



Pertumbuhan Bisnis melalui **Transformasi Layanan Digital**

Business Growth through Digital Service Transformation

Penjelasan Tema Theme Explanation



2018

Pertumbuhan Bisnis melalui Transformasi Layanan Digital

Business Growth through Digital Service Transformation

Revolusi digital tak bisa dielakkan. Untuk maju dan berkembang, sekaligus memenangkan persaingan, banyak perusahaan berlomba untuk melakukan transformasi ke bisnis digital. Spirit itu pula yang mendasari PT Adi Sarana Armada Tbk menginisiasi dua aplikasi penunjang bisnisnya pada tahun 2018, yakni sewa *online* lepas kunci, Share Car dan layanan jual beli mobil bekas lewat situs Caroline-id.com.

Di tengah semakin berkembangnya penggunaan smartphone, transformasi layanan digital melalui dua aplikasi tersebut merupakan terobosan penting bagi ASSA dan terbukti ikut menopang pertumbuhan bisnis selama tahun pelaporan. Selain membangun image sebagai perusahaan yang modern dan kekinian, kehadiran kedua aplikasi tersebut sekaligus merupakan langkah awal bagi ASSA untuk membuat ekosistem digital. Ke depan, apabila ekosistem digital terbentuk, transformasi layanan digital tersebut akan menjadi kunci penting bagi kemajuan perusahaan.

The digital revolution is inevitable. To progress and develop, while winning competition, many companies take part to transform into digital business. This spirit also underlies PT Adi Sarana Armada Tbk to initiate two applications to support its business in 2018, namely the off-key online rental, Share Car and used car buying and selling services through Caroline-id.com website.

In the midst of increasing use of smartphones, the transformation of digital services through these two applications was an important breakthrough for ASSA and has proven to support business growth during the reporting year. In addition to building an image as a modern and contemporary company, the presence of these two applications was also ASSA's first step in creating a digital ecosystem. Going forward, if the digital ecosystem is formed, the transformation of digital services will be an important key for the progress of the Company.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2017

Momentum Baru untuk Tumbuh Berkelanjutan

New Momentum for
Sustainable Growth



Indonesia berhasil mempertahankan tren peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2017, Badan Pusat Statistik mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07%, lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar 5,02%. Pembangunan infrastruktur yang digencarkan pemerintah ikut mendorong pertumbuhan ekonomi tersebut.

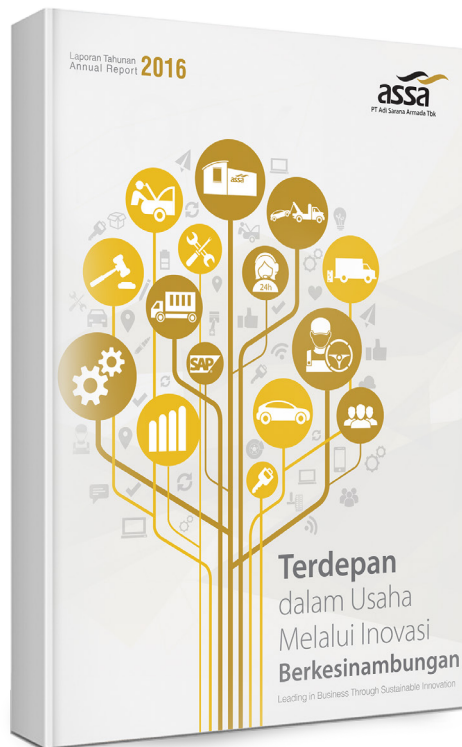
Bagi ASSA korporasi yang bergerak di bidang rental mobil, lelang dan jasa logistik, kebijakan pemerintah tersebut merupakan angin segar, sekaligus momentum untuk tumbuh berkelanjutan. Sebab, dengan semakin meratanya pembangunan infrastruktur, maka mobilitas orang dan barang akan semakin meningkat. Pada gilirannya, dengan pertimbangan faktor kepraktisan dan efisiensi, makin banyak orang dan korporat yang memilih untuk memanfaatkan jasa sewa mobil daripada memiliki sendiri. Selain harga sewa terjangkau, menyewa kendaraan juga tak direpotkan dengan urusan membayar pajak atau mengeluarkan biaya perawatan.

Pada tahun 2017, ASSA berhasil menangkap prospek cerah bisnis rental mobil, lelang dan jasa logistik di Indonesia dengan membukukan kinerja yang sangat membanggakan. Prospek ini pernah disampaikan oleh lembaga riset pasar global Frost and Sullivan, yang menyatakan bahwa selama 2015-2020 industri transportasi dan logistik di Indonesia naik hingga 15,4%. Sejalan dengan prediksi terus meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun-tahun mendatang, ASSA optimistis bisnis yang ditekuninya akan terus tumbuh berkelanjutan.

Indonesia managed to maintain the trend of increasing economic growth. In 2017, the Central Bureau of Statistics noted, Indonesia's economic growth reached 5.07%, higher than 2016 at 5.02%. The government's incessant infrastructure development is helping to boost the economic growth.

For ASSA a corporation engaged in car rental, auction and logistics services, the government policy is a breath of fresh air, as well as a momentum for sustainable growth. Because, with the more prevalent infrastructure development, the mobility of people and goods will increase. In turn, given the factor of practicality and efficiency, more and more people and corporates are choosing to avail themselves of car rental services than owning. In addition to affordable rental rates, vehicle rental will eliminate the hassle of paying taxes or spend on maintenance costs.

In 2017, ASSA has successfully captured the bright prospect of car rental, auction service and logistic services business in Indonesia by posting a very proud performance. This prospect was once delivered by global market research institute Frost and Sullivan, stating that during 2015-2020 the transportation and logistics industry in Indonesia is up by 15.4%. In line with the predicted growth in Indonesia's economy in the coming years, ASSA is optimistic that its business will continue to grow sustainably.



2016

Terdepan dalam Usaha Melalui Inovasi Berkesinambungan Leading in Business Through Sustainable Innovation

Perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02%. Menurut data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan itu terjadi pada semua lapangan usaha. Jika Jasa Keuangan dan Asuransi pertumbuhannya paling tinggi, yakni 8,90%, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan ada di urutan keempat, yakni tumbuh 7,74%. Pertumbuhan ini lebih besar apabila dibandingkan tahun 2015, yang mencapai 6,68%, atau tahun 2014 yang mencapai angka 7,36%.

Laju pertumbuhan itu menunjukkan bahwa Transportasi (dan Pergudangan) merupakan salah satu lapangan usaha yang sangat menjanjikan. ASSA sebagai salah satu pelaku bisnis di bidang transportasi, antara lain berupa jasa penyewaan mobil dan jasa logistik, tertantang untuk merebut peluang bisnis tersebut. Salah satu caranya, ASSA terus melakukan inovasi dalam bidang usaha dan layanan, termasuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi.

Upaya itu berbuah manis dengan keberhasilan ASSA melestarikan tren kinerja positif pada tahun 2016. Pendapatan dan laba tahun berjalan naik signifikan dibanding tahun sebelumnya. Jika pendapatan tahun 2016 naik 12,77%, maka laba tahun berjalan melonjak hingga 81,83%. Keberhasilan itu semakin mengukuhkan posisi ASSA sebagai kampiun di bidang jasa penyewaan mobil dan jasa logistik di Tanah Air.

Indonesia's economy grew 5.02% in 2016. According to data from the Central Bureau of Statistics, the growth occurred in all business fields. If the Financial Services and Insurance were the highest in growth, namely 8.90%, Transportation and Warehousing businesses were in the fourth, which grew 7.74%. This growth was greater compared to 2015, reaching 6.68%, or 2014 which reached 7.36%.

The rate of growth shows that Transportation (and Warehousing) is one of very promising business fields. ASSA as one of the business players in the field of transportation, which include car rental services and logistics services, was challenged to seize the business opportunities. One way, ASSA continues to innovate in the field of business and services, including adjusting the development of information technology.

Those efforts resulted in ASSA success which preserved the positive performance trends in 2016. Revenue and profit for the year increased significantly compared to the previous years. If revenue in 2016 rose 12.77%, profit for the year jumped by 81.83%. That success reinforced the position of ASSA as a champion in the field of car rental services and logistics services in the country.

2015

Mengoptimalkan Kekuatan untuk Terus Tumbuh dan Berkembang

Optimizing Strength
to Continue to Growth and Thrive



Tahun 2015 merupakan tahun yang sulit bagi dunia bisnis di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat dibanding tahun sebelumnya. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015 adalah sebesar 4,79%. Angka itu jauh dari asumsi dasar ekonomi makro dalam APBN 2015, yang mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%. Pencapaian pertumbuhan ekonomi 2015 tersebut juga lebih kecil bila dibanding dengan tahun 2014, yang mencapai 5,1%.

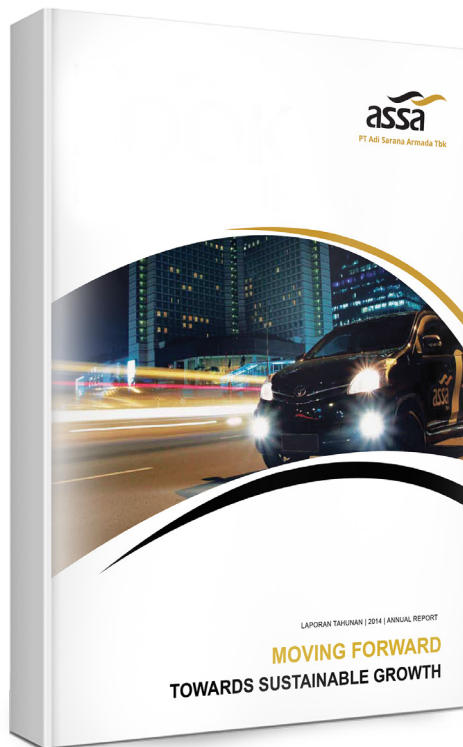
Dalam kondisi perekonomian yang sulit seperti itu, otomatis pertumbuhan bisnis di Tanah Air juga terganggu. Efisiensi pun menjadi langkah penting. Sekadar gambaran, tak sedikit dari pelaku usaha yang berpikir ulang untuk membelanjakan modalnya, termasuk pembelian mobil sebagai sarana transportasi. Mereka berpikir, daripada harus membeli mobil operasional yang menguras anggaran, lebih murah dan praktis apabila memanfaatkan jasa rental mobil yang ada.

ASSA sebagai pemain bisnis rental mobil yang sudah berpengalaman dituntut untuk bisa memanfaatkan peluang tersebut, dan upaya itu berhasil. Di kala banyak pelaku usaha rental mobil mengalami penurunan, pada 2015, ASSA justru bisa tumbuh hingga 20 persen dibanding tahun sebelumnya. Keberhasilan itu tak lepas dari kepiawaian Perseroan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki, yakni sebagai perusahaan rental mobil yang terpercaya. Kekuatan itu terus dijaga, bahkan terus ditingkatkan, sehingga kepuasan pelanggan kian meningkat dari tahun ke tahun. Sulit dimungkiri bahwa layanan cepat dan berkualitas menjadi kunci.

2015 was a difficult year for business world in Indonesia. Economic growth slowed down compared to the previous year. Bank Indonesia data shows that Indonesia's economic growth in 2015 amounted to 4.79%. That figure is far from basic macroeconomic assumptions in 2015 State Budget, which pegged the economic growth of 5.8%. The achievement of economic growth in 2015 was also lower compared to 2014, which reached 5.1%.

In such difficult economic conditions, consequently the growth of businesses in the country was also affected. Efficiency was an important step. Just to illustrate, many businesses considered carefully to spend their money, including purchases of cars as transportation means. They felt, instead of having to buy operational cars that would drain the budget, it was cheaper and practical to utilize available car rental services.

ASSA as seasoned car rental business player was required to take advantage of these opportunities, and the effort was successful. When a lot of car rental businesses declined, in 2015, ASSA precisely could grow up to 20 percent over the previous year. The success was not separated from the expertise of the Company in optimizing its strength, ie, as a reliable car rental company. The strength was maintained, even continuously improved, so that customer satisfaction is increasing from year to year. It is difficult to deny that fast and quality service is the key.



2014

Moving Forward Towards Sustainable Growth

Membingkai tahun 2014, ASSA berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 11,91%. Pertumbuhan ini turut berpengaruh terhadap reputasi ASSA sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi korporasi & logistik terintegrasi terbaik. ASSA akan terus membangun dan mempertahankan reputasi dan kredibilitas dalam operasional untuk selalu memberikan kesempurnaan pelayanan berkualitas dan kepuasan pelanggan serta menjalin kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan rekanan. ASSA siap melesat meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Closing the year of 2014, ASSA successfully recorded a growth in revenue reaching 11.91% from the previous year's revenue. This achievement generate an impact on ASSA reputation as the leading supplier of integrated corporate & logistics transportation service. ASSA continuously dedicated itself in building and maintaining its reputation and credibility in all of its operations in order to provide excellent quality service for the satisfaction of customers, as well as generating good mutual cooperation with business partners. ASSA is ready to move forward towards sustainable growth.

Daftar Isi

Table of Contents



Kesinambungan Tema Theme Continuity	4
Daftar Isi Table of Contents	8
Kilas Kinerja 2018 Performance Highlights in 2018	12
Prospek Usaha 2019 Business Prospects in 2019	13
Ikhtisar Laporan Keuangan Financial Report Highlights	14
Ikhtisar Saham Share Highlights	17
Informasi Obligasi Information on Bonds	18
Laporan Manajemen Management Report	20
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22
Laporan Direksi Board of Directors Report	28
Profil Perusahaan Company Profile	38
Data Perusahaan Company Data	40
Sekilas Perusahaan Company at A Glance	42
Jejak Langkah Milestones	44
Bidang Usaha Line of Business	48
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	52
Identitas Perusahaan Company Identity	54
Struktur Organisasi Organizational structure	56
Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pejabat Senior Board of Commissioners, Board of Directors, and Senior Officer	58
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	60
Profil Direksi Board of Directors Profile	66

Profil Pejabat Senior Senior Executives Profile	72
Profil Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Profile and Competency Development	73
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	76
Struktur Grup Perusahaan Company's Group Structure	86
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	87
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	87
Ikhtisar Saham Stocks Overview	88
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	88
Daftar Entitas Anak/ Entitas Asosiasi List of Subsidiaries/Associate Entities	89
Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Kantor Perwakilan Address of Head Office, Branches and Representative Offices	92
Nama dan Alamat Penunjang Perusahaan Name and Address of Supporting Companies	94
Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Kantor Perwakilan Address of Head Office, Branches and Representative Offices	94
Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Awards	98
Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company's Website	104
Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Education and Training of Board of Commissioners	105
Unit Penunjang Bisnis Business Support Unit	106
Sumber Daya Manusia Human Capital	108
Teknologi Informasi Information Technology	125
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	128
Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional 2018 2018 Global and National Economic Review	130
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Dampaknya bagi ASSA Indonesian Economic Growth and Its Impact for ASSA	132
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	135
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	143
Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year	144
Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	144
Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date	144
Kebijakan Dividen Dividend Policy	145



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds Utilization	148	Donasi Kegiatan Politik Donation For Political Activities	218
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	148	Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Disclosure of Tax Liabilities Fulfillment	218
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Containing Conflict of Interest with Affiliated Party	149	Kesesuaian Buku Laporan Tahunan Dan Laporan Tahunan Digital Conformity of Annual Report Book and Digital Annual Report	218
Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi Relationship and Nature of Transactions with Related Parties	150	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	220
Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan Impact of Changes in Laws and Regulations	150	Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility yang Terkait Tatakelola Tanggung Jawab Sosial Description of Corporate Social Responsibility Related to Social Responsibility Management	222
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	151	Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility yang Terkait Core Subyek Hak Azasi Manusia Description on Corporate Social Responsibility Related to the Core Subject of Human Rights	227
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	151	Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility yang Terkait Core Subyek Operasi Yang Adil Description on Corporate Social Responsibility Related to the Core Subject of Fair Operation	228
Prospek Usaha Business Prospect	152	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to the Environment	229
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	153	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety	233
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	154	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab kepada Konsumen Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Customers	235
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	163	Corporate Social Responsibility terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development	239
Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under The Board of Commissioners	178	Laporan Keuangan Financial Report	242
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	198	INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6	338
Manajemen Risiko Risk Management	203		
Kode Etik Code of Conduct	209		
Whistleblowing System Whistleblowing System	213		
Pakta Integritas Integrity Pact	218		
Pengadaan Barang Dan Jasa Procurement of Goods and Services	218		

Kilas Kinerja 2018

Performance Highlights in 2018

"Dalam situasi perekonomian nasional yang sedang tumbuh dan terciptanya peluang-peluang bisnis baru itulah, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil memetakan peluang yang ada, merumuskan kebijakan-kebijakan strategis terbaik, dan mengeksekusinya dengan penuh cermat tanpa mengesampingkan faktor kehati-hatian."



"In the growing national economic situation and the emerging new business opportunities, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in mapping out existing opportunities, formulating the best strategic policies, and executing them meticulously without ignoring the precautionary factor."





Kilas Kinerja 2018

Performance Highlights in 2018

Perekonomian Indonesia tahun 2018 tumbuh 5,17%, lebih tinggi dibanding tahun 2017 sebesar 5,07%. Pencapaian Indonesia tersebut menjadi penanda bahwa arah pembangunan ekonomi Indonesia sudah berada pada jalur yang benar. Bahkan, angka 5,17% merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional, pada tahun 2018, ASSA juga membukukan kinerja positif. Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1,86 triliun, naik 10,24% apabila dibandingkan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp1,69 triliun. Dari pendapatan itu, Laba Tahun Berjalan tahun 2018 tercatat sebesar Rp142,24 miliar, naik 37,69% dari tahun 2017 sebesar Rp103,31 miliar.

In 2018, Indonesia's economy grew by 5.17%, higher than 2017 at 5.07%. Indonesia's achievement is a sign that the direction of Indonesia's economic development is on the right track. In fact, the 5.17% was the highest achievement since 2014.

In line with the improving national economic conditions, ASSA also posted a positive performance in 2018. The Company managed to record Revenues of Rp1.86 trillion, an increase of 10.24% compared to 2017 revenues of Rp1.69 trillion. Of those revenues, the profit of the year of 2018 was recorded at Rp142.24 billion, an increase of 37.69% from 2017 of Rp103.31 billion.

Prospek Usaha 2019

Business Prospects in 2019

Perekonomian Indonesia yang terus bertumbuh, disertai dengan komitmen pemerintah untuk membangun sektor infrastruktur, berdampak secara langsung terhadap pertumbuhan pasar penyewaan kendaraan dan penjualan mobil bekas. Terhubungnya antar-wilayah di Indonesia membuat tingkat kebutuhan alat transportasi semakin tinggi, terutama dalam menunjang mobilitas bisnis perusahaan. Kondisi seperti itu membuat Perseroan yakin bahwa pangsa pasar di bisnis penyewaan kendaraan masih sangat besar pada tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang.

Selain penyewaan mobil, jasa transportasi logistik yang sebagai salah satu jasa layanan juga akan semakin berkembang pada tahun 2019. Hal itu sejalan dengan pesatnya pembangunan infrastruktur dan perkembangan *e-commerce* di Indonesia. Pertumbuhan *e-commerce* telah pula membuat para investor asing menaruh perhatian pada perkembangan transportasi logistik, termasuk pergudangan.

Mulai pada tahun 2018 Perseroan mengadakan lelang sepeda motor, karena Perseroan optimis bahwa layanan lelang ini akan terus diminati konsumen. ASSA meyakini bahwa segmen lelang sepeda motor juga memiliki prospek yang cukup baik. Hal itu sejalan dengan terus tumbuhnya minat penduduk Indonesia untuk memiliki sepeda motor, baik baru maupun bekas.

Indonesia's growing economy, along with the government's commitment to develop the infrastructure sector, has a direct impact on the growth of vehicle rental and used car sales market. The connection between regions in Indonesia leads to higher needs of transportation equipment, especially in supporting the mobility of companies' business. Such conditions make the Company believe that the market share in the vehicle rental business is still very large in 2019 and in the coming years.

In addition to car rental, logistics transportation services as one of the services will also grow in 2019. This is in line with the rapid development of infrastructure and the development of *e-commerce* in Indonesia. The growth of *e-commerce* has also attracted the attention of foreign investors to the development of logistics transportation, including warehousing.

Starting in 2018, the Company carries out the motorcycle auction, because the Company is optimistic that this auction service will continue to be of interest to customers. ASSA believes that the motorcycle auction segment also has good prospects, in line with the continued interest of Indonesian people to own motorcycles, both new and used.

Ikhtisar Laporan Keuangan

Financial Report Highlights

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	2018	2017	2016
Laporan Posisi Keuangan			
Aset Lancar	536.761	343.677	292.211
Aset Tidak Lancar	3.525.775	2.963.720	2.737.596
Jumlah Aset	4.062.536	3.307.397	3.029.807
Liabilitas Jangka Pendek	1.150.241	802.406	596.788
Liabilitas Jangka Panjang	1.773.883	1.519.181	1.529.391
Jumlah Liabilitas	2.924.124	2.321.587	2.126.179
Jumlah Ekuitas	1.138.412	985.810	903.628
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.062.536	3.307.397	3.029.807
Laporan Laba Rugi			
Pendapatan	1.862.946	1.689.846	1.570.388
Beban Pokok Pendapatan	(1.264.245)	(1.173.004)	(1.114.311)
Laba Bruto	598.701	516.842	456.077
Laba Operasi	356.552	313.023	273.014
Laba Tahun Berjalan	142.242	103.308	62.151
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(2.073)	2.655	523
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	140.169	105.963	62.674
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	143.508	103.198	62.120
Kepentingan non-pengendali	(1.266)	110	31
Total	142.242	103.308	62.151
Rasio Keuangan (dalam presentase)			
Rasio Lancar	0,47	0,43	0,49
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,57	2,36	2,35
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,72	0,70	0,70
Rasio Laba terhadap aset	0,03	0,03	0,02
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0,08	0,06	0,04
Rasio laba terhadap ekuitas	0,12	0,11	0,07
Lainnya			
Jumlah saham beredar (lembar)	339.750.000.000	339.750.000.000	339.750.000.000
Laba bersih per saham dasar (Rp)	42,24	30,37	18,28

	31 Desember 2015 December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 January 1, 2015/ December 31, 2014	Description
Statement of Financial Position			
	265.670	215.695	Current Assets
	2.627.297	2.291.582	Non-Current Assets
	2.892.967	2.507.277	Total Assets
	625.123	537.745	Current Liabilities
	1.413.300	1.131.275	Non-Current Liabilities
	2.038.423	1.669.020	Total Liabilities
	854.544	838.257	Total Equity
	2.892.967	2.507.277	Total Liabilities and Equity
Statement of Profit or Loss			
	1.392.597	1.140.261	Revenue
	(978.216)	(791.065)	Cost of Revenue
	414.380	349.196	Gross profit
	227.954	195.702	Income from Operations
	34.176	42.991	Income for the Year
	(902)	1.670	Other comprehensive income (loss), net of tax
	33.274	44.661	Total Comprehensive Income for the Year
Income for the Year Attributable to			
	34.244	42.977	Owners of Parent Entity
	30	14	Non-Controlling Interest
	34.176	42.991	Total
Financial Ratio (in percentage)			
	0,42	0,40	Current Ratio
	2,39	1,99	Liabilities to Equity Ratio
	0,70	0,67	Liability to Asset Ratio
	0,01	0,02	Return on Asset Ratio
	0,02	0,04	Return on Revenue Ratio
	0,04	0,05	Return on Equity Ratio
Others			
	339.750.000.000	339.750.000.000	Number of shares outstanding (shares)
	10,05	12,65	Basic earnings per share (Rp)

Grafik Ikhtisar Keuangan

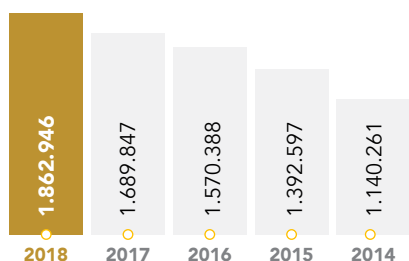
Graph of Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah) | In million Rupiah

Keterangan Description	2018	2017	2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 January 1, 2015/ December 31, 2015
				Disajikan Kembali Restatement	
Pendapatan Revenue	1.862.946	1.689.847	1.570.388	1.392.597	1.140.261
Aset Asset	4.062.536	3.307.397	3.029.807	2.892.967	2.507.277
Liabilitas Liabilities	2.924.124	2.321.587	2.126.179	2.038.423	1.669.020
Ekuitas Equity	1.138.411	985.810	903.628	854.544	838.257
Laba Bersih Net profit	142.242	103.308	62.151	34.176	42.991

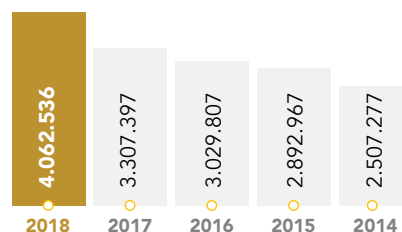
Pendapatan Revenue

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)



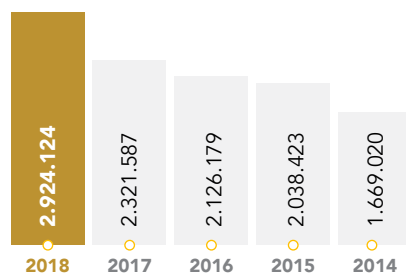
Aset Asset

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)



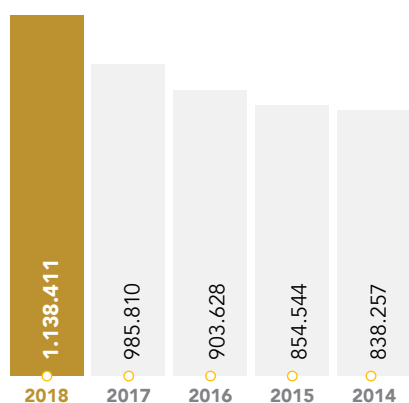
Liabilitas Liabilities

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)



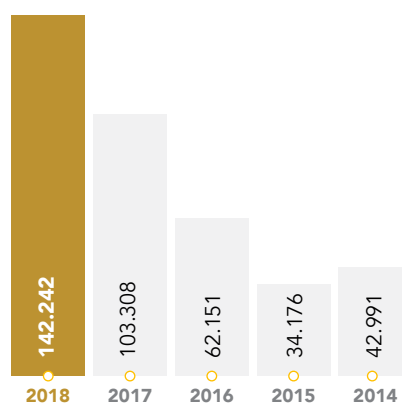
Ekuitas Equity

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)



Laba Bersih Net profit

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)



Ikhtisar Saham

Share Highlights

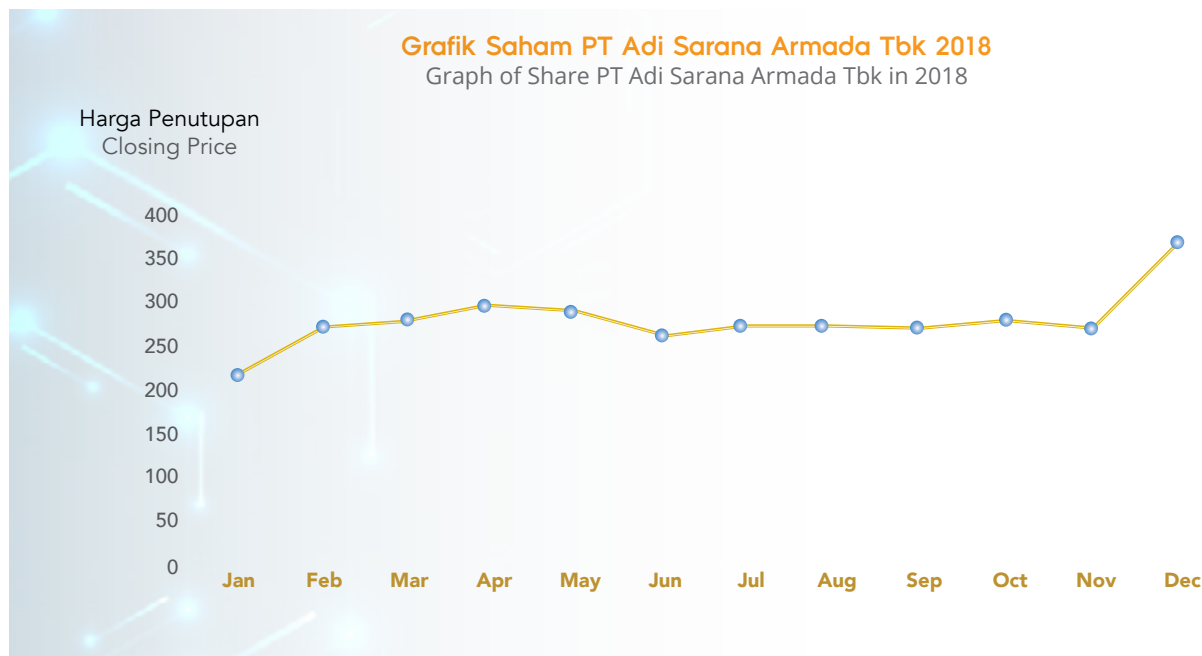
Periode Period	2018			
	1Q	2Q	3Q	4Q
Jumlah Saham Beredar Number of shares outstanding	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000
Harga Tertinggi Highest Price	280	264	266	376
Harga Terendah Lowest Price	270	250	264	354
Harga Penutupan Closing Price	274	260	264	364
Volume Perdagangan Trade Volume	1.508.700	396.900	1.540.900	29.022.600

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume
2018				
I	280	270	274	1.508.700
II	264	250	260	396.900
III	266	264	264	1.540.900
IV	376	356	364	29.022.600
2017				
I	249	200	221	91.334.767
II	261	231	239	23.806.467
III	239	207	225	11.742.000
IV	227	207	209	10.599.900
2016				
I	121	115	115	9.570.200
II	116	111	113	4.433.700
III	199	191	195	3.273.800
IV	197	195	195	342.200
2015				
I	165	159	164	1.829.500
II	144	133	144	413.600
III	100	94	95	1.644.900
IV	101	100	100	448.400
2014				
I	319	308	308	5.076.600
II	270	260	260	44.900
III	210	207	208	161.600
IV	180	154	155	1.799.300

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume
2013				
I	465	455	455	14.223.500
II	290	285	285	1.927.500
III	280	270	275	2.646.500
IV	290	275	280	14.661.000

Grafik Harga Saham 2018

Graph of Share Price in 2018



Informasi Obligasi

Information on Bonds

Hingga 31 Desember 2018, ASSA belum menerbitkan obligasi sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkatbunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk belum dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2018, ASSA has not yet issued bonds, hence information on the outstanding number of bonds/ sharia bonds/convertible bonds, interest/return rates, maturity dates, and rating of bonds/ sharia bonds is not available to be presented in this Annual Report.

Laporan Manajemen

Management Report

"Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur yang masif berdampak positif pada pencapaian kinerja ASSA. Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja dan performa yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Total aset, pendapatan, dan laba bersih tahun berjalan menunjukkan peningkatan yang signifikan."

"The economic growth and massive infrastructure development led to a positive impact on ASSA's performance achievement. In 2018, the Company managed to record better performance compared to the previous year. Total assets, revenue, and net income for the year showed a significant increase. "





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Pemegang Saham yang Terhormat

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, ASSA dapat mencatatkan kinerja membanggakan pada tahun 2018. Ungkapan syukur juga kami haturkan karena Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2018.

Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan kami menyampaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sebagai Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan. Di tengah perekonomian global yang stagnan, Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibanding tahun 2017 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07%. Walau masih di bawah target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%, pertumbuhan ekonomi tersebut patut disambut gembira. Sebab, hal itu menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi Indonesia telah berada pada jalur yang tepat.

Keberhasilan Indonesia mempertahankan pertumbuhan ekonomi, bahkan pencapaian 5,17% merupakan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2014, ditopang oleh berbagai faktor. Antara lain, semakin masifnya pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jalan tol, pelabuhan, bandar udara dan sebagainya. Dengan semakin meratanya pembangunan infrastruktur, terutama jalan raya dan tol, maka akses ke berbagai wilayah Indonesia semakin terbuka, lalu lintas orang dan barang pun semakin gampang. Kondisi tersebut niscaya akan membuat nadi perekonomian wilayah berdenyut, dan menciptakan pusat-pusat ekonomi baru.

Terciptanya pusat-pusat ekonomi baru di daerah merupakan peluang bagi ASSA sebagai korporasi penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi. Sebab, di dalamnya akan muncul permintaan sewa mobil dan jasa logistik. Di zaman yang menuntut kepraktisan, menyewa mobil untuk operasional perusahaan dan layanan logistik merupakan pilihan terbaik.

Dalam situasi perekonomian nasional yang sedang tumbuh dan terciptanya peluang-peluang bisnis baru itulah, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil memetakan peluang yang ada, merumuskan kebijakan-kebijakan strategis terbaik, dan mengeksekusinya dengan penuh cermat tanpa mengesampingkan faktor kehati-hatian. Dengan eksekusi tersebut, maka ASSA berhasil mencatatkan performa dan kinerja positif pada tahun 2018.

Our Respected Shareholders

Let us send our highest and only praise to God Almighty, since due to His will, ASSA can record a proud performance in 2018. We would also like to convey our gratitude because the Board of Commissioners can carry out its duties and responsibilities satisfactorily throughout 2018.

Through this Annual Report, please allow us to deliver the implementation of our duties and responsibilities as a Board of Commissioners in supervising management policies, the course of the management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advices to the Board of Directors.

Assessment of Board of Directors Performance

2018 was a challenging year. In the midst of a stagnant global economy, Indonesia was able to record economic growth of 5.17%, higher than 2017 with economic growth of 5.07%. Even though still below the target set in the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%, the economic growth should be blissfully welcomed. Because, this shows that Indonesia's economic development is on the right track.

Indonesia's success in maintaining economic growth, even achieving 5.17% which was the highest growth since 2014, is supported by various factors. Among others, the increasingly massive infrastructure development, such as roads, toll roads, ports, airports and so on. With more evenly development of infrastructure, especially roads and toll roads, access to various regions of Indonesia is increasingly open, people and goods traffic is getting easier. This condition will undoubtedly make the region's economy to progress, and create new economic centers.

The creation of new economic centers in the regions is a great opportunity for ASSA as a corporation providing integrated transportation and logistics services. Because the demand for vehicle rental and logistics services will emerge. In an age that demands practicality, renting a car for company operations and logistics services is the best choice.

In the growing national economic situation and the creation of new business opportunities, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in mapping out the existing opportunities, formulating the best strategic policies, and executing them meticulously without putting aside the precautionary factor. With such execution, ASSA managed to record positive performance in 2018.

Keberhasilan menangkap peluang itu, antara lain, ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah mitra bisnis yang menggandeng ASSA sebagai mitra penyedia jasa layanan sewa mobil. Jika pada 2017, tercatat ada 1.203 korporasi yang bekerjasama, maka pada akhir tahun 2018, tercatat naik menjadi 1.751 Korporasi.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, peningkatan korporasi sebagai mitra tersebut diikuti dengan bertambahnya armada yang dikelola ASSA dari 20.880 kendaraan pada tahun 2017 menjadi 23.645 kendaraan pada tahun 2018. Adapun jumlah pengemudi naik dari 4.478 orang pada 2017 menjadi 4.668 orang pada tahun 2018.

Di tengah permintaan pasar yang terus tumbuh, langkah Direksi menambah armada baru sebanyak 2.765 mobil pada tahun 2018 merupakan kebijakan yang tepat dan sangat patut didukung. Penambahan armada itu kemudian diikuti dengan adanya peningkatan jumlah pengemudi.

Dewan Komisaris menyadari bahwa penambahan jumlah armada dan sopir tersebut tidak serta merta menaikkan pertumbuhan perusahaan secara cepat karena ekspansi ASSA lebih banyak untuk melayani korporasi. Walau demikian, kecermatan Direksi dalam menilai peluang bisnis rental kendaraan bermotor patut diberikan apresiasi.

Sejalan dengan penambahan armada, pengemudi, dan korporasi yang bekerjasama dengan ASSA, Direksi juga berhasil mencatatkan kinerja positif selama tahun 2018. Selain ketepatan dalam memilih strategi, keberhasilan tersebut tak lepas dari sikap terbuka Direksi dalam menerima masukan dan saran dari Dewan Komisaris, sekaligus mengimplementasikannya di lapangan.

Keberhasilan ASSA selama tahun 2018 ditandai dengan peningkatan semua segmen bisnis Perseroan, terkecuali untuk segmen bisnis jasa logistik yang justru turun 16,95%. Penurunan segmen jasa logistik patut mendapat perhatian karena tren penurunan terlihat sejak tahun 2017. Untuk meningkatkan kinerja divisi logistik, Dewan Komisaris berharap, upaya Direksi berinvestasi di bisnis jasa pengantaran untuk bisnis *e-commerce* dengan menggandeng partner dari Tiongkok dan salah satu pemain *e-commerce* di Indonesia bisa menjadi jawaban.

Kecermatan dalam memanfaatkan peluang, yakni sewa kendaraan bermotor dengan menggunakan aplikasi yang dirintis ASSA pada tahun 2018, juga patut mendapat apresiasi. Di saat *gadget* menjadi sahabat manusia sehari-hari, peluncuran aplikasi penunjang bisnis, yakni layanan aplikasi sewa *online* lepas kunci bernama *Share Car* dan juga layanan jual beli mobil bekas lewat situs *caroline-id.com*, merupakan terobosan yang tepat.

The success of capturing opportunities, among others, was indicated by the increasing number of business partners who collaborate with ASSA in car rental service providers. If in 2017 there were 1,203 corporations, by the end of 2018, the number increased to 1.751 corporations.

In order to improve service quality, the increase in corporations as partners was followed by an increase in the fleet managed by ASSA from 20,880 vehicles in 2017 to 23.645 vehicles in 2018. The number of drivers increased from 4,478 persons in 2017 to 4,668 persons in 2018.

Amid the ever-growing market demand, the measure undertaken by the Board of Directors to add new fleets as many as 2,765 cars in 2018 was the right policy and should be support. The fleet addition was followed by an increase in the number of drivers.

The Board of Commissioners realizes that the increase in number of fleets and drivers does not necessarily immediately increase the Company's growth because ASSA's expansion was aiming more to serve corporations. However, the Board of Directors' accuracy in assessing motor vehicle rental business opportunities should be appreciated.

In line with the addition of fleets, drivers, and corporations in collaboration with ASSA, the Board of Directors also managed to record a positive performance during 2018. Besides the accuracy in choosing strategies, the success was inseparable from the open attitude shown by the Board of Directors in receiving input and suggestions from the Board of Commissioners, as well as implementing them in field.

ASSA's success during 2018 was marked by an increase in all of business segments of the Company, except the logistics services business segment which fell by 16.95%. The decline in the logistics services segment should be attended to because the downward trend has been seen since 2017. To improve the performance of logistics division, the Board of Commissioners hopes that the effort made by the Board of Directors to invest in the delivery service business for *e-commerce* businesses by cooperating with partners from China and one *e-commerce* player in Indonesia can be the solution.

Precision in seizing an opportunity, i.e. motor vehicle rental using an application initiated by ASSA in 2018, also deserves an appreciation. When gadgets become human's friend in their daily activities, the launch of business support application, which is the off-key online rental service application called *Share Car* and also used car buying and selling services through *caroline-id.com* website, is the spot-on breakthrough.

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan Direksi, maka total aset ASSA meningkat sebesar 22,67% dari semula Rp3,31 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp4,06 triliun pada tahun 2018. Adapun pendapatan perusahaan tercatat sebesar Rp1,86 triliun, atau naik 10,24% apabila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1,69 triliun. Per 31 Desember 2018, saldo laba tahun berjalan ASSA pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp142,24 miliar, naik 37,68% dibanding tahun 2017 sebesar Rp103,31 miliar.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpendapat, prospek usaha Perseroan yang disusun Direksi yang tertuang dalam proyeksi pencapaian target ASSA 2019 sebagai hal yang realistis untuk diwujudkan. Apalagi, angka-angkanya terbilang sangat konservatif. Pendapatan misalnya, target pada tahun 2019 sebesar Rp2.041 miliar, naik 9,55% dibanding realisasi tahun 2018 sebesar Rp1.863 miliar.

Dalam penyusunan target tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah menimbang aspek-aspek internal Perseroan, seperti ketersediaan sumber daya manusia, dan aspek-aspek eksternal, seperti pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan akan meningkat dibanding tahun 2018. Di luar aspek-aspek tersebut, untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris tetap merasa perlu agar Direksi meneruskan semangat dalam melakukan efisiensi di semua lini.

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia, Dewan Komisaris menyambut baik sejumlah rencana Direksi dalam mengembangkan usaha. Antara lain, persiapan untuk mengakuisisi perusahaan *auction* lain dan menggabungkannya dengan BIDWIN, menyiapkan anak perusahaan yang akan menjadi inkubator *start up* dan investasi, yaitu ASSA Investindo. Agar berhasil, Direksi perlu menyiapkan berbagai piranti pendukung, seperti sumber daya manusia berkualitas dan mumpuni, memperbanyak pelatihan yang sesuai dengan bidang usaha, dan sebagainya.

Khusus mengenai PT Adi Sarana Properti, Dewan Komisaris berharap agar persiapannya bisa dilakukan secara cermat sehingga saat diluncurkan, perusahaan bisa langsung beroperasi dengan baik. Sulit dimungkiri bahwa di saat *e-commerce* sedang menggeliat di Indonesia, pergudangan menjadi segmen menarik untuk digarap secara serius oleh ASSA.

Penerapan Whistleblowing System

Keberadaan *Whistleblowing System* (WBS) di ASSA merupakan kebutuhan yang tak bisa ditunda. WBS tersebut akan menjadi acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/peningkatan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

With the various efforts made by the Board of Directors, ASSA's total assets increased by 22.67% from Rp3.31 trillion in 2017 to Rp4.06 trillion in 2018. The Company's revenue was recorded at Rp1.86 trillion, up by 10.24% when compared to 2017 amounting to Rp1.69 trillion. As of December 31, 2018, ASSA's income for the year 2018 amounted to Rp142.24 billion, an increase of 37.68% compared to 2017 of Rp103.31 billion.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects compiled by the Board of Directors and contained in ASSA 2019 target achievement projections are realistic to be realized. Moreover, the numbers are fairly conservative. Revenue for example, the target in 2019 is Rp 2,041 billion, up by 9.55% compared to the realization in 2018 of Rp1,863 billion.

In preparing these targets, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has taken into account the Company's internal aspects, such as the availability of human capital, and external aspects, such as national economic growth that is expected to improve compared to 2018. Beyond these aspects, to achieving the established targets, the Board of Commissioners still feels that the Board of Directors needs to continue their enthusiasm in making efficiency on all fronts.

Along with the improvement in Indonesia's economic growth, the Board of Commissioners favorably welcomed a number of the Board of Directors' plans on business development. Among others, preparation to acquire another auction company and merge it with BIDWIN, preparing a subsidiary that will become a start-up and investment incubator, namely ASSA Investindo. In order to be successful, the Board of Directors needs to prepare various supporting tools, such as qualified and skilled human resources, add more trainings in accordance with business fields, and so on.

Specifically regarding PT Adi Sarana Properti, the Board of Commissioners hopes that the preparation can be carried out carefully, so that the company can operate properly immediately after being launched. It is difficult to deny that when *e-commerce* is progressing in Indonesia, warehousing becomes an interesting segment to be worked on seriously by ASSA.

Whistleblowing System Implementation

The existence of whistleblowing system (WBS) at ASSA is a need that cannot be postponed. WBS will be a reference in management procedure of complaints/disclosures handling for Board of Commissioners, Board of Directors, Employees and other parties having an interested in relating with Company.

Oleh karena pentingnya WBS, Dewan Komisaris sepakat bahwa sistem ini perlu terus dikembangkan guna mendorong keberanian seluruh insan ASSA untuk menyampaikan dugaan pelanggaran di Perseroan. Apalagi, setiap laporan yang dikirimkan sangat terjaga kerahasiaan. Walaupun demikian, kami berharap, dugaan pengaduan atau pelanggaran disertai dengan bukti-bukti yang lengkap dan bisa dipertanggungjawabkan agar bisa diproses lebih lanjut.

Untuk terciptanya tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris sangat berkepentingan untuk mendorong agar keberadaan WBS terus disosialisasikan. Sebab, ada banyak manfaat dipetik dari penerapan WBS tersebut. Antara lain, WBS mampu mengatasi keterbatasan sistem kontrol internal, menciptakan keberanian untuk menyampaikan pengaduan karena ada jaminan kerahasiaan, serta mendukung penerapan praktik GCG dan menegakkan peraturan Perseroan.

Keberadaan WBS dan sosialisasi yang terus dilakukan berdampak positif dengan tidak adanya laporan pelanggaran yang diterima oleh pengelola WBS selama tahun 2018. Hal itu patut disambut gembira karena menunjukkan bahwa praktik pengelolaan ASSA telah sesuai dengan kaidah dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Tidak adanya pengaduan ini meneruskan tahun sebelumnya, dan Dewan Komisaris berharap bisa menjadi tradisi baik yang terus dipertahankan.

Terlepas ada atau tidaknya laporan pengaduan yang masuk, Dewan Komisaris terus mendorong agar *whistleblowing system* benar-benar dimanfaatkan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus bisa menjadi sarana bantu dan alat kontrol terhadap dugaan penyimpangan sejak dini.

Susunan Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, susunan Dewan Komisaris ASSA tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut

Erida	: Presiden Komisaris
Rudyanto Hardjanto	: Komisaris
Thomas Honggo Setjokusumo	: Komisaris Independen

Due to the importance of WBS, the Board of Commissioners agreed that this system needs to be continuously developed in order to encourage the courage of all ASSA people to submit alleged violations in the Company. Moreover, the confidentiality of every report sent is strictly preserved. However, we hope that alleged complaints or violations will be accompanied by complete and accountable evidences, hence can be processed further.

To create good corporate governance, the Board of Commissioners is highly interested in encouraging continuous socialization of WBS existence. Because, there are many benefits can be taken from the implementation of WBS. Among other things, WBS is able to overcome the limitations of internal control system, create the courage to submit complaints due to a guarantee of confidentiality, and support the implementation of GCG practices and enforce Company regulations.

The existence of WBS and ongoing socialization have had a positive impact in the absence of reports of violation received by WBS management team in 2018. This should be welcomed since it shows that ASSA management practices have been in accordance with the rules and principles good corporate governance. The absence of complaints continued the previous year, and the Board of Commissioners hopes this can become a good tradition to be maintained continuously.

Regardless of the presence or absence of complaints, the Board of Commissioners continues to encourage the *whistleblowing system* to be truly utilized to materialize good corporate governance, as well as to become a means of assisting and controlling the alleged irregularities early on.

Board of Commissioners Composition

In 2018, the composition of ASSA's Board of Commissioners did not experienced any change compared to the previous year. Therefore, the Board of Commissioners composition as of December 31, 2018 is as follows

Erida	: President Commissioner
Rudyanto Hardjanto	: Commissioner
Thomas Honggo Setjokusumo	: Independent Commissioner

Apresiasi Kami

Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan apresiasi kepada Direksi atas keberhasilan ASSA membukukan kinerja terbaik di tengah tantangan dan persaingan yang kiat ketat di bisnis rental kendaraan bermotor di Indonesia. Keberhasilan itu tak lepas dari sikap terbuka Direksi terhadap berbagai masukan dan arahan dari Dewan Komisaris, yang diikuti dengan kecermatan dan ketepatan dalam menjalankannya. Selain itu, keberhasilan itu juga tak lepas dari dukungan dan komitmen seluruh karyawan yang bekerja dengan penuh dedikasi dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan perusahaan.

Penghargaan dan terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan kepada ASSA. Bagi ASSA, kepercayaan tersebut merupakan modal terpenting untuk terus maju dan melangkah. Sebab itu, kami berharap agar dukungan dan kerjasama itu terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang sehingga ASSA dapat terus tumbuh dan berkembang.

Our Appreciation

The Board of Commissioners would like to give an acknowledgement and appreciation to the Board of Directors for ASSA's success in recording the best performance amid challenges and increasingly harsh competition in the vehicle rental business in Indonesia. The success was inseparable from the open attitude shown by the Board of Directors to various inputs and directives from the Board of Commissioners, which are followed by carefulness and accuracy in carrying out them. In addition, the success was also possible due to the support and commitment of all employees who work with full dedication in realizing the targets set by the Company.

Our appreciation and gratitude also goes to all shareholders, stakeholders, customers, business partners and all parties for the trust that has been given to ASSA. For ASSA, that trust is the most important capital to move forward and progress. Therefore, we hope that the support and cooperation will continue in the upcoming years, hence ASSA can continue to grow and develop.

Jakarta, April 2019

Jakarta, April 2019

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Erida

Presiden Komisaris

President Commissioner

Laporan Direksi

Board Of Directors Report



Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, ASSA dapat membukukan kinerja dan performa yang baik pada tahun 2018. Pencapaian itu merupakan hasil kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak, karena itu atas nama Direksi, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan. Perekonomian global yang belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia hanya 3,7% atau sama dengan tahun sebelumnya. Di tengah perekonomian global yang stagnan itulah, Indonesia tetap mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%.

Pertumbuhan sebesar itu memang masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Namun demikian, pencapaian Indonesia tersebut tetap bermakna positif. Adanya pertumbuhan ekonomi menjadi penanda bahwa arah pembangunan ekonomi Indonesia sudah berada pada jalur yang benar. Bahkan, jika dicermati, angka 5,17% merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2018 sebesar 5,17% disumbang oleh 17 lapangan usaha, yang masing-masing memberikan kontribusi yang berbeda. Menurut BPS, laju pertumbuhan lapangan usaha transportasi dan pergudangan tahun 2018 adalah sebesar 7,01% dan memberikan kontribusi sebesar 0,29 pada pertumbuhan ekonomi. Angka pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan sebesar 5,17%.

Ada beberapa faktor yang menunjang tumbuhnya perekonomian Indonesia pada tahun 2018. Salah satunya adalah pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara masif di berbagai wilayah Indonesia. Dengan pembangunan infrastruktur, maka konektivitas antarwilayah bakal tercipta sehingga menurunkan biaya logistik, memperkecil ketimpangan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hasil pembangunan infrastruktur itu, antara lain, selama 2015-2019, pemerintah telah berhasil membangun 3.432 kilometer jalan, 947 kilometer jalan tol, 39,8 kilometer jembatan, dan 134 unit jembatan gantung. Di luar infrastruktur jalan, pemerintah juga membukukan keberhasilan pembangunan infrastruktur untuk moda transportasi udara (bandar udara), laut (pelabuhan), dan darat (kereta api).

Semangat pemerintah untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur telah meningkatkan peringkat Indonesia pada beberapa indikator ekonomi. Misalnya, naiknya daya saing, performa logistik dan angka kemudahan berusaha. Menurut laporan World Bank Group 2018, daya

Our Honorable Shareholders,

First, let us send our praise to God Almighty, since by His will, ASSA can record good performance in 2018. This achievement is the result of hard work and support from various parties. Therefore, on behalf of the Board of Directors, allow us to express our appreciation and gratitude.

Global and National Economic Review

2018 was a challenging year. The global economy has not yet improved compared to the previous year. The International Monetary Fund (IMF) predicts world economic growth is only 3.7% or the same as the previous year. In the midst of stagnant global economy, Indonesia was still able to record economic growth of 5.17%, higher than in 2017 of 5.07%.

Although the growth was still below the target set by the government in the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%, Indonesia's achievement has a positive meaning. Such economic growth is a sign that the direction of Indonesia's economic development is on the right track. In fact, if carefully analyzed, 5.17% is the highest achievement since 2014.

The 2018 Indonesia's economic growth of 5.17% was contributed by 17 business fields, each of which made a different contribution. According to BPS, the growth rate of the transportation and warehousing business in 2018 was 7.01% and contributed 0.29 to economic growth. This growth rate was higher than the overall economic growth of 5.17%.

There are several factors that support the Indonesia's economic growth in 2018. One of them is massive infrastructure development in various regions of Indonesia. With infrastructure development, connectivity between regions will be created so as to reduce logistics costs, minimize inequality, and improve the people's quality of life. The results of infrastructure development, among others, during 2015-2019, the government has succeeded in building 3,432 kilometers of roads, 947 kilometers of toll roads, 39.8 kilometers of bridges, and 134 units of suspension bridges. Other than the road infrastructure, the government also has succeeded in infrastructure development for air (airport), sea (port) and land (railroad) modes of transportation.

The government's enthusiasm to accelerate infrastructure development has increased Indonesia's rating on several economic indicators. For example, the increased competitiveness, logistical performance and ease of doing business. According to the 2018 World Bank Group report,

saing infrastruktur Indonesia berada pada peringkat ke-52 di tahun 2018, membaik dibanding tahun 2010-2013 yang berkisar di peringkat 70-an. Kemudian Indeks performa logistik yang memperhitungkan aspek dukungan infrastruktur bagi logistik juga meningkat dari kisaran 2,7 di 2010 menjadi kisaran 3,1 di tahun 2018.

Inisiatif Strategis

Pembangunan infrastruktur, terutama jalan, jalan tol, dan jembatan, berdampak besar bagi lalu lintas barang dan orang. Dengan tersambungannya antar-wilayah, moda transportasi darat menjadi lebih mudah menjangkau ke berbagai wilayah dengan waktu yang lebih cepat dan lebih sedikit hambatan. Sebagai penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi, ASSA sangat bersyukur dengan pembangunan infrastruktur yang kian merata tersebut.

Tak hanya akan mempermudah lalu lintas barang dan orang, konektivitas antar-wilayah juga mendorong distribusi aset kian merata. Ekonomi sejumlah daerah tumbuh dan pusat-pusat ekonomi baru pun terbentuk. Sejalan dengan itu, maka perkantoran baru dengan berbagai segmen layanan, atau pabrik-pabrik baru dengan berbagai keluaran produk, bermunculan.

Bagi ASSA, membaiknya pertumbuhan ekonomi, semakin gencarnya pembangunan infrastruktur, tumbuhnya pusat ekonomi baru, serta bertambahnya perkantoran dengan berbagai sektor usaha merupakan kesempatan baik untuk memacu kinerja. Tambahnya perkantoran misalnya, akan membuka peluang berupa penyewaan mobil operasional dan layanan jasa logistik.

Sejalan dengan menggeliatnya perekonomian Indonesia, terutama berkat dari terwujudnya konektivitas yang semakin luas, ASSA telah merancang dan menetapkan sejumlah kebijakan strategis pada tahun 2018. Sebagian besar kebijakan tersebut sudah bisa diwujudkan, dan sebagian yang lain masih menunggu waktu yang tepat untuk diimplementasikan.

Penggunaan teknologi informasi dalam bisnis sewa kendaraan misalnya, direspons ASSA dengan mengembangkan *online car market place* (Caroline), dan *car sharing* (Share Car). Berkembangnya layanan jasa logistik, selain merilis layanan Anteraja, ASSA juga berinvestasi di bisnis jasa pengantaran untuk bisnis *e-commerce* dengan menggandeng partner dari Tiongkok dan salah satu pemain *e-commerce* di Indonesia. Perseroan berharap kolaborasi ini bisa segera terwujud dan dapat mulai melakukan pengiriman perdana pada Maret 2019. ASSA optimistis bisnis pengantaran ini akan meningkatkan *market* divisi logistik.

Tren bisnis yang kian bagus pada segmen jasa lelang mobil bekas mendorong ASSA untuk memperbesar *market share*. Untuk itu, Perseroan saat ini sedang melakukan persiapan untuk mengakuisisi perusahaan *auction* lain dan menggabungkannya dengan BIDWIN. Menyongsong ekonomi yang terus tumbuh, selain menyiapkan anak perusahaan yang akan menjadi inkubator *start up* dan investasi, yaitu ASSA Investindo, ASSA

Indonesia's infrastructure competitiveness is ranked 52nd in 2018, increased compared to 2010-2013 which ranged in the 70s. The logistics performance index that takes into account infrastructure support for logistics aspect also increased from the range of 2.7 in 2010 to the range of 3.1 in 2018.

Strategic Initiatives

The infrastructure development, especially roads, toll roads and bridges, has a major impact on the traffic of goods and people. With the inter-regional connectivity, land transportation modes are easier to reach various regions with faster times and fewer obstacles. As a integrated transportation and logistics services provider, ASSA is very grateful for the increasingly evenly distributed infrastructure development.

Not only facilitating goods and people traffic, inter-regional connectivity also encourages more even distribution of assets. The economy of a number of regions grew and new economic centers were formed. In line with that, new offices with a variety of service segments, or new factories with a variety of product outputs, have emerged.

For ASSA, the improved economic growth, the intensified infrastructure development, the growth of new economic centers, and the increase of offices with various business sectors is a good opportunity to accelerate performance. The addition of offices, for example, will open up opportunities in the form of operational car rentals and logistics services.

In line with the growth of the Indonesian economy, especially the realization of increasingly wider connectivity, ASSA has planned and established a number of strategic policies in 2018. Most of these policies have already been realized, and others are still waiting for the right time to be implemented.

The utilization of information technology in the vehicle rental business, for example, was responded to by ASSA by developing an online car market place (Caroline), and car sharing (Share Car). With due regard to the development of logistics services, besides releasing Anteraja service, ASSA also made an investment in the delivery service business for *e-commerce* business by cooperating with partners from China and one of *e-commerce* players in Indonesia. The Company hopes that this collaboration can be realized soon and commence its shipment in March 2019. ASSA is optimistic that this delivery business will improve the logistics division's market.

The upward business trend in the used car auction service segment has prompted ASSA to expand its market share. For this reason, the Company is currently preparing to acquire another auction company and merge it with BIDWIN. Towards a growing economy, in addition to preparing a subsidiary that will become start-up and investment incubator, namely ASSA Investindo, ASSA is also preparing infrastructure for

juga tengah menyiapkan infrastruktur untuk pengembangan bisnis. Dalam hal ini, ASSA Group telah melakukan beberapa relokasi dan pembangunan kantor cabang, seperti di Tambun, Pondok Pinang, Malang, serta perluasan cabang Medan.

Untuk bisa mengeksekusi berbagai kebijakan strategis tersebut, ASSA terus berbenah. Upaya yang dilakukan, antara lain, memperbaiki sistem manajemen risiko dan bisnis proses melalui perbaikan yang terus-menerus sehingga perusahaan menjadi lebih *efficient* dan *lean*. Sementara itu, untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan, dalam pengelolaan sumber daya manusia, ASSA memperbanyak pelatihan yang sesuai dengan bidang usaha, re-organisasi dan promosi jabatan bagi mereka yang memang menunjukkan dedikasi dan prestasi kerja.

Target dan Pencapaian

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur yang masif berdampak positif pada pencapaian kinerja ASSA. Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja dan performa yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Total aset, pendapatan, dan laba bersih tahun berjalan menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Total aset tumbuh 22,67% dari semula Rp3,31 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp4,06 triliun pada tahun 2018. Sedangkan Pendapatan mencapai Rp1,86 triliun, atau naik 10,24% apabila dibandingkan dengan tahun 2017, yakni tercatat sebesar Rp1,69 triliun. Dengan performa seperti itu, maka saldo laba tahun berjalan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp142,24 miliar, naik 37,68% dibanding tahun 2017 sebesar Rp103,31 miliar.

Secara rinci, pertumbuhan segmen-segmen usaha ASSA selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- **Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan, Autopool, dan Juru Mudi**
Pendapatan usaha dari segmen ini mengalami pertumbuhan sebesar 12,35%, yakni dari Rp1,25 triliun pada 2017 menjadi Rp1,40 triliun pada tahun 2018. Pertumbuhan ini disebabkan oleh faktor pertumbuhan jumlah kendaraan baik yang berasal dari penambahan armada untuk pelanggan yang telah ada maupun dari pelanggan baru.
- **Segmen Penjualan Kendaraan Bekas**
Dari kegiatan usaha jual beli kendaraan bekas, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp326,04 miliar, naik 32,46% apabila dibandingkan dengan tahun 2017, yang membukukan pendapatan usaha sebesar Rp246,14 miliar. Kenaikan pendapatan disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kendaraan yang terjual dari 2.557 unit pada tahun 2017, naik sebesar 42,98 % menjadi 3.656 unit pada tahun 2018.
- **Segmen Bisnis Jasa Logistik**
Pendapatan usaha dari segmen bisnis jasa logistik mengalami penurunan sebesar 16,96%, dari Rp237,88 miliar pada 2017 menjadi Rp197,55 miliar pada tahun 2018. Penurunan terjadi karena salah satu pelanggan besar memilih untuk menggunakan jasa logistik dari perusahaan internal pelanggan.

business development. In this case, ASSA Group has carried out several relocation and construction of branch offices, such as in Tambun, Pondok Pinang, Malang, and expansion of Medan branch.

To be able to execute those various strategic policies, ASSA continues to improve. The efforts made include improving the risk management system and business processes through continuous improvement so that the Company becomes more efficient and lean. Meanwhile, to improve the capacity and competency of employees, in managing human capital, ASSA add more trainings in accordance with business fields, conduct reorganization and promotion for those who show dedication and achievement.

Target and Achievement

The economic growth and massive infrastructure development have a positive impact on ASSA's performance achievement. In 2018, the Company managed to record better performance compared to the previous year. Total assets, revenue, and net income for the year showed a significant increase.

Total assets grew by 22.67% from Rp3.31 trillion in 2017 to Rp4.06 trillion in 2018. Revenue reached Rp1.86 trillion, up by 10.24% compared to 2017, which was recorded at Rp1.69 trillion. With such performance, income for the year 2018 was recorded at Rp142.24 billion, an increase of 37.68% compared to 2017 amounting to Rp103.31 billion.

In details, the growth of ASSA's business segments during 2018 is as follows:

- **Vehicle Rental, Autopool and Driver Business Segment**
Revenue from this segment grew by 12.35%, from Rp1.25 trillion in 2017 to Rp1.40 trillion in 2018. This growth was driven by the increased number of vehicles originating from additional fleets both for existing customers and new customers.
- **Used Vehicle Sales Segment**
From used vehicle buying and selling business activities, the Company posted revenue of Rp326.04 billion, increased by 32.46% compared to 2017's revenue of Rp246.14 billion. The increase in revenue was due to an increase in the number of vehicles sold from 2,557 units in 2017, up by 42.98% to 3,656 units in 2018.
- **Logistics Services Business Segment**
Revenue from the logistics services business segment decreased by 16.96%, from Rp237.88 billion in 2017 to Rp197.55 billion in 2018. The decrease occurred because one of the large customers has chosen to use logistics services from its internal company.

- Segmen Jasa Lelang

Selain beberapa segmen di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha dalam bisnis jasa lelang untuk kendaraan yang mulai beroperasi secara operasional di tahun 2014. Pada 2018, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha dari segmen jasa lelang ini sebesar Rp58,18 miliar, atau naik 46,33% apabila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp39,76 miliar.

- Auction Service Segment

In addition to the above segments, the Company also carries out business activities in the auction service business for vehicles that commenced its operations in 2014. In 2018, the Company managed to record revenue from the auction service segment amounting to Rp58.18 billion, up by 46.33 % when compared to 2017 amounting to Rp39.76 billion.

Dengan pencapaian seperti tersebut di atas, perbandingan antara target dan realisasi tahun 2018, termasuk proyeksi tahun 2019, adalah sebagai berikut:

With such achievements, the comparison between the target and realization in 2018, including the 2019 projections, is as follows:

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi serta Proyeksi 2019

Information on Comparison of Target and Realization and 2019 Projections

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	Target 2018 2018 Target	Realisasi 2018 2018 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 Projections
Pendapatan Revenue	1.776.857	1.862.945	104,84	2.041.884
Laba Operasi Income from Operations	315.440	356.552	113,03	378.292
Laba Bersih Net Profit	115.706	142.121	122,83	116.174
Struktur Modal Capital Structure	1.049.567	1.138.411	108,46	1.144.516

Kendala dan Solusi

Dalam menjalankan usaha, ASSA menghadapi berbagai kendala yang menuntut solusi segera agar tidak mengganggu target dan kinerja yang telah ditetapkan perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di rental mobil dan jasa logistik, kelancaran pembayaran dari pelanggan merupakan faktor yang sangat penting untuk keberlanjutan usaha. Sebab itu, untuk mencegah keterlambatan pembayaran, ASSA melakukan pendekatan dan komunikasi sebaik-baiknya kepada pelanggan.

Khusus mengenai bisnis jasa logistik, ASSA mengalami kendala, antara lain, berupa daya saing produk yang tinggi dan biaya logistik yang tinggi. Perseroan telah berupaya untuk mengatasi kendala tersebut dengan melakukan penghematan dan lebih efisien dalam mengelola armada dan pengiriman barangnya. Walau demikian, pada tahun pelaporan, segmen ini masih mencatatkan penurunan pendapatan dibanding tahun sebelumnya. Langkah Perseroan berinventasi di bisnis jasa pengantaran dengan menggandeng mitra dari Tiongkok dan pemain e-commerce di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pasar divisi logistik sehingga mampu menekan turunnya pendapatan, bahkan membalikinya sehingga pendapatan segmen ini menjadi naik.

Constraints and Solutions

In running its business, ASSA faces a variety of obstacles that require immediate solutions so as not to disrupt the target and the performance that has been set by the Company. As a company engaged in vehicle rental and logistics services, smooth payment from customers is a very important factor for business continuity. Therefore, to prevent late payments, ASSA tries to approach and communicate as well as possible to customers.

Particularly regarding the logistics services business, ASSA was facing several obstacles, among others, high product competitiveness and high logistics costs. The Company has tried to overcome these obstacles by performing savings and more efficient in managing the fleets and the delivery of goods. Nonetheless, in the reporting year, this segment still recorded a decline in revenue compared to the previous year. The action taken by the Company to invest in the logistics services business by cooperating with partners from China and e-commerce player in Indonesia are expected to increase the market of the logistics division so as to reduce the decline in revenue, even able to turn things around and bring an increase in the revenue.

Penerapan Tata Kelola

Sebagai salah satu pelaku bisnis penyedia jasa transportasi, dan logistik terintegrasi terbaik, ASSA menyadari betul pentingnya praktik atau penerapan GCG di semua lini. Sebab itu, sejak awal berdiri, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip tersebut, maka ASSA melakukan asesmen penerapan GCG.

Pada tahun 2018, ASSA melakukan asesmen penerapan GCG untuk tahun 2017. Dengan asesmen ini, Perseroan dapat mengetahui kekuatan dan kekurangan dalam penerapan GCG, sekaligus menjalankan rekomendasi perbaikan yang muncul dari asesmen tersebut. Asesmen GCG tahun 2018 dilakukan oleh Mahakam Maestro Manajemen (3M) pada April - Oktober 2018. Kriteria yang digunakan dalam asesmen adalah ASEAN Corporate Governance Scorecard. Adapun hasil asesmen adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian menunjukkan bahwa score total ASSA adalah 70,80 poin. Rincian score tertimbang untuk masing-masing komponen Scorecard adalah sebagai berikut:

1. Prinsip A - Hak-Hak Pemegang Saham, nilai 8,00 atau 80,00%;
2. Prinsip B - Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham, nilai 9,64 atau 64,29%;
3. Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan, nilai 6,15 atau 61,54%;
4. Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi, nilai 21,77 atau 87,10%;
5. Prinsip E - Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris, nilai 25,23 atau 63,08%.

Pada komponen penilaian bonus dan penalty, ASSA memperoleh nilai bonus sebesar 3,50 poin dan (2,12) poin untuk penalty atas praktik Corporate Governance yang dijalankan. Dengan adanya tambahan nilai bonus tersebut maka score akhir ASSA secara keseluruhan adalah 72,17, yaitu berpredikat **"FAIR"**. Sesuai dengan hasil asesmen terdapat sejumlah rekomendasi untuk perbaikan, dan ASSA telah melakukan rekomendasi tersebut selama tahun 2018.

Kriteria yang digunakan dalam asesmen tahun 2018 tersebut di atas, yakni ASEAN Corporate Governance Scorecard, memiliki perbedaan parameter dengan self assessment yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2014. Walau demikian, hasil kedua asesmen menunjukkan bahwa penerapan GCG di ASSA sudah berada pada jalur yang benar. Jika hasil ASEAN Corporate Governance Scorecard memperoleh skor 72,17 dengan berpredikat **"FAIR"**, hasil self assessment ASSA meraih skor 77,03 dengan predikat **"PERUSAHAAN TERPERCAYA"**.

Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia yang terus bertumbuh, disertai dengan komitmen pemerintah untuk membangun sektor infrastruktur, berdampak secara langsung terhadap pertumbuhan pasar penyewaan kendaraan dan penjualan mobil bekas. Terhubungnya antar-wilayah di Indonesia membuat tingkat kebutuhan alat transportasi semakin tinggi, terutama dalam menunjang mobilitas bisnis perusahaan. Kondisi seperti itu membuat Perseroan yakin bahwa pangsa pasar di bisnis penyewaan kendaraan masih sangat besar pada tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang.

Corporate Governance

As one of the leading business providers in integrated transportation and logistics services, ASSA is well aware of the importance of GCG practices or implementation on all fronts. Therefore, since its inception, the Company has made every effort to implement the principles of Good Corporate Governance. To identify the implementation of these principles, ASSA conducts an assessment of GCG implementation.

In 2018, ASSA conducted an assessment for GCG implementation throughout 2017. With this assessment, the Company can find out the strengths and weaknesses in GCG implementation, while carrying out recommendations for improvement that arise from the assessment. 2018 GCG assessment was conducted by Mahakam Maestro Management (3M) in April - October 2018. The criteria used in the assessment were the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The assessment results are as follows:

The assessment results showed that ASSA's total score was 70.80 points. The details of weighted score for each component of the Scorecard are as follows:

1. Principle A – Shareholders' Rights, score of 8.00 or 80.00%;
2. Principle B – Equal Treatment to Shareholders, score of 9.64 or 64.29%;
3. Principle C – Stakeholders' Role, score of 6.15 or 61.54%;
4. Principle D - Disclosure and Transparency, score of 21.77 or 87.10%;
5. Principle E – Accountability of Board of Directors and Board of Commissioners, score of 25.23 or 63.08%.

In the bonus and penalty assessment component, ASSA obtained a score of 3.50 points and (2.12) points for penalty on the implemented Corporate Governance practices. With the additional score of bonus, ASSA's final score was 72.17, with **"FAIR"** predicate. In accordance with the assessment results, there are several recommendations for improvement, and ASSA has followed-up these recommendations during 2018.

The criteria used in the above 2018 assessment, i.e. the ASEAN Corporate Governance Scorecard, have different parameters with the self assessment conducted by the Company in 2014. However, the results of the two assessments indicate that GCG implementation in ASSA is already on the right track. If the results of ASEAN Corporate Governance Scorecard showed a score of 72.17 with predicate **"FAIR"**, the results of ASSA self assessment showed a score of 77.03 with predicate **"TRUSTED COMPANY"**.

Business Prospects

Indonesia's growing economy, along with the government's commitment to develop the infrastructure sector, has a direct impact on the growth of vehicle rental and used car sales market. The inter-region connectivity in Indonesia has led to higher needs of transportation equipment, especially in supporting the mobility of companies' business. Such conditions make the Company believe that the market share in vehicle rental business is still very large in 2019 and in the coming years.

Selain penyewaan mobil, jasa transportasi logistik yang sebagai salah satu jasa layanan juga akan semakin berkembang pada tahun 2019. Hal itu sejalan dengan pesatnya pembangunan infrastruktur dan perkembangan e-commerce di Indonesia. Pertumbuhan e-commerce telah pula membuat para investor asing menaruh perhatian pada perkembangan transportasi logistik, termasuk pergudangan. Persaingan yang ketat akan membuat para pelaku pasar, termasuk ASSA, berlomba untuk memberikan pelayanan terbaik dan Perseroan optimistis mampu mewujudkan hal itu.

Pergudangan juga menjadi segmen menarik untuk digarap secara serius. Untuk itu, ASSA menggarap sektor ini melalui anak perusahaan, yakni PT Adi Sarana Properti yang didirikan pada 17 Mei 2017. Perusahaan diharapkan bisa mulai beroperasi pada 2019. Sektor pergudangan menarik dicermati sejalan dengan prediksi sejumlah kalangan bahwa sektor ini akan melonjak pada tahun 2019 didorong masuknya e-commerce raksasa asal Amerika Serikat, Amazon, ke pasar Indonesia.

Amazon akan menggelontorkan investasi sebanyak Rp14 triliun ke Indonesia hingga 10 tahun ke depan sehingga persaingan belanja daring semakin ketat.

Sejalan dengan meningkatnya kinerja segmen jasa lelang mobil, Perseroan optimistis bahwa layanan lelang sepeda motor yang dimulai pada tahun 2018 akan terus diminati konsumen. ASSA meyakini bahwa segmen jasa lelang sepeda motor juga memiliki prospek yang cukup baik. Hal itu sejalan dengan terus tumbuhnya minat penduduk Indonesia untuk memiliki sepeda motor, baik baru maupun bekas.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada 30 April 2018, sesuai dengan hasil RUPST dan RUPSLB tanggal 30 April 2018, terdapat perubahan mengenai jumlah dan susunan Dewan Direksi ASSA. Dari sisi jumlah keanggotaan, Dewan Direksi berubah dari semula beranggotakan empat orang dan dipimpin oleh seorang Presiden Direktur bertambah menjadi beranggotakan lima orang dan dipimpin oleh Presiden Direktur. Perubahan susunan keanggotaan Dewan Direksi terjadi dengan masuknya Tjoeng Suyanto sebagai Direktur. Dengan demikian, susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sebelum RUPST dan RUPSLB tanggal 30 April 2018:

Presiden Direktur	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	: Hindra Tanujaya
Direktur	: Jany Candra
Direktur Independen	: Alexander Sukanta

Setelah RUPST dan RUPSLB tanggal 30 April 2018 sampai dengan saat ini:

Presiden Direktur	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	: Hindra Tanujaya
Direktur	: Jany Candra
Direktur	: Tjoeng Suyanto
Direktur Independen	: Alexander Sukanta

In addition to vehicle rental, logistics transportation services as one of the services will also grow in 2019. This is in line with the rapid development of infrastructure and the development of e-commerce in Indonesia. The growth of e-commerce has also attracted the attention of foreign investors to the development of logistics transportation, including warehousing. Severe competition will encourage the market participants, including ASSA, to compete in providing the best service and the Company is optimistic to be able to realize that.

Warehousing is also an interesting segment to be worked on seriously. For this reason, ASSA is working on this sector through its subsidiary, PT Adi Sarana Properti, which was established on May 17, 2017. The Company is expected to start operating on 2019. The warehousing sector business is interesting to be observed in line with the predictions of some experts that this sector will surge in 2019 driven by the entry of giant e-commerce from the United States, Amazon, into the Indonesian market.

Amazon will invest as much as Rp14 trillion into Indonesia for the next 10 years, hence online shopping competition will become tighter.

In line with the improving performance of car auction service segment, the Company is optimistic that motorcycle auction service starting in 2018 will continue to be in demand by customers. ASSA believes that the motorcycle auction service segment also has a good prospect, in line with the continued interest of the Indonesian people to own both new and used motorcycle.

Changes in the Board of Directors Composition

On April 30, 2018, pursuant to the results of the AGMS and EGMS dated April 30, 2018, there were changes on the number and composition of ASSA's Board of Directors. In terms of membership number, the Board of Directors changed from previously four members and led by a President Director to became five members and led by the President Director. Changes in the composition of Board of Directors membership occurred by the entrance of Tjoeng Suyanto as Director. As such, the Company's Board of Directors composition is as follows:

Before the AGMS and EGMS on April 30, 2018:

President Director	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Director	: Hindra Tanujaya
Director	: Jany Candra
Independent Director	: Alexander Sukanta

After the AGMS and EGMS on April 30, 2018 up to present time:

President Director	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Director	: Hindra Tanujaya
Director	: Jany Candra
Director	: Tjoeng Suyanto
Independent Director	: Alexander Sukanta

Apresiasi Kami

ASSA menyadari bahwa keberhasilannya melalui tahun 2018 yang penuh tantangan merupakan hasil kerja keras bersama dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, atas nama Direksi, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas. Ungkapan yang sama kami haturkan kepada Pemegang Saham yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan ASSA.

Penghargaan dan ucapan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pengguna jasa dan mitra usaha yang telah memberikan kepercayaan kepada ASSA sebagai mitra terpercaya. Sebagai korporasi yang menjunjung profesionalisme, kami menjadikan kepercayaan tersebut sebagai pemicu dan dorongan untuk terus memperbaiki kualitas layanan.

Pencapaian ASSA juga tak lepas dari dedikasi, kerja keras, komitmen dan loyalitas dari seluruh karyawan. Untuk itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim manajemen dan seluruh karyawan atas prestasi dan kinerjanya yang optimal selama tahun 2018.

Lebih dari itu semua, keberhasilan ASSA tak lepas dari pertolongan Tuhan yang Maha Kuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengungkapkan puji syukur kepada-Nya, seraya berharap agar kinerja Perseroan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang dan dapat senantiasa memegang teguh komitmennya sebagai *"Trusted Partner in Transportation Services."*

Our Appreciation

ASSA realizes that the success in going through challenging 2018 is the result of joint hard work and support from various parties. For this reason, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners who always provide direction, conduct supervision, and give full trust to the Board of Directors to carry out our duties. The same expression also goes to the Shareholders who bestow us the trust to continue the management of ASSA.

We would also like to send our appreciation and gratitude to all service users and business partners who have given their trust to ASSA as a reliable partner. As a corporation that upholds professionalism, that trust will be a trigger and an encouragement for us to continue to improve our service quality.

ASSA's achievement is also inseparable from dedication, hard work, commitment and loyalty from all employees. To that end, we would like to thank the management team and all employees for their optimal performance during 2018.

Above all, the success obtained by ASSA cannot be separated from the help of God Almighty. Therefore, we certainly should send our highest praise and gratitude to Him, while hoping that the Company's performance will continue to improve in the upcoming years and we can always uphold our commitment as a *"Trusted Partner in Transportation Services."*

Jakarta, April 2019
Jakarta, April 2019

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Presiden Direktur
President Director

Pernyataan

Acknowledgement

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk. Tahun 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

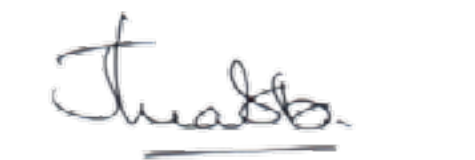
Jakarta, April 2019
Jakarta, April 2019



ERIDA
Presiden Komisaris
President Commissioner



RUDYANTO HARDJANTO
Komisaris
Commissioner



THOMAS HONGGO SETJOKUSUMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Members of the Board of Commissioners
and the Board of Directors Statement Regarding the Responsibility
for 2018 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk.**

We, the undersigned declare that all information in the 2018 annual report of PT Adi Sarana Armada Tbk. has been fully disclosed, and we are fully responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

This statement has been made truthfully.

DIREKSI

Board of Directors

Jakarta, April 2019

Jakarta, April 2019



PRODJO SUNARJANTO SEKAR PANTJAWATI

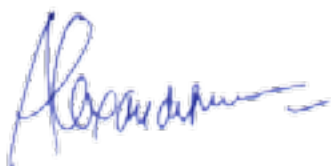
Presiden Direktur
President Director



JANY CANDRA
Direktur Operasional
Operational Director



HINDRA TANUJAYA
Direktur Keuangan
Finance Director



ALEXANDER SUKANTA
Direktur General Affair (Independen)
General Affair Director (Independent)



TJOENG SUYANTO
Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director



Profil Perusahaan

Company Profile

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki ASSA, layanan dan pelanggan Perseroan terus bertambah. Per 31 Desember 2018, ASSA mengelola lebih dari 23.645 kendaraan dan 4.301 pengemudi, yang melayani lebih dari 1.751 korporasi di Indonesia."



"With the various advantages possessed by ASSA, the Company's services and customers continue to grow. As of December 31, 2018, ASSA is managing more than 23,645 vehicle units and 4,301 drivers, serving more than 1,751 corporations in Indonesia. "





Data Perusahaan

Company Data



Nama Perusahaan Company Name	PT Adi Sarana Armada Tbk	
Merk Dagang Trade Mark	ASSA	
Bidang Usaha Line of Business	Penyewaan Kendaraan, Manajemen Kendaraan, Juru Mudi, Logistik, dan Balai Lelang Vehicle Leases, Vehicle Management, Drivers, Logistics, and Auction	
Alamat Address	Gedung Graha Kirana Lantai 6 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara 14350 Phone: +62 21 6530 8811 Fax: +62 21 6530 8822 Call Center: 1 500 369	Graha Kirana Building, 6th floor Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, North Jakarta 14350 Phone: +62 21 6530 8811 Fax: +62 21 6530 8822 Call Center: 1 500 369

Homepage	www.assarent.co.id
E-Mail	sc@assarent.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Desember 1999 December 17, 1999
Tanggal Beroperasi Date of Operational Commencement	23 Januari 2003 January 23, 2003
Dasar Hukum Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-23561 HT.01.01.TH 2002, Tanggal 29 November 2002 Decree of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.C-23561 HT.01.01.TH 2002, dated November 29, 2002
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 56 tanggal 17 Desember 1999 Deed of Establishment No. 56 dated December 17, 1999
NPWP	01.955.213.2-054.000
No. TDP	09.01.1.77.28063 berlaku sampai 15 Maret 2023 09.01.1.77.28063 valid until March 15, 2023
No. SIUP	274/24.1PB.7/31.72/-1.824.27/e/2017
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp339.750.000.000
Jumlah Kantor Number of Offices	17 Kantor Cabang 17 Branch Offices
Wilayah Kerja Operational Area	Seluruh wilayah Indonesia All of Indonesia Regions
Jumlah Karyawan Number of Employees	983 Orang (per 31 Desember 2018) 983 employees (as of December 31, 2018)
Pemegang Saham Shareholders	PT Adi Dinamika Investindo : 25,08% PT Daya Adicipta Mustika : 19,17% Theodore Permadi Rachmat : 5,02% Erida : 3,15% Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati : 9,94% Hindra Tanujaya : 0,91% Jany Candra : 0,67% Tjoeng Suyanto : 0,12% Masyarakat : 35,94%
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 Indonesia Stock Exchange, listed on November 12, 2012
Kode Emiten Ticker Code	ASSA

Sekilas Perusahaan

Company at A Glance



Keberadaan **PT Adi Sarana Armada Tbk**, yang lebih dikenal dengan merek dagang ASSA Rent-selanjutnya disebut juga dengan ASSA, Perseroan atau kami, diawali dengan berdirinya PT Quantum Megahtama Motor pada 17 Desember 1999. Perusahaan bergerak di bidang usaha penyewaan kendaraan dengan jaringan nasional. Pada 22 Januari 2003, PT Quantum Megahtama Motor berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada, atau yang dulu lebih dikenal dengan ADIRA Rent.

Seiring dengan perubahan identitas tersebut, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar dengan bidang kegiatan usaha diperluas menjadi jasa penyewaan atau rental dan manajemen kendaraan dengan pelanggan utama dari pelanggan korporasi terkemuka di Indonesia. Ekspansi bidang usaha tersebut merupakan wujud konsistensi Perseroan terhadap pertumbuhan industri nasional sekaligus untuk menangkap peluang baru dalam pasar penyewaan kendaraan.

The existence of PT Adi Sarana Armada Tbk, or better known with ASSA Rent trademark - hereinafter referred to as ASSA, the Company or us, began with the establishment of PT Quantum Megahtama Motor on December 17, 1999. The Company was engaged in the vehicle rental business in national scope. On January 22, 2003, PT Quantum Megahtama Motor changed its name to PT Adira Sarana Armada, or formerly known as ADIRA Rent.

In line with transformation of corporate identity, the Company amended its Articles of Association in the section of lines of business, which is expanded into vehicle rental and management with major customers from leading corporations in Indonesia. The expansion of lines of business is a form of the Company's consistency to contribute to the national industry growth and a way to capture new opportunities in vehicle rental market.

Pada 7 September 2009, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Adi Sarana Armada dengan ASSA sebagai merek dagang utama menggantikan ADIRA Rent. Transformasi identitas Perusahaan tersebut merupakan penguatan komitmen ASSA untuk menyediakan solusi penyewaan kendaraan terintegrasi di tingkat nasional, mulai dari jasa penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan, pelayanan logistik hingga penyediaan juru mudi profesional.

Layanan penyewaan kendaraan yang ditawarkan oleh ASSA didukung oleh sistem manajemen terintegrasi yang mengedepankan kualitas terbaik. Sistem manajemen tersebut dilengkapi dengan pelayanan prima dan inovatif dari sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta pengalaman memadai dalam industri penyewaan kendaraan.

Babak baru bisnis ASSA terjadi pada 12 November 2012 saat Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat. Saat itu, Perseroan melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Dengan adanya IPO tersebut, maka ASSA resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten "ASSA".

Operasional ASSA semakin efektif dengan didukung oleh 7 (tujuh) entitas anak yang bergerak dalam usaha penyediaan juru mudi, pengurusan jasa logistik, jasa lelang, pembangunan (properti), investasi, koperasi dan pos komersial. Ketujuhnya adalah PT Duta Mitra Solusindo bergerak di bidang penyediaan juru mudi, PT Adi Sarana Logistik bergerak di bidang penyedia jasa logistik, PT Adi Sarana Lelang bergerak di bidang balai lelang (auction), PT Adi Sarana Properti bergerak di bidang pembangunan, PT Adi Sarana Investindo bergerak di bidang investasi dan PT Tri Adi Bersama bergerak di bidang penyelenggara pos komersial, serta Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA).

Saat ini operasional ASSA tersebar di berbagai wilayah Indonesia melaluidukungan layanan dari 17 (tujuh belas) kantor cabang, yaitu Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (4 Cabang), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Solo dan Bali. Selain Kantor Cabang, ASSA juga memiliki 25 (dua puluh lima) kantor perwakilan di Banda Aceh, Batam, Pematang Siantar, Bengkulu, Jambi, Cirebon, Yogyakarta, Malang, Jember, Manado, Ternate, Jayapura, Palu, Kendari, Ambon, Kediri, Pontianak, Satui, Tanjung, Samarinda, Pangkal Pinang, Gorontalo, Pare-pare, Kupang dan Mataram.

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki ASSA, layanan dan pelanggan Perseroan terus bertambah. Per 31 Desember 2018, ASSA mengelola 23.645 kendaraan dan 4.301 pengemudi, yang melayani 1.751 korporasi di Indonesia. ASSA juga telah memperluas wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama dan memberikan jaminan kelancaran operasional melalui lebih dari 879 bengkel perbaikan authorized dan non-authorized, dengan didukung layanan 24 jam dari ASSA Solution Center.

On September 7, 2009, the Company re-named its name into PT Adi Sarana Armada with ASSA as prime trademark replacing ADIRA rent. The corporate identity transformation is a reinforcement of ASSA commitment to provide integrated vehicle rental solution at the national level, starting from long and short-term rental service, vehicle management system, logistics service to professional driver service.

Vehicle rental service which is offered by ASSA is supported by integrated management system that promotes excellent quality. The management system is equipped with prime and innovative service from human resources support with adequate competency and expertise on vehicle rental industry.

A new chapter in ASSA's business occurred on November 12, 2012 when ASSA performed Initial Public Offering to the public. At the time, ASSA released 1.360 million shares, or 40.03% of the total shares of the Company to the public with nominal value of Rp100 per share. Through the IPO, ASSA is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under "ASSA" ticker code.

ASSA operations are more effective with the support of 7 (seven) subsidiaries engaged in drivers provision, logistics management, auction service, development (property), investment, cooperatives and Commercial post. Those seven are PT Duta Mitra Solusindo engaged in the provision of drivers, PT Adi Sarana Logistik engaged in logistics services, PT Adi Sarana Lelang engaged in the auction, PT Adi Sarana Properti engaged in the development, PT Adi Sarana Investindo engaged in investment, PT Tri Adi Bersama engaged in commercial post and ASSA Employee Cooperative (Kopkar ASSA).

Up to date, ASSA operations are spreading across various regions in Indonesia, supported by 17 (seventeen) branch offices in Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (4 branches), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Solo and Bali. In addition to Branch Offices, ASSA also has 25 (twenty-five) representative offices in Banda Aceh, Batam, Pematang Siantar, Bengkulu, Jambi, Cirebon, Yogyakarta, Malang, Jember, Manado, Ternate, Jayapura, Palu, Kendari, Ambon, Kediri, Pontianak, Satui, Tanjung, Samarinda, Pangkal Pinang, Gorontalo, Pare-pare, Kupang and Mataram.

With the various advantages possessed by ASSA, the Company's services and customers continue to grow. As of December 31, 2018, ASSA manages 23,645 vehicles and 4,301 drivers, serving 1,751 corporations in Indonesia. ASSA has also expanded its service area to almost all major cities and providing guarantee for operational continuity through more than 879 authorized and nonauthorized workshops, supported by 24-hour service from ASSA Solution Center.

Jejak Langkah Milestones

1999

Desember | December

Pendirian perusahaan dengan nama PT Quantum Megahtama Motor
Established under the name of PT Quantum Megahtama Motor

2003

Januari | January

- Perusahaan menjadi PT Adira Sarana Armada dengan nama ADIRA Rent.
- Memiliki kapasitas operasional yang berjumlah lebih dari 800 unit kendaraan rental
- Identity changed to PT Adira Sarana Armada that is also known as ADIRA Rent.
- Having more than 800 rental vehicle units

2004

Oktober | October

Mendirikan ADIRA Driver Service
Established ADIRA Driver Service

2006

Mei | May

Mendirikan unit usaha Adira Logistic Services
Established Adira Logistic Services

2007

Juni | June

- Restrukturisasi bisnis dan organisasi.
- Melakukan investasi Information Technology yang mendukung aktivitas bisnis.
- Mengoperasikan lebih dari 2.000 unit kendaraan rental.
- Restructured its businesses and organization.
- Invested on Information Technology (IT) to support business activities.
- Operated more than 2,000 rental vehicle units

2008

Februari | February

- Adira Rent berkembang dengan pertumbuhan unit hingga 85% mencapai 4.158 kendaraan.
- Meluncurkan sistem iSTAR.
- Meluncurkan 6 cabang baru di Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali dan Semarang.
- Adira Rent's unit growth reaching 85% to 4,158 vehicles.
- Launched the iSTAR system.
- Launched 6 new branches in Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali and Semarang.

2009

Februari | February

Memperoleh ISO 9001:2000
Obtained ISO 9001: 2000

September

Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Adi Sarana Armada, yang dikenal sebagai ASSA Rent
Identity changed to PT Adi Sarana Armada and known as ASSA Rent



2011

Maret | March

Menerima ReBi award sebagai "Perusahaan Rental Mobil dengan Pertumbuhan Tertinggi di Indonesia".
Received ReBi award as "Car Rental Company with the Highest Growth in Indonesia".

Juni | June

Menerima IMAC Award sebagai "Indonesia's Most Admired Company".
Received IMAC Award as "Indonesia's Most Admired Company".

Juli | July

Memperoleh ISO 9001:2008.
Obtained ISO 9001: 2008

Agustus | August

Memperoleh ISO 14001:2004.
Obtained ISO 14001: 2004

September

Memperoleh OHSAS 18001:2007
Obtained OHSAS 18001: 2007

November

Menerima Indonesia Excellence Award sebagai Emerging Logistics Service Provider of the Year.
Received Indonesia Excellence Award as Emerging Logistics Service Provider of the Year.

2012

April

Kembali menerima ReBi Award dan kali ini sebagai "Perusahaan Rental Mobil Korporasi dan Transporter Logistik dengan Pertumbuhan Tertinggi dan Tercepat selama 3 Tahun terakhir".

Received ReBi Award again and this time as "Corporate Car Rental Company and Logistics Transporter with the Highest and Fastest growth over the last 3 years".

Juni | June

Menerima IMAC Award sebagai "Indonesia's Most Admired Company" untuk kedua kalinya.
Received IMAC Award as "Indonesia's Most Admired Company" for the second time.

Juli | July

Berdirikan perusahaan ASSA, yaitu PT Adi Sarana Logistik.
Established subsidiary of ASSA, namely PT Adi Sarana Logistik.

November

Menjadi Perusahaan Terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Became Public Listed Company and listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Desember | December

Mengoperasikan 10.969 unit kendaraan rental dengan 2.500 pengemudi.
Operated 10,969 rental vehicle units with 2,500 drivers.



2013

Januari | January

Berdiri Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA).
Established ASSA Employee Cooperative (KOPKAR ASSA).

Juni | June

TOP Brand Index dalam bidang Car Rental.
TOP Brand Index in the field of Car Rental.

Oktober | October

Meraih Sertifikat ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan UKAS Renewal.
Obtained ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 and UKAS Renewal.

November

Berdiri anak perusahaan ASSA, yaitu PT Adi Sarana Lelang.
Established subsidiary of ASSA, namely PT Adi Sarana Lelang.

Desember | December

- Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA dan Win Solution).
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA dan IICG).
- Total Unit mencapai 12.950 per 31 Desember 2013.
- Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA and Win Solution).
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA and IICG).
- Total Units reached 12,950 as of December 31, 2013.

2014

Januari | January

Implementasi platform SAP (Go Live SAP).
Implementation of SAP platform (SAP Go Live)

Mei | May

- Service Quality Award dalam bidang car rental
- The Best Contact Center Indonesia.
- Service Quality Award in the field of car rental
- The Best Contact Center Indonesia

Juni | June

- Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan
- Launching Balai Lelang Bidwin
- Corporate Image Award in the field of vehicle rental
- Launched Bidwin Car Auction

Desember | December

- Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG)
- Total Unit mencapai 14.873 per 31 Desember 2014.
- Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG)
- Reached total units of 14,873 as of December 31, 2014

2015

Februari | February

Top Brand Award dalam bidang rental kendaraan.
Top Brand Award for Car Rental category.

Juni | June

Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan
Corporate Image Award for Car Rental category.

Oktober | October

The Digital marketing social media award in car rental.

Desember | December

Total Unit mencapai 18.011 per 31 Desember 2015.
Reached total units of 18,011 as of December 2015.

2016

Februari | February

Top Brand Award 2016 untuk kategori Car Rental.
Top Brand Award 2016 for Car Rental category

Juni | June

Corporate Image Award 2016 untuk kategori Car Rental
Corporate Image Award 2016 for Car Rental category

September

Environmental, Health, Safety and Security Award, Category Fleet Safety Award & Long Term Service Award in Sampoerna Supplier Conference.

Desember | December

Total Unit ASSA mencapai 19.196 unit per 31 Desember 2016, jaringan lelang BidWin yang semakin luas berskala nasional, pertumbuhan cepat hingga ke 12 kota besar di Indonesia, seperti Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar dan lainnya. Reached ASSA total units of 19,196 as of December 31, 2016, more extensive nationwide network of Bidwin auction, rapid growth of up to 12 major cities in Indonesia, such as: Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar and others.



2017

Juni | June

Indonesia Digital Popular Brand Award 2017

Juli | July

Service Quality Award untuk Bidang Car Rental Dan Car Rental Untuk Korporasi dari Service Excellence.
Service Quality Award for the Field of Car Rental and Car Rental for Corporations from Service Excellence.

Agustus | August

The Best Contact Center Award, Best Reporting Team and Best Agent 2017.

Oktober | October

Indonesia Most Powerful Companies Award
Total Unit ASSA mencapai 20,880 unit per Oktober 2017.
Indonesia Most Powerful Companies Award
Reached ASSA total units of 20,880 as of December 2017.

Desember | December

Mencapai total 44 jaringan operasional di seluruh Indonesia (Membuka tiga titik layanan di Pangkal Pinang, Tanjung dan Kediri).
Reaching a total of 44 operational networks throughout Indonesia (Opening three service points in Pangkal Pinang, Tanjung and Kediri).

2018

Februari | February

Top Brand Award 2018 untuk kategori Car Rental
Top Brand Award 2018 for Car Rental category

April

Indonesia Digital Popular Brand Award 2018 untuk kategori Car Rental.
Indonesia Digital Popular Brand Award 2018 for Car Rental category.

Juli | July

Service Quality Award (SQA) 2018 untuk kategori car rental
Service Quality Award (SQA) 2018 for car rental category.

Agustus | August

The Best Contact Center Indonesia, Gold Category for The Best Smart Team 2018.

September

Mendirikan Share Car, aplikasi sewa mobil *online* lepas kunci mulai dari hitungan jam dan dapat digunakan kapan saja 24/7 dengan mudah dan cepat.
Created Share Car, an off-key online car rental application, starting from hourly basis and can be used anytime 24/7, easy and quick.

November

- 500 Brand Champions untuk kategori Prestasi Kinerja Terbaik
- Best of the Best untuk kategori Top 50 best performing public listed companies in Indonesia
- 500 Brand Champions for the Best Performance Achievement category
- Best of the Best for the Top 50 best performing public listed companies in Indonesia.

Desember | December

The Winner of The Most Inspiring Business Partner to Support Fleet Safety - HM Sampoerna Fleet Vendor Program (HeRoad) 2018



Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan, perbaikan (*maintenance*), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, serta menjadi *supplier*, *dealer*, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BENTUK JASA YANG DIHASILKAN

- **Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang**
Menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh berupa sewa bulanan dan tahunan yang aman, nyaman dan terpercaya untuk mendukung kelancaran usaha korporasi. Tersedia berbagai pilihan kendaraan operasional baik dengan ataupun tanpa pengemudi sesuai kebutuhan perusahaan atau pelanggan.
- **Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek**
Menyediakan kebutuhan transportasi sewa harian dan mingguan dengan berbagai ragam opsi yang sesuai dengan jenis kebutuhan pelanggan.
- **Car Pooling**
ASSA Rent juga membantu pelanggan dalam mengelola kendaraan yang disewa dengan sistem *pooling*. Pengaturan pemakaian kendaraan dan biaya dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan operasional menggunakan sistem terintegrasi, serta didukung dengan laporan dan analisa secara periodik untuk mencapai optimalisasi pemakaian unit dan efisiensi biaya perusahaan.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates business in the field of services, comprising vehicle/land transportation rental services and related business, but not limited to fleet management, handling, repairs and maintenance services, and consultation services in transportation;
- Operates export and import businesses, inter-island, regional and local for any type of inventories, but not limited to cars, vehicles, spare parts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor, and agent/representative of foreign or domestic companies;
- Operates business in land transportation, including passengers transportation by means of buses, sedan and other land vehicles, transporting goods, delivery, transportation management, expedition and warehouses;

Supporting business operations:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with applicable laws and regulations.

TYPES OF SERVICES OFFERED

- **Long-Term Rental Service**
Provide holistic transportation solutions through monthly or yearly basis that are safe, comfortable and reliable, offering smooth operation for corporations. Various choices of operational vehicles are available, with or without drivers, to suit company or customer's requirements.
- **Short-Term Rental Service**
The right choice for daily or weekly-based transportation needs, with various options that can be tailored to suit customer's requirements.
- **Car Pooling**
ASSA Rent also assist customers in managing rented vehicles through a carpool system. The unit usage and cost arrangement is done systematically to customer's operational needs, using an integrated system and supported with periodical reports and analysis for an optimized unit usage and cost efficiency.



- **Commercial Car**

Jasa sewa kendaraan angkutan barang, seperti *Blind Van* dan *Truck Box* dengan kapasitas *light* sampai medium, dengan masa sewa tahunan atau *project based*. Layanan mencakup perawatan berkala, perbaikan dan menyediakan kendaraan pengganti.

- **Commercial Car**

Rental services for goods transportation vehicles, such as *Blind Van* and *Truck Box* with light to medium capacity, with annual or project based rental period. The services include periodic maintenance, repairs and replacement vehicles.



- **Jasa Logistik**

Menyediakan layanan logistik terintegrasi penuh yang mencakup transportasi berbasis jumlah perjalanan dan manajemen distribusi pengiriman. Layanan dirancang untuk berbagai jenis industri dan diimplementasikan secara terintegrasi dengan disesuaikan kepada kebutuhan dan permintaan pelanggan.

- **Logistics Services**

Provides fully integrated logistics services which covers transportation trip-based operation and distribution dispatch management. The services are designed for a wide range of industries with integrated implementation suited to customers' needs and requirements.



- **Jasa Juru Mudi**

Menyediakan tenaga pengemudi yang ramah, professional dan berpengalaman, yang siap untuk digunakan jasanya kapan saja sehingga pelanggan akan terbebas dari kerumitan proses rekrutmen, penempatan dan pengembangan pengemudinya.

- **Driver Services**

Provides friendly, professional and experienced drivers that are ready to be placed anytime, saving the customers from troubles of recruitment, placement and drivers' development process.



- **Bidwin Automotive Auction**
BidWin menjual ratusan kendaraan dengan berbagai tipe dan varian merek kendaraan secara regular di kota-kota besar di Indonesia dengan sistem lelang.
- **BidWin Car Auction**
BidWin regularly sells hundreds vehicles with various types and brands through auction system in Indonesia's major cities.



- **Share Car**
Aplikasi sewa mobil *online* lepas kunci mulai dari hitungan jam dan dapat digunakan kapan saja 24/7 untuk berbagai kebutuhan, baik untuk urusan kantor atau pribadi.
- **Share Car**
Car sharing application with fast and hassle free services. Share Car offers flexible rental period of minimum one hour and is available 24/7.



- **Caroline**
Situs jual beli mobil *online* yang dapat mempertemukan pembeli dan penjual mobil dengan harga yang transparan dan kualitas yang terpercaya dan memiliki hasil inspeksi dengan standar tinggi dan detail.
- **Caroline**
An online car selling platform which brings buyers and sellers together at transparent and competitive prices. Caroline ensures its platform has the highest and most detailed standards of inspection.



- **Anteraja**
Perusahaan pengiriman barang yang menyediakan kepastian, kemudahan dan kenyamanan dalam pengalaman pengiriman. Anteraja menggunakan sistem logistik terpadu dan infrastruktur transportasi terintegrasi untuk menghubungkan seluruh pasar Indonesia.
- **Anteraja**
A Logistics Company that excels at reliability, ease of use and convenience shipping experience. Anteraja is equipped with an integrated logistics system and transportation Infrastructure connecting to all regions of Indonesian market.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi Vision



Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham.

We dedicate ourselves in maximizing & serving customers through a commitment that leads the organization to highest levels of quality, customer care, employee engagement & shareholder value.

Misi Mission



Menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi korporasi & logistik terintegrasi yang terbaik.

To be the best corporate transportation & integrated logistic solution provider.

Nilai-Nilai Perusahaan

CORPORATE VALUES



- S** Spirit of Unity | Semangat persatuan
- P** Perfection in all we do | Kesempurnaan dalam melakukan segala sesuatu
- E** Emphatic Communication | Komunikasi yang berempati
- E** Enjoyable working environment | Lingkungan kerja yang menyenangkan
- D** Discipline and integrity | Disiplin dan integritas

Keunggulan ASSA

ASSA Excellence

DUKUNGAN TEKNOLOGI YANG CANGGIH

Dengan menggunakan SAP, sistem operasional ASSA terhubung dan terintegrasi dari kantor pusat ke kantor cabang dan perwakilan, sehingga memudahkan interaksi dan akses terhadap data di seluruh Indonesia secara real time.

AQUCARE

AQUCARE (Penampilan, Tanggapan yang Cepat, Mengerti Pelanggan, Keramahmatan, Akurasi, Solusi Terbaik dan Kemudahan Akses) sebagai budaya layanan ASSA demi memberikan kualitas layanan prima bagi pelanggan

ASURANSI KENDARAAN TERPERCAYA

Seluruh kendaraan ASSA dilindungi oleh asuransi, yang merupakan bagian dari komitmen kami untuk menyediakan pelayanan yang aman, nyaman dan terstandarisasi.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA menyediakan dukungan bantuan darurat di jalan yang tersedia 24 jam 7 hari seminggu untuk menjamin keamanan dan kenyamanan berkendara bagi pengguna mobil kami.

ASSA MOBILE SERVICES

Mobil Servis siap dikirim untuk melakukan perbaikan kecil di tempat, sementara Motor Servis siap menjangkau lokasi yang lebih darurat. Teknisi kami selalu siap melayani sesuai jadwal servis.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 jam 7 hari seminggu) Kami menyediakan *Solution Center* yang beroperasi 24 jam 7 hari seminggu menggunakan teknologi Avaya berstandar internasional, untuk memastikan agar kami dapat selalu membantu Anda kapan pun dibutuhkan, baik saat kendaraan mogok, terjadi kecelakaan, ataupun untuk memberi info mengenai layanan ASSA.

ADVANCED TECHNOLOGY SUPPORT

By using SAP, ASSA's operational system is connected and integrated from head office to branch offices and representatives, thus facilitating interaction and access to data throughout Indonesia in real time.

AQUCARE

AQUCARE (Appearance, Quick Response, Understanding Customers, Courtesy, Accuracy, Best Solution and Ease of Access) as ASSA's service culture to provide excellent service quality for customers.

RELIABLE VEHICLE INSURANCE

All of ASSA vehicles are covered by insurance, which is part of our commitment to provide safe, comfortable and standardized services.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA provides 24 hours 7 days a week Emergency Road Assistance to ensure a safe and comfortable ride for our customers.

ASSA MOBILE SERVICES

Service cars are ready to be deployed for on-location minor repair while service Bikes are dedicated for special emergencies. Our technicians are always ready to assist you following the periodical service schedule.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 hours 7 days a week) We provide a *Solution Center* that is in operation 24 hours 7 days a week using international technology standards from Avaya, to guarantee our capacity in assisting you whenever needed, be that in a car breakdown, accident, or simply to provide information about ASSA services.

Identitas Perusahaan

Company Identity



Identitas korporat ASSA secara visual diwakili dengan logo yang terdiri dari dua komponen, yakni Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen merupakan satu kesatuan yang erat dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah.

Makna Logo

Logo Perseroan berpusat pada konsep "kepercayaan" (*trust*) antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Konsep kepercayaan ini disimbolisasikan dengan *body gesture* berupa jabat tangan antara kedua pihak.

Simbolisasi tersebut kemudian disederhanakan dalam bentuk grafis visual berupa dua lengkungan paralel yang merepresentasikan hubungan atas saling kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya.

Bentuk grafis visual dua lengkungan paralel menjadi *picture mark* dari logo ASSA Rent, dikombinasikan dengan *wordmark* ASSA Rent.

Wordmark "ASSA" pada logo menggunakan huruf kecil (*lowercase*) untuk membentuk persepsi *customer friendly* dan kontemporer. Sedangkan *wordmark* "Rent" pada logo menggunakan kombinasi huruf kecil- besar untuk memberikan pembeda dan penanda sebagai deskripsi lini bisnis.

Brand logo "ASSA" terdiri dari 2 warna korporat:

- Hitam: menyimbolkan modern, elegan dan kecanggihan.
- Kuning: menyimbolkan optimisme, idealisme dan *wealth*.

ASSA corporate identity visually represented by a logo that consists of two components, namely Symbol Logo and Name Logo. Both components are closely united and should not be shown separately.

Meaning Of Logo

The company's logo is centered on the concept of "trust" between the company and the stakeholders. The concept of trust is symbolized by body gesture in the form of handshake between the two parties.

The symbolization is then simplified in the form of visual graphics in the shape of two parallel arches that represent mutual trust relation between the company and its stakeholders.

The visual graphic form of the two parallel arches becomes picture mark of ASSA Rent's logo, combined with ASSA Rent's wordmark.

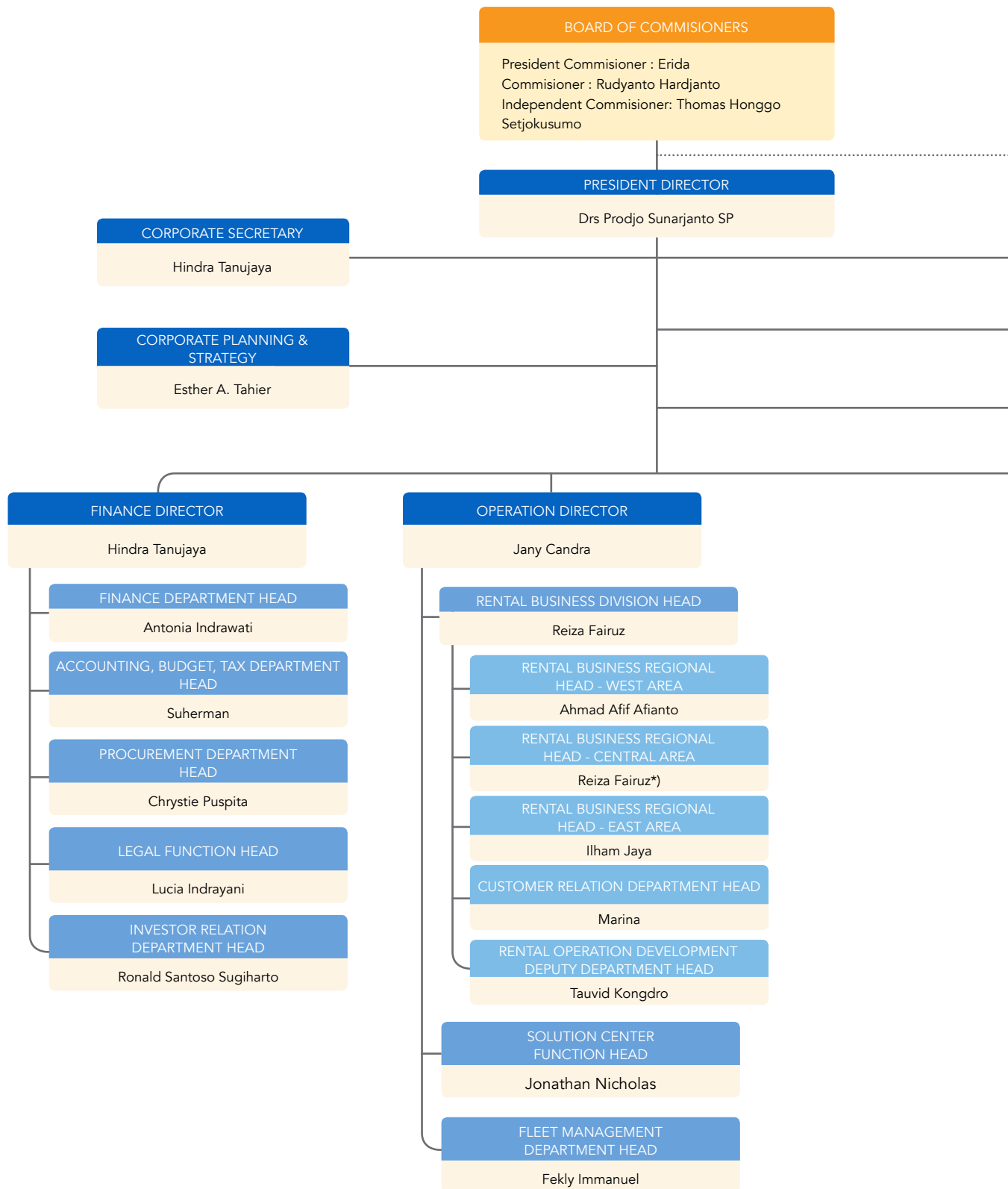
The "ASSA" wordmark in the logo uses lower case letters to shape customer friendly perceptions and contemporary. While the "Rent" wordmark in the logo uses a combination of lowercase-uppercase letters to provide differentiator and marker as business lines description.

"ASSA" Brand logo consists of two corporate colors:

- Black: symbolizes modern, elegance and sophistication.
- Yellow: symbolizes optimism, idealism and wealth.

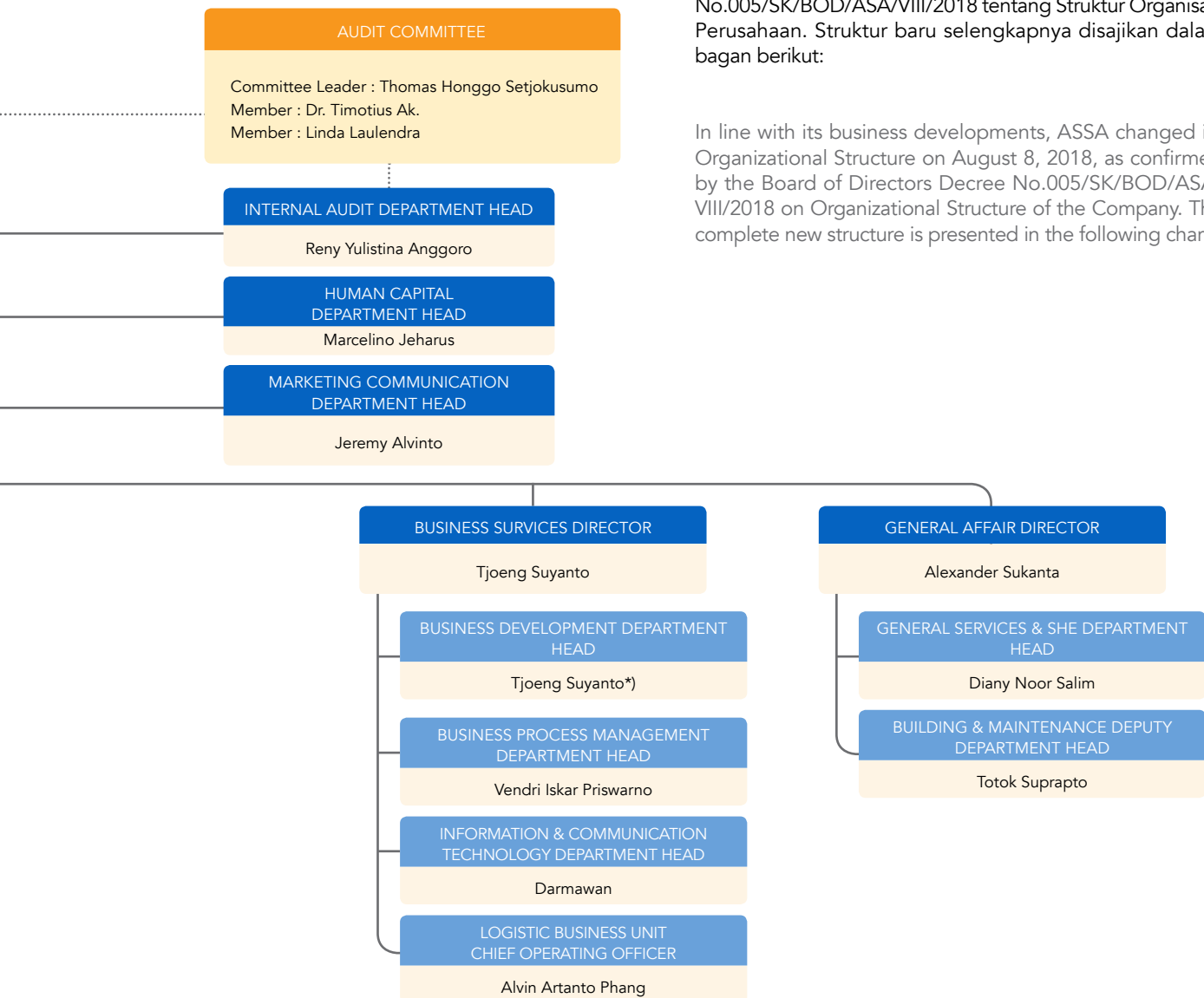
Struktur Organisasi

Organizational Structure



Sejalan dengan perkembangan bisnis, ASSA melakukan perubahan Struktur Organisasi pada 8 Agustus 2018, sebagaimana dikukuhkan melalui Surat Keputusan Direksi No.005/SK/BOD/ASA/VIII/2018 tentang Struktur Organisasi Perusahaan. Struktur baru selengkapnya disajikan dalam bagan berikut:

In line with its business developments, ASSA changed its Organizational Structure on August 8, 2018, as confirmed by the Board of Directors Decree No.005/SK/BOD/ASA/VIII/2018 on Organizational Structure of the Company. The complete new structure is presented in the following chart:



Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pejabat Senior

Board of Commissioners, Board of Directors, and Senior Officer

Jabatan Positions		Nama Name	
BOARDS OF COMMISSIONER			
Presiden Komisaris President Commissioner		Erida	
Komisaris Commissioner		Rudyanto Hardjanto	
Komisaris Independen Independent Commissioner		Thomas Honggo Setjokusumo	
AUDIT COMMITTEE			
Ketua Chairman		Thomas Honggo Setjokusumo	
Anggota Member		Dr. Timotius, Ak	
Anggota Member		Linda Laulendra	
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE			
Ketua Chairman		Erida	
Anggota Member		Drs Prodjo Sunarjanto SP	
BOARDS OF DIRECTORS			
Presiden Direktur President Director		Drs Prodjo Sunarjanto SP	
Direktur Keuangan Finance Director		Hindra Tanujaya	
Direktur Operasional Operational Director		Jany Candra	
Direktur Bisnis dan Layanan Business and Services Director		Tjoeng Suyanto	
Direktur General Affair (Independen) General Affair Director (Independent)		Alexander Sukanta	
CORPORATE FUNCTION			
DIRECTORS IN CHARGE		ORGANISATION UNIT	
Drs Prodjo Sunarjanto SP	Corporate Secretary	Department Head	Hindra Tanujaya *)
	Corporate Planning & Strategy	Deputy Department Head	Esther A. Tahier
	Internal Audit	Department Head	Reny Yulistina Anggoro
	Human Capital	Department Head	Marcelino G. Sulistyawan Jeharus
	Marketing Communication	Department Head	Jeremy Alvinto
Hindra Tanujaya	Accounting, Budget, Tax	Departement Head	Suherman
	Finance	Department Head	Antonia Indrawati

Jabatan / Positions			Nama / Name
	Procurement	Department Head	Chrystie Puspita
	Investor Relation	Department Head	Ronald Santoso Sugiharto
	Legal	Function Head	Lucia Indrayani
Jany Candra	Fleet Management	Department Head	Fekly Immanuel
	Solution Center	Function Head	Jonathan Nicholas
Tjoeng Suyanto	Information & Communication Technology	Department Head	Darmawan
	Business Process Management	Department Head	Vendri Iskar Priswarno
	Business Development	Department Head	Tjoeng Suyanto *)
Alexander Sukanta	General Service & SHE	Department Head	Diany Noorsalim
	Building Management	Deputy Department Head	Totok Suprpto
OPERATION FUNCTION			
DIRECTOR INCHARGE		ORGANISATION UNIT	
Jany Candra		Division Head	Reiza Fairuz
		Regional Head-East Area	Ilham Jaya
		Regional Head-West Area	Ahmad Afif Afianto
		Regional Head-Central Area	Reiza Fairuz *)
		Customer Relation Departement Head	Marina
		Rental Operation Development Deputy Departement Head	Tauvid Kongdro
Tjoeng Suyanto		Logistic Business Unit Chief Operating Officer	Alvin Artanto Phang

*)concurrent

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**THOMAS HONGGO
SETJOKUSUMO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ERIDA
Presiden Komisaris
President Commissioner

RUDYANTO HARDJANTO
Komisaris
Commissioner



ERIDA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris ASSA sejak 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1990.

Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris, beliau telah menduduki beberapa posisi penting, yakni *Marketing Division Head* PT Jaya Real Property Tbk. (2000-2001), *Chief Operating Officer* (COO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2010-2011), *Chief Financial Officer* (CFO) PT Triputra Investindo Arya (Juli 2011 sampai dengan saat ini), Direktur PT Trikirana Investindo Prima (Juli 2011 sampai dengan saat ini), *Chief Financial Officer* (CFO) PT Triputra Agro Persada (Juli 2012 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Kirana Megatara (2013 sampai dengan saat ini), Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2015 sampai dengan saat ini).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Presiden Komisaris PT Adi Sarana Armada, Tbk. adalah keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB Tahun 2016 pada 6 Juni 2016.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. Served as President Commissioner of ASSA since 2016. She received her Bachelor degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Trisakti in 1990.

Prior to her appointment as President Commissioner, she has held several important positions, namely Marketing Division Head of PT Jaya Real Property Tbk. (2000-2001), Chief Operating Officer (COO) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2010-2011), Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Investindo Arya (July 2011 to date), Director of PT Trikirana Investindo Prima (July 2011 to date), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (July 2012 to date), Commissioner of PT Kirana Megatara (2013 to date), Director of PT Adi Bumi Jaya (2014 to date), and the Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2015 to date).

Legally appointed as President Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk as per AGMS and EGMS decisions of 2016 dated June 6, 2016.

**THOMAS HONGGO SETJOKUSUMO**Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, domilisi di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA sejak 2012. Beliau meraih gelar *Master of Science in Marketing* dan *Master of Business Administration in Finance* dari University of Wisconsin, Madison USA pada 1990, dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 1987. Beliau mengawali karir sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga sekarang di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-2012), Anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-sekarang), Anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (Juni 2011-2015).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada, Tbk. adalah keputusan RUPS Tahunan Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. Served as Independent Commissioner of ASSA since 2012. He received his Master Degree of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from University of Wisconsin, Madison, USA in 1990, and Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1987. He started his career as Lecturer and Professional Teaching Staff since 1986 until present at several well-known universities in Indonesia.

Along his professional career, he has held several important positions such as Member of Audit Committee of PT Federal International Finance (2010-2012), Member of Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-present), Member of Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), and Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts (June 2011-2015).

Legally appointed as Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision of 2012 dated July 27, 2012.



Warga Negara Indonesia, 75 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris ASSA sejak 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1970.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti CEO PT Astra Internasional Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2001), Direktur PT Plaza Auto Raya (2001-2005), Direktur PT Plaza Auto Mitra (2006-2009), dan Presiden Direktur PT Adi Sarana Armada (2010-2011).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PT Adi Sarana Armada, Tbk. adalah keputusan RUPS Tahunan Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 75 years old, domiciled in Jakarta. Served as Commissioner of ASSA since 2012. He received his Bachelor degree in Engineering from Industrial Engineering Department, Bandung Institute of Technology in 1970.

Along his professional career, he has held several important positions, such as CEO of PT Astra International Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2001), Director of PT Plaza Auto Raya (2001-2005), Director of PT Plaza Auto Mitra (2006-2009), and President Director of PT Adi Sarana Armada Tbk (2010-2011).

Legally appointed as Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision of 2012 dated July 27, 2012.



ALEXANDER SUKANTA
Direktur General Affair (Independent)
General Affair Director (Independent)

TJOENG SUYANTO
Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director

JANY CANDRA
Direktur Operasional
Operational Director



**PRODJO SUNARJANTO SEKAR
PANTJAWATI**
Presiden Direktur
President Director

HINDRA TANUJAYA
Direktur Keuangan (sekaligus merangkap
sebagai Sekretaris Perusahaan)
Finance Director (also serves as Corporate
Secretary)

Profil Direksi

Profile of Directors



Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Presiden Direktur I President Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur ASSA sejak 2011. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 2010, dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 1985.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994-2005), Direktur Astra Mitra Ventura (2000-2005), Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Komisaris PT Serasi Autoraya (2006-2007), dan CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Presiden Direktur PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPS Tahunan Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. Served as President Director of ASSA since 2011. He received Magister Degree in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 2010, and Bachelor of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1985.

Along his professional career, he has held several important positions, such as President Director of PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), President Director of PT Serasi Autoraya (1994-2005), Director of Astra Mitra Ventura (2000-2005), President Commissioner of PT Toyo Fuji Logistics (2005-2007), Commissioner of PT Serasi Autoraya (2006-2007), and CEO of PT Astra International- Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Legally appointed as President Director of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS Decision of 2012 dated July 27, 2012.



Hindra Tanujaya

Direktur Keuangan (sekaligus merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)

Finance Director (also serves as Corporate Secretary)

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan ASSA sejak 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IBII Jakarta pada 2009, dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung pada 1991.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Manajer Akuntansi PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPS Tahunan Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. Served as Finance Director of ASSA since 2007. He received his degree in Magister Management from IBII Jakarta in 2009, and his Bachelor Degree in Accounting from STIEB Bandung in 1991.

Along his professional career, he has held several important positions, such as Accounting Manager of PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), Operational General Manager of Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007).

Legally appointed as Finance Director of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS Decision of 2012 dated July 27, 2012.



Jany Candra

Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur ASSA sejak 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada 2001 dan meraih gelar sarjana dari Jurusan Manajemen Agrobisnis-Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada 1993.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005) dan Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005-2007).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Operasional PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPS Tahunan Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. Served as Director of ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from University of Indonesia in 2001 and his Bachelor Degree in Agrobusiness Management-Agriculture Faculty, Bogor Institute of Agriculture in 1993.

Along his professional career, he has held several important positions such as Marketing and Customer Service Manager of PT Serasi Autoraya (2005) and Manager of Management and Business Development of PT Serasi Autoraya (2005-2007).

Legally appointed as Business and Services Director of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision 2012 dated July 27, 2012.



Tjoeng Suyanto

Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur ASSA pada tahun 2018. Beliau meraih gelar sarjana dari jurusan Teknik Informatika di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta pada 1990.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai *System Analyst IT PT Astra Graphia, Tbk.* (1996), *Manajer di Bidang IT Operation Manager, Business Development, Software and Solution Marketing Manager PT Astra Graphia, Tbk.* (2000), Beliau dipromosikan kembali sebagai *Services Business Head di PT Astra Graphia, Tbk.* (2005), *Regional Service Development Manager Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd* (2011-2014) dan *Business Strategy and Development Director Puninar Logistic* (2014-2017).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Bisnis dan Layanan PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPS Tahunan Tahun 2018 pada 30 April 2018.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. Served as as Director of ASSA since 2018. He received his Bachelor degree from Information Engineering Department of Duta Wacana Christian University, Yogyakarta in 1990.

Along his professional career, he has held several important positions as *IT System Analyst of PT Astra Graphia, Tbk.* (1996), *Manager in IT Operation Manager, Business Development, Software and Solution Marketing Manager of PT Astra Graphia, Tbk.* (2000), then promoted as *Services Business Head of PT Astra Graphia, Tbk.* (2005), *Regional Service Development Manager of Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd* (2011-2014) and *Business Strategy and Development Director of Puninar Logistic* (2014-2017).

Legally appointed as Business and Services Director of PT Adi Sarana Armada Tbk as per AGMS decision of 2018 dated April 30, 2018.



Alexander Sukanta

Direktur General Affair (Independen)
General Affair Director (Independent)

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi ASSA pada tahun 2015. Beliau meraih gelar *Diplom-Ingenieur-Studient Richtung Bauplanung Architekt* dari Technische Fachhochschule Berlin, Jerman pada tahun 1986.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai *General Affairs* di PT. Astra International (1991-2008), *Facility Development* di PT. Astra International Auto 2000 (2008-2013).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Umum (Independen) PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPS Tahunan Tahun 2015 pada 8 Juni 2015.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. Served as Non-Affiliated Director of ASSA in 2015. He received his Master Degree in *Diplom-Ingenieur- Studient Richtung Bauplanung Architekt* from Technische Fachhochschule Berlin, Germany in 1986.

Along his professional career, he has held several important positions as General Affairs at PT Astra International (1991-2008), Facility Development at PT Astra International Auto 2000 (2008-2013).

Legally appointed as General Affairs Director (Independent) of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision of 2015 dated June 8, 2015.

Profil Pejabat Senior

Senior Executives Profile

Nama Name	Riwayat Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Bergabung dengan ASSA sejak tahun
Esther A. Tahier	S2	-	16 April 2007 April 16, 2017
Reny Yulistina Anggoro	S1	PT Astra Otoparts	1 September 2012 September 1, 2012
Marcelino G.S Jeharus	S1	PT Khasanah Timur Indonesia	1 Oktober 2010 October 1, 2010
Jeremy Alvinto	S2	PT Astra International Tbk	1 Mei 2010 May 1, 2010
Suherman	S1	PT Serasi Autoraya	15 Mei 2007 May 15, 2007
Antonia Indrawati	S2	PT Serasi Autoraya	1 Juni 2008 June 1, 2008
Chrystie Puspita	S2	PT Serasi Autoraya	1 Mei 2008 May 1, 2008
Ronald Santoso Sugiharto	S1	Plaza Motor Prima	14 Januari 2013 January 14, 2013
Lucia Indrayani	S1	In House Corporate And IP Lawyer di PT Anggada Putrarekso Mulia (Holding Company Of Mcdonald's and PT Sinar Sosro)	7 September 2015 September 7, 2015
Fek Ly Immanuel	S1	PT Wahana Indo Trada Mobilindo	16 Juli 2007 July 16, 2007
Jonathan Nicholas	S2	PT Triputra Investindo Arya	2 Desember 2015 December 2, 2015
Darmawan	S1	Microsoft Indonesia	1 November 2017 November 1, 2017
Vendri Iskar Priswarno	S1	PT Astra International Tbk	26 Juli 2008 July 26, 2008
Diany Noor Salim	S1	PT Dian Swastatika Sentosa	13 Oktober 2014 October 13, 2014
Totok Suprpto	S2	PT Astra International Tbk	1 Januari 2017 January 1, 2017
Reiza Fairuz	S1	PT Serasi Autoraya	1 Agustus 2004 August 1, 2014
Ilham Jaya	S1	PT Serasi Autoraya	1 Februari 2008 February 1, 2008
Ahmad Afif Afianto	S1	PT Serasi Autoraya	2 Juli 2007 July 2, 2007
Marina	S2	PT Triputra Investindo Arya	1 November 2011 November 1, 2011
Tauvid Kongdro	S2	PT Star Performa	2 Januari 2012 January 2, 2012
Alvin Artanto Phang	S1	PT Serasi Autoraya	1 April 2007 April 1, 2007
Deny Gunawan	S2	PT Serasi Autoraya	1 April 2007 April 1, 2007
Sulaiman Supeno Salatun	S1	PT Serasi Autoraya	1 Juli 2004 July 1, 2004
Jan Bastian Sunarjanto	S1	PT Car Some Indonesia	21 Maret 2016 March 21, 2016

Profil Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Profile and Competency Development

Hingga 31 Desember 2018, ASSA memiliki karyawan sebanyak 983 orang, bertambah 75 orang dibanding tahun 2017 dengan jumlah karyawan sebanyak 908 orang. Penambahan karyawan terjadi dilatarbelakangi oleh perkembangan bisnis ASSA dibandingkan dari tahun sebelumnya.

As of December 31, 2018, ASSA has 983 employees, an increase of 75 employees compared to 2017 with 908 employees. The addition of employees was generally due to the development of ASSA's business compared to previous year.

Informasi mengenai profil SDM dan perbandingan komparatif komposisi karyawan ASSA berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin, disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Information on Human Capital profile and comparative comparison on composition of ASSA employees based on position level, education, age, and gender, is presented in the following tables:

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan level jabatan

Table of comparative comparison on employee composition based on position level

Uraian	2018	2017	%	Description
Direktur	7	5	0,74%	Director
Manajer	22	16	1,59%	Manager
Asisten Manajer	37	12	2,01%	Assistant Manager
Supervisor	177	105	17,27%	Supervisor
Staf	740	770	79,39%	Staff
Jumlah	983	908	100%	Total

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan level jabatan lima tahun terakhir

Table of information on employee composition based on position level in the past five years

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Direktur	7	5	5	5	5	Director
Manajer	22	16	16	17	18	Manager
Asisten Manajer	37	12	10	14	16	Assistant Manager
Supervisor	177	105	81	89	94	Supervisor
Staf	740	770	757	743	686	Staff
Jumlah	983	908	869	868	819	Total

Pada tahun 2018, ASSA memiliki sebanyak 983 karyawan dengan komposisi karyawan terbesar adalah level jabatan staf administrasi sebanyak 408 orang dan staf teknikal mekanik sebanyak 358 orang, selebihnya adalah staf penjualan dan manajemen.

In 2018, ASSA has 983 employees with the largest employee composition in administration staff of 408 employees and technical staff of 358 employees, while the rest is from sales staff and management.

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Table of comparative comparison on employee composition based on education

Uraian	2018	2017	%	Description
Pasca Sarjana	29	19	2.22%	Master's Degree
Sarjana	512	420	50.95%	Bachelor's Degree
Diploma	176	169	18.64%	Diploma
SMU/STM dan di bawahnya	266	300	28.18%	High School and below
Jumlah	983	908	100%	Total

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan lima tahun terakhir

Table of information on employee composition based on education in the past five years

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Pasca Sarjana	29	19	20	23	22	Master's Degree
Sarjana	512	420	389	369	369	Bachelor's Degree
Diploma	176	169	171	175	159	Diploma
SMU/STM dan di bawahnya	266	300	289	301	269	High School and below
Jumlah	983	908	869	868	819	Total

Dari segi pendidikan, komposisi terbesar karyawan ASSA pada 2018 adalah sarjana S1 sebanyak 512 orang. Sedangkan terbesar kedua adalah karyawan berpendidikan sekolah menengah (terlebih dengan latar belakang sekolah kejuruan otomotif) sebanyak 266 orang. Pendidikan tertinggi karyawan pada 2018 adalah Pasca Sarjana sebanyak 29 orang. Tidak ada perbedaan signifikan ihwal komposisi karyawan selama 3 tahun terakhir dalam hal jenjang pendidikan.

In terms of education, the largest composition of ASSA's employees in 2018 was those with bachelor degree of 512 employees. While the second largest was those with diploma degree (especially from vocational school majoring automotive) of 266 employees. The highest degree in employee composition in 2018 was Master Degree of 29 employees. There was no significant changes in employee composition based on education for the last 3 years.

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Table of comparative comparison on employee composition based on gender

Uraian	2018	2017	%	Description
Laki-laki	695	628	69.49%	Male
Perempuan	288	280	30.51%	Female
Jumlah	983	908	100%	Total

Tabel di atas menunjukkan bahwa komposisi karyawan laki-laki lebih dominan dibanding dengan karyawan perempuan. Hal itu terjadi karena tipikal tugas operasional dan lapangan dimana ASSA memberikan layanan lebih didominasi dengan pekerjaan-pekerjaan mekanikal dan operasional kasar yang membutuhkan tenaga lebih besar yang mana dalam hal ini secara biologis dan fisiologis laki-laki cenderung lebih tepat untuk menjalankan tugas-tugas tersebut.

The above table shows that the composition of male employees was more dominant than female employees. This was because the type of operational and field tasks of ASSA's services are more dominated by mechanical and operational tasks that require more strength, which in this case will be more suitable to be carried out by male in terms of biologically and physiologically.

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin lima tahun terakhir

Table of information on employee composition based on gender in the past five years

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Laki-laki	695	628	615	604	550	Master's Degree
Perempuan	288	280	254	264	269	Master's Degree
Jumlah	983	908	869	868	819	Total

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan usia

Table of comparative comparison on employee composition based on age

Uraian	2018	2017	%	Description
<25	245	199	25.95%	<25
25-30	341	370	35.28%	25-30
31-40	318	282	31.04%	31-40
>40	79	57	7.73%	>40
Jumlah	983	908	100.00%	Total

Dari tabel di atas, tergambar bahwa hampir semua karyawan berada dalam usia produktif. Hal itu berdampak sangat positif bagi perkembangan dan pertumbuhan bisnis ASSA sehingga kinerjanya semakin *excellent*.

The table above gives an illustration that almost all employees are in productive age. This has a very positive impact on the development and growth of ASSA business in achieving more excellent performance.

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan usia lima tahun terakhir

Table of information on employee composition based on age in the past five years

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
<25	245	199	204	221	307	<25
25-30	341	370	366	349	267	25-30
31-40	318	282	256	266	216	31-40
>40	79	57	43	32	29	>40
Jumlah	983	908	869	868	819	Total

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian tiga tahun terakhir

Table of information on employee composition based on employment status in the past three years

Uraian	Jumlah Karyawan Number of Employees						Description
	2018		2017		2016		
Karyawan Tetap	766	77.01%	730	80%	691	81%	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	217	22.99%	178	20%	178	19%	Non-Permanent Employees
Jumlah	983	100%	908	100%	869	100%	Total

Selain karyawan tetap, ASSA juga memiliki karyawan tidak tetap. Pada 2018, jumlah karyawan tidak tetap tercatat 217 orang. Jumlah ini naik dibanding tahun sebelumnya, yakni 178 orang. Peningkatan terjadi karena perekrutan karyawan baru pada tahun 2018 banyak dikhususkan untuk tenaga kerja penjualan dan tenaga operasional di lapangan dengan status karyawan tidak tetap.

Besides permanent employees, ASSA also has non-permanent employees. In 2018, the number of non-permanent employees was 178 employees. This number increased compared to the previous year of 178 employees, due to new employee recruitment in 2018 was mostly dominated by sales force and operational personnel in the field with non-permanent employee status.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development



Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*) yang telah ditetapkan. Sudah menjadi komitmen ASSA untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. ASSA melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan.

ASSA menjamin persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan dalam hal pengembangan kompetensi. Kebijakan atas pengembangan kompetensi karyawan dibuat berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, cacat, kondisi medis, identitas. Ini merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk menghargai Hak Asasi Manusia yang berlaku universal.

Human Capital competency development of is an absolute must to improve the skills and abilities, in particular, in order to achieve work results based on the performance targets that have been set. ASSA is having the commitment to developing and educating its employees on an ongoing basis as one of the keys to maintain high quality performance. ASSA conducts the HC competency development by mapping the condition and needs of Human Capital for the future and strengthen employee's training programs and development.

ASSA guarantees fair opportunities to all employees in terms of competency development. Policies on employee competency development are made based on professional judgment and evaluation without prejudice to race, faith, skin color, religion, gender, national, ancestry, age, marital status, disability, medical condition, identity. This is one of the Company's commitments to respect human rights that are universally applicable.

Pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan ASSA menekankan pada berbagai aspek teknis dan *non* teknis yang disesuaikan dengan pengembangan karir karyawan.

Aspek teknis meliputi pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan di ASSA. Sedangkan aspek *non* teknis mencakup proses pengembangan diri, penumbuhan motivasi, dan pengukuran pribadi untuk memahami dan menerima kelebihan kekurangan diri.

Untuk mengembangkan aspek teknis, ASSA menerapkan Pengembangan Berbasis Kompetensi. Dalam jangka waktu tiga tahun terakhir, ASSA merumuskan kompetensi teknis pada masing-masing jenjang jabatan. Mekanisme peningkatan kompetensi karyawan yang diterapkan ASSA antara lain meliputi Belajar Mandiri (*Self Learning*), Seminar, Lokakarya dan *Workshop*, Pelatihan/Kursus, Program Sertifikasi.

Secara umum, program pelatihan dan pengembangan perusahaan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- Tahap Dasar
Karyawan dilatih untuk standarisasi dan memahami proses bisnis dasar perusahaan;
- Tahap Menengah
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisa kerja dan pengembangan karir;
- Tahap Mahir
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan menjadi teladan, persiapan menjadi pemimpin tim dan sebagai agen proses pengembangan; dan
- Tahap Manajerial
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan strategi bisnis, manajemen risiko, menjadi teladan karyawan lainnya dan mengembangkan kemampuan bawahannya.

ASSA melalui Departemen SDM membantu memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang diawali dengan melakukan analisa kebutuhan pengembangan karyawan di awal tahun. Dari hasil analisa tersebut maka diperoleh rekomendasi untuk melakukan pengembangan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan karyawan. Pengembangan bisa dilakukan melalui training di dalam kelas, *on the job training*, *coaching* dan *mentoring*, penugasan pada tugas atau *"improvement project"* tertentu, serta pemberian tanggung jawab untuk menjadi *"acting leader"* pada jabatan/posisi tertentu. Semua program pengembangan tersebut dipantau oleh atasan karyawan atau *coach*/mentor yang ditunjuk.

Dalam hal pengembangan kompetensi karyawan melalui kegiatan *training*, ASSA telah dilengkapi dengan *Training Classical* (tatap muka langsung) dan *Online Learning* (*e-learning*).

Informasi secara rinci program pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan ASSA untuk mengembangkan kompetensi SDM pada 2018 disajikan dalam tabel berikut:

The employee competency development carried out by ASSA is emphasized on various technical and non technical aspects adjusted for employee's career development.

The technical aspects include the employee competency development based on the standards of competency required for each position in ASSA. While non technical aspects include the process of self-development, motivation growth, and personal measurements to understand and accept own strength and weaknesses.

To develop the technical aspects, ASSA applies Competency Based Development. Within the last three years, ASSA formulates technical competency for each position level. The mechanism of employee competency development applied in ASSA, among others, *Self-Learning*, Seminar, Workshop and Training/Courses, Certification Program.

In general, training and development programs of the Company consists of several stages, namely:

- Initial Level
Employee is trained to standardize and understand basic business processes of the Company;
- Middle Level
Employee is trained to develop working analysis ability and career development;
- Expert Level
Employee is trained to develop ability as a role model, preparation to be a team leader and an agent of development process; and
- Managerial Level
Employee is trained to develop capacity of business strategy, risk management, as a role model for other employees and develop competency of their subordinates.

ASSA through the Human Capital Department helps facilitating employee competency development activities initiated by analyzing the needs of employee development at the beginning of the year. From the results of this analysis, recommendation is obtained to undertake specific development according to the needs of employees. The development can be done through training in the classroom, on the job training, coaching and mentoring, assignment on specific task or *"improvement project"*, as well as giving responsibility to be *"acting leader"* in a particular position. All of the development programs are monitored by the employee's superior or appointed coach/mentor.

In terms of employee competency development through training activities, ASSA has been equipped with *Classical Training* (face to face) and *Online Learning* (*e-learning*).

Detailed information on education and training programs that have been held by ASSA to develop HC competencies in 2018 are presented in the following table:

Tgl/Bulan/ Lokasi Date/ Month/ Venue	Nama Pelatihan Name of Training	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan
January	Legal Drafting	Hard Skill	Peserta memahami dalam melakukan <i>drafting</i> perjanjian kontrak.
January	Develop Training Materials	Hard Skill	Peserta memahami dan mampu membuat materi-materi pelatihan yang sesuai.
January	Basic Leadership	Soft Skill	Pelatihan ini bertujuan untuk pembekalan dalam membentuk para calon pemimpin yang siap memimpin <i>department/</i> cabang & unit bisnis.
January	Communication Skills	Soft Skill	Pelatihan dapat memahami dalam kemampuan berkomunikasi dan penerapan pada pekerjaan sehari-hari.
January	Facebook & Google Ads	Hard Skill	Peserta dapat memahami dalam pemasaran dalam penggunaan <i>social media</i> (Facebook & Google Ads).
February	Training for Trainers	Hard Skill	Peserta memahami dan melakukan kebutuhan dalam melakukan pelatihan yang sesuai dengan generasi.
February	Communication Skills	Soft Skill	Peserta dapat memahami dalam kemampuan berkomunikasi dan penerapan pada pekerjaan sehari-hari.
March	Leadership (Coaching & Counseling)	Soft Skill	Pelatihan ini memberi terhadap pemimpin <i>fleet</i> di cabang dalam melakukan <i>coaching & counseling</i> .
March	Digital Movement in Learning	Hard Skill	Pelatihan ini bertujuan untuk member pemahaman mengenai perubahan dalam pembelajaran melalui digital.
March	Administration & Filling	Hard Skill	Peserta dapat memahami dan menerapkan dalam melakukan <i>administrative</i> dan melakukan penyimpanan dokumen-dokumen sesuai <i>standard</i> .
April	Negotiation Skills	Soft Skill	Peserta memiliki kemampuan dalam melakukan negoisasi dengan menggunakan teknik dan pendekatan yang sesuai dalam menghadapi vendor perusahaan terkait.
April	Basis SAP	Hard Skill	Pelatihan ini bertujuan untuk melakukan <i>refreshment</i> dan sosialisasi pengetahuan terbaru dalam SAP.
April	HR Summit	Hard Skill	Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada <i>human capital</i> di seluruh dunia, terlebihnya asia.
May	THCDP	Hard Skill	Pelatihan khusus <i>human capital</i> yang diadakan oleh triputra group, bertujuan untuk menyetarakan kompetensi <i>human capital</i> seluruh Triputra Group
May	Prosedur PHK	Hard Skill	Peserta memiliki kemampuan dalam melakukan prosedur dalam PHK.
May	Effective Leadership	Soft Skill	Peserta dapat memiliki kemampuan kompetensi dalam memimpin secara efektif.
May	Coaching & Counseling	Soft Skill	Pelatihan ini bertujuan untuk membekali kompetensi dalam <i>coaching and counseling</i> terhadap bawahan.
June	Finance for Non Financial	Hard Skill	Kemampuan dalam melakukan <i>strategical financial department</i> , kemampuan <i>budgeting</i> , etc.
July	Design SOP	Hard Skill	Pelatihan yang bertujuan untuk peserta dapat membuat SOP yang sesuai dan terarah dengan strategi <i>department</i> dan perusahaan.
July	Creative Problem Solving	Soft Skill	Peserta mampu memahami dan menerapkan kemampuan dalam memecahkan masalah dengan penemuan masalah yang tepat.

	Purpose of Training	Peserta (dari Bagian/ Divisi) Participant (from Department/Division)	Jumlah Peserta Total Participant	Penyelenggara Organizer
	Participants understand how to drafting contract agreements.	<i>Legal</i>	1	Jimly
	Participants understand and are able to make appropriate training materials.	<i>Human Capital</i>	1	GML
	This training aims to debrief in forming prospective leaders who are ready to lead departments/branches & business units.	MT – ASSA Group	22	Asia Leader
	Participants can understand the ability to communicate and apply to daily work.	<i>Fleet</i>	13	Internal
	Participants can understand marketing in using social media (Facebook & Google Ads).	<i>Marcomm</i>	2	Omset GO
	Participants understand and do the needs in conducting training that is suitable for generations.	<i>Human Capital</i>	1	PPM
	Participants can understand the ability to communicate and apply to daily work.	<i>Fleet</i>	13	Internal
	This training provides leaders in fleet in the branch in conducting coaching & counseling.	<i>Fleet</i>	21	LVM
	This training aims to give an understanding of changes in learning through digital.	<i>Human Capital</i>	2	Business Growth
	Participants can understand and apply in administering and storing documents according to standards.	<i>Procurement</i>	1	GML
	Participants have the ability to negotiate using appropriate techniques and approaches in dealing with related company vendors.	<i>Procurement</i>	1	GML
	This training aims to refresh and socialize the latest knowledge in SAP.	<i>Information & Technology</i>	6	Lamjaya
	This training aims to provide knowledge about the changes that occur in human capital throughout the world, especially Asia.	<i>Human Capital</i>	1	HRM Asia
	The special human capital training held by triputra group aims to equalize the competencies of the human capital throughout the Triputra Group	<i>Human Capital</i>	3	Triputra
	Participants have the ability to carry out procedures for layoffs.	<i>Human Capital</i>	2	Aspri
	Participants can have competency skills in leading effectively.	<i>Procurement & DMS</i>	2	GML
	This training aims to provide competencies in coaching and counseling for subordinates.	<i>Accounting</i>	2	GML
	Ability to carry out strategic financial department, budgeting capabilities, etc.	<i>Bidwin</i>	1	Prasetya Mulya
	Training aimed at participants can make SOPs that are appropriate and directed towards department and company strategies.	<i>Fleet</i>	1	PPM
	Participants are able to understand and apply the ability to solve problems by finding the right problem.	DMS & CC	2	GML

Tgl/Bulan/ Lokasi Date/ Month/ Venue	Nama Pelatihan Name of Training	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan
July	<i>Negotiation for Business</i>	<i>Soft Skill</i>	Peserta memiliki kemampuan dalam melakukan negosiasi dengan menggunakan teknik dan pendekatan yang sesuai dalam menghadapi vendor perusahaan terkait.
July	<i>Procurement Cost Strategy</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta mampu untuk mengelola strategi kebutuhan pada vendor, melakukan <i>pitching</i> dan pemilihan vendor yang sesuai dengan <i>budget</i> .
July	<i>How to engage with Millennials</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta dapat memahami pola pikir generasi <i>millennials</i> dan kebutuhan yang dibutuhkan karyawan dengan gen tersebut.
July	<i>Target Selected Interview</i>	<i>Hard Skill</i>	Pelatihan ini bertujuan peserta dapat mempunyai kompetensi dalam melakukan <i>interview</i> yang sesuai terhadap kandidat karyawan perusahaan.
July	<i>Conflict Management</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta dapat mengelola konflik pada pekerjaan sehingga masalah yang terjadi dapat dikendalikan.
July	<i>BMDP</i>	<i>Hard Skill</i>	Pelatihan ini merupakan penyetaraan kompetensi secara <i>strategical business</i> yang diberikan kepada <i>branch head</i> ASSA Rent.
August	<i>Procurement Management</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta mampu untuk mengelola strategi kebutuhan pada vendor, melakukan <i>pitching</i> dan pemilihan vendor yang sesuai dengan <i>budget</i> .
August	<i>Corporate University & Learning Gamification</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta mampu melakukan penerapan <i>corporate university</i> dan <i>learning gamification</i> pada kebutuhan <i>development</i> karyawan perusahaan.
August	<i>Strategy Decision Making</i>	<i>Soft Skill</i>	Peserta dapat menerapkan kemampuan dalam mengambil keputusan dengan beragam teknik pengambilan keputusan.
August	<i>Anti Money Laundering</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta memahami bahaya dari <i>money laundering</i> .
August	<i>Comprehensive Train for Trainers</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta memahami dan melakukan kebutuhan dalam melakukan pelatihan yang sesuai dengan generasi.
August	<i>Leadership</i>	<i>Soft Skill</i>	Peserta dapat memiliki kemampuan kompetensi dalam memimpin secara efektif.
August	<i>Business Communication</i>	<i>Hard Skill</i>	Pelatihan dapat memahami dalam kemampuan berkomunikasi dan penerapan pada pekerjaan sehari-hari.
September	<i>Algoritma</i>	<i>Hard Skill</i>	Pengenalan dalam mengolah data menjadi sebuah data yang dapat disajikan dengan R studio.
September	<i>Document Control</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta dapat memahami dan menerapkan dalam melakukan <i>administrative</i> dan melakukan penyimpanan dokumen-dokumen sesuai <i>standard</i> .
September	<i>Service Excellence</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta dapat menerapkan <i>service excellence</i> sebagai wujud salah satu <i>core competencies</i> yang dimiliki oleh ASSA.
September	<i>GA Dev Program</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta memahami dan menerapkan kompetensi pada <i>general affair</i> .
September	<i>Great Leader</i>	<i>Soft Skill</i>	Peserta dapat memiliki kemampuan kompetensi dalam memimpin secara sistematis dan efektif.
September	<i>Brevet A&B</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta dapat memahami dan menerapkan penghitungan pajak pada kebutuhan perusahaan.
September	<i>Basic Sales Marketing</i>	<i>Hard Skill</i>	Pelatihan ini dapat menjadi pembekalan dalam kompetensi yang harus dimiliki oleh sales.

	Purpose of Training	Peserta (dari Bagian/ Divisi) Participant (from Department/Division)	Jumlah Peserta Total Participant	Penyelenggara Organizer
	Participants have the ability to negotiate using appropriate techniques and approaches in dealing with related company vendors.	<i>Bidwin</i>	4	PPM
	Participants are able to manage the strategy needs of vendors, pitch and select vendors that are in line with the budget.	GA	1	Aspri
	Participants can understand the millennials generation mindset and the needs of employees with these genes.	<i>HC Dept. Head & Logistic Director</i>	2	Impact
	This training aims for participants to have competence in conducting appropriate interviews with candidates for company employees.	<i>Human Capital</i>	1	
	Participants can manage conflicts on work so that the problems that occur can be controlled.	<i>Solution Center</i>	3	GML
	This training is the strategic competency equalization given to Assa Rent branch head.	<i>ASSA Branch Head</i>	21	Prasetya Mulya
	Participants are able to manage the strategy needs of vendors, pitch and select vendors that are in line with the budget.	<i>Procurement Dept. Head</i>	1	Intipesan
	Participants are able to implement corporate university and learning gamification on the development needs of company employees.	<i>Human Capital</i>	3	GML
	Participants can apply the ability to make decisions with a variety of decision-making techniques.	<i>Bidwin</i>	1	PPM
	Participants understand the danger of money laundering.	<i>Bidwin</i>	1	Diorama
	Participants understand and do the needs in conducting training that is suitable for generations.	<i>Fleet</i>	2	M-Knows
	Participants can have competency skills in leading effectively.	<i>Logistics</i>	17	LVM & Internal
	Participants can understand the ability to communicate and apply to daily work.	<i>Bidwin</i>	1	Aspri
	Introduction in processing data into data that can be presented with R studio.	<i>ASSA Group</i>	25	Algoritma
	Participants can understand and apply in administering and storing documents according to standards.	<i>Finance</i>	2	WM Global
	Participants can implement service excellence as a manifestation of one of the core competencies owned by ASSA.	<i>Fleet</i>	14	Internal
	Participants understand and apply competence to the general affair.	<i>Bidwin</i>	1	Aspri
	Participants can have competency skills in leading systematically and effectively.	<i>Fleet</i>	1	Dunamis
	Participants can understand and apply tax calculations to company needs.	HC	1	IIA
	This training can be a briefing on the competencies that must be owned by sales.	<i>Rental Operation</i>	14	SLC

Tgl/Bulan/ Lokasi Date/ Month/ Venue	Nama Pelatihan Name of Training	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan
September	<i>System Thinking</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta dapat memiliki kemampuan kompetensi untuk melakukan <i>system thinking</i> yang terstruktur dan diterapkan di pekerjaan masing-masing.
October	<i>FICO</i>	<i>Hard Skill</i>	Pelatihan ini bertujuan untuk melakukan <i>refreshment</i> pada sistem SAP yang berhubungan dengan <i>finance & accounting</i> yang terintegrasi dengan SAP.
October	<i>Effective Communication</i>	<i>Soft Skill</i>	Peserta dapat memiliki kemampuan kompetensi dalam memimpin secara efektif.
October	<i>Legal Auditor</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta dapat memahami dan menerapkan kompetensi dalam melakukan auditor pada legalitas.
October	<i>Fleet Management</i>	<i>Hard Skill</i>	<i>Workshop Fleet Management</i> ini untuk memberikan pengetahuan pada perkembangan <i>Fleet</i> di dunia otomotif terlebih pada Asia.
October	<i>Triputra Mentoring</i>	<i>Hard Skill</i>	Program ini merupakan pembekalan dalam kompetensi karyawan untuk melakukan <i>mentoring</i> terhadap karyawan.
October	<i>TMDP</i>	<i>Hard Skill</i>	Program ini membekali karyawan untuk memiliki kompetensi pada level manajerial yang telah disesuaikan oleh Triputra Group
November	<i>Effective Communication</i>	<i>Soft Skill</i>	Pelatihan dapat memahami dalam kemampuan berkomunikasi dan penerapan pada pekerjaan sehari-hari.
November	<i>Basic Fraud Audit</i>	<i>Hard Skill</i>	Pelatihan ini ditujukan agar peserta mampu memiliki kemampuan dalam melihat <i>fraud</i> yang terjadi dalam proses kerja di <i>department</i> pada perusahaan/ unit bisnis.
November	<i>TFT TSDP</i>	<i>Hard Skill</i>	Pelatihan bertujuan untuk memenuhi kompetensi sebagai fasilitator pengajar yang sesuai dengan triputra group.
November	<i>Kompensasi & Tunjangan</i>	<i>Hard Skill</i>	Peserta dapat memiliki kemampuan yang baru terhadap proses kompensasi dan tunjangan saat ini.
December	<i>Advance Marketing</i>	<i>Hard Skill</i>	Kemampuan dalam penjualan yang bersifat <i>strategic</i> .
December	<i>ISO 31000: ERM Fundamental & International Conference</i>	<i>Hard Skill</i>	Pemenuhan kompetensi terhadap <i>department business process management</i> yang mengikuti standar kualitas mutu perusahaan.
December	<i>Engagement & Sense Belonging</i>	<i>Hard Skill</i>	Pelatihan ini bermaksud untuk meningkatkan <i>engagement & belonging</i> pada perusahaan.

	Purpose of Training	Peserta (dari Bagian/ Divisi) Participant (from Department/Division	Jumlah Peserta Total Participant	Penyelenggara Organizer
	Participants can have competency skills to do structured thinking systems and apply them to their work.	<i>Fleet</i>	18	Triputra
	This training aims to refresh SAP systems related to finance & accounting integrated with SAP.	IT & ACC	14	Soltius
	Participants can have competency skills in leading effectively.	<i>Fleet</i>	15	Internal
	Participants can understand and apply competencies in conducting auditors on legality.	<i>Legal</i>	1	Jimly
	This Fleet Management Workshop is to provide knowledge on Fleet developments in the automotive world especially in Asia.	<i>Rental Head</i>	2	True event us
	This program is a briefing on employee competencies to mentor employees.	<i>HC Dept Head, Logistics Director & Rental Div Head</i>	3	Triputra
	This program equips employees to have competency at the managerial level that has been adjusted by Triputra Group	<i>Rental Reg. Head</i>	1	Triputra
	Participants can understand the ability to communicate and apply to daily work.	<i>Fleet</i>	14	Internal
	This training is intended for participants to be able to have the ability to see fraud that occurs in the work process in the department of the Company/business unit.	<i>Internal Audit</i>	1	IIA
	The training aims to fulfill competence as a teaching facilitator that is in accordance with the triputra group.	HC	1	Triputra
	Participants can have new capabilities for the current compensation and benefits process	HC	2	Sinergia
	Strategic sales ability.	<i>Bidwin</i>	1	PPM
	Fulfillment of competence with department business process management that follows company quality quality standards.	BPM	2	CRMS
	This training aims to increase engagement & belonging to the Company.	<i>Bidwin</i>	25	Asia Leader

ASSA memiliki 3 (tiga) Kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap karyawan, yaitu Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan, dan Kompetensi Teknikal.

Pengembangan untuk setiap jenis kompetensi dilakukan dengan berbagai aktifitas, diantaranya dengan pemberian pelatihan *inhouse* atau *public training*, *On Job Training*, *Program Development Intensif*, *Pemberian Project*, *Mentoring*, *Coaching and Counseling*, dsb. Sedangkan perbandingan jumlah peserta kegiatan pelatihan dan pengembangan ASSA tahun 2018 dan 2017, sebagai berikut:

Uraian Description	2018	2017	%
ASSA Culture	694	530	69%
Salesmanship	19	87	2%
Technical Mechanic	18	15	2%
Administration & Finance	64	12	6%
Business Strategic	29	7	3%
SHE	100	125	10%
Leadership	89	33	9%

Sebagai komitmen ASSA untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pada 2018, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp982.225.933. Jumlah itu turun apabila dibandingkan dengan tahun 2017, yang mencapai Rp1.392.677.752. Penurunan terjadi karena pelatihan di ASSA secara umum lebih banyak dilakukan oleh tenaga pengajar dari internal perusahaan. Selain itu, penurunan juga terjadi karena upaya Perusahaan untuk menggunakan teknologi yang dapat mengurangi biaya-biaya penyelenggaraan *training* yang dianggap kurang efisien.

ASSA has 3 competencies that must be possessed by each employee, namely Core Competencies, Leadership Competencies, and Technical Competencies.

The development for each type of competency is carried out with various activities, including by providing inhouse training or public training, On Job Training, Intensive Development Programs, Project Assignment, Mentoring, Coaching and Counseling, etc. While the comparison of number of participants in ASSA training and development activities in 2018 and 2017 is as follows:

As ASSA's commitment to improve the quality of human capital, in 2018, the Company allocated funds for employee competency development amounting to Rp982,225,933. This number decreased when compared to 2017 amounting to Rp1,392,677,752. The decline occurred because trainings in ASSA were mostly conducted by internal trainer. Apart from that, the decline also due to ASSA's efforts to utilize technology that can reduce training costs that are considered less efficient.

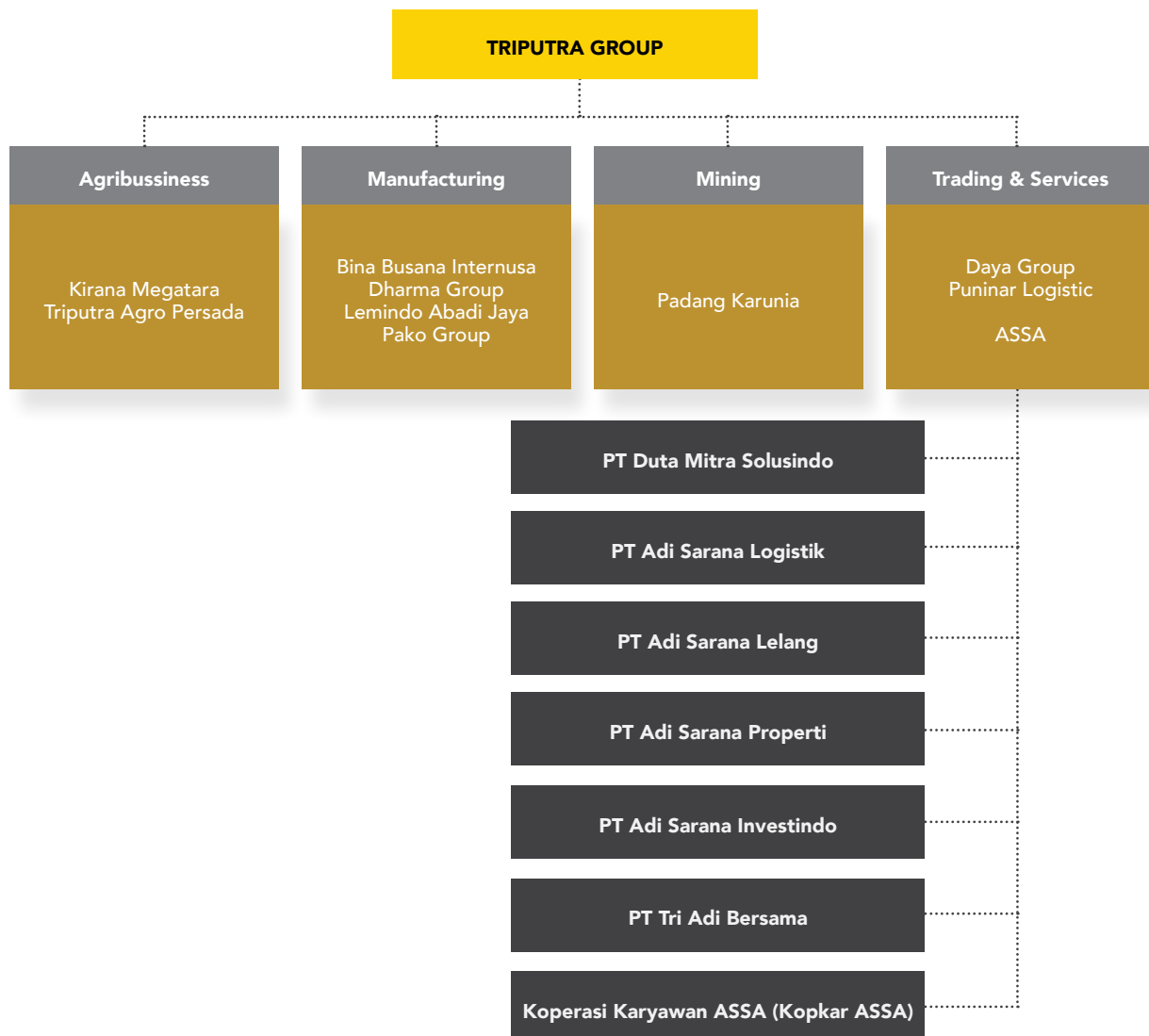
Tabel Anggaran Pengembangan Kompetensi Karyawan

Table of Employee Competency Development Budget

Tahun Year	Jumlah (Rupiah) Total (Rupiah)
2018	982.225.933
2017	1.392.677.752
2016	1.552.668.551
2015	1.014.409.636
2014	995.710.746
2013	949.753.774

Struktur Grup Perusahaan

Company's Group Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2018 December 31, 2018		
	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak Ownership of above 5% respectively			
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	25,08	85.195.110.000
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17	65.140.000.000
Tuan Theodore Permadi Rachmat	170.673.500	5,02	17.067.350.000
DIREKSI Board of Directors			
Tuan Drs Prodjo Sunarjanto SP	337.860.000	9,94	33.786.000.000
Nyonya Erida	107.181.600	3,15	10.718.160.000
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91	3.075.000.000
Tuan Jany Candra	22.709.800	0,67	2.270.980.000
Tuan Tjoeng Suyanto	3.950.000	0,12	395.000.000
Masyarakat (kepemilikan Saham di bawah 5% setiap pihak) Public (ownership of below 5% respectively)	1.221.024.000	35,94	122.102.400.000
Jumlah Total	3.397.500.000	100,00	339.750.000.000

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Harga Penawaran Offering Price	Rp390 (tiga ratus Sembilan puluh Rupiah/per saham) Rp390 (three hundred and ninety rupiah/per share)
Nilai Emisi Emission Value	Rp530.400.000.000 (lima ratus tiga puluh miliar empat ratus juta Rupiah/per saham) Rp530.400.000.000 (five hundred thirty billion and four hundred thousand rupiah/per share)
Masa Penawaran Umum Period of Public Offering	6-7 November 2012. November 6-7, 2012.
Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date on IDX	12 November 2012. November 12, 2012.

Ikhtisar Saham

Stocks Overview

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume
2018				
I	280	270	274	1.508.700
II	264	250	260	396.900
III	266	264	264	1.540.900
IV	376	356	364	29.022.600
2017				
I	249	200	221	91.334.767
II	261	231	239	23.806.467
III	239	207	225	11.742.000
IV	227	207	209	10.599.900
2016				
I	121	115	115	9.570.200
II	116	111	113	4.433.700
III	199	191	195	3.273.800
IV	197	195	195	342.200
2015				
I	165	159	164	1.829.500
II	144	133	144	413.600
III	100	94	95	1.644.900
IV	101	100	100	448.400
2014				
I	319	308	308	5.076.600
II	270	260	260	44.900
III	210	207	208	161.600
IV	180	154	155	1.799.300
2013				
I	465	455	455	14.223.500
II	290	285	285	1.927.500
III	280	270	275	2.646.500
IV	290	275	280	14.661.000

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2018, ASSA belum menerbitkan obligasi

As of December 31, 2018, ASSA has not yet issued bonds.

Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries/Associates

PT DUTA MITRA SOLUSINDO

Tahun pendirian I Year of establishment	:	2004
Domisili I Domicile	:	Jakarta Utara I North Jakarta
Bidang usaha I Line of Business	:	Jasa Penyediaan Juru Mudi Driver Provider Service
Kepemilikan Saham I Share Ownership	:	PT Adi Sarana Armada, Tbk. : 99,80% Ir. Rudyanto Hardjanto : 0,20%
Status operasional I Operational Status	:	Beroperasi I In operation
Manajemen I Management	:	Komisaris I Commissioner : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Direktur Utama I President Director : Hindra Tanujaya Direktur I Director : Jany Candra
Alamat I Address	:	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon : +62 21 441 8888 Faksimile : +62 21 4483 7277

PT ADI SARANA LOGISTIK

Tahun pendirian I Year of establishment	:	2012
Domisili I Domicile	:	Jakarta Utara I North Jakarta
Bidang usaha I Line of Business	:	Jasa Pengurusan Transportasi Freight Forwarding
Kepemilikan Saham I Share Ownership	:	PT Adi Sarana Armada, Tbk. : 99,50% Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati : 0,50%
Status operasional I Operational Status	:	Belum Beroperasi I Not operating
Manajemen I Management	:	Komisaris I Commissioner : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Direktur Utama I President Director : Hindra Tanujaya Direktur I Director : Jany Candra
Alamat I Address	:	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon : +62 21 441 8888 Faksimile : +62 21 4483 7277

PT ADI SARANA LELANG

Tahun pendirian I Year of establishment	:	2014
Domisili I Domicile	:	Jakarta Utara I North Jakarta
Bidang usaha I Line of Business	:	Berusaha dalam Bidang Balai Lelang Auction Services
Kepemilikan Saham I Share Ownership	:	PT Adi Sarana Armada, Tbk. : 99,67% Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati : 0,11% Jany Candra : 0,11% Hindra Tanujaya : 0,11%
Status operasional I Operational Status	:	Beroperasi I In operation
Manajemen I Management	:	Komisaris Utama : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar President Commissioner Pantjawati Komisaris I Commissioner : Hindra Tanujaya Direktur I Director : Jany Candra
Alamat I Address	:	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 9999 Faksimile: +62 21 441 9000

PT ADI SARANA PROPERTI

Tahun pendirian I Year of establishment	:	2017
Domisili I Domicile	:	Jakarta Utara I North Jakarta
Bidang usaha I Line of Business	:	Berusaha di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, serta jasa
Kepemilikan Saham I Share Ownership	:	PT Adi Sarana Armada, Tbk. : 99,50% Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati : 0,50%
Status operasional I Operational Status	:	Belum Beroperasi I Not operating
Manajemen I Management	:	Komisaris Utama I President Commissioner : Erida Komisaris I Commissioner : Jany Candra Direktur Utama I President Director : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Direktur I Director : Hindra Tanujaya
Alamat I Address	:	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277

PT ADI SARANA INVESTINDO

Tahun pendirian I Year of establishment	:	2018
Domisili I Domicile	:	Jakarta Utara I North Jakarta
Bidang usaha I Line of Business	:	Berusaha di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak Development, commerce, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop, and services except legal and tax services.
Kepemilikan Saham I Share Ownership	:	PT Adi Sarana Armada, Tbk. : 99,99% Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati : 0,01%
Status operasional I Operational Status	:	Beroperasi I In operation
Manajemen I Management	:	Komisaris Utama I President Commissioner : Erida Komisaris I Commissioner : Jany Candra Direktur Utama I President Director : Jan Bastian Sunaryanto Direktur I Director : Tjoeng Suyanto
Alamat I Address	:	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277

PT TRI ADI BERSAMA

Tahun pendirian I Year of establishment	:	2018
Domisili I Domicile	:	Jakarta Selatan I South Jakarta
Bidang usaha I Line of Business	:	Berusaha di bidang penyelenggara pos komersial Commercial post
Kepemilikan Saham I Share Ownership	:	PT Adi Sarana Armada, Tbk. : 55,00% PT Semangat Bambu Runcing : 25,00% Time Prestige Investments Limited : 20,00%
Status operasional I Operational Status	:	Beroperasi I In operation
Manajemen I Management	:	Komisaris Utama I President Commissioner : Erida Komisaris I Commissioner : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Komisaris I Commissioner : Melissa Siska Juminto Komisaris I Commissioner : Ong Poo Yee Direktur I Director : Tjoeng Suyanto
Alamat I Address	:	Menara Kadin Indonesia Lt. 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta Selatan Telepon : +62 21 5274323 Faksimile : +62 21 5274743

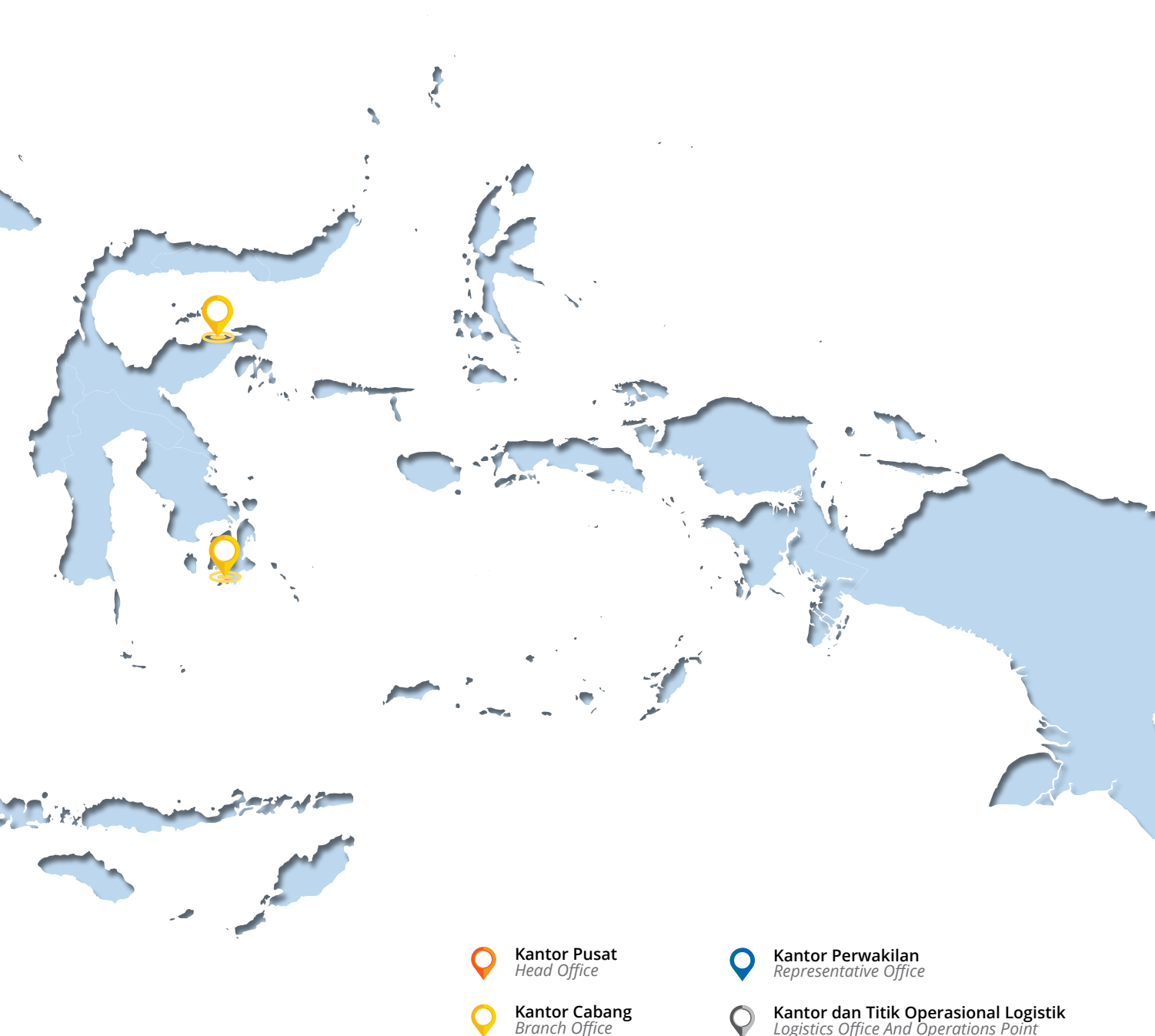
KOPERASI KARYAWAN ASSA (KOPKAR ASSA)

Tahun pendirian I Year of establishment	:	2013
Domisili I Domicile	:	Jakarta Utara I North Jakarta
Bidang usaha I Line of Business	:	Berkegiatan sebagai unit simpan pinjam bagi anggota, menyediakan bahan kebutuhan primer dan sekunder untuk anggota, menyediakan barang sembako untuk anggota Savings and loan unit for members, providing primary and secondary necessities for members, providing basic food for members
Kepemilikan Saham I Share Ownership	:	
Status operasional I Operational Status	:	Beroperasi I In operation
Manajemen I Management	:	Ketua Pengurus I Chairman of Management Board : Fekly Immanuel Sekretaris I Secretary : Marcelino Giovanni Sulistyawan Bendahara I Treasurer : Reny Yulistina Anggoro Ketua Pengawas I Chairman of Supervisory Board : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Anggota Pengawas I Member of Supervisory Board : Hindra Tanujawa Anggota Pengawas I Member of Supervisory Board : Jany Candra
Alamat I Address	:	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimile: +62 21 4483 7277

Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Kantor Perwakilan

Address of Head Office, Branch Offices and Representative Offices





Nama dan Alamat Penunjang Perusahaan

Name and Address of Supporting Institution

Bursa Saham

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
BEI Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 5150 515

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

KAP Purwanto Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 5289 5000

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Soemarjono, Herman & Rekan
Jl. Sultan Agung No. 62
Telepon: +62 21 8294 960

Lembaga Penilai

Rating Agency

KJPP Martokoesoemo, Prasetya & Rekan
Chase Plaza, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920
Telepon: +62 21 2598 9725

Notaris

Notary

Dr. Irawan Soerdjo, SH, MSI
Jl. KH Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah
Blok B-2, No. 4 – 5
Jakarta 11140
Telepon: +62 21 6301 511

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta 12930
Telepon: +62 21 2525 666

Jakarta

Graha Kanaan
Jl. T.B. Simatupang Kav. 18
Jakarta Selatan
Telp. (021) 7591 1818

Surabaya

Jl. Raya Prapen No.63
Telp. (031) 847 6363

Medan

Jl. Gatot Subroto No.198
Telp. (061) 845 3636

Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Kantor Perwakilan

Address of Head Office, Branch Offices and Representative Offices

Kantor Pusat

Head Office

Jakarta

PT Adi Sarana Armada, Tbk.
Gd. Graha Kirana Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telp. (021) 6530 8811
Faks.(021) 6530 8822
Email: sc@ASSArent.co.id
Solution Center: 1500 369

Kantor Cabang

Branch Office

Medan

Jl. Gatot Subroto
No.197
Telp. (0651) 845 3636

Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta No.
88,
Arengka 1
Telp. (0761) 587 000

Padang

Jl. Batang Anai No 1
Rimbo Kaluang
Telp. (0751) 442 222

Palembang

Jl. Letjen Harum Sohar
No.170
Tanjung Api-api
Telp. (0711) 571 0888

Lampung

Jl. Pengeran Emir M.
Noer No. 57
Bandar Lampung
Telp. (0721) 471 111

Jakarta 1

Jl. Tipar Cakung 8,
Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 441 8888

Jakarta 2

Jl. Saiman No. 14, RT.
004/RW. 01
Pondok Pinang, Jakarta
Selatan
Telp. (021) 7581 1818

Jakarta 3

The Landmark Center
Tower Lt. 16
Jl. Jendral Sudirman
No.1
Jakarta Selatan 12910
Telp. (021) 2598 3599

Jakarta 4

Jl. Sultan Hasanudin KM 42
Tambun
Tambun Selatan Kabupaten
Bekasi
Jawa Barat
Telp. (021) 8952 5555

Bandung

Jl. Soekarno Hatta No.478
Telp. (022) 75 111 88

Semarang

Jl. Walisongo Km 9
Kel. Tambak Aji, Kec.
Ngaliyan
Telp. (024) 7612 333

Solo

Jl. Adi Sucipto No. 99
Karang Anyar
Telp. (0271) 788 9399

Surabaya

Jl. Raya Prapen No.63
Telp. (031) 847 6363

Bali

Jl. Sunset Road No.999 A
Kuta Badung
Telp. (0361) 756 999

Balikpapan

Jl. M.T. Haryono 100 RT. 16
Kel Gn. Samarinda Baru,
Kec. Balikpapan Utara
Telp. (0542) 733 358

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 16,75
Banjarmasin, Kalimantan
Selatan
Telp. (0511) 673 0999

Makassar

Jl. Tun Abdul Razak No.1
MakASSAr, Sulawesi Selatan
Telp. (0411) 880 010

Kantor Perwakilan

Representative Office

Banda Aceh

Jl. Punge Blang Cut No. 14
Telp. (0651) 48251

Yogyakarta

Jl. Raya Magelang KM 5.5
Telp. (0274) 550 456

Malang

Jl. Tenaga No. 2, Gang
Buntu
Telp. (0341) 406 363

Kendari

Jl. Latsitarda 94495, Kambu,
Kota Kendari, Sulawesi
Tenggara

Pontianak

Jl. Arteri Supadio KM. 16
Kabupaten Kubu Raya
Telp. (0561) 672 7222

Batam

Jl. Komp. Tanah Mas No.
A-9 Sei Panas
Telp. (0778) 426 001

Jember

Jl. Jubung Lor, Jubung,
Sukorambi, Kabupaten
Jember
Telp. (0331) 488 234

Ambon

Jln.Jendral Sudirman Tanah
Rata,
Ambon

Mataram

Jl. Ade Irma Suryani No. 53
Monjok - Mataram
Telp. (0370) 634 968

Pematang Siantar

Jl. Medan KM 8 No. 8
Telp. (0622) 29 600

Manado

Jl. Yos Sudarso No.43 Paal
Dua
Telp. (0431) 868 899

Satui

Jl. Propinsi No.100 Ds.
Sungai Cuka
Telp. (0512) 206 2037

Pangkal Pinang

Jl. Soekarno Hatta
Kel. Bukit Besar, Kec.
Girimaya
Pangkal Pinang

Bengkulu

Jl. Kapten P. Tendean Km 6
No. 29 A
Telp. (0736) 732 2454

Terate

Jl. Akeoti Ubo Ubo
Maluku Utara

Tanjung

JL. A. Yani Desa Padang
Panjang (Laburan)
RT. 01 Kec. Tanta Kab.
Tabalong
Kalimantan Selatan

Gorontalo

Jl. Beringin Gorontalo

Jambi

Jl. Soekarno Hatta No. 122
F
Kel. Paal Merah, Kec. Jambi
Selatan
Telp. (0741) 27 899

Jayapura

Jl. Kotaraja Grand, Gg.
Matoa 2 Abepuru

Samarinda

Jl. Ahmad Yani 11 No. 1
Telp. (0541) 777 7952

Pare-pare

Jl. Andi Abu Bakar No 6

Cirebon

Jl. Raya Sunan Gunung Jati
No. 91 Pasindangan
Telp. (0231) 838 6336

Palu

Jl. Dr. Suharso Palu
Sulawesi Tengah

Kediri

Jl. Suparjan Mangun Wijaya
No. 39
RT. 36, RW. 12, Kel.
Mojoroto, Kec. Mojoroto
Telp. (0354) 452 0333

Kupang

Perumahan Manulai Indah
No. 329
RT.015/RW. 005, Kec. Alak,
Kupang
Nusa Tenggara Timur

Kantor dan Titik Operasional Logistik

Logistics Office and Operation Points

Titik Operasional: Jabodetabek, Bandung, Makassar, Manado, Pasuruan, Semarang, Bali dan Medan.
(Operation Points: Greater Jakarta, Bandung, Makassar, Manado, Pasuruan, Semarang, Bali and Medan).

Medan

Jl. Gatot Subroto No.197
Telp. (061) 845 3636

Malang

Jl. Tenaga No. 2, Gang Buntu
Telp. (0341) 406 363

Jakarta 1

Jl. Sultan Hasanudin KM. 42 Tambun,
Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat
Tel : (012) 8952 5555

Jakarta 2

Jl. Saiman No. 14 Rt 004 Rw 001
Kelurahan Pondok Pinang,
Kecamatan Kebayoran Lama.
Jakarta Selatan.
Telp: 021-7581 1818

Per tahun 2018, ASSA telah bekerjasama dengan 879 bengkel rekanan resmi untuk memenuhi kebutuhan servis kendaraan yang kami kelola di seluruh wilayah Indonesia.

Since 2018, ASSA began to collaborate with 879 authorized workshops to fulfill the service needs of the managed vehicles throughout Indonesia.

PT Duta Mitra Solusindo

Gd. Graha Kirana Lt.3
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telp. (021) 6530 8811

BIDWIN

Kantor Pelayanan

Service Office

Jakarta

PT Adi Sarana Lelang

Jl. Terusan Hibrida Raya
Ruko Komplek Grand Orchard Summarecon (GOS) Blok E No.2
Kel. Sukapura, Kec. Cilincing, Jakarta Utara
Telp. 0828 1704 8999

Lokasi Lelang

Auction Location

Jakarta

Jl. Tipar Cakung No. 8
Jakarta Utara
Telp. 1500 369

Tabel Kantor Pelayanan dan Lokasi Lelang di luar Jakarta

Table of Service Offices and Auction Locations outside Jakarta

No.	Kota City	Kantor Pelayanan Service Office	Kantor Lelang Auction Locations
1	Bali	Pool ASSA Rent Jalan Sunset Road No. 999A Kuta Badung - Bali	Hotel Atanaya Jalan Sunset Road No. 88A Kuta Badung - Bali
2	Balikpapan	Pool BidWin Jalan MT Haryono No 100 RT. 16 Kel. Gn. Samarinda Baru Kec. Balikpapan Utara Balikpapan - Kalimantan Timur	Pool BidWin Jalan MT Haryono No 100 RT. 16 Kel. Gn. Samarinda Baru Kec. Balikpapan Utara Balikpapan - Kalimantan Timur
3	Banjarmasin	Pool ASSA Rent Jalan Ahmad Yani KM 16.75 Mandarsari Banjarmasin - Kalimantan Selatan	Hotel Aston Banua Jalan Jend. A. Yani Km 11.8 Pasar Kemis - Kertak Hanyar Banjarmasin - Kalimantan Selatan

No.	Kota City	Kantor Pelayanan Service Office	Kantor Lelang Auction Locations
4	Jambi	Pool BidWin Jalan Pangeran Hidayat no.26 Paal 5 Kota Baru – Jambi	Hotel Cosmo Jl. Soekarno-Hatta No.7 Kec. Jambi Selatan, Kel. Pasir Putih Jambi
5	Makassar	Pool BidWin Jalan Tun Abdul Razak samping RS Unismuh,Kab. Gowa Romang polong,Somba opu.(sebelum bundaran samata) Sulawesi Selatan 90222	Pool BidWin Jln.Tun Abdul Razak samping RS Unismuh,Kab. Gowa Romang polong,Somba opu.(sebelum bundaran samata) Sulawesi Selatan 90222
6	Manado	Pool ASSA Rent Jalan Yos Sudarso No. 43 Paal Dua	Hotel Prince Boulevard Jalan Piere Tendean Boulevard Manado
7	Medan	Pool Medan BidWin Jalan Gatot Subroto KM7 No.8 (100 M Setelah Lotte Mart), Medan	Pool Medan BidWin Jl. Gatot Subroto KM7 No.8 (100 M Setelah Lotte Mart), Medan
8	Palembang	Pool BidWin Jalan Letjen Harun Sohar No. 170 Tanjung Api-api Sumatra Selatan	Pool BidWin Jalan Letjen Harun Sohar No. 170 Tanjung Api-api Sumatra Selatan
9	Pekanbaru	Pool BidWin Jalan Wiraswasta , Delima (Belakang Hotel Emma Graha) Pekanbaru	Pool BidWin Jalan Wiraswasta , Delima (Belakang Hotel Emma Graha) Pekanbaru
10	Pontianak	Pool ASSA Rent Jalan Ahmad Yani No. 18 (Arteri Supadio) Pontianak - Kalimantan Barat	Hotel Dangau Jalan Arteri Supadio KM 2.5 Kubu Raya Pontianak - Kalimantan Barat
11	Semarang	Pool BidWin Jalan Walisongo KM 9 Kec. Ngaliyan, Kel. Tambak Aji RT 001/RW 002 Semarang - Jawa Tengah	Pool BidWin Jalan Walisongo KM 9 Kec. Ngaliyan, Kel. Tambak Aji RT 001/RW 002 Semarang - Jawa Tengah
12	Surabaya	Pool BidWin Komplek Pergudangan Bumi Maspion Jalan Raya Bumi Maspion No. 22 Romokalisari Surabaya - Jawa Timur	Pool BidWin Komplek Pergudangan Bumi Maspion Jalan Raya Bumi Maspion No. 22 Romokalisari Surabaya - Jawa Timur
13	Lampung	Pool BidWin Jalan Soekarno Hatta no.01 Kalibalau Kencana , Kedamaian (dibawah Flyover Antasari) Bandar Lampung	Hotel Nusantara Syariah Jalan By pass Soekarno Hatta, Sukabumi Indah Kec. Sukabumi Bandar Lampung
14	Bandung	Pool BidWin Bandung Jl. Inhoftank No. 144 A, Bandung	Lingga Hotel Jl. Soekarno Hatta, No.464, Bandung

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Awards

Sertifikasi

Komitmen ASSA untuk selalu memberikan kualitas pelayanan terbaik dengan standar mutu yang dijaga ketat dan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan dan keamanan dalam setiap layanannya.

Sistem manajemen terpadu berstandar internasional yang dibuktikan dengan memperoleh sejumlah sertifikasi, yakni:

Certifications

ASSA's commitment to always provide the best quality of service with a heavily guarded quality standard and always pay attention to the environmental and security aspects of each service.

Integrated international standard management system as evidenced by obtaining a number of certificates, namely:

No.	Sertifikasi Certifications	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Date	
			Berlaku Effective since	Kadaluwarsa Expired at
1	Quality Management System ISO 9001:2015	Lloyd's Register (LRQA)	15 November 2013 November 15, 2013	14 November 2019
2	ISO 14001:2015	Lloyd's Register (LRQA)	9 Desember 2013 December 9, 2013	08 Desember 2019
3	Environmental Management System ISO 18000:2007 (dengan ruang lingkup solusi transportasi korporasi dan transportasi logistik.	Lloyd's Register (LRQA)	10 Desember 2013 December 10, 2013	08 Desember 2019

Penghargaan

Awards

No	Tanggal Date	Nama Award Award Name	Pemberi Penghargaan Awarded by	Keterangan Description
1	21 Februari 2018 February 21, 2018	TOP Brand Award 2018	Majalah Marketing	<i>Car Rental</i>
2	13 April 2018 April 13, 2018	Indonesia Digital Popular Brand Award 2018	Trans n co Indonesia	Rental mobil
3	12 Juli 2018 July 12, 2018	Service Quality Award (SQA) 2018	Majalah Marketing & Majalah Service Excellence	<i>Car Rental</i>
4	3 Agustus 2018 August 3, 2018	The Best Contact Center Indonesia 2018	Indonesia Contact Center Association	Gold Category for The Best Smart Team
5	5 November 2018 November 5, 2018	500 Brand Champions	Trans n co Indonesia	Prestasi Kinerja Terbaik.
6	29 November 2018 November 29, 2018	"Best of the Best"	Forbes Magazine	Top 50 Best Performing Public Listed Companies in Indonesia

Peristiwa Penting

Important Events

No	Bulan Month	Judul Title	Keterangan Description	Dokumentasi Documentation
1	Mei 2018 May 2018	ASSA Menandatangani Perjanjian Kerja Sama dalam Bisnis Logistik ASSA Signed Cooperation Agreement in Logistics Business	PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) pada hari Jumat, 11 Mei 2018, menandatangani perjanjian kerja sama dalam bisnis usaha patungan atau joint venture (JV) di bidang logistik. ASSA menggandeng penyedia platform dagang-el atau <i>e-commerce</i> dan juga jasa logistik asal China. Usaha patungan tersebut dengan pembagian kepemilikan saham sebesar 55% dimiliki PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), 20% saham dimiliki PT SF Express, dan 25% dimiliki oleh PT Semangat Bambu Runcing. Dalam pengoperasiannya akan ada sekitar 450 mitra pengemudi dari SF Express, sedangkan ASSA Rent akan menyediakan sebanyak 20 unit hingga 30 unit mobil. Pengembangan bisnis akan dimulai pada area Jakarta terlebih dahulu, selanjutnya akan merambah area Jawa dan Sumatera. On Friday, May 11, 2018, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) signed joint venture (JV) cooperation agreement in the logistics sector. ASSA cooperates with e-commerce platform and logistics services provider from China. The joint venture with 55% shares owned by PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), 20% by PT SF Express, and 25% by PT Semangat Bambu Runcing. In operations, there will be approximately 450 driver partners from SF Express, while ASSA Rent will provide 20 to 30 car units. The business development will begin in Jakarta area first, then will explore Java and Sumatra areas.	

No	Bulan Month	Judul Title	Keterangan Description	Dokumentasi Documentation
2	Agustus 2018 August 2018	ASSA Raih The Best Contact Center Indonesia 2018 ASSA was Awarded as The Best Contact Center Indonesia 2018	PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) kembali meraih penghargaan Gold pada The Best Contact Center Indonesia 2018 untuk kategori The Best Smart Team. Acara ini diadakan oleh Indonesia Contact Center Association pada Jumat, 3 Agustus 2018, bertempat di Hotel Bidakara. Kategori The Best Smart Team ditentukan berdasarkan kecepatan dan ketepatan jawaban dari peserta dalam menyelesaikan soal-soal yang telah disiapkan. Tim dari ASSA yang keluar sebagai pemenang adalah Supriyanto dan Denny Saputra. Penghargaan ini menjadi salah satu bukti bahwa ASSA selalu berupaya memberikan layanan yang terbaik dengan menyediakan layanan call center 24 jam yang profesional sehingga memberikan kemudahan kepada pelanggan. PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) once again won the Gold award in The Best Contact Center Indonesia 2018 for the Best Smart Team category. This event was held by the Indonesia Contact Center Association on Friday, August 3, 2018, at Bidakara Hotel. The Best Smart Team category is determined based on the speed and accuracy of participants' answers in solving the prepared questions. ASSA team who came out as winner was Supriyanto and Denny Saputra. This award is an evidence of ASSA's constancy in giving the best service by providing 24-hour professional call center services for customer convenience.	

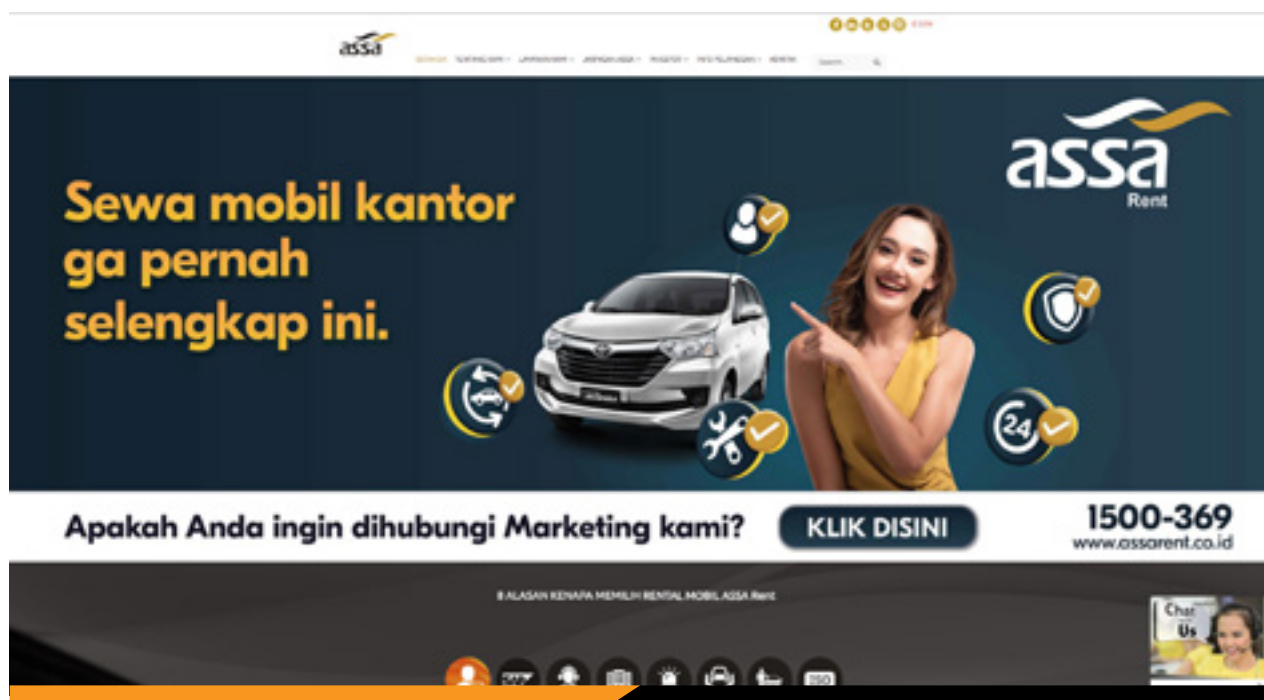
No	Bulan Month	Judul Title	Keterangan Description	Dokumentasi Documentation
3	September 2018 September 2018	ASSA Hadirkan Aplikasi Sewa Mobil Share Car ASSA Launched Car Rental Application "Share Car"	Komitmen untuk terus berinovasi memberikan layanan yang terbaik untuk para <i>customer</i>, maka PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) mengembangkan bisnis digital dengan meluncurkan aplikasi sewa mobil <i>online</i> lepas kunci mulai dari hitungan jam dan dapat digunakan kapan saja 24/7 untuk berbagai kebutuhan baik urusan kantor atau pribadi. Untuk mempermudah layanan, Share Car menyediakan mobil untuk diparkir di gedung-gedung strategis di Jakarta, seperti Kuningan City, Bakrie Tower, The East, Apartemen Casablanca, dan Graha Kirana Sunter. Armada yang disiapkan juga diberikan pilihan kendaraan dengan nomor plat ganjil dan genap untuk memudahkan customer. Layanan ini menjadi sebuah langkah awal ASSA untuk ekspansi bisnis di dunia digital. Based on commitment on continuous innovation to provide the best service for customers, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) expanded to digital business by launching an online off-key car rental application starting from hour basis and can be used anytime 24/7 for various needs both office and business or personal. Share Car provides cars parked in strategic buildings in Jakarta, such as Kuningan City, Bakrie Tower, The East, Casablanca Apartment, and Graha Kirana Sunter. The prepared fleets consist of odd and even license plates to be selected by customers for their convenience. This service is an initial step for ASSA to expand its business in the digital world.	

No	Bulan Month	Judul Title	Keterangan Description	Dokumentasi Documentation
4	November 2018	ASSA Menangkan Penghargaan pada Konvensi Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional 2018 ASSA Won an Award at 2018 National Work Quality and Productivity Meeting Convention	Konvensi Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 27 - 30 November 2018, di Batam, adalah konvensi mutu dan produktivitas nasional yang diselenggarakan oleh PT Wahana Kendali Mutu bekerja sama dengan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia. Total perusahaan yang berpartisipasi sebanyak 185 perusahaan dan terdiri dari 466 tim. Suggestion Sysyem ASSA yang terpilih mengangkat tema "Menurunkan Leadtime Proses Serah-Terima Kendaraan di Pool Cabang Medan." ASSA meraih penghargaan di kategori Gold untuk SS tersebut. Aktivitas improvement yaitu pembuatan sistem e-BASTK yang terintegrasi dengan e-KIK dan proses filing yang dilakukan otomatis oleh sistem, sehingga mempermudah proses administrasi saat penyerahan kendaraan. The 2018 National Work Quality and Productivity Meeting Convention 2018 held on November 27-30, 2018, in Batam, is a national quality and productivity convention organized by PT Wahana Kendali Mutu in collaboration with the Indonesian Quality and Productivity Management Association. The total participating companies were 185 companies and consisted of 466 teams. ASSA's Suggestion System with the theme "Reducing Leadtime of Handover Process of Vehicles in Medan Branch Pool." Was selected. ASSA won Gold category for the SS. The improvement was the creation of integrated e-BASTK and e-KIK system and automatic filing process by system, thereby simplifying the administrative process when delivering vehicles.	

No	Bulan Month	Judul Title	Keterangan Description	Dokumentasi Documentation
5	Desember 2018	ASSA Keluar Sebagai The Winner of The Most Inspiring Business Partner to Support Fleet Safety 2018 ASSA successfully became The Winner of the Most Inspiring Business Partner to Support Fleet Safety 2018	PT Adi Sarana Armada, Tbk. (ASSA) sebagai salah satu partner bisnis PT HM Sampoerna, Tbk. (HMS) dalam menunjang pemasaran dan penjualan produknya mendapatkan apresiasi sebagai partner atau mitra dari HMS yang dapat diandalkan. ASSA menerima penghargaan sebagai The Most Inspiring Business Partner to Support Fleet Safety dalam ajang yang diberi nama Street Fighter 1.0 dan Street Fighter 2.0 mengalahkan vendor-vendor lainnya. Sebuah penghargaan dan pengakuan dari HMS bahwa apa yang dilakukan oleh ASSA Rent, khususnya terkait dengan pengelolaan driver trade assistant (TA) maupun unit kendaraan mampu memenuhi standar safety yang disyaratkan oleh HMS. Pada tahun 2018, fokus penilaian HMS adalah pada upaya menurunkan tingkat kecelakaan lalu lintas (crash maupun collision), memastikan kewaspadaan driver TA terhadap setiap potensi bahaya selama mengemudi serta penerapan praktik eco-driving. PT Adi Sarana Armada, Tbk. (ASSA) as one of business partners of PT HM Sampoerna, Tbk. (HMS) in supporting the marketing and sales of their products got an appreciation as a reliable HMS partner. ASSA received the award as the Most Inspiring Business Partner to Support Fleet Safety in the event called Street Fighter 1.0 and Street Fighter 2.0 and defeated other vendors. An appreciation and acknowledgment from HMS on ASSA performance, specifically related to managing trade assistant drivers (TA) and vehicle units was able to meet the safety standards required by HMS. In 2018, the focus of HMS's assessment was on efforts to reduce the level of traffic accidents (crashes and collisions), ensure the alertness of TA drivers to any potential hazards while driving and the application of eco-driving practices.	 

Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company's Website



Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, ASSA telah memiliki situs/website perusahaan yaitu www.assarent.co.id, yang memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham maupun para *stakeholders*.

Tampilan *website* ASSA telah dibuat dalam dua bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. *Website* menampilkan berbagai informasi, antara lain:

- Tentang Kami: Profil ASSA, Tata Kelola Usaha, Struktur Organisasi ASSA, Sertifikasi dan Penghargaan, Pelanggan Kami
- Layanan Kami: Mengapa ASSA, ASSA Rent, ASSA Logistics, ASSA Driver Services, BidWin Automotive Auction, Layanan ASSA Plus
- Jaringan ASSA: Jaringan Operasional, Jaringan Bengkel
- Investor: Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Pengumuman, Informasi Pemegang Saham, Analisa Saham, Presentasi Perusahaan
- Info Pelanggan: ASSA Pink Fighter, Solution for Your Company Transportation, Berita dan Promo, Servis Berkala, Keadaan Darurat dan Asuransi

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal ASSA telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sebagai berikut:

As a form of information disclosure, ASSA has a company website with the address www.assarent.co.id, which contains information required by shareholders and stakeholders.

ASSA website has been prepared in two languages, namely Indonesian and English. The website displays various information, among others:

- About Us: ASSA Profile, Corporate Governance, ASSA Organization Structure, Certification and Awards, Our Customers
- Our Services: Why ASSA, ASSA Rent, ASSA Logistics, ASSA Driver Services, BidWin Automotive Auction, ASSA Plus Services
- ASSA Network: Operational Network, Workshop Network
- Investors: Annual Report, Financial Statements, Announcement, Shareholder Information, Stock Analysis, Company Presentation
- Customer Info: ASSA Pink Fighter, Solution for Your Company Transportation, News and promotions, Periodic Service, Emergency Conditions and Insurance.

Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

In 2018, the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of ASSA have attended education and/or training to improve their competencies as follows:

Pelatihan Direksi

Training of Board of Directors

Nama Peserta Participant Name	Nama Seminar/Pelatihan/ Workshop Seminar/Training/ Workshop Title	Tempat & Tanggal Pelatihan Training Location & Date	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Penyelenggara Organizer
Drs. Prodjo Sunarjanto SP	Coloring Desruption With Transformation	Jakarta, 16 April 2018	Leadership Training	Triputra Development Program
Jany Candra	Coloring Desruption With Transformation	Jakarta, 16 April 2018	Leadership Training	Triputra Development Program
Drs. Prodjo Sunarjanto SP	The Winner of Tommorrow	Jakarta, 3 September 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program
Hindra Tanujaya	The Winner of Tommorrow	Jakarta, 3 September 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program
Tjoeng Suyanto	The Winner of Tommorrow	Jakarta, 3 September 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program
Jany Candra	The Winner of Tommorrow	Jakarta, 3 September 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program
Alexander Sukanta	The Winner of Tommorrow	Jakarta, 3 September 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program

Pelatihan Dewan Komisaris

Training of Board of Commissioners

Nama Peserta Participant Name	Nama Seminar/ Pelatihan/ Workshop Seminar/Training/ Workshop Title	Tempat & Tanggal Pelatihan Training Location & Date	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Penyelenggara Organizer
Erida	Coloring Desruption With Transformation	Jakarta, 16 April 2018	Leadership Training	Triputra Development Program
Erida	The Winner of Tommorrow	Jakarta, 3 September 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program
Rudyanto Hardjanto	The Winner of Tommorrow	Jakarta, 3 September 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program
Thomas Honggo Seltjokusumo	The Winner of Tommorrow	Jakarta, 3 September 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program



Unit Penunjang Bisnis

Business Support Unit

"Sebagai komitmen ASSA untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pada 2018, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp982.225.933."



"As ASSA's commitment to improve the quality of human capital, in 2018, the amount of funds allocated by the Company for employee competency development was Rp982,225,933 "





Sumber Daya Manusia

Human Capital



Human Capital atau Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset terpenting, sekaligus mitra strategis bagi ASSA. Ketersediaan dan kualitas mereka sangat berpengaruh bagi kinerja dan performa Perseroan. Dengan posisi sentral seperti itu, maka ASSA terus berupaya untuk menghadirkan SDM (karyawan) sesuai dengan kebutuhan, dan membekali mereka dengan berbagai ketrampilan, baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Kepada segenap karyawan yang ada, Perseroan memberikan kompensasi sesuai dengan kinerja masing-masing melalui *review* yang adil, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, maupun ras. ASSA juga memberikan kesempatan yang sama kepada semua untuk maju dan berkembang. Perseroan meyakini, perlakuan yang adil dan tanpa diskriminasi kepada seluruh karyawan akan menumbuhkan loyalitas dalam bekerja, yang pada gilirannya akan membuat ASSA semakin maju dan berkembang.

Human Capital (HC) is one of the most important assets, as well as a strategic partner for ASSA. Their availability and quality greatly influence the Company's performance. With such a central position, ASSA continues to strive to bring Human Capital (employees) according to the needs, and equip them with various skills, both *soft skills* and *hard skills*.

To all existing employees, the Company provides compensation in accordance with their respective performance through fair reviews, regardless of gender, ethnicity, religion or race. ASSA also provides equal opportunities for all to progress and develop. The Company believes that fair and non-discriminatory treatment toward all employees will foster work loyalty, which in turn will support ASSA to progress and develop.

Selain memenuhi hak-hak normatif sehingga karyawan bisa bekerja dengan komitmen dan dedikasi tinggi, strategi pengelolaan SDM ASSA dilakukan dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespons tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar menjadi kuat dan kompetitif. Setiap karyawan baik diberi kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja ASSA.

Visi dan Misi Pengembangan SDM

Menyediakan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan 'engage' dengan tujuan perusahaan untuk menjadi penyedia layanan transportasi terintegrasi yang menjunjung tinggi kualitas, pelayanan pelanggan, dan nilai tambah untuk pemegang saham.

Untuk mencapai visi tersebut, maka hal-hal yang menjadi fokus utama dalam pengembangan SDM ASSA adalah:

1. Mempersiapkan talenta-talenta perusahaan melalui program pengembangan dan pelatihan untuk memperkuat kualitas dan kompetensi karyawan.
2. Merekrut kandidat-kandidat karyawan yang berkualitas melalui sistem seleksi yang tepat
3. Menyediakan budaya kerja yang nyaman bagi pencapaian kinerja yang optimal
4. Menyediakan sistem ketenagakerjaan yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan

Struktur Organisasi dan Keanggotaan Departemen Human Capital

Penanggung jawab pengelolaan SDM di ASSA berada pada Departemen *Human Capital* (HC). Secara umum, Departemen HC memiliki 2 fungsi utama yaitu *Services Function* dan *Operation Function*.

Pada *Services Function* sendiri terdapat 2 *section*, yaitu *Talent Acquisition & Management*, dan *People & Organization Development*. Di dalam *Services Function* terdapat 5 orang karyawan, masing-masing dibagi menjadi 3 orang di *Section Talent Acquisition & Management*, dan 2 orang di *Section People & Organization Development*. Sedangkan pada *Operation Function* terdapat 2 *section*, yaitu *Personnel Admin* yang bertanggung jawab terhadap kepersonaliaan, *Payroll*, *Industrial Relation*, dan *HRIS*, dan *section Human Capital Business Partner*. Di dalam *Operation Function* terdapat 7 orang karyawan, yang terbagi menjadi 4 orang di *Personnel Admin*, 1 orang di *Industrial Relation*, 1 orang di *HRIS*, serta 1 orang di *section Human Capital Business Partner*. Jadi, secara total Departemen HC berjumlah 13 orang karyawan, termasuk HC Department Head."

Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Divisi SDM

Talent Acquisition & Management

Fungsi *Talent Acquisition* bertanggung jawab untuk melakukan analisa kebutuhan *Man Power* serta bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan karyawan dalam organisasi ASSA. Pemenuhan kebutuhan karyawan sendiri dapat berasal dari internal maupun eksternal. Pemenuhan dari internal dapat berupa promosi, mutasi, rotasi karyawan internal, sedangkan pemenuhan dari eksternal adalah menjalankan proses rekrutmen karyawan baru.

In addition to fulfilling normative rights so that employees can work with high commitment and dedication, ASSA's Human Capital management strategy is carried out by mobilizing all the resources and capabilities possessed to respond to challenges and adjust to dynamic market demands to become strong and competitive. Every employee is given the same opportunity to provide optimal contributions to ASSA's performance achievement.

Vision and Mission of Human Capital Development

Provide and prepare human capital who are competent, having integrity, and engaged with the corporate objective to become a fully integrated transportation service provider who upholds quality, customer service, and added value for shareholders.

To achieve this vision, the following are the primary focuses in Human Capital development of ASSA:

1. Prepare Company's talents of through training and development programs to strengthen the quality and competency of employees.
2. Recruit qualified employee candidates through appropriate selection system
3. Provide comfortable work culture for optimum performance achievement
4. Provide integrated workforce system to meet the needs of the Company

Organizational Structure and Membership of Human Capital Department

The unit in charge of Human Capital management at ASSA is the Human Capital (HC) Department. In general, the HC Department has 2 main functions, namely Service Function and Operation Function.

The Services Function consists of 2 sections, i.e. Talent Acquisition & Management and People & Organization Development. There are 5 employees in Services Function, which are divided into 3 persons in Talent Access & Management section, and 2 persons in People & Organization Development section. Whereas the Operation Function consists of 2 sections, i.e. Personnel Admin section that is responsible for personnel, Payroll, Industrial Relations, and HRIS, and the Human Capital Business Partner section. There are 7 employees in Operation Function, which are divided into 4 persons in Admin Personnel, 1 person in Industrial Relations, 1 person in HRIS, and 1 person in Human Capital Business Partner section. Thus, in total, the HC Department has 13 employees, including the HC Department Head. "

Details of Duties and Responsibilities of HC Division

Talent Acquisition & Management

The Talent Acquisition function is responsible for analyzing Man Power requirements and for meeting the needs of employees within ASSA organization. Meeting the needs of employees might be originated from internal or external. Internal fulfillment can be in the form of promotions, transfers, rotations of internal employee, while external fulfillment is the process of recruiting new employees.

Dalam Fungsi ini, terdapat juga Fungsi *Talent Management* yang bertugas untuk memetakan kondisi aktual kinerja karyawan dan potensi karyawan dalam organisasi ASSA, dengan tujuan agar perusahaan memiliki kader pemimpin yang berkualitas serta sesuai untuk mengisi kebutuhan di level Pemimpin.

People & Organization Development

Fungsi *Organization Development* di ASSA bertanggung jawab sebagai partner bagi pemilik bisnis untuk melakukan pembuatan atau penyesuaian terhadap struktur organisasi, *job* deskripsi, dan *job* evaluasi organisasi di dalam ASSA sesuai dengan kondisi dan kebutuhan bisnis. Fungsi *People Development* bertanggung jawab terhadap pengembangan kompetensi karyawan melalui *Training Need Analysis*, pemberian pelatihan, dan kaderisasi karyawan melalui program ASSA Academy. Aktivitas tersebut bertujuan agar ASSA memiliki karyawan yang berkualitas untuk menjalankan fungsi dan peran masing-masing sesuai yang diharapkan oleh organisasi

Payroll & Personal Administration

Fungsi *Payroll* dan *Personal Administration* dalam Departemen HR di ASSA adalah mengelola administrasi penggajian dan pembayaran penggajian kepada karyawan tepat waktu, mengelola kegiatan kepersonaliaan seperti cuti, lembur, absensi, dan lain-lain.

Industrial Relation

Fungsi *Industrial Relation* adalah mengelola hubungan industrial antara karyawan dengan perusahaan, termasuk penyelesaian kasus hubungan industrial, PHK, melakukan *review* dan pendaftaran terhadap perizinan peraturan sesuai kebijakan perusahaan, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan *employee experience* yang bertujuan menginternalisasi budaya perusahaan

Human Capital Business Partner

Fungsi *Human Capital Business Partner* adalah menjadi partner bagi pemilik bisnis dalam melakukan rangkaian proses kerja HRD dari pembentukan organisasi, *Man Power Planning*, rekrutmen, pengembangan karyawan, dan pengelolaan hubungan industrial yang dapat bekerjasama dengan pihak terkait lain sesuai kebutuhan dan kondisi bisnis.

Karyawan sebagai Speed Racer

Sumber daya manusia yang berkualitas dan mumpuni di bidangnya merupakan faktor penting bagi setiap perusahaan, termasuk ASSA. Untuk mencapai kualitas sumber daya manusia seperti itu, ASSA menyebut para karyawannya sebagai para "*Speed Racer*" dimana di dalamnya terkandung nilai-nilai perusahaan yang harus dimiliki oleh setiap karyawan, yaitu: Integritas & Etik, Kesempurnaan, Kerendahan Hati, Semangat Berbagi, dan Kolaborasi.

Dalam pengembangan SDM, fokus utama ASSA pada tahun ini adalah mengupayakan produktivitas kerja. Dalam hal ini ASSA berupaya untuk terus mengoptimalkan kapasitas dan kompetensi karyawan yang ada dan tidak terlalu banyak menambah sumber daya. Agar mewujudkan hal tersebut,

In this function, there is also a Talent Management Function whose duty is to map the actual conditions of employee performance and potential employees within ASSA organization, with the purpose so that the Company has cadres of qualified and appropriate leader to fill the needs at the Leader level.

People & Organization Development

The Organization Development function at ASSA is responsible as a partner for business owners to make or adjust the organizational structure, job description, and job evaluation of organization within ASSA, in accordance with the business conditions and requirements. The People Development function is responsible for developing employee competencies through Training Need Analysis, training and employee regeneration through the ASSA Academy program. The purpose of those activities is to make ASSA having qualified employees whom carry out their respective functions and roles as expected by the organization

Payroll & Personnel Administration

The Payroll and Personnel Administration functions in the HC Department at ASSA are managing payroll administration and payment of payroll to employees on time, managing personal activities such as leave, overtime, absenteeism, and others.

Industrial Relations

The Industrial Relation function is to manage industrial relations between employees and the Company, including settlement of industrial relations disputes, layoffs, review and registration of regulatory permits in accordance with Company policies, and is responsible for implementing employee experience activities aimed at internalizing corporate culture

Human Capital Business Partner

The function of the Human Capital Business Partner is to become a partner for business owners in conducting a series of HC Department work processes from organization formation, Man Power Planning, recruitment, employee development, and industrial relations management that can work with other relevant parties according to the business needs and conditions.

Employee as Speed Racer

Qualified and skilled Human Capital in their respective field are important factors for every company, including ASSA. In order to achieve such quality of human capital, ASSA calls its employees as "Speed Racer", which contains the corporate values that must be owned by every employee, namely: Integrity & Ethics, Perfection, Modesty, Spirit of Sharing, and Collaboration.

In developing Human Capital, ASSA's main focus this year was work productivity. In this case, ASSA sought to continue to optimize the capacity and competencies of existing employees and not add too much resources. In order to realize this, ASSA added training hours and classes, as well as continuously improving internal business processes and

maka ASSA menambah jam dan kelas pelatihan selain tidak lupa juga terus melakukan perbaikan proses bisnis dan layanan internal. Hal ini terkait dengan rencana pengembangan kompetensi SDM yang dalam tiga tahun ke depan diharapkan akan dapat menunjang rencana perusahaan untuk semakin memperkuat otomatisasi proses agar sejalan dengan perkembangan bisnis dan dunia yang saat ini terjadi.

Pengelolaan SDM 2018

Kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM ASSA didasarkan pada konsep ASSA *People Excellence* mulai dari proses rekrutmen, seleksi, pelatihan, penilaian hingga program kesejahteraan karyawan dan pengelolaan hubungan industrial. Sepanjang tahun 2018, ASSA telah melaksanakan program pengelolaan SDM dengan tujuan untuk membangun kinerja unggul, meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, restrukturisasi organisasi SDM menjadi lebih efektif dan efisien, serta penerapan *reward and punishment* yang tepat.

Man Power Planning

Perencanaan penambahan dan pengurangan karyawan dilakukan satu tahun sekali dan dilakukan oleh masing-masing *Leader* di seluruh unit bisnis. Perencanaan Karyawan bertujuan untuk melihat jumlah penambahan maupun pengurangan yang akan dilakukan pada tahun berjalan sesuai dengan target-target perusahaan. Proses pembuatan *Man Power Planning* (MPP) yang semula menggunakan cara manual dengan file excell, pada tahun 2018 ASSA mencoba melakukan *improvement* dengan menggunakan sistem HRIS dalam pembuatannya. Berikut merupakan Gambaran *Man Power Planning* tahun 2018 :

Unit/Bagian Unit / Section	MPP Man Power Planning
Head Office	222
Rental	594
Logistic	58
Auction	84
Dms	25
TOTAL	983

Jumlah karyawan yang bergabung pada tahun 2018 di antaranya yang berasal dari latar belakang *Fresh Graduate* sebanyak 75 Orang dan *Pro-hire* sebanyak 122 orang

Turnover Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah. Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 139, Karyawan dengan alasan meninggal dunia 1 orang, mengundurkan diri atas permintaan sendiri 109 orang, dan pemutusan hubungan kerja karena sebab lain 29 orang.

services. This is related to the HC competency development plan, which in the next three years is expected to support the Company's plan to further strengthen process automation to further strengthen the automation process to be in line with ongoing business and world developments.

Human Capital Management in 2018

ASSA's Human Capital management and development policy is based on the concept of People Excellence, starting from the process of recruitment, selection, training, assessment to employee's welfare and industrial relations management program. Throughout 2018, ASSA has carried out Human Capital management program with the objective to build excellent performance, improve quality and quantity of human capital, restructure the HC organization to become more effective and efficient, as well as the implementation of appropriate reward and punishment system.

Man Power Planning

The planning to add and reduce employees is carried out once a year by each Leader in all business units. Man Power Planning aims to see the number of additions and reductions that will be made in the current year in accordance with the Company's targets. The process of preparing Man Power Planning (MPP), which previously used manual method with excell files, in 2018 ASSA tried to make improvement by using the HRIS system in the preparation. Here is an overview of Man Power Planning in 2018:

The number of employees who joined in 2018 were 75 employees with Fresh Graduate backgrounds and 122 employees were Pro-hire.

Employee Turnover

The Company seeks to manage employee turnover level properly. One of the efforts is to always review existing policies related to remuneration and benefits package for employees. Besides matters of material nature, improvements are constantly undertaken in order to create a conducive and fun working environment for employees.

Sound working environment makes the employee turnover level tend to be low. Throughout 2018, the Company has terminated 139 employees, 1 employee died of illness and 109 employees resigned at their own request, and termination of employment due to other reasons as many as 29 employees.

Turnover tahun 2018 naik bila dibandingkan tahun 2017, yakni 102 orang, dengan rincian 0 orang meninggal dunia karena sakit dan 92 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri, serta 8 orang pemutusan hubungan kerja karena sebab lain. Kenaikan pemutusan hubungan kerja terjadi karena dinamika perkembangan bisnis Perusahaan mengharuskan setiap karyawan memberikan kontribusi maksimal dan mampu beradaptasi dengan perkembangan bisnis yang ada, hal ini menyebabkan karyawan yang belum cukup mampu bersaing dan menyesuaikan diri menjadi salah satu faktor penyebab kenaikan pemutusan hubungan kerja.

Manajemen Karir

- **Penjenjangan Golongan Karyawan:**
Golongan karyawan di ASSA terbagi menjadi 7 golongan, dimana setiap golongan dibagi berdasarkan tugas dan tanggung jawab, kompensasi, serta kompetensi Karyawan. Perubahan jenjang golongan dapat terjadi dengan adanya mekanisme Promosi, Demosi, dan Mutasi sesuai dengan kebutuhan organisasi.

- **Promosi, Demosi, Mutasi:**

a. Promosi

Promosi adalah proses perubahan golongan dan/atau jabatan ke jenjang yang lebih tinggi

Di ASSA, jenis-jenis promosi karyawan terbagi menjadi dua, yakni:

- » **Promosi Golongan:** standarisasi rentang (*grading*) level upah karyawan yang merupakan hasil evaluasi terhadap kesesuaian tugas dan tanggung jawab (*job description*), kompetensi, senioritas pengalaman kerja, dan kualifikasi pendidikan yang disesuaikan dengan standar hasil evaluasi jabatan (*job evaluation*) dan analisa beban kerja (*job analysis*) yang dibuat oleh Perusahaan.
- » **Promosi Jabatan:** istilah atau kode untuk mengelompokkan rangkaian tugas, wewenang, hak, dan tanggung jawab (*job description*) yang melekat kepada seorang pemegang jabatan yang karena hubungan kerja dengan Perusahaan disebut sebagai Karyawan. Jabatan digunakan untuk memberikan perbedaan pada fungsi di dalam organisasi yang kemudian diformalkan menjadi suatu hirarki perintah, wewenang, hak, dan tanggung jawab dalam bentuk struktur jabatan Perusahaan. "

- **Mutasi :**

Mutasi adalah perpindahan lokasi kerja karyawan, baik antar departemen, cabang, unit bisnis, atau bahkan juga antar perusahaan di dalam *group* perusahaan ASSA maupun TRIPUTRA.

ASSA memberlakukan dua jenis mutasi, yaitu:

- a. **Mutasi Internal Unit :** perpindahan lokasi kerja di dalam satu area fungsi kerja dalam rentang jabatan yang sama
- b. **Mutasi Antar Unit (*cross line*) :** perpindahan fungsi dan unit kerja dalam rentang jabatan yang sama.

The turnover in 2018 increased when compared to 2017 of 102 employees, with details of 0 employee died due to illness and 92 employees resigned at their own request, and 8 employees were terminated due to other reasons. The increase in termination of employment occurred because the dynamics of the Company's business development requires every employee to make a maximum contribution and able to adapt to existing business developments, hence employees who are not able to compete and adjust become one of the factors causing an increase in termination of employment.

Career Management

- **Levelling of Employee Group:**

ASSA's employees are divided into 7 groups, where each group is divided based on duties and responsibilities, compensation, and competencies. Changes in the level of group can occur with the mechanism of Promotion, Demotion and Transfer in accordance with the needs of the organization.

- **Promotion, Demotion, Transfer:**

a. Promotion

Promotion is the process of changing group and/or position to a higher level

At ASSA, the types of employee promotions are divided into two, namely:

- » **Group Promotion:** standardization of employee wage level grading, which is the result of evaluation on the suitability of duties and responsibilities (*job description*), competency, work experience seniority, and educational qualification adjusted to the standards of job evaluation and job load analysis made by the Company.
- » **Position Promotion:** a term or code to classify a series of tasks, authorities, rights, and responsibilities (*job description*) that are attached to an incumbent who is due to a work relationship with the Company referred to as an Employee. Position is used to provide differences in functions within the organization which are then formalized into a hierarchy of orders, authorities, rights, and responsibilities in the form of the Company's position structure. "

- **Transfer:**

Transfer is the change of work location of employees, both between departments, branches, business units, or even between companies within ASSA and TRIPUTRA group.

ASSA applies two types of Transfer, namely:

- a. **Internal Transfer Unit:** the transfer of work location within one work function area within the same position range
- b. **Cross-unit Transfer:** the transfer of functions and work units within the same range of positions.

- Demosi :
Demosi adalah proses pengurangan tugas, wewenang, hak, dan tanggung jawab Karyawan baik atas inisiatif perusahaan maupun pengajuan pribadi oleh Karyawan sesuai dengan standar kualifikasi dan struktur jabatan Perusahaan.

Demosi dapat terjadi disebabkan oleh karena :

- Ketidaksesuaian kualifikasi kompetensi Karyawan dengan tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan pada jabatan tersebut.
- Hasil performa kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di dalam IPP dan/atau target kinerja operasional lainnya selama minimal 2 tahun berturut-turut.
- Kebutuhan Perusahaan mengacu kepada strategi bisnis dan organisasi Perusahaan.
- d. Karyawan memasuki masa persiapan pensiun dan Perusahaan sudah menunjuk pengganti untuk jabatan tersebut sehingga proses peralihan dan serah terima dapat dilaksanakan secara optimal.
- e. Karena masalah pribadi atau dari hasil evaluasi pribadi merasa tidak mampu untuk melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai jabatan Karyawan kemudian mengajukan usulan penurunan jabatan dirinya kepada Perusahaan.

- Demotion:
Demotion is the process of reducing employee duties, authority, rights, and responsibilities both at the initiative of the Company and personal submissions by employees in accordance with the standards of qualifications and structure of the Company's position.

Demotion can occur due to:

- Incompatibility of employee competency qualifications with duties and responsibilities that must be done in that position.
- Performance results that are not in accordance with the standards set in IPP and/or other operational performance targets for at least 2 consecutive years.
- The Company's needs refer to the business strategy and the organization of the Company.
- Employee enters the retirement preparation period and the Company has appointed a replacement for the position so that the transfer and handover process can be carried out optimally.
- Because personal problems or from the results of personal evaluation, an employee feels unable to carry out the duties and responsibilities according to the position. The employee then submits a proposal for his demotion to the Company.

Tabel Jumlah Promosi, Mutasi dan Demosi 2018 :

Table of Number of Promotion, Transfer and Demotion in 2018:

Uraian Description	Jumlah Total
Promosi Promotion	25
Mutasi Transfer	180
Demosi Demotion	0

Penilaian Kinerja

Sistem Penilaian Kinerja Karyawan :

ASSA melakukan penilaian kinerja karyawan berdasarkan 3 aspek yaitu berdasarkan Penilaian Kinerja (PK), Inovasi (*Improvement*), dan *Talent*. Penilaian Kinerja (PK) atas KPI Individu adalah penilaian atas hasil kinerja selama tahun berjalan yang berhubungan dengan target unit kerja/perusahaan. Inovasi dan *Improvement* adalah penilaian atas nilai tambah yang dihasilkan oleh karyawan baik dalam bentuk saran perbaikan maupun pembuatan proses baru (bukan hanya terbatas pada SS atau QCC). *Talent* dan RTC adalah penilaian atas kompetensi dan rencana pengembangan karir terkait dengan rencana suksesi di unit kerja dan Seluruh Organisasi di dalam Ruang lingkup ASSA Group.

Performance Appraisal

Employee Performance Appraisal System:

ASSA evaluates employee performance based on 3 aspects, based on Performance Appraisal (PA), Innovation (*Improvement*), and *Talent*. Performance Appraisal (PA) on Individual KPIs is an assessment of the performance results during the current year relating to the work unit/company's target. Innovation and *Improvement* is an assessment of the added value generated by employees both in the form of suggestions for improvement and creation of new processes (not only limited to SS or QCC). *Talent* and RTC is assessment of competencies and career development plans related to succession plan in work units and entire organization within ASSA Group.

Remunerasi

ASSA senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseoran. Sistem remunerasi bertujuan untuk mendukung sasaran strategi Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing di semua lini yang digarap ASSA.

Kebijakan remunerasi disesuaikan dan mengacu pada hasil evaluasi dan analisa terhadap suatu jabatan yang terwujud dalam matriks level remunerasi yang sesuai dengan nilai dan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan. Selain itu, ASSA juga menyesuaikan kebijakan remunerasinya dengan aturan yang ditentukan oleh pemerintah melalui ketentuan UMR atau UMK. Dengan demikian, seluruh karyawan ASSA dapat dipastikan mendapatkan paket remunerasi yang sesuai, bahkan di atas ketentuan UMR dan UMK.

Kesejahteraan Karyawan

Dalam menjaga kesejahteraan pegawai, ASSA melakukan pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional/Upah Minimum Propinsi berdasarkan peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah setempat. Selain itu ASSA juga menyediakan program-program kesejahteraan lain di luar gaji pokok, tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, keanggotaan serikat pekerja, jaminan sosial tenaga kerja, serta insentif dan *Bonus Performance*.

Perseroan telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawan, yaitu minimal sesuai dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, ASSA juga memberikan beberapa manfaat kerja kepada karyawan tetap, yakni:

1. Dana Pensiun
Bentuknya berupa tabungan pensiun bagi seluruh karyawan tetap ASSA yang dikelola oleh Dana Pensiun Triputra dimana iurannya dibayarkan oleh perusahaan dan karyawan. Tabungan pensiun ini diberikan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh pemerintah.
2. Asuransi Kesehatan
Sesuai peraturan pemerintah, maka seluruh karyawan ASSA telah terdaftar sebagai anggota BPJS Kesehatan untuk memberikan perlindungan penuh terhadap kesehatan karyawan.
3. Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Di luar BPJS Kesehatan, ASSA juga mengikutkan seluruh karyawannya di seluruh fasilitas jaminan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan
4. Tunjangan Makan dan Transportasi
ASSA memberikan benefit berupa tunjangan makan dan transportasi kepada karyawan sebagai kompensasi atas biaya makan siang dan transportasi mereka dari dan ke kantor ASSA.

Remuneration

ASSA constantly pays attention to the welfare of its employees, one of them is through remuneration strategy which is reviewed regularly in accordance with the needs of the Company. The remuneration system aims to support the strategic objectives of the Company. In this regard, the Company believes that a good remuneration system will support the competitiveness in all lines managed by ASSA.

The remuneration policy is adjusted and refers to the results of evaluation and analysis on a position which is manifested in the remuneration level matrix in accordance with the value and position qualification required. In addition, ASSA also adjusts its remuneration policy with rules established by the government through the provision of regional minimum wage (UMR) or city minimum wage (UMK). Thus, all employees of ASSA can certainly obtain appropriate remuneration packages, even above the provisions of UMR and UMK.

Employee Welfare

To maintain employee welfare, ASSA fulfills the Minimum Regional Wage/Minimum Provincial Wage based on the regulation set by local government. In addition, ASSA also provides other welfare programs, among others, basic salary, transportation allowance, healthcare insurance, labor union membership, employee social security, as well as incentive and Performance Bonus.

The Company has fulfilled its remuneration obligation to the employees which at minimum complies with prevailing Regional Minimum Wage (UMR). To improve the welfare of employees, ASSA also provides several employment benefits to permanent employees, as follows:

1. Pension Fund
In the form of retirement savings for all permanent employees of ASSA, managed by Triputra Pension Fund where the contribution is paid by the Company and the employees. This retirement savings is provided to supplement the pension program given in BPJS Employment program organized by the government.
2. Health Insurance
According to government regulations, all employees of ASSA have been registered as member of BPJS Health to provide full protection to the health of employees.
3. Worker Social Security Program
Other than BPJS Health, ASSA also registers all of its employees under the entire assurance facilities organized by BPJS Employment
4. Meal and Transportation Allowances
ASSA provide benefits in the form of meal and transportation allowances to employees as compensation for the cost of lunch and transport to and from ASSA's office.

5. Tunjangan Duka Cita, Pernikahan, Penghargaan dan Bonus
ASSA memberikan tunjangan duka cita untuk keluarga karyawan yang meninggal, dan tunjangan perkawinan untuk karyawan yang menikah. Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang telah bergabung dengan ASSA selama lebih dari 10 tahun dalam bentuk emas yang diberikan kepada setiap karyawan yang berulang tahun kerja setiap kelipatan 10 tahun.

Di luar itu, secara rutin, ASSA setiap tahun memberikan apresiasi terhadap hasil pencapaian kinerja karyawan dengan memberikan bonus yang besarnya ditentukan oleh hasil evaluasi kinerja masing-masing karyawan. Semakin baik hasil evaluasi kinerjanya, maka karyawan tersebut akan mendapatkan pengali bonus yang semakin besar.

Pengelolaan Hubungan Industrial

ASSA senantiasa mengedepankan hubungan industri yang kondusif dengan seluruh karyawan guna menciptakan suasana kerja yang baik, meningkatkan jaminan kerja bagi karyawan dan memastikan kelangsungan usaha yang berkesinambungan. Untuk itu, ASSA membuat kegiatan-kegiatan yang memungkinkan karyawan untuk berkomunikasi dengan para pimpinan perusahaan. Adapun kegiatan tersebut adalah:

1. Gemba Direksi
Setiap awal tahun jajaran direksi berkeliling ke cabang-cabang untuk berkomunikasi dengan seluruh karyawan. Dalam kegiatan ini, Direksi menginformasikan seluruh pencapaian kinerja perusahaan dan apa yang ingin dicapai ke depan. Selain itu, juga ingin mendengarkan masukan/keluh kesah/usulan dari karyawan.
2. Survei "Employee Engagement"
Setiap satu tahun sekali, Perseroan melakukan survey bukan hanya untuk melihat kepuasan dan komitmen karyawan terhadap perusahaan, namun juga untuk melihat kebutuhan-kebutuhan perbaikan apa yang dipandang perlu sehubungan dengan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan.
3. *Employee and Family Day*
Setiap tahun secara bergantian, ASSA melakukan kegiatan employee day atau family day yang melibatkan seluruh karyawan dan keluarga, mulai dari level staf sama dengan Direksi. Kegiatan ini diadakan untuk mempererat dan membangun value perusahaan yang pertama yaitu *Spirit of Unity*.

Dengan kebersamaan dan komunikasi yang dibangun di seluruh level diharapkan terjadi sinergi dan kolaborasi yang optimal dalam mencapai kinerja Perseroan dan cita-cita bersama seluruh karyawan dan keluarga. Salah satu hasil dari Gemba Direksi dan Survei Karyawan adalah terbentuknya koperasi simpan pinjam karyawan pada tahun 2014, perbaikan pada sistem pemberian jaminan kesehatan karyawan, perbaikan fasilitas dan perangkat kerja, serta standarisasi kompensasi dan benefit.

5. Mourning Allowance, Wedding Allowance, Award and Bonus
ASSA provides mourning allowance for families of employees who passed away, and wedding allowance for employees who are getting married. In addition, the Company also rewards employees who have worked in ASSA for more than 10 years in the form of gold, given to every employee whose service anniversary in multiple of 10 years.

Beyond that, routinely, each year ASSA provides appreciation of employee performance achievement by giving bonus, which magnitude is determined by the results of performance evaluation of each employee. The better the performance evaluation result, then the employee will receive higher bonus multiplier.

Industrial Relations Management

ASSA continuously promotes conducive industrial relations with all employees to create a sound working environment, increasing working assurance for the employees and ensuring sustainable business continuity. Therefore, ASSA organizes several activities which enable the employees to communicate with Executives of the Company. The activities are as follows:

1. Gemba Direksi
At the beginning of each year, the Board of Directors visit branch offices to communicate with all employees. In the event, the Board of Directors inform every achievement of Company's performance as well as its upcoming targets. Also, hearing recommendation/aspiration/suggestion from the employees.
2. Employee Engagement Survey
Once in every year, the Company carries survey not only to assess employee satisfaction and commitment to the Company but also to collect the needs of improvement which are regarded necessary in relation with working relationship between the Company and employees.
3. Employee and Family Day
Alternately in every year, the Company carries Employee Day or Family Day event which involve all employees and their families starting from staff to the Board of Director level. The activity is held to strengthen and develop the first corporate value, namely Spirit of Unity.

With the unity and communication that are established at all levels, optimum synergy and collaboration are expected to emerge in the pursuit of achieving the Company's performance and common goals of every employee and their families. One result of Gemba Direksi and Employee Survey is the establishment of employee loan and saving cooperative in 2014, improvement of employee health benefit system, improvement of working facility and infrastructure and standardization of remuneration and benefits.

Penghargaan Kepada Karyawan

Seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2018, ASSA memberikan penghargaan kepada para karyawan berupa ASSA *Quality Continuous Improvement Award*, yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada karyawan atau unit kerja yang melakukan perbaikan proses kinerja di area kerjanya. Berikut perincian dari penghargaan yang diberikan kepada Karyawan selama tahun 2018:

Employee Awards

As in previous years, in 2018, ASSA gave awards to employees in form of ASSA *Quality Continuous Improvement Award* as an award that is dedicated to the employee or working unit which has carried performance process improvement in their working area. Following are details of awards for employees in 2018:

Nama Penghargaan Name of Award	Tanggal Penganugerahan Awarding Date	Pencapaian Achievement
AQCI Award	26 November 2018 November 26, 2018	SS Nagabonar (After Sales Medan) meraih Gold Medal SS Nagabonar (After Sales Medan) won the Gold Medal
<i>Inspiring Leaders Award</i>	22 Februari 2018 February 22, 2018	1 orang atas prestasi sebagai pemimpin inspirational yang diberikan oleh Triputra Group 1 person was awarded as inspirational leader by Triputra Group
<i>Employee Award</i>	22 Januari 2018 January 22, 2018	22 orang untuk penghargaan masa kerja 10 Tahun 22 persons were given 10 Years Working Period Award

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*) yang telah ditetapkan. Sudah menjadi komitmen ASSA untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. ASSA melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan.

ASSA menjamin persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan dalam hal pengembangan kompetensi. Kebijakan atas pengembangan kompetensi karyawan dibuat berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, cacat, kondisi medis, identitas. Ini merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk menghargai Hak Asasi Manusia yang berlaku universal. Pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan ASSA menekankan pada berbagai aspek teknis dan non teknis yang disesuaikan dengan pengembangan karir karyawan.

Aspek teknis meliputi pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan di ASSA. Sedangkan aspek non teknis mencakup proses pengembangan diri, penumbuhan motivasi, dan pengukuran pribadi untuk memahami dan menerima kelebihan kekurangan diri.

Employee Competency Development

Human Capital competency development of is an absolute must to improve the skills and abilities, in particular, in order to achieve work results based on the performance targets that have been set. ASSA is having the commitment to developing and educating its employees on an ongoing basis as one of the keys to maintain high quality performance. ASSA conducts the HC competency development by mapping the condition and needs of Human Capital for the future and strengthen employee's training programs and development.

ASSA guarantees fair opportunities to all employees in terms of competency development. Policies on employee competency development are made based on professional judgment and evaluation without prejudice to race, faith, skin color, religion, sex, national, ancestry, age, marital status, disability, medical condition, identity. This is one of the Company's commitments to respect human rights that are universally applicable. The employee competency development carried out by ASSA is emphasized on various technical and non technical aspects adjusted for employee's career development.

The technical aspects include the employee competency development based on the standards of competency required for each position in ASSA. While non technical aspects include the process of self-development, motivation growth, and personal measurements to understand and accept own strength and weaknesses.

Untuk mengembangkan aspek teknis, ASSA menerapkan Pengembangan Berbasis Kompetensi. Dalam jangka waktu tiga tahun terakhir, ASSA merumuskan kompetensi teknis (*technical competencies*) pada masing-masing jenjang jabatan. Mekanisme peningkatan kompetensi karyawan yang diterapkan ASSA antara lain meliputi Belajar Mandiri (*Self Learning*), Seminar, Lokakarya dan *Workshop*, Pelatihan/ Kursus, Program Sertifikasi.

Secara umum, program pelatihan dan pengembangan perusahaan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- Tahap Dasar
Karyawan dilatih untuk standarisasi dan memahami proses bisnis dasar perusahaan;
- Tahap Menengah
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisa kerja dan pengembangan karir;
- Tahap Mahir
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan menjadi teladan, persiapan menjadi pemimpin tim dan sebagai agen proses pengembangan; dan
- Tahap Manajerial
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan strategi bisnis, manajemen risiko, menjadi teladan karyawan lainnya dan mengembangkan kemampuan bawahannya.

ASSA melalui Departemen SDM membantu memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang diawali dengan melakukan analisa kebutuhan pengembangan karyawan di awal tahun. Dari hasil analisa tersebut maka akan diperoleh rekomendasi untuk melakukan pengembangan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan karyawan. Pengembangan bisa dilakukan melalui training di dalam kelas, *on the job training*, *coaching* dan *mentoring*, penugasan pada tugas atau "*improvement project*" tertentu, serta pemberian tanggung jawab untuk menjadi "*acting leader*" pada jabatan/posisi tertentu. Semua program pengembangan tersebut dipantau oleh atasan karyawan atau *coach*/mentor yang ditunjuk.

Dalam hal pengembangan kompetensi karyawan melalui kegiatan *training*, ASSA telah dilengkapi dengan *Training Classical* (tatap muka langsung) dan *Online Learning* (*e-learning*).

Informasi secara rinci program pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan ASSA untuk mengembangkan kompetensi SDM pada 2018 disajikan dalam tabel berikut:

To develop the technical aspects, ASSA applies Competency Based Development. Within the last three years, ASSA formulates technical competency for each position level. The mechanism of employee competency development applied in ASSA, among others, Self-Learning, Seminar, Workshop and Training/Courses, Certification Program.

In general, training and development programs of the Company consists of several stages, namely:

- Initial Level
The employee is trained to standardize and understand basic business processes of the Company;
- Middle Level
The employee is trained to develop working analysis ability and career development;
- Expert Level
The employee is trained to develop ability as a role model, preparation to be a team leader and an agent of development process; and
- Managerial Level
The employee is trained to develop capacity of business strategy, risk management, as a role model for other employees and develop competency of their subordinates.

ASSA through the Human Capital Department helps facilitating employee competency development activities initiated by analyzing the needs of employee development at the beginning of the year. From the results of this analysis, recommendation is obtained to undertake specific development according to the needs of employees. The development can be done through training in the classroom, on the job training, coaching and mentoring, assignment on specific task or "*improvement project*", as well as giving responsibility to be "*acting leader*" in a particular position. All of the development programs are monitored by the employee's superior or appointed coach/mentor.

In terms of employee competency development through training activities, ASSA has been equipped with Classical Training (face to face) and Online Learning (*e-learning*).

Detailed information on education and training programs that have been held by ASSA to develop HC competencies in 2018 are presented in the following table:

Tgl/Bulan/Lokasi Date/ Month/Venue	Nama Pelatihan Name of Training	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan
January	Legal Drafting	Hard Skill	Peserta memahami dalam melakukan <i>drafting</i> perjanjian kontrak.
January	Develop Training Materials	Hard Skill	Peserta memahami dan mampu membuat materi-materi pelatihan yang sesuai.
January	Basic Leadership	Soft Skill	Pelatihan ini bertujuan untuk pembekalan dalam membentuk para calon pemimpin yang siap memimpin <i>department/ cabang & unit bisnis</i> .
January	Communication Skills	Soft Skill	Pelatihan dapat memahami dalam kemampuan berkomunikasi dan penerapan pada pekerjaan sehari-hari.
January	Facebook & Google Ads	Hard Skill	Peserta dapat memahami dalam pemasaran dalam penggunaan <i>social media</i> (Facebook & Google Ads).
February	Training for Trainers	Hard Skill	Peserta memahami dan melakukan kebutuhan dalam melakukan pelatihan yang sesuai dengan generasi.
February	Communication Skills	Soft Skill	Peserta dapat memahami dalam kemampuan berkomunikasi dan penerapan pada pekerjaan sehari-hari.
March	Leadership (Coaching & Counseling)	Soft Skill	Pelatihan ini memberi terhadap pemimpin fleet di cabang dalam melakukan <i>coaching & counseling</i> .
March	Digital Movement in Learning	Hard Skill	Pelatihan ini bertujuan untuk memberi pemahaman mengenai perubahan dalam pembelajaran melalui digital.
March	Administration & Filling	Hard Skill	Peserta dapat memahami dan menerapkan dalam melakukan <i>administrative</i> dan melakukan penyimpanan dokumen-dokumen sesuai <i>standard</i> .
April	Negotiation Skills	Soft Skill	Peserta memiliki kemampuan dalam melakukan negosiasi dengan menggunakan teknik dan pendekatan yang sesuai dalam menghadapi vendor perusahaan terkait.
April	Basis SAP	Hard Skill	Pelatihan ini bertujuan untuk melakukan <i>refreshment</i> dan sosialisasi pengetahuan terbaru dalam SAP.
April	HR Summit	Hard Skill	Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada <i>human capital</i> di seluruh dunia, terlebihnya asia.
May	THCDP	Hard Skill	Pelatihan khusus <i>human capital</i> yang diadakan oleh triputra group, bertujuan untuk menyetarakan kompetensi <i>human capital</i> seluruh Triputra Group
May	Prosedur PHK	Hard Skill	Peserta memiliki kemampuan dalam melakukan prosedur dalam PHK.
May	Effective Leadership	Soft Skill	Peserta dapat memiliki kemampuan kompetensi dalam memimpin secara efektif.
May	Coaching & Counseling	Soft Skill	Pelatihan ini bertujuan untuk membekali kompetensi dalam <i>coaching and counseling</i> terhadap bawahan.
June	Finance for Non Financial	Hard Skill	Kemampuan dalam melakukan <i>strategical financial department</i> , kemampuan <i>budgeting</i> , etc.
July	Design SOP	Hard Skill	Pelatihan yang bertujuan untuk peserta dapat membuat SOP yang sesuai dan terarah dengan strategi department dan perusahaan.

	Purpose of Training	Peserta (dari Bagian/Divisi) Participant (from Department/ Division)	Jumlah Peserta Total Participant	Penyelenggara Organizer
	Participants understand how to drafting contract agreements.	<i>Legal</i>	1	Jimly
	Participants understand and are able to make appropriate training materials.	<i>Human Capital</i>	1	GML
	This training aims to debrief in forming prospective leaders who are ready to lead departments/branches & business units.	MT – ASSA Group	22	Asia Leader
	Participants can understand the ability to communicate and apply to daily work.	<i>Fleet</i>	13	Internal
	Participants can understand marketing in using social media (Facebook & Google Ads).	<i>Marcomm</i>	2	Omset GO
	Participants understand and do the needs in conducting training that is suitable for generations.	<i>Human Capital</i>	1	PPM
	Participants can understand the ability to communicate and apply to daily work.	<i>Fleet</i>	13	Internal
	This training provides leaders in fleet in the branch in conducting coaching & counseling.	<i>Fleet</i>	21	LVM
	This training aims to give an understanding of changes in learning through digital.	<i>Human Capital</i>	2	Business Growth
	Participants can understand and apply in administering and storing documents according to standards.	<i>Procurement</i>	1	GML
	Participants have the ability to negotiate using appropriate techniques and approaches in dealing with related company vendors.	<i>Procurement</i>	1	GML
	This training aims to refresh and socialize the latest knowledge in SAP.	<i>Information & Technology</i>	6	Lamjaya
	This training aims to provide knowledge about the changes that occur in human capital throughout the world, especially Asia.	<i>Human Capital</i>	1	HRM Asia
	The special human capital training held by triputra group aims to equalize the competencies of the human capital throughout the Triputra Group	<i>Human Capital</i>	3	Triputra
	Participants have the ability to carry out procedures for layoffs.	<i>Human Capital</i>	2	Aspri
	Participants can have competency skills in leading effectively.	<i>Procurement & DMS</i>	2	GML
	This training aims to provide competencies in coaching and counseling for subordinates.	<i>Accounting</i>	2	GML
	Ability to carry out strategic financial department, budgeting capabilities, etc.	Bidwin	1	Prasetya Mulya
	Training aimed at participants can make SOPs that are appropriate and directed towards department and company strategies.	<i>Fleet</i>	1	PPM

Tgl/Bulan/Lokasi Date/ Month/Venue	Nama Pelatihan Name of Training	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan	
July	Creative Problem Solving	Soft Skill	Peserta mampu memahami dan menerapkan kemampuan dalam memecahkan masalah dengan penemuan masalah yang tepat.	
July	Negotiation for Business	Soft Skill	Peserta memiliki kemampuan dalam melakukan negosiasi dengan menggunakan teknik dan pendekatan yang sesuai dalam menghadapi vendor perusahaan terkait.	
July	Procurement Cost Strategy	Hard Skill	Peserta mampu untuk mengelola strategi kebutuhan pada vendor, melakukan <i>pitching</i> dan pemilihan vendor yang sesuai dengan budget.	
July	How to engage with Millennials	Hard Skill	Peserta dapat memahami pola pikir generasi <i>millennials</i> dan kebutuhan yang dibutuhkan karyawan dengan gen tersebut.	
July	Target Selected Interview	Hard Skill	Pelatihan ini bertujuan peserta dapat mempunyai kompetensi dalam melakukan <i>interview</i> yang sesuai terhadap kandidat karyawan perusahaan.	
July	Conflict Management	Hard Skill	Peserta dapat mengelola konflik pada pekerjaan sehingga masalah yang terjadi dapat dikendalikan.	
July	BMDP	Hard Skill	Pelatihan ini merupakan penyetaraan kompetensi secara <i>strategical business</i> yang diberikan kepada <i>branch head</i> ASSA Rent.	
August	Procurement Management	Hard Skill	Peserta mampu untuk mengelola strategi kebutuhan pada vendor, melakukan <i>pitching</i> dan pemilihan vendor yang sesuai dengan <i>budget</i> .	
August	Corporate University & Learning Gamification	Hard Skill	Peserta mampu melakukan penerapan <i>corporate university dan learning gamification</i> pada kebutuhan <i>development</i> karyawan perusahaan.	
August	Strategy Decision Making	Soft Skill	Peserta dapat menerapkan kemampuan dalam mengambil keputusan dengan beragam teknik pengambilan keputusan.	
August	Anti Money Laundering	Hard Skill	Peserta memahami bahaya dari <i>money laundering</i> .	
August	Comprehensive Train for Trainers	Hard Skill	Peserta memahami dan melakukan kebutuhan dalam melakukan pelatihan yang sesuai dengan generasi.	
Agustus	Leadership	Soft Skill	Peserta dapat memiliki kemampuan kompetensi dalam memimpin secara efektif.	
August	Business Communication	Hard Skill	Pelatihan dapat memahami dalam kemampuan berkomunikasi dan penerapan pada pekerjaan sehari-hari.	
September	Algoritma	Hard Skill	Pengenalan dalam mengolah data menjadi sebuah data yang dapat disajikan dengan R studio.	
September	Document Control	Hard Skill	Peserta dapat memahami dan menerapkan dalam melakukan <i>administrative</i> dan melakukan penyimpanan dokumen-dokumen sesuai <i>standard</i> .	
September	Service Excellence	Hard Skill	Peserta dapat menerapkan <i>service excellence</i> sebagai wujud salah satu <i>core competencies</i> yang dimiliki oleh ASSA.	
September	GA Dev Program	Hard Skill	Peserta memahami dan menerapkan kompetensi pada <i>general affair</i> .	
September	Great Leader	Soft Skill	Peserta dapat memiliki kemampuan kompetensi dalam memimpin secara sistematis dan efektif.	

	Purpose of Training	Peserta (dari Bagian/Divisi) Participant (from Department/ Division)	Jumlah Peserta Total Participant	Penyelenggara Organizer
	Participants are able to understand and apply the ability to solve problems by finding the right problem.	DMS & CC	2	GML
	Participants have the ability to negotiate using appropriate techniques and approaches in dealing with related company vendors.	Bidwin	4	PPM
	Participants are able to manage the strategy needs of vendors, pitch and select vendors that are in line with the budget.	GA	1	Aspri
	Participants can understand the millennials generation mindset and the needs of employees with these genes.	HC Dept. Head & Logistic Director	2	Impact
	This training aims for participants to have competence in conducting appropriate interviews with candidates for company employees.	Human Capital	1	
	Participants can manage conflicts on work so that the problems that occur can be controlled.	Solution Center	3	GML
	This training is the strategic competency equalization given to Assa Rent branch head.	ASSA Branch Head	21	Prasetya Mulya
	Participants are able to manage the strategy needs of vendors, pitch and select vendors that are in line with the budget.	Procurement Dept. Head	1	Intipesan
	Participants are able to implement corporate university and learning gamification on the development needs of company employees.	Human Capital	3	GML
	Participants can apply the ability to make decisions with a variety of decision-making techniques.	Bidwin	1	PPM
	Participants understand the danger of money laundering.	Bidwin	1	Diorama
	Participants understand and do the needs in conducting training that is suitable for generations.	Fleet	2	M-Knows
	Participants can have competency skills in leading effectively.	Logistics	17	LVM & Internal
	Participants can understand the ability to communicate and apply to daily work.	Bidwin	1	Aspri
	Introduction in processing data into data that can be presented with R studio.	ASSA Group	25	Algoritma
	Participants can understand and apply in administering and storing documents according to standards.	Finance	2	WM Global
	Participants can implement service excellence as a manifestation of one of the core competencies owned by ASSA.	Fleet	14	Internal
	Participants understand and apply competence to the general affair.	Bidwin	1	Aspri
	Participants can have competency skills in leading systematically and effectively.	Fleet	1	Dunamis

Tgl/Bulan/Lokasi Date/ Month/Venue	Nama Pelatihan Name of Training	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan	
September	Brevet A&B	Hard Skill	Peserta dapat memahami dan menerapkan penghitungan pajak pada kebutuhan perusahaan.	
September	Basic Sales Marketing	Hard Skill	Pelatihan ini dapat menjadi pembekalan dalam kompetensi yang harus dimiliki oleh sales.	
September	System Thinking	Hard Skill	Peserta dapat memiliki kemampuan kompetensi untuk melakukan <i>system thinking</i> yang terstruktur dan diterapkan dipekerjaan masing-masing.	
October	FICO	Hard Skill	Pelatihan ini bertujuan untuk melakukan <i>refreshment</i> pada sistem SAP yang berhubungan dengan <i>finance & accounting</i> yang terintegrasi dengan SAP.	
October	Effective Communication	Soft Skill	Peserta dapat memiliki kemampuan kompetensi dalam memimpin secara efektif.	
October	Legal Auditor	Hard Skill	Peserta dapat memahami dan menerapkan kompetensi dalam melakukan auditor pada legalitas.	
October	Fleet Management	Hard Skill	<i>Workshop Fleet Management</i> ini untuk memberikan pengetahuan pada perkembangan <i>Fleet</i> di dunia otomotif terlebih pada asia.	
October	Triputra Mentoring	Hard Skill	Program ini merupakan pembekalan dalam kompetensi karyawan untuk melakukan mentoring terhadap karyawan.	
October	TMDP	Hard Skill	Program ini membekali karyawan untuk memiliki kompetensi pada level manajerial yang telah disesuaikan oleh Triputra Group	
November	Effective Communication	Soft Skill	Pelatihan dapat memahami dalam kemampuan berkomunikasi dan penerapan pada pekerjaan sehari-hari.	
November	Basic Fraud Audit	Hard Skill	Pelatihan ini ditujukan agar peserta mampu memiliki kemampuan dalam melihat <i>fraud</i> yang terjadi dalam proses kerja di department pada perusahaan/unit bisnis.	
November	TFT TSDP	Hard Skill	Pelatihan bertujuan untuk memenuhi kompetensi sebagai fasilitator pengajar yang sesuai dengan triputra group.	
November	Kompensasi & Tunjangan	Hard Skill	Peserta dapat memiliki kemampuan yang baru terhadap proses kompensasi dan tunjangan saat ini.	
December	Advance Marketing	Hard Skill	Kemampuan dalam penjualan yang bersifat <i>strategic</i> .	
December	ISO 31000: ERM Fundamental & International Conference	Hard Skill	Pemenuhan kompetensi terhadap department <i>business process management</i> yang mengikuti standar kualitas mutu perusahaan.	
December	Engagement & Sense Belonging	Hard Skill	Pelatihan ini bermaksud untuk meningkatkan <i>engagement & belonging</i> pada perusahaan.	

	Purpose of Training	Peserta (dari Bagian/Divisi) Participant (from Department/ Division)	Jumlah Peserta Total Participant	Penyelenggara Organizer
	Participants can understand and apply tax calculations to company needs.	HC	1	IIA
	This training can be a briefing on the competencies that must be owned by sales.	Rental Operation	14	SLC
	Participants can have competency skills to do structured thinking systems and apply them to their work.	Fleet	18	Triputra
	This training aims to refresh SAP systems related to finance & accounting integrated with SAP.	IT & ACC	14	Soltius
	Participants can have competency skills in leading effectively.	Fleet	15	Internal
	Participants can understand and apply competencies in conducting auditors on legality.	Legal	1	Jimly
	<i>This Fleet Management Workshop is to provide knowledge on Fleet developments in the automotive world especially in Asia.</i>	Rental Head	2	True event us
	This program is a briefing on employee competencies to mentor employees.	HC Dept Head, Logistics Director & Rental Div Head	3	Triputra
	This program equips employees to have competency at the managerial level that has been adjusted by Triputra Group	Rental Reg. Head	1	Triputra
	Participants can understand the ability to communicate and apply to daily work.	Fleet	14	Internal
	This training is intended for participants to be able to have the ability to see fraud that occurs in the work process in the department of the Company/business unit.	Internal Audit	1	IIA
	The training aims to fulfill competence as a teaching facilitator that is in accordance with the triputra group.	HC	1	Triputra
	Participants can have new capabilities for the current compensation and benefits process.	HC	2	Sinergia
	Strategic sales ability.	Bidwin	1	PPM
	Fulfillment of competence with department business process management that follows company quality quality standards.	BPM	2	CRMS
	This training aims to increase engagement & belonging to the Company.	Bidwin	25	Asia Leader

ASSA memiliki 3 Kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap karyawan, yaitu Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan, dan Kompetensi Teknikal.

Pengembangan untuk setiap jenis kompetensi dilakukan dengan berbagai aktifitas, diantaranya dengan pemberian pelatihan *inhouse* atau *public training*, *On Job Training*, *Program Development Intensif*, *Pemberian Project*, *Mentoring*, *Coaching* and *Counseling*, dsb. Sedangkan perbandingan jumlah peserta kegiatan pelatihan dan pengembangan ASSA tahun 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2018	2017	%
ASSA Culture	694	530	69%
Salesmanship	19	87	2%
Technical Mechanic	18	15	2%
Administration & Finance	64	12	6%
Business Strategic	29	7	3%
SHE	100	125	10%
Leadership	89	33	9%

Sebagai komitmen ASSA untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pada 2018, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp982.225.933, turun bila dibandingkan dengan tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp1.392.677.752. Penurunan terjadi karena Perusahaan mengatur ulang aktivitas dan pengelolaan kegiatan pelatihan agar lebih optimal, termasuk memperbanyak pelatihan internal. Penurunan juga terjadi karena ASSA mengoptimalkan penggunaan teknologi yang dapat mengurangi biaya-biaya penyelenggaraan training yang dianggap kurang efisien.

ASSA has 3 competencies that must be possessed by each employee, namely Core Competencies, Leadership Competencies, and Technical Competencies.

The development for each type of competency is carried out with various activities, including by providing inhouse training or public training, On Job Training, Intensive Development Programs, Project Assignment, Mentoring, Coaching and Counseling, etc. While the comparison of number of participants in ASSA training and development activities in 2018 and 2017 is as follows:

As ASSA's commitment to improve the quality of human capital, in 2018, the Company allocated funds for employee competency development amounting to Rp982,225,933, decreased when compared to 2017 of Rp1,392,677,752. The decline occurred because the Company rearranged the activities and management of training activities to be more optimal, including increasing internal training. The decline also occurs because ASSA optimized the use of technology that can reduce training costs that are considered less efficient.

Total Biaya Pelatihan 2014-2018

Tahun Years	Jumlah Total
2018	982.225.933
2017	1.392.677.752
2016	1.552.668.551
2015	1.014.409.636
2014	995.710.746

Total Training Costs 2014-2018

Rencana Pengembangan SDM Pada Masa Mendatang ASSA telah menetapkan target pengembangan SDM pada masa mendatang sebagai berikut:

1. Persiapan kader pimpinan dan juga tenaga kerja untuk mendukung pengembangan jaringan pelayanan
2. Peningkatan kemampuan karyawan dalam memberikan ide-ide perbaikan atau inovasi
3. Memperkuat kemampuan *coaching* dan *mentoring* para pimpinan mulai dari *level supervisor* ke atas

Future Human Capital Development Plan ASSA has determined HC development targets in the future as follows:

1. Preparation of leadership cadre and manpower to support the development of service networks
2. Improving the ability of employees in generating improvement ideas or innovations
3. Strengthen the ability of coaching and mentoring of leaders ranging from supervisory level upwards

Teknologi Informasi Information Technology



Salah satu pilar bisnis ASSA dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional adalah dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis dan terintegrasi. Dengan dukungan teknologi informasi seperti itu, maka keputusan manajemen dapat dilakukan dengan cepat untuk mengantisipasi perkembangan pasar.

Dukungan kuat teknologi informasi di ASSA diwujudkan dengan menerapkan sistem ERP SAP di operasional unit bisnis rental dan *back end* (akuntansi dan keuangan) sejak tahun 2014 untuk menggantikan sistem sebelumnya (iSTAR). Sistem SAP dipilih untuk meningkatkan *performance* dan layanan IT yang lebih optimal hingga ke tingkat *high availability* serta mengantisipasi pengembangan usaha yang pesat setiap tahunnya.

Pengembangan sistem informasi tetap dilakukan secara berkesinambungan oleh team internal Divisi Teknologi Informasi maupun bekerjasama dengan rekanan untuk sistem penunjang unit bisnis selain Rental, seperti Lelang, Logistik dan Layanan Juru Mudi.

Program TI 2018

Jaringan infrastruktur teknologi informasi Perseroan telah dikembangkan dengan baik sehingga informasi dari cabang dan pusat layanan dapat diterima dan diproses dengan cepat oleh kantor pusat. Saat ini, terdapat 17 kantor cabang, 25 kantor perwakilan, 1 kantor pusat dan 4 titik operasional logistik dan 10 titik operasional bidwin yang sudah terhubung

One of business pillars of the Company in increasing operational effectiveness and efficiency is Information Technology Support that conforms to business process of the Company and is integrated. With such information technology support, management's decisions can be carried rapidly to anticipate market growth.

Strong information technology support in ASSA was realized by implementing SAP ERP systems in the operation of rental and back end business units (accounting and finance) since 2014 to replace the previous system (iSTAR). The SAP system was chosen to improve IT performance and services to be more optimally to the high availability level and anticipate rapid business development every year.

The development of information system is continuously carried out by the Information Technology Division's internal team and in collaboration with partners for business support systems other than Rental, such as Auction, Logistics and Driver Services.

IT Program in 2018

Information Technology Infrastructure of the Company has also been developed appropriately, hence information from branch offices and service points can be immediately received and processed by the Head Office. Currently, there are 17 branch offices, 25 representative offices, 1 Head Office and 4 logistic operational points, and 10 bidwin operational

langsung dengan kantor pusat. Seluruh sistem informasi Perseroan didukung dengan infrastruktur pusat data pihak ketiga yang bersertifikasi terbaik untuk menjaga produktifitas dan tingkat *availability* yang tinggi serta standarisasi lisensi yang dikelola oleh Divisi Teknologi Perseroan.

Perseroan memiliki *Continuity Plan* untuk mengantisipasi kondisi yang tidak terduga, termasuk *force majeure*, supaya kegiatan usaha sehari-hari tidak terganggu dengan melakukan *back-up* harian terhadap data system SAP maupun iSTAR. Perkembangan Perseroan yang sangat pesat mendorong kebutuhan akan teknologi informasi yang dapat diandalkan sehingga dalam kondisi apapun Perseroan dapat bertahan dan meningkatkan kinerja

Tak hanya itu, Perseroan juga telah memiliki *Disaster Recovery Plan* yang dilengkapi dengan *Disaster Recovery Center* di salah satu penyedia jasa *co-location* di Indonesia.

Perseroan terus melakukan pengembangan terhadap sistem jaringan pelayanan atau sistem jaringan informasi dalam rangka pengembangan/penyempurnaan produk/jasa secara bertahap dalam 5 tahun ke depan, yang tercermin dalam *grand design IT Blueprint*.

Guna mendukung kegiatan operasional Perseroan, selama 2018, ASSA telah melakukan serangkaian program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek Teknologi Informasi. Rincian program TI yang dilaksanakan oleh ASSA selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Relokasi *Data Center* ke *Data Center Tier IV*
2. Optimalisasi sistem (*fine-tuning*) dan proses bisnis melalui proses otomatisasi dan pengayaan laporan SAP
3. Simplikasi proses bisnis melalui pengembangan *Sattelite Application* berbasis teknologi web dan *mobile*
4. Pengembangan dan peningkatan jaringan IT, terutama untuk mendukung ekspansi bisnis Rental, Lelang maupun unit bisnis baru.
5. Implementasi *Warehouse Management System*.

Secara garis besar, aktivitas TI pada 2018 adalah meningkatkan *availability* dan *performance system* dengan merelokasi *infrastructure* (server dan perangkat pendukung) ke *Data Center Tier IV*, melakukan optimalisasi (*fine tuning*) dan penyempurnaan aplikasi SAP maupun aplikasi penunjang bisnis, internal riset dan pengembangan, dan penguatan *infrastructure* serta pengembangan jaringan IT dalam menunjang perkembangan bisnis.

Satuan Kerja Teknologi Informasi

Pelaksanaan kegiatan Teknologi Informasi ASSA berada di bawah satuan kerja *Information, Communication, and Technology* (ICT) yang terdiri dari 19 orang. Total jumlah karyawan ini sama dengan tahun 2017, meskipun terdapat karyawan baru, namun ada juga karyawan yang *resign* karena alasan pribadi.

points that have been directly linked with the Head Office. All Company's information systems are supported by the best certified third-party data center infrastructure to maintain high productivity and availability level and standardize licenses managed by the Company's Technology Division.

The Company has a *Continuity Plan* to anticipate unexpected conditions, including *force majeure*, so that daily business activities are not disrupted by daily back-up of SAP and iSTAR data systems. The very rapid development of the Company encourages the need for reliable information technology so that under any circumstances the Company can survive and improve performance.

Not only that, the Company also has a *Disaster Recovery Plan* equipped with a *Disaster Recovery Center* in one of the *co-location* service providers in Indonesia.

The Company continues to develop the service network system or information network system in order to develop/improve its products/services in stages over the next 5 years, which is reflected in the *IT Blueprint* grand design.

To support the Company's operational activities, during 2018, ASSA has carried a series of programs and activities related to Information Technology. The details of IT programs carried out by ASSA during 2018 are as follows:

1. Relocation of *Data Center* to *Tier IV Data Center*
2. Optimization of systems (*fine-tuning*) and business processes through the process of automation and enrichment of SAP report
3. Simplicity of business processes through the development of *Sattelite Application* based on web and mobile technology
4. Development and improvement of IT networks, especially to support the expansion of Rental and Auction business as well as new business units.
5. Implementation of the *Warehouse Management System*.

In general, IT activities in 2018 were increasing the availability and performance system by relocating infrastructure (server and supporting devices) to *Tier IV Data Center*, fine tuning and improving SAP application and business support applications, internal research and development, and strengthening infrastructure and developing IT networks to support business development.

Information Technology Unit

The implementation of ASSA Information Technology activities is under the *Information, Communication, and Technology* (ICT) unit which consists of 19 employees. The total number of employees was the same as 2017, even though there are new employees, but there are also employees who resign for personal reasons.

Tahun 2018, ICT melakukan restrukturisasi organisasi dengan tema '*Evolving and Transforming*'. Perubahan struktur maupun fungsi tugas kerja yang saling sinergi antar bagian untuk meningkatkan kemampuan teknis maupun manajerial individu di tim yang diharapkan berdampak positif pada pengembangan organisasi ICT kedepannya.

Belanja Modal TI

Selama tahun 2018 ASSA mengalokasikan biaya sebesar Rp11 miliar guna mendukung kegiatan fungsi teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Jumlah itu naik 18% apabila dibandingkan dengan tahun 2017, yang mencapai Rp9 miliar. Kenaikan terjadi karena adanya pembelian sistem *Warehouse Management* dan *Logistics System* dan pengembangan *satellite application (front end)* untuk mengakomodasi kebutuhan dan efektifitas bisnis yang *competitive* dan dinamis.

Audit TI

Guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengaplikasian Teknologi Informasi dan kegiatan operasional Perseroan, ASSA menyusun langkah strategis untuk menyelenggarakan audit Teknologi Informasi melalui pihak Eksternal Audit (Ernst & Young).

Hasil audit TI tahun 2018 dari pihak Ernst & Young sedang dilakukan dan masih dalam proses audit.

Rencana Pengembangan TI 2019

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi, pada tahun 2019, ASSA merencanakan untuk melakukan pengembangan sebagai berikut:

1. Pengembangan dan Peningkatan Keamanan Infrastruktur.
2. Optimalisasi dan pengayaan fitur *Satellite Application*.
3. Implementasi ERP System untuk unit bisnis Layanan Juru Mudi dan Logistik.
4. Pengembangan *Dashboard* berbasis *platform Business Intelligent*.
5. Pengembangan Inovasi Bisnis yang berbasis teknologi terkini.

In 2018, ICT restructured the organization with the theme '*Evolving and Transforming*'. Changes in the structure and function of work assignments that are mutually synergistic between units to improve technical capabilities and individual management in teams, which are expected to have a positive impact on the development of future ICT organization.

IT Investment

During 2018, ASSA allocated budget of Rp11 billion to support the activities of Information and Communication Technology (ICT) function. That number increased by 18% when compared to 2017, which reached Rp9 billion. The increase occurred due to the purchase of Warehouse Management and Logistics System systems and the development of satellite application (front end) to accommodate competitive and dynamic business needs and effectiveness.

IT Audit

To ensure transparency and accountability in the Information Technology application on operational activities of the Company, ASSA has prepared strategic steps to carry out Information Technology audit through External Audit (Ernst & Young).

The results of 2018 IT audit from Ernst & Young are still prepared and the audit process is still ongoing.

IT Development Plan For 2019

In line with the development and advancement of information technology, in 2019, ASSA plans to conduct the following developments:

1. Development and Improvement of Infrastructure Security
2. Optimization and Enrichment of Satellite Application features
3. Implementation of ERP System for Driver and Logistics Service Business Unit
4. Development of Dashboard based on the Business Intelligent platform
5. Development of Business Innovation based on the latest technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

"Laba tahun berjalan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp142,24 miliar, naik 37,69% dibanding tahun 2017 sebesar Rp103,31 miliar. Kenaikan terjadi karena bertambahnya jumlah kendaraan yang disewakan, jumlah juru mudi, jumlah kendaraan yang terjual serta jasa lelang serta efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan."

•

"In 2018, income for the year reached Rp142.24 billion, an increase of 37.69% compared to 2017 amounting to Rp103.31 billion. The increase was driven by an increase in the number of vehicles for rent, the number of drivers, the number of vehicles sold, auction services and the efficiency performed by the Company."





Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional 2018

Global and National Economy Overview in 2018



Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Pada April 2018, International Monetary Fund (IMF) pernah melansir prediksi optimistis, yakni perekonomian global akan tumbuh 3,9%. Namun, setelah mencermati perkembangan ekonomi dunia, dimana pertumbuhan ekonomi sejumlah negara utama terlihat tidak berkelanjutan dalam jangka panjang, maka lembaga internasional tersebut menyampaikan revisi. Pada Oktober, IMF memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi dunia adalah 3,7%, sama dengan tahun sebelumnya. Prediksi tersebut tidak berubah hingga pergantian tahun.

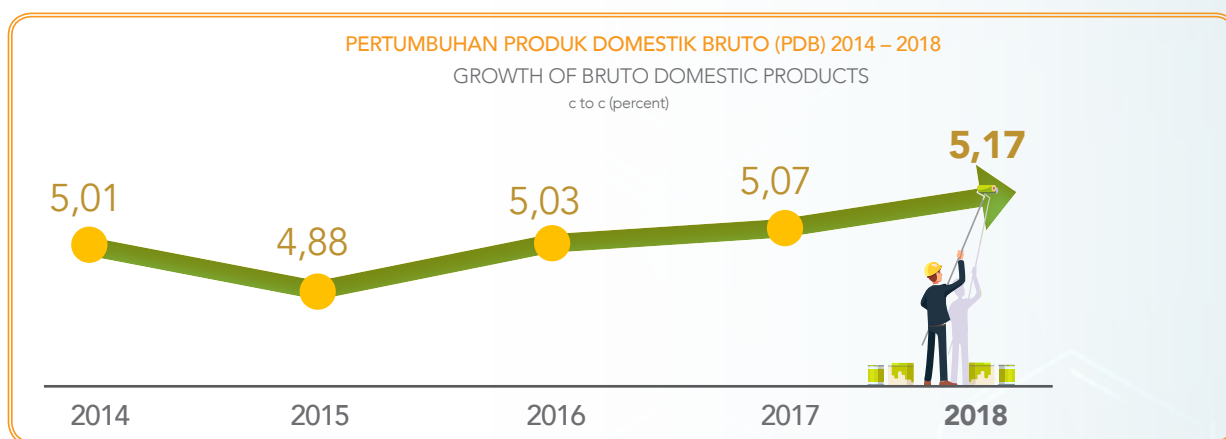
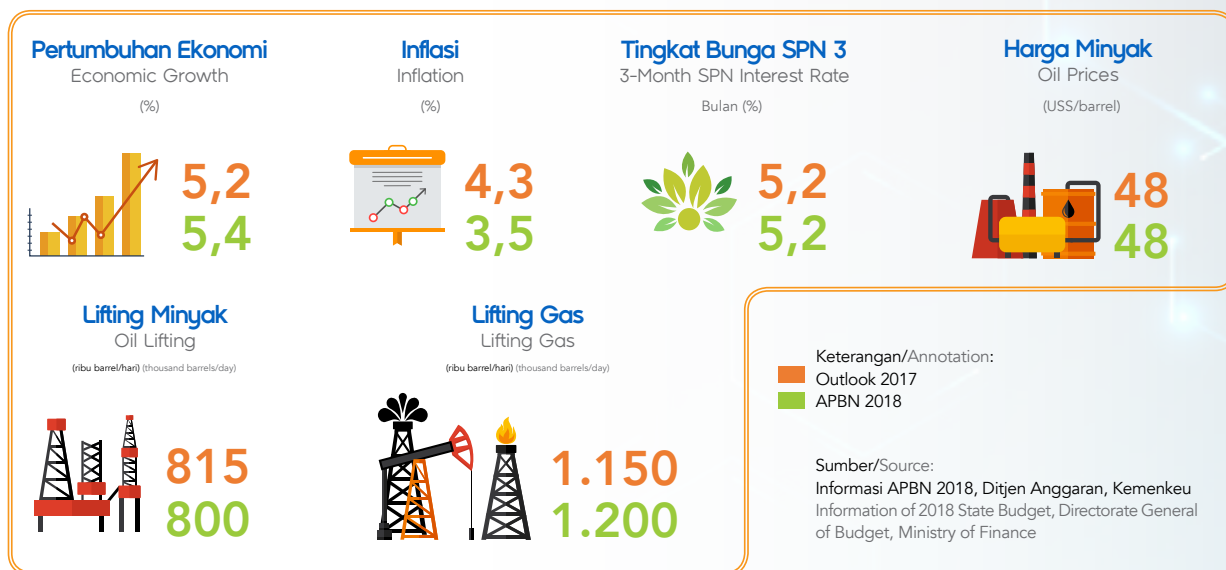
Jika perekonomian global stagnan, tidak demikian dengan Indonesia. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 mencapai 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%. Angka ini memang masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Namun demikian, pencapaian Indonesia tersebut tetap bermakna positif. Adanya pertumbuhan ekonomi menjadi penanda bahwa arah pembangunan ekonomi Indonesia sudah berada pada jalur yang benar. Bahkan, angka 5,17% merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

The global economy in 2018 has not yet shown an improvement compared to the previous year. As of April 2018, the International Monetary Fund (IMF) has launched an optimistic prediction, that the global economy will grow at 3.9%. However, after looking at the development of the world economy, in which the economic growth of a number of major countries appeared to be unsustainable in the long run, the international institution revised its prediction. In October, IMF predicted that the world economic growth would be at 3.7%, the same as the previous year. This prediction remained the same until the turn of the year.

If the global economy was stagnant, this was not the case with Indonesia. The Central Bureau of Statistics stated that Indonesia's economic growth in 2018 reaching 5.17%, higher than in 2017, which stood at 5.07%. This figure was indeed still below the target set by the government in the 2018 State Budget (APBN) at 5.4%. However, this achievement has a positive meaning for Indonesia. The growth in economy is a sign that the direction of Indonesia's economic development is on the right track. In fact, the figure of 5.17% is the highest achievement since 2014.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2018

Basic Macroeconomic Assumptions of the 2018 State Budget



Sumber/Source: BPS

Pencapaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% sesuai dengan prediksi revisi IMF, yakni 5,1%. Sebelumnya, lembaga ini sempat memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi akan mencapai 5,3%. Namun, pada Oktober 2018, proyeksi tersebut direvisi menjadi 5,1%. Revisi dilakukan IMF dengan berbagai alasan. Antara lain, kebijakan moneter yang ketat atau suku bunga acuan di tingkat global yang tinggi menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tertahan. Faktor lain yang ikut mempengaruhi adalah harga minyak dunia dan kepastian kebijakan perdagangan yang belum jelas.

Revisi tersebut dinilai bisa diterima oleh Indonesia. Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, mengakui bahwa kenaikan suku bunga secara global dan volatilitas nilai tukar telah menyebabkan beberapa aspek dari agregat permintaan Indonesia terpengaruh. Kenaikan suku bunga Amerika Serikat (AS) atau Fed Fund Rate (FFR) misalnya, kemudian diikuti oleh peningkatan suku bunga acuan (BI 7 Days Repo Rate). Respons Bank Indonesia (BI) tersebut dilakukan untuk mengamankan investasi asing supaya tidak keluar (*capital outflow*) dan menjaga volatilitas rupiah.

The achievement of economic growth of 5.17% in line with the IMF's revised prediction of 5.1%. Previously, this institution had predicted that economic growth would reach 5.3%. However, in October 2018, the projection was revised to 5.1%. The revision was made by the IMF for various reasons, including tight monetary policy or high interest rate at global level that caused the stagnation of Indonesia's economic growth. Another influencing factor was the world oil prices and uncertain trade policies.

The revision was considered acceptable by Indonesia. The Minister of Finance of Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, acknowledged that rising interest rates globally and exchange rate volatility had affected some aspects of Indonesia's aggregate demand. For example the increasing interest rates in the United States (US) or Fed Fund Rate (FFR), then followed by an increase in the benchmark interest rate (BI 7 Days Repo Rate). The response made by of Bank Indonesia (BI) was aiming to secure foreign investment so as not to exit the country (*capital outflow*) and to maintain the volatility of rupiah.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Dampaknya bagi ASSA

Indonesia's Economic Growth and Its Impact on ASSA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2018 disumbang oleh 17 lapangan usaha, yang masing-masing memberikan kontribusi yang berbeda. Menurut BPS, laju pertumbuhan lapangan usaha transportasi dan pergudangan tahun 2018 adalah sebesar 7,01% dan memberikan kontribusi sebesar 0,29 pada pertumbuhan ekonomi. Angka pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan sebesar 5,17%.

Ada beberapa faktor yang menunjang tumbuhnya perekonomian Indonesia pada tahun 2018. Salah satunya adalah pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara masif di berbagai wilayah Indonesia. Dengan pembangunan infrastruktur, maka konektivitas antar wilayah bakal tercipta sehingga menurunkan biaya logistik, memperkecil ketimpangan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Semangat pemerintah untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur telah meningkatkan peringkat Indonesia pada beberapa indikator ekonomi. Misalnya, naiknya daya saing, performa logistik dan angka kemudahan berusaha. Menurut laporan World Bank Group 2018, daya saing infrastruktur Indonesia berada pada peringkat ke-52 di tahun 2018, membaik dibanding tahun 2010-2013 yang berkisar di peringkat 70-an. Kemudian Indeks performa logistik yang memperhitungkan aspek dukungan infrastruktur bagi logistik juga meningkat dari kisaran 2,7 di 2010 menjadi kisaran 3,1 di tahun 2018.

Manfaat jangka pendek percepatan pembangunan infrastruktur melalui pengerjaan Proyek Strategis Nasional (PSN), antara lain, membuka banyak lapangan pekerjaan. Sedangkan manfaat jangka panjang, berdasarkan kajian yang dilakukan Tusk Advisory di tahun 2018, pembangunan infrastruktur khususnya pembangunan PSN diprediksi dapat berdampak pada pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 7,2% pada tahun 2023 dan 9,3 % pada tahun 2030.

Spirit pembangunan infrastruktur ditandai dengan target besar yang dicanangkan pemerintah. Dalam rentang waktu 2015-2019, pemerintah menargetkan bisa membangun 1.000 kilo meter (km) pembangunan jalan tol, 2.650 km pembangunan jalan baru, 30 km pembangunan jembatan baru, dan 65 pembangunan bendungan. Sementara itu, pada periode 2014-2019, pembangunan infrastruktur berupa bandara ditargetkan bisa rampung sebanyak 15 bandara. Untuk menopang pembangunan infrastruktur tersebut, dalam APBN 2018, pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp410,4 triliun.

Untuk mencapai target tersebut, selama empat tahun terakhir, pemerintah telah berhasil membangun 3.432 kilometer jalan, 947 kilometer jalan tol, 39,8 kilometer jembatan, dan 134 unit jembatan gantung. Di luar infrastruktur jalan, pemerintah juga membukukan keberhasilan pembangunan infrastruktur untuk moda transportasi udara (bandar udara), laut (pelabuhan), dan darat (kereta api).

2018 Indonesia's economic growth was contributed by 17 business fields, each of which made a different contribution. According to BPS, the growth rate of transportation and warehousing business field in 2018 was 7.01% and contributed 0.29 to economic growth. This growth rate was higher than the overall economic growth of 5.17%.

There are several factors supporting the growth of Indonesian economy in 2018. One of them was massive infrastructure development in various regions of Indonesia. With the construction of infrastructure, connectivity between regions will be created so as to reduce logistics costs, reduce inequality, and improve the people's quality of life.

The government's enthusiasm to accelerate infrastructure development has increased Indonesia's rating on several economic indicators. For example, the increased competitiveness, logistical performance and ease of doing business. According to the 2018 World Bank Group report, Indonesia's infrastructure competitiveness is ranked 52nd in 2018, increased compared to 2010-2013 which ranged in the 70s. The logistics performance index that takes into account infrastructure support for logistics aspect also increased from the range of 2.7 in 2010 to the range of 3.1 in 2018.

The short-term benefits of infrastructure development acceleration through the execution of National Strategic Project (PSN), among others, opened up job vacancies. While the long-term benefits, based on a study conducted by Tusk Advisory in 2018, the infrastructure development, especially the construction of PSN, is predicted to have an impact on Gross Domestic Profit (GDP) growth of 7.2% in 2023 and 9.3% in 2030.

The spirit of infrastructure development is marked by a large target launched by the government. In 2015-2019 period, the government is targetting to be able to build 1,000 kilometers (km) of toll road construction, 2,650 km of new road construction, 30 km of new bridge construction, and 65 dam construction. Meanwhile, in the 2014-2019 period, the construction of infrastructure in the form of airport is targeted to be able to complete as many as 15 airports. To support infrastructure development, in the 2018 State Budget, the government allocated a budget of Rp410.4 trillion.

To achieve this target, for the past four years, the government has succeeded in building 3,432 kilometers of roads, 947 kilometers of toll roads, 39.8 kilometers of bridges, and 134 units of suspension bridges. Other than the road infrastructure, the government also has succeeded in infrastructure development for air (airport), sea (port) and land (railroad) modes of transportation.

Ekonomi Indonesia yang terus tumbuh dan gencarnya pemerintah membangun infrastruktur berdampak positif bagi ASSA yang bidang usahanya antara lain di bidang sewa mobil dan jasa logistik. Dengan pembangunan infrastruktur yang kian merata, terutama jalan raya dan jalan tol, maka pergerakan orang dan barang akan semakin mudah, dan dengan jangkauan yang semakin luas.

Adanya perbaikan dan peningkatan infrastruktur, terutama jalan dan jalan tol, akan membuat industri jasa transportasi semakin menjanjikan. Salah satunya adalah bisnis adalah jasa sewa atau rental mobil. Ada sejumlah alasan, kenapa jasa sewa mobil lebih menjadi pilihan daripada membeli atau memiliki mobil sendiri, terutama bagi kalangan dunia usaha. Selain menghemat anggaran, menyewa kendaraan bermotor juga menghilangkan sejumlah kerepotan, seperti soal pemeliharaan, perpanjangan surat kendaraan bermotor, bahkan menghilangkan risiko kehilangan kendaraan bermotor. Dengan menyewa, maka kebutuhan transportasi dan mobilitas bisnis tetap terjaga. Keuntungan yang lain, bagi perusahaan yang menyewa mobil dalam jangka waktu yang panjang, perusahaan tidak perlu memiliki asuransi kendaraan apapun. Sebab, secara otomatis ketika menyewa mobil dari jasa rental mobil, maka asuransi sudah menjadi kewajiban perusahaan rental.

Selain sewa kendaraan bermotor, lapangan usaha yang masih berkaitan dengan transportasi adalah bisnis di sektor logistik. Di sektor ini, Indonesia mencatatkan prestasi dengan meningkatnya *Logistic Performance Index* (LPI) 2018, yang dirilis oleh *World Bank* (Bank Dunia).

LPI merupakan indeks kinerja logistik negara-negara di dunia yang dirilis oleh Bank Dunia per dua tahun sekali. Ada 160 negara yang masuk dalam penilaian tersebut. Penilaian LPI didasarkan pada enam aspek, yaitu, efisiensi *customs & border management clearance* (bea cukai), kualitas infrastruktur perdagangan dan transportasi, kemudahan pengaturan pengiriman internasional, kompetensi dan kualitas jasa logistik, kemampuan melakukan tracking & tracing, dan frekuensi pengiriman tepat waktu.

Menurut situs resmi LPI, peringkat Indonesia naik 17 peringkat sehingga berada pada posisi 46. Dua tahun sebelumnya, Indonesia berada pada posisi 63 dunia. Dari semua aspek penilaian LPI 2018, aspek kepabeanan meraih skor terendah sebesar 2,67. Sementara itu, aspek penilaian tertinggi adalah ketepatan waktu dengan skor 3,67. Aspek lainnya, yaitu infrastruktur dengan skor 2,89, pengiriman barang internasional 3,23, kualitas dan kompetensi logistik 3,1, dan pencarian barang sebesar 3,3.

Tumbuhnya sektor *logistic* tak lepas dari perkembangan pasar *e-commerce* yang kian pesat di Indonesia. Menurut Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, saat ini telah terjadi perubahan pola konsumsi masyarakat dari berbelanja di toko fisik (*offline*) menjadi *online* melalui situs perdagangan elektronik (*e-commerce*), menurut Kadin, berhasil mengerek pertumbuhan sektor kelogistikan.

The continuous growth of Indonesian economy and the government's enthusiasm in building infrastructure has a positive impact on ASSA, whose line of business includes car rental and logistics services. With more evenly distributed development of infrastructure, in particular roads and highways, the movement of people and goods will be easier and with a wider reach.

The improvement and refinement of infrastructure, especially roads and toll roads, will make the transportation service industry to be even more promising. One of them is car rental services. There are a number of reasons that makes car rental services are more an option than buying or owning car, especially for the business community. In addition to saving budget, renting vehicles also eliminates a number of hassles, such as maintenance, extension of vehicle documents, and even eliminating the risk of losing the vehicles. By renting, the transportation needs and business mobility are maintained. Another advantage, for companies that rent cars with long period of time, the company does not necessary to have any vehicle insurance. Because when renting a car from a car rental service, insurance will automatically become the obligation of the rental company.

In addition to vehicle rental, the business fields that are still related to transportation are logistics business sector. In this sector, Indonesia recorded an achievement with the increase of 2018 Logistic Performance Index (LPI), which was released by the World Bank.

LPI is the logistics performance index of the countries around the world released by the World Bank every two years. There are 160 countries included in the assessment. LPI assessment is based on six aspects, including efficiency of customs & border management clearance (customs), quality of trade and transportation infrastructure, ease of regulation of international shipping, competency and quality of logistics services, ability to track & tracing, and frequency of on-time deliveries.

According to the official LPI website, Indonesia's ranking rose 17 ranks to the 46th position. Two years earlier, Indonesia was in the 63rd position of the world. Of all aspects of LPI 2018 assessment, the customs aspect obtained the lowest score of 2.67. Meanwhile, the highest assessment aspect was timeliness with a score of 3.67. Other aspects are infrastructure with a score of 2.89, international freight forwarding with a score of 3.23, logistics quality and competency with a score of 3.1, and item search with a score of 3.3.

The growth of logistics sector cannot be separated from the rapid development of e-commerce market in Indonesia. According to the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin), at this time there has been a shifting consumption pattern of the people, from shopping in physical stores (*offline*) to online through e-commerce sites, according to Kadin, managed to lift the growth of logistics sector.

Faktor lain yang membuat transportasi logistik terus berkembang adalah pengiriman barang yang kian mudah dengan harga terjangkau. Masyarakat akan memilih untuk memanfaatkan jasa transportasi logistik daripada membuang waktu, biaya dan tenaga untuk mengirimkan barang secara langsung. Lapangan usaha transportasi logistik akan terus berkembang sejalan dengan semangat pemerintah untuk menggenjot pembangunan infrastruktur. Antara lain, pembangunan jalan, jalan bebas hambatan (tol), pelabuhan, maupun bandara udara.

Prospek cerah industri transportasi dan logistik tersebut di atas selaras dengan hasil kajian lembaga riset pasar global Frost and Sullivan, yang menyatakan bahwa selama 2015-2020 industri transportasi dan logistik di Indonesia naik hingga 15,4%. Menurut lembaga ini, ada tiga kunci untuk dapat mencapai hasil yang maksimal dalam industri transportasi dan logistik, yakni penguatan industri manufaktur dalam negeri, penguatan jasa layanan logistik khususnya kargo, dan penggunaan jasa logistik dalam *e-commerce*.

Sebagai perusahaan yang bidang usahanya, antara lain, sewa mobil dan logistik, maka ASSA mendapatkan dampak positif atas menggeliatnya kedua sektor tersebut. Selain sewa mobil dan logistik, Perseroan juga bergerak di bidang manajemen kendaraan, juru mudi, dan balai lelang. Sejalan dengan usahanya yang kian berkembang, pada tahun 2017, ASSA mendirikan anak perusahaan PT Adi Sarana Properti, yang bergerak di beberapa bidang, di antaranya di bidang pergudangan. Selanjutnya, pada tahun 2018, ASSA merilis layanan jasa baru, yakni Share Car, Caroline dan Anteraja.

Another factor that contributed to the growing logistics transportation is the increasingly easy delivery of goods at affordable prices. People will choose to use logistics transportation services rather than wasting time, money and energy to deliver goods directly. The logistics transportation business will continue to grow in line with the government's enthusiasm to boost infrastructure development. Among other things, the construction of roads, highways (toll roads), ports, and airports.

The aforementioned bright prospect of the transportation and logistics industry is in line with the results of a study conducted by the global market research institution Frost and Sullivan, which revealed that during 2015-2020 the transportation and logistics industry in Indonesia rose by 15.4%. According to this institution, there are three keys to achieve maximum outcome in the transportation and logistics industry, namely strengthening the domestic manufacturing industry, strengthening the logistics services, especially cargo, and using logistics services in *e-commerce*.

As a Company engaged in car rental and logistics business, ASSA felt a positive impact from these two growing sectors. Besides car rental and logistics, the Company is also engaged in vehicle management, drivers and auction. In line with its growing business, in 2017, ASSA established a subsidiary under the name PT Adi Sarana Properti, which is engaged in several lines of business, including warehousing. Furthermore, in 2018, ASSA released a new service, namely Share Car, Caroline and Anteraja.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kian membaik, kinerja ASSA selama tahun 2018 juga menunjukkan perkembangan yang positif. Uraian kinerja masing-masing segmen usaha disajikan dalam uraian berikut:

Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan, Autopool, dan Juru Mudi

- 1. Pendapatan Usaha**
Tahun 2018, Pendapatan Usaha dari segmen penyewaan kendaraan ini mengalami pertumbuhan sebesar 12,35%, yakni dari Rp1,25 triliun pada 2017 menjadi Rp1,40 triliun pada tahun 2018. Pertumbuhan ini disebabkan oleh Faktor pertumbuhan jumlah kendaraan baik yang berasal dari penambahan armada untuk pelanggan yang telah ada maupun dari pelanggan baru.
- 2. Profitabilitas**
Sejalan dengan pertambahan armada, juga peningkatan kualitas layanan, maka pendapatan Perseroan terus tumbuh sehingga Profitabilitas ikut naik. Hal itu ditunjukkan oleh kenaikan laba bruto dari sektor penyewaan kendaraan sebesar 9,80% dari semula Rp 435,66 miliar pada 2017 menjadi Rp478,36 miliar pada tahun 2018.

Segmen Penjualan Kendaraan Bekas

- 1. Penjualan/pendapatan usaha**
Dari kegiatan usaha jual beli kendaraan bekas, pada tahun pelaporan, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp326,04 miliar, naik 32,46% apabila dibandingkan dengan tahun 2017, yang membukukan pendapatan usaha sebesar Rp246,14 miliar. Kenaikan pendapatan disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kendaraan yang terjual dari 2.557 unit pada tahun 2017, naik sebesar 42,98% menjadi 3.656 unit pada tahun 2018.
- 2. Profitabilitas**
Profitabilitas dari usaha jual beli kendaraan pada 2018 mengalami kenaikan sebesar 64,32%, yakni sebesar Rp70,74 miliar pada 2018 dan Rp43,05 miliar pada 2017. Hal itu terjadi karena peningkatan jumlah kendaraan yang terjual

Segmen Bisnis Jasa Logistik

- 1. Pendapatan Usaha**
Pendapatan usaha dari segmen bisnis jasa logistik mengalami penurunan sebesar 16,96%, dari Rp237,88 miliar pada 2017 menjadi Rp197,55 miliar pada tahun 2018. Penurunan terjadi karena salah satu pelanggan besar memilih untuk menggunakan jasa logistik dari perusahaan internal.
- 2. Profitabilitas**
Profitabilitas bisnis jasa logistik mengalami penurunan yang ditunjukkan oleh berkurangnya laba bruto sebesar 2,76% dari Rp13,04 miliar pada 2017 menjadi Rp12,68 miliar pada 2018.

Segmen Jasa Lelang

- 1. Pendapatan Usaha**
Selain beberapa segmen di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha dalam bidang jasa lelang untuk kendaraan yang mulai beroperasi secara

In line with Indonesia's improving economic growth, ASSA's performance during 2018 also showed positive developments. The performance of each business segment is presented in the following description:

Vehicle Rental, Autopool and Driver Business Segment

- 1. Revenue**
In 2018, Revenue from the vehicle rental segment experienced a growth of 12,35%, from Rp1.25 trillion in 2017 to Rp1.40 trillion in 2018. This growth was driven by the growing number of vehicles, both originating from the additional fleets for existing customers and new customers.
- 2. Profitability**
In line with the increased number of fleets and improved quality of services, the Company's revenue continued to grow and accordingly, caused the Profitability to increase. This is shown by the increase in gross profit from the vehicle rental sector by 9.80%, from Rp 435.66 billion in 2017 to Rp 478.36 billion in 2018.

Used Vehicle Sales Segment

- 1. Sales/revenue**
From used vehicle trade activities, in the reporting year, the Company posted revenue of Rp 326.04 billion, increased by 32.46% compared to 2017, which managed to record revenue of Rp246.14 billion. The increase in revenue occurred due to an increase in the number of vehicles sold from 2,557 units in 2017, up by 42.98% to 3,656 units in 2018.
- 2. Profitability**
The profitability of used vehicle trade business in 2018 increased by 64.32%, amounting to Rp70.74 billion in 2018 and Rp43.05 billion in 2017. This was due to an increase in the number of vehicles sold.

Logistics Service Business Segment

- 1. Revenue**
Revenue from the logistics services business segment decreased by 16.96%, from Rp237.88 billion in 2017 to Rp197.55 billion in 2018. The decrease occurred because one of major customers has chosen to use logistics services from its internal company.
- 2. Profitability**
The profitability of logistics services business experienced a decline as indicated by the decrease in gross profit of 2.76% from Rp13.04 billion in 2017 to Rp12.68 billion in 2018.

Auction Service Segment

- 1. Revenue**
In addition to the above segments, the Company also carries business activities in the auction service for vehicles operating since 2014. In 2018, the Company

operasional di tahun 2014. Pada 2018, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha dari segmen jasa lelang ini sebesar Rp58,18 miliar, atau naik 46,36% apabila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp39,76 miliar.

2. Profitabilitas

Melalui segmen ini, Perseroan meraih laba bruto sebesar Rp42,52 miliar pada tahun 2018, naik 44,33% apabila dibandingkan dengan tahun 2017, yang mencapai Rp29,46 miliar.

Segmen Pergudangan

ASSA menjalankan usaha pergudangan melalui anak perusahaan PT Adi Sarana Properti, yang didirikan pada tahun 17 Mei 2017. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan masih mencari lahan untuk pergudangan, dan segmen ini diharapkan bisa terwujud pada tahun 2019.

Segmen Investasi

ASSA menjalankan usaha investasi melalui anak perusahaan PT Adi Sarana Investindo, yang didirikan pada tanggal 22 Februari 2018. Sudah mulai beroperasi namun belum menjalankan kegiatan operasional. Kegiatan operasional akan dimulai pada tahun 2019.

Segmen Express

ASSA menjalankan usaha express melalui anak perusahaan PT Tri Adi Bersama yang didirikan pada tanggal 6 Juli 2018. Sudah mulai beroperasi namun belum menjalankan kegiatan operasional. Kegiatan operasional akan dimulai pada tahun 2019.

managed to record revenue from this auction service segment amounting to Rp58.18 billion, up by 46.36% when compared to 2017 amounting to Rp39.76 billion.

2. Profitability

Through this segment, the Company generated gross profit of Rp42.52 billion in 2018, up by 44.33% compared to 2017, which reached Rp29.46 billion.

Warehousing Segment

ASSA carries the warehousing business through a subsidiary, PT Adi Sarana Properti, which was established in May 17, 2017. Until the end of 2018, the Company was still looking for land for warehouse, and this segment is expected to be realized in 2019.

Investment Segment

ASSA carries out the investment business through a subsidiary, PT Adi Sarana Investindo, which was established on February 22, 2018. Has started to operate but has not commenced operational activities. Operational activities will begin in 2019.

Express Segment

ASSA carries out the express business through a subsidiary, PT Tri Adi Bersama, which was established on July 6, 2018. Has started to operate but has not yet commenced operational activities. Operational activities will begin in 2019.

Tabel Pendapatan per Segmen Usaha (dalam Jutaan Rupiah)

Revenue per Business Segment (in Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total	Presentase Percentage
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool Rental of passenger car and autopool	1.399.817	1.245.891	153.926	12,35%
Jasa logistik Logistics services	197.551	237.884	(40.333)	(16,95)%
Penjualan kendaraan bekas Used vehicle sales	326.041	246.139	79.902	32,46%
Jasa lelang Auction services	58.185	39.755	18.430	46,36%
Total	1.981.594	1.769.669	211.925	11,98%

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan (dalam Jutaan Rupiah)

Statements of Financial Position (in Million rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total	Presentase Percentage
Aset I Assets				
Aset Lancar Current Assets	536.761	343.677	193.084	56,18%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.525.775	2.963.720	562.055	18,96%

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total	Presentase Percentage
Total Aset Total Assets	4.062.536	3.307.397	755.139	22,83%
Liabilitas + Ekuitas Liabilities + Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.150.241	802.406	347.835	43,35%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	1.773.883	1.519.182	254.701	16,77%
Total Liabilitas Total Liabilities	2.924.124	2.321.587	602.537	25,95%
Total Ekuitas Total Equity	1.138.411	985.810	152.601	15,48%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities + Equity	4.062.536	3.307.397	755.139	22,83%

Total Aset Perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp4.063 miliar, atau naik 22,86% apabila dibandingkan dengan total aset pada tahun 2017 sebesar Rp3.307 miliar. Peningkatan terjadi karena adanya kenaikan dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar Perseroan

Total assets of the Company in 2018 reached Rp4,063 billion, an increase of 22.86% compared to total assets in 2017 amounted to Rp.3,307 billion. The increase was due to an increase in Current Assets and Non-Current Assets of the Company.

Adapun Aset Lancar Perseroan meningkat menjadi Rp536,76 miliar, atau naik 56,18% apabila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp343,68 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan kas dan setara kas perseroan sebesar 168,06% dari Rp84,90 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp227,58 miliar pada tahun 2018. Kenaikan Aset Lancar Perseroan juga berasal dari adanya kenaikan piutang usaha pihak ketiga perusahaan sebesar 4.29% serta kenaikan dari Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka Lainnya sebesar 83,26%. Selain itu, kenaikan terjadi pada Piutang Lain-Lain sebesar 72,50%, Persediaan sebesar 55,46% dan Pendapatan yang belum ditagih sebesar 72,50%. Persediaan sebesar 55,46% dan Pendapatan yang belum ditagih sebesar 241,51%.

The Company's Current Assets increased to Rp536.76 billion, an increase of 56.18% compared to 2017 at Rp343.68 billion. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents of the Company amounting to 168.06% from Rp84.90 billion in 2017 to Rp227.58 billion in 2018. The increase in the Company's Current Assets was also originated from an increase in the third-party receivables of 4.29% and an increase in Prepaid Expenses and Other Advances of 83.26%. In addition, an increase occurred in Other Receivables of 72.50%, Inventories of 55.46% and Unbilled Revenue of 72.50%, Inventories of 55.46% and Unbilled revenue of 241.51%.

Sementara itu, Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp3.525,78 miliar atau naik 18,96% bila dibandingkan dengan tahun 2017, sebesar Rp2.963,72 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan adanya peningkatan aset tetap Perseroan, khususnya kendaraan sewa dan bangunan dimana kendaraan sewa mengalami peningkatan sebesar 15,56%, yakni sebesar Rp3.474,14 miliar pada 2017 menjadi Rp4.014,57 miliar pada tahun 2018. Selain kendaraan sewa, aset tetap bangunan juga meningkat 17,11%, yakni tahun 2017 sebesar Rp124,59 miliar menjadi Rp 145,91 miliar pada 2018.

Meanwhile, the Company's Non-Current Assets increased to Rp3,525.78 billion, an increase of 18.96% compared to 2017, at Rp2,963.72 billion. The increase was mostly caused by an increase in the Company's fixed assets, particularly vehicles for rent and building, where vehicles for rent increased by 15.56% from Rp3,474.14 billion in 2017 to Rp4,014.57 billion in 2018. Besides vehicles for rent, building fixed assets also increased by 17.11%, from 2017 amounting to Rp124.59 billion to Rp145.91 billion in 2018.

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp2.924,12 miliar, atau naik 25,95% apabila dibandingkan dengan 2017, yang mencapai Rp2.321,59 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 43,35% dan kenaikan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 16,77%.

Total liabilities of the Company in 2018 increased to Rp2,924.12 billion, up by 25.95% compared to 2017 amounted to Rp2,321.59 billion. This increase was due to an increase in Current Liabilities of 43.35% and an increase in Non-Current Liabilities of 16.77%

Adapun Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 43.35% apabila dibanding tahun 2017. Pada 2018 tercatat sebesar Rp1.150,24 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp802,41 miliar. Peningkatan ini sebagian

The Company's Current Liabilities experienced an increase of 43.35% compared to 2017. In 2018, it was recorded at Rp1,150.24 billion, while in 2017, it was recorded at Rp802.41 billion. This increase was partly due to an increase in accrued

disebabkan karena adanya kenaikan biaya masih harus dibayar sebesar 84%, pendapatan yang ditangguhkan sebesar 33,4%, utang usaha pihak ketiga sebesar 45,88%, utang pajak sebesar 37,54% dan pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 17,50%

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar 25,95.%, yakni dari sebesar Rp2.321,59 miliar pada 2017 menjadi Rp2.924,12 miliar pada tahun 2018. Kenaikan liabilitas jangka panjang disebabkan adanya peningkatan pinjaman bank jangka panjang sebesar 17,50% dari Rp1,36 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp1,60 triliun pada tahun 2018.

Sementara itu, Ekuitas Perseroan pada tahun 2018 menjadi Rp1.138,41 miliar, atau naik 15,48% dibanding tahun 2017, yakni sebesar Rp985,81 miliar. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan saldo laba tahun berjalan sebesar 33,09% dari Rp140,87 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp105,85 miliar.

expenses of 84%, deferred revenue of 33.4%, trade payables of third parties of 45.88%, taxes payable of 37.54% and current maturities of long-term bank loans of 17.50%

The Company's Non-Current Liabilities experienced an increase of 25.95%, from Rp2,321.59 billion in 2017 to Rp2,924.12 billion in 2018. The increase in non-current liabilities was due to an increase in long-term bank loans of 17.50% from Rp1.36 trillion in 2017 to Rp1.60 trillion in 2018.

Meanwhile, the Company's Equity stood at Rp1,138.41 billion in 2018, up by 15% compared to 2017, which amounted to Rp985.81 billion. This increase was due to a 33.09% increase in income of the year, from Rp140.87 billion in 2018 compared to 2017 of Rp105.85 billion.

Laporan Laba Rugi (dalam miliar Rupiah)

Statements of Profit or Loss (in million Rupiah)

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total	Presentase Percentage
Pendapatan Revenue	1.863	1.690	173	10.24%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.264)	(1.173)	(91)	7.78%
Laba Bruto Gross profit	599	517	82	15.84%
Laba Operasi Income from Operations	357	313	44	13.91%
Laba Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expense	182	138	44	31.94%
Beban Pajak Tax Expense	(40)	(35)	(5)	14.92%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	142	103	39	37.69%
Penghasilan komprehensif lainnya Other comprehensive income	(2)	3	5	177,87%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	140	106	39	32.28%

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.863 miliar, atau naik 10,24% apabila dibandingkan dengan tahun 2017, yakni sebesar Rp1.690 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari penyewaan kendaraan, juru mudi, jasa lelang dan penjualan kendaraan bekas,

Pendapatan dari penyewaan kendaraan, autopool, dan juru mudi meningkat sebesar 12,35%, yakni dari Rp1,25 triliun pada 2017 menjadi Rp1,40 triliun pada tahun 2018. Peningkatan terjadi seiring dengan kenaikan jumlah kendaraan yang disewa oleh pelanggan.

In 2018, the Company managed to record Revenue amounted to Rp1,863 billion, an increase of 10.24% compared to 2017, which amounted to Rp1,690 billion. This increase was caused by an increase in revenue from vehicle rental, driver, auction service and used vehicles sales.

Revenue from vehicle rental, autopool and drivers increased by 12,35%, from Rp1.25 trillion in 2017 to Rp1.40 trillion in 2018. The increase occurred in line with an increase in the number of vehicles rented by customers.

Kenaikan juga ditopang oleh meningkatnya pendapatan usaha yang berasal dari penjualan kendaraan bekas sebesar 23,43%, yakni dari Rp264,14 miliar pada 2017 menjadi Rp326,04 miliar pada 2018. Kenaikan tersebut terjadi selain karena adanya peningkatan harga jual per unit kendaraan, juga dikarenakan adanya pertambahan/ jumlah unit kendaraan bekas yang terjual sebanyak 3.656 unit pada tahun 2018, atau naik 42,98% dibanding tahun 2017 sebanyak 2.557 unit.

Jasa lelang yang mulai beroperasi pada tahun 2014 juga ikut berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan Perseroan. Pendapatan usaha dari jasa lelang ini sebesar Rp58,18 miliar, atau naik 46,33% apabila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp39,76 miliar.

Adapun segmen jasa logistik tercatat mengalami penurunan sehingga memberikan kontribusi negatif terhadap pendapatan ASSA. Pendapatan bisnis jasa logistik mengalami penurunan sebesar 16,95%, dari Rp237,88 miliar pada 2017 menjadi Rp197,55 miliar pada tahun 2018

Seiring dengan meningkat pendapatan perusahaan, beban pokok pendapatan pun mengalami peningkatan. Selama tahun 2018, Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp1.264,24 miliar, naik 7,78 % apabila dibandingkan dengan tahun 2017, yakni Rp1.173,00 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Perseroan, yakni 23.645 unit pada tahun 2018, meningkat 13,24% apabila dibandingkan dengan tahun 2017 dengan kendaraan sebanyak 20.880 unit. Penambahan jumlah kendaraan memberikan kontribusi terhadap kenaikan biaya penyusutan kendaraan sebesar 7,18%, pemeliharaan kendaraan sebesar 0,05% dan pajak kendaraan sebesar 6,62%.

Peningkatan jumlah penjualan kendaraan bekas mendorong terjadinya kenaikan beban pokok kendaraan yang dijual sebesar 25,91%. Adapun naiknya beban asuransi berkontribusi terhadap naiknya beban pokok pendapatan sebesar 11,87%; meningkatnya pajak kendaraan berkontribusi sebesar 6,62%, serta bertambahnya gaji dan tunjangan ikut berkontribusi sebesar 14,07% terhadap meningkatnya beban pokok pendapatan.

Laba bruto perseroan pada 2018 tercatat sebesar Rp598,70 miliar, naik 15,84% apabila dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp516,84 miliar. Peningkatan terjadi karena adanya kenaikan dari pendapatan jasa penyewaan kendaraan, juru mudi, penjualan kendaraan bekas, dan jasa lelang. Kenaikan pendapatan menyebabkan Laba Operasi Perseroan tahun 2018 meningkat sehingga menjadi Rp356,55 miliar, naik 13,91% apabila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp313,02 miliar.

Laba sebelum beban pajak naik sebesar 31,94% apabila dibandingkan dengan tahun 2017. Jika pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp138,20 miliar, pada tahun 2018 menjadi Rp182,34 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan operasional Perseroan sebesar 299,56%, dari Rp1,30 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp5,20 miliar pada tahun 2018.

The increase was also supported by a 23.43% increase in revenue from used vehicle sales, from Rp264.14 billion in 2017 to Rp326.04 billion in 2018. Besides driven by an increase in selling prices per vehicle unit, such increase was also due to an increase in the number of used vehicle units sold amounted to 3,656 units in 2018, up by 42.98% compared to 2,557 units in 2017.

Auction services that commenced its operations since 2014 also contributed to increasing the Company's revenue. Revenue from the auction service amounted to Rp58.18 billion, up by 46.33% compared to 2017 of Rp39.76 billion.

The logistics service segment recorded a decline, thus contributed negatively to ASSA's revenue. The logistics services business revenue decreased by 16.95%, from Rp237.88 billion in 2017 to Rp197.55 billion in 2018

Along with the increase in Company's revenue, the cost of revenue also increased. During 2018, Cost of Revenue was recorded at Rp1,264.24 billion, 7.78% higher compared to 2017 at Rp1,173.00 billion. The increase was caused by a 13.24% increase in the number of vehicles owned by the Company to 23,645 units in 2018, compared to 20,880 units in 2017. The increased number of vehicles contributed to an increase in vehicle depreciation costs by 7.18%, vehicle maintenance by 0.05% and vehicle tax by 6.62%.

The increase in the number of used vehicle sales led to an increase in the cost of used vehicles sold by 25.91%. While the increased insurance expenses contributed 11.87% to the increase in cost of revenue; the increased vehicle taxes contributed 6.62%, and the increased salaries and allowances contributed 14.07% to the increase in cost of revenue.

In 2018, gross profit of the Company was recorded at Rp598.70 billion, up by 15.84% compared to 2017 reaching Rp516.84 billion. The increase was due to an increase in revenue from vehicle rental services, driver, used vehicle sales, and auction services. The increase in revenue drove the Company's Income from Operations in 2018 to increase to Rp356.55 billion, up by 13.91% compared to 2017 of Rp313.02 billion.

Income before tax expense increased by 31.94% compared to 2017. If in 2017 was recorded at Rp138.20 billion, in 2018 became Rp182.34 billion. This increase occurred because an increase in the Company's income from operations by 299.56%, from Rp1.30 billion in 2017 to Rp5.20 billion in 2018.

Sementara itu, beban pajak perseroan pada 2018 tercatat sebesar Rp40,09 miliar, naik 14,92% dibanding tahun 2017 sebesar Rp34,88 miliar. Kenaikan beban pajak ini disebabkan oleh bertambahnya beban pajak kini sebesar 35,94%, dari Rp26,59 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp36,14 miliar pada tahun 2018.

Saldo laba tahun berjalan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp142,24 miliar, naik 37,69% dibanding tahun 2017 sebesar Rp103,31 miliar. Kenaikan terjadi karena bertambahnya jumlah kendaraan yang disewakan, jumlah juru mudi, jumlah kendaraan yang terjual serta jasa lelang serta efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan. Hal tersebut memberikan efek positif terhadap pertumbuhan laba Perseroan, walaupun terjadi penurunan pada jasa logistik.

Penghasilan komprehensif lainnya muncul sebagai akibat dari penerapan secara PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana pada tahun 2018, Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp2,07 miliar, naik sebesar 178,09% apabila dibandingkan dengan tahun 2017, dimana Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2,66 miliar.

Adapun total penghasilan komprehensif tahun berjalan, pada tahun 2018, tercatat sebesar Rp140,17 miliar, naik 32,28% apabila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp105,96 miliar.

Meanwhile, the company's tax expense in 2018 was recorded at Rp40.09 billion, rose by 14.92% compared to 2017 at Rp34.88 billion. The increase in tax expense was due to the increase in current tax expense of 35.94%, from Rp26.59 billion in 2017 to Rp36.14 billion in 2018.

The balance of income for the year in 2018 amounted to Rp142.24 billion, increased by 37.69% compared to 2017 of Rp103.31 billion. The increase was due to an increase in the number of vehicles for rent, the number of drivers, the number of vehicles sold and the auction services, as well as the efficiency carried out by the Company. These have positively affected the Company's profit growth, despite a decline in logistics services.

Other comprehensive income emerged as result of application of PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits", where in 2018, the Company recorded a loss of Rp2.07 billion, an increase of 178.09% compared to 2017, where the Company recorded other comprehensive income of Rp2.66 billion.

While total comprehensive income for the year in 2018 was recorded at Rp140.17 billion, increased by 32.28% compared to 2017 amounting to Rp105.96 billion.

Laporan Arus Kas (dalam miliar Rupiah)

Statements of Cash Flows (in billion Rupiah)

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total	Presentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	123	178	(55)	(30,90)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	113	111	2	1,80
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	133	(23)	156	678,26
Kenaikan Netto Kas dan Setara kas Increase (decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	143	45	98	217,78
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	85	40	45	110,72
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	228	85	143	168,24

Kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp228 miliar, naik 168,24% apabila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp85 miliar; sementara kas dan setara kas perseroan pada awal tahun 2018 tercatat sebesar Rp85 miliar, naik 110,72% apabila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp40 miliar. Kenaikan itu terjadi karena adanya kenaikan dari penerimaan kas dari pelanggan, hasil penjualan kendaraan bekas serta adanya penurunan atas pembayaran pada pemasok dan beban keuangan.

Dibandingkan dengan tahun 2017, arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 30,90%, yaitu dari Rp178 miliar pada 2017 menjadi

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2018 were recorded at Rp228 billion, up by 168.24% compared to 2017 amounting to Rp.85 billion; while the Company's cash and cash equivalents at the beginning of 2018 were recorded at Rp85 billion, up by 110.72% compared to 2017 amounting to Rp40 billion. The increase was due to an increase in cash receipts from customers, proceeds from sales of used vehicles and a decrease in payment to suppliers and financial charges.

Compared to 2017, cash flows from operating activities in 2018 decreased by 30.90%, from Rp178 billion in 2017 to Rp123 billion in 2018. The decline occurred due to an

Rp123 miliar pada tahun 2018. Penurunan terjadi karena meningkatnya pembelian aset tetap pada tahun 2018 sebesar Rp(977,26) dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp(720,99).

Sedangkan penerimaan kas yang berasal dari pelanggan, hasil penjualan kendaraan bekas, penghasilan bunga, dan pengembalian pajak pada 2018, naik 7,85% apabila dibandingkan dengan tahun 2017. Pada 2017, jumlah penerimaan tercatat sebesar sebesar Rp1.465 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp1.580 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami kenaikan dari Rp(110,62) miliar pada 2017 menjadi Rp(113,24) miliar pada tahun 2018. Kenaikan terjadi sejalan dengan upaya Perseroan melakukan perluasan wilayah operasional dengan pembelian aset tak berwujud. Untuk pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap mengalami kenaikan sebesar 2,14% dari Rp(117,74) miliar pada 2017 menjadi Rp(120,26) miliar pada tahun 2018.

Arus kas dari aktivitas pendanaan masing-masing Rp(23,20) miliar pada 2017 dan Rp133,24 miliar pada tahun 2018. Peningkatan terjadi terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman. Sementara itu, penambahan pinjaman bank naik sebesar 55,38% yakni dari Rp650 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1.010 miliar pada tahun 2018. Adapun pembayaran dividen tahun 2018 sebesar Rp(40,77) miliar, naik 71,44% dibanding tahun 2017 sebesar Rp(23,78) miliar.

increase in the purchase of fixed assets in 2018 amounting to Rp(977.26) compared to 2017 amounting to Rp(720.99).

Whereas cash receipts from customers, proceeds from sales of used vehicles, interest income, and tax refund in 2018, increased by 7.85% when compared to 2017. In 2017, total receipts were recorded at Rp1,465 billion, while in 2018 amounted to Rp1,580 billion.

Cash flows from investing activities increased from Rp(110.62) billion in 2017 to Rp(113.24) billion in 2018. The increase was in line with the Company's efforts to expand its operational area with the acquisition of intangible assets. While the acquisition of fixed assets and payment on advances for purchase of fixed assets still experienced a increase of 2.14% from Rp(117.74) billion in 2017 to Rp(120.26) billion in 2018.

Cash flows from financing activities amounted to Rp(23.20) billion in 2017 and Rp133.24 billion in 2018, respectively. The increase was mainly due to additional loans. Meanwhile, the proceeds from bank loans rose by 55.38%, from Rp650 billion in 2017 to Rp1,010 billion in 2018. The payment of dividends in 2018 amounted to Rp(40.77 billion), increased by 71.44% compared to 2017 amounting to Rp(23.78 billion).

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi serta Proyeksi 2019 (dalam jutaan Rupiah)

Comparison of Target and Realization, and 2018 Projection (in million Rupiah)

Uraian Description	Target 2018 Target 2018	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian (%) Achievement 2018	Proyeksi 2019 Projection 2018
Pendapatan Revenue	1.776.857	1.862.945	104,84	2.041.884
Laba Operasi Income from operations	315.440	356.552	113,03	378.292
Laba Bersih Net Profit	115.706	142.121	122,83	116.174
Struktur Modal Capital Structure	1.049.567	1.138.411	108,46	1.144.516

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dapat dinilai dari rasio-rasio keuangan Perseroan sebagai berikut:

Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet its obligations can be assessed from the following financial ratios:

Rasio Ratio	2018	2017
Rasio Solvabilitas I Solvency Ratio		
Rasio Hutang Debt Ratio	71,98	70,18
Rasio Hutang terhadap Modal Debt to Equity Ratio	2,57	2,36
Rasio Aktivitas I Activity Ratio		
Perputaran Persediaan (Hari) Inventory Turnover (days)	7,85	9,21

Rasio Ratio	2018	2017
Periode Penagihan (Hari) Collectibility Ratio (Days)	43,89	45,78
Perputaran Aset (%) Asset Turnover (%)	45,86	51,09
Rasio Modal terhadap Aset (%) Total Equity to Total Assets (%)	28,02	29,81
Tingkat Pengembalian Investasi (%) Return on Investment (%)	3,50	3,12

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perseroan untuk dalam bentuk kas dan setara kas memenuhi kewajiban jangka pendek tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 86,98% yakni dari 10,58% pada 2017 menjadi 19,78% pada tahun 2018.

Sedangkan kemampuan Perseroan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aset lancar mengalami peningkatan dari 42,83% pada 2017 menjadi 46,66% pada tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kas dan setara kas akhir tahun sebesar 168,04%. Adapun peningkatan kemampuan Perseroan dalam membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek disebabkan oleh adanya kenaikan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 14,03%.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2018, Perseroan membukukan margin operasi sebesar 19,14%, naik 3,32% apabila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 18,52%. Sedangkan margin laba bersih juga mengalami kenaikan 24,89% dari 6,12% pada 2017 menjadi 7,64% pada tahun 2018. Kenaikan terjadi karena adanya kenaikan pendapatan yang berasal dari jasa penjualan kendaraan bekas.

Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap aset, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,54% dari 70,19% pada 2017 menjadi 71,98% pada tahun 2018. Sedangkan rasio hutang terhadap modal mengalami peningkatan sebesar 9,07%, dari 2,36 kali pada tahun 2017 menjadi 2,57 kali pada tahun 2018. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun dengan kenaikan sebesar 14,03%.

Rasio Aktivitas

Tahun 2018 terjadi penurunan perputaran persediaan dari 9,21 hari pada tahun 2017 menjadi 7,85. Penurunan terjadi lebih karena adanya perbaikan dalam proses penjualan kendaraan bekas sebesar 32,46%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Periode penagihan piutang pada 2018 mengalami perbaikan dari 45,78 hari pada tahun 2017 menjadi 43,89 hari pada tahun 2018. Perbaikan terjadi karena membaiknya proses penagihan piutang yang dijalankan oleh perseroan.

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio is the Company's capability to meet its short-term obligations. In 2018, the Company's capability in the form of cash and cash equivalents to meet its current liabilities has increased by 86.98 from 10.58% in 2017 to 19.78% in 2018.

Whereas the Company's capability to immediately settled its current liabilities from current assets has increased from 42.83% in 2017 to 46.66% in 2018. This increase was caused by an increase in the amount of cash and equivalents a end of the year amounting to 168.04%. The increase in Company's capability to immediately settled its current liabilities due to an increase in current maturities of long-term bank loans amounted to 14.03%.

Profitability Ratio

Profitability ratio shows the amount of profit generated from revenue or sales activities. In 2018, the Company posted an operating margin of 19.14%, up by 3.32% when compared with 2017 of 18.52%. While the net profit margin increased 24.89% from 6.12% in 2017 to 7.64% in 2018. The increase was due to an increase in revenue from used vehicles sales.

Solvency ratio

In 2018, debt to asset ratio increased by 2.54% from 70.19% in 2017 to 71.98% in 2018. While debt to equity increased by 9.07% from 2.36 times in 2017 to 2.57 times in 2018. This increase occurred due to an increase in current maturities of long-term bank loans with an increase of 14.03%.

Activity ratio

In 2018, there was a decrease in inventory turnover from 9.21 days in 2017 to 7.85%. The decrease occurred because the decline occurred because the increased used vehicle sales by 32.46%.

Receivables Collectability

The days of collectability period in 2018 has improved from 45.78 days in 2017 to 43.89 days in 2018. The improvement was due to the improvement in the receivables collection process carried out by the Company.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh Perseroan. Liabilitas jangka panjang menyumbang 60,91% terhadap jumlah sumber pendanaan jangka panjang Perseroan, sementara sekitar 39,09%-nya berbentuk ekuitas.

Dalam jutaan Rupiah

Struktur Modal Capital Structure	2018	Kontribusi Contribution	2017	Kontribusi Contribution	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.773.883	60,91	1.519.182	60,64	0,26
Ekuitas Equity	1.138.411	39,09	985.810	39,36	-0,26
Jumlah Sumber Dana Jangka Panjang Total Long-Term Funding Source	2.912.294	100	2.504.991	100	-

Capital Structure

Capital structure is a combination of long-sources of long-term financing used by the Company. Non-current liabilities accounted for 60.91% of the amount of long-term financing sources of the Company, while approximately 39.09% was in the form of equity.

In million Rupiah

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan untuk berkontribusi 20% modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Keputusan terhadap UUPT tanggal 16 Agustus 2007 dibahas dalam RUPS terlebih dahulu.

Perseroan mengelola struktur modal dan menyesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi serta pembayaran dividen kepada pemegang saham terlebih dahulu atau dengan menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan manajemen dalam mengelola struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management Policy on Capital Structure

The primary goal of the Company's capital structure is to ensure healthy ratio is maintained in order to support the business and maximize the added value for the shareholders. In addition, the Company is also compliant to the laws and regulations to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaching 20% of the issued and fully paid share capital. The decision of UUPT dated August 16, 2007 was discussed at GMS beforehand.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to economic changes as well as dividend payment to shareholders beforehand or issues new shares. No changes on goals, policies or processes during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Company's policy in managing the capital structure is by maintaining healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Pada akhir tahun buku, Perseroan tidak mencatatkan realisasi investasi barang modal.

At the end of last fiscal year, the Company did not record any capital goods investment.

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment of Capital Goods Investment

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mencatatkan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2018, the Company did not record any material commitment for capital goods investment.

Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Setelah Laporan Akuntan diterbitkan tidak terjadi fakta material yang berpengaruh signifikan atas kinerja Perseroan.

After the Accountant's report was issued, there is no material fact that significantly impacted the Company's performance.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy



Perseroan memiliki kebijakan atas dividen berdasarkan Akta Berita Acara No. 205 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tertanggal 30 April 2018, RUPST pemegang saham menyetujui penggunaan laba netto tahun 2017 sebagai dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp12 (dua belas rupiah) per lembar saham.

The Company has policy on dividend based on Deed of Minutes No.205 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., dated April 30, 2018 that the AGMS approved the use of net income of 2017 as cash dividend for the shareholders amounted to Rp 12 (Seven Rupiah) per share.

Sebagai pembanding, pada tahun 2017, Perseroan memiliki kebijakan atas dividen berdasarkan Akta Berita Acara No 193 .dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, tertanggal 30 Mei 2017, RUPST pemegang saham menyetujui penggunaan laba netto tahun 2016 sebagai dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp7 (tujuh rupiah) per lembar saham.

As a comparison, in 2017, the Company had policy on dividend based on Deed of Minutes No. 193 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi dated May 30, 2017, that the AGMS approved the use of net income of 2015 as cash dividend for the shareholders amounted to Rp 7 (four Rupiah) per share.

Total Pembagian Dividen

Dividend Payment

Uraian Description	2018	2017	2016
Total Dividen yang Dibagikan Total Dividends Distributed	Rp40.770.000.000	Rp23.782.500.000	Rp13.590.000.000
Jumlah Dividen Kas Per Saham Total Cash Dividend Per Share	Rp12	Rp7	Rp4
Payout Ratio Payout Ratio	39,51%	38,2%	40%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	30 April 2018	30 Mei 2017 May 30, 2017	8 Juni 2016 June 8, 2016
Tanggal Pembayaran Payment date	31 Mei 2018 May 31, 2018	30 Mei 2017 May 30, 2017	8 Juni 2016 June 8, 2016

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Kepemilikan Saham oleh Karyawan (Employee Stock Allocation Program/Program ESA)

Pada tahun pelaporan, ASSA tidak memiliki Program ESA. Program serupa pernah dilakukan pada tahun 2012 berdasarkan Surat Keputusan Rapat Direksi No.002/ SKRD/ BOD/ASA/IX/2012 tanggal 28 September 2012.

Tujuan utama Program ESA adalah untuk (i) meningkatkan rasa memiliki perusahaan (sense of belonging) bagi karyawan; (ii) memelihara loyalitas dan keyakinan karyawan; serta (iii) meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja dari karyawan sehingga dapat meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan dan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh stakeholder Perseroan.

Kriteria Karyawan Peserta Program ESA, yaitu:

- Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 30 Juni 2012 baik di Perseroan maupun di Entitas anak pada saat implementasi Program ESA;
- Karyawan level Staf sampai dengan *General Manager* dengan alokasi sebagai berikut:
 - a. 70% (tujuh puluh persen) untuk karyawan dengan level supervisor ke atas; dan
 - b. 30% (tiga puluh persen) untuk karyawan dengan level di bawah supervisor.
- Tidak dalam status pembinaan atau dikenakan sanksi administratif; dan
- Tidak dalam status cuti diluar tanggungan.

Program ESA akan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.7 mengenai Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, yang memperbolehkan alokasi maksimum 10% dari jumlah Saham yang Ditawarkan kepada karyawan Perseroan.

Dalam hal ini, maksimum jumlah saham yang dialokasikan kepada Peserta Program ESA adalah sebanyak-banyaknya 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham atau sebesar-besarnya 5% (lima persen) dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini. Dalam hal jumlah saham yang dipesan dalam Program ESA oleh Peserta Program ESA kurang dari 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kembali kepada Masyarakat.

Employee and Management Share Ownership

Employee Share Ownership (Employee Stock Allocation Program/ESA Program)

In the reporting year, ASSA has no ESA Program. A similar program was ever carried out in 2012 based on the Decree of Board of Directors Meeting No.002/SKRD/BOD/ASA/IX/2012 dated September 28, 2012.

The main objectives of ESA Program are to (i) increase the employees' sense of belonging of; (ii) maintain the employees' loyalty and confidence; and (iii) increase employees' productivity and performance in order to increase the overall corporate performance and corporate value that can be enjoyed by the stakeholders of the Company.

The criteria of ESA Program Employee Participants are:

- Employees of the Company that are recorded in the list of employees as of June 30, 2012 both in the Company and in subsidiaries at the time of implementation of ESA program;
- Staff to General Manager level employees with allocation as follows:
 - a. 70% (seventy percent) for employees with supervisor level upwards; and
 - b. 30% (thirty percent) of employees with level below supervisor.
- Not in the status of coaching or administrative sanctions; and
- Not on leave without pay.

ESA program will be implemented in accordance with Bapepam and LK No.IX.A.7 regarding Responsibilities of Allotment Manager in Subscription and Allotment of Securities in Public Offering, which allows maximum allocation of 10% of the number of Shares Offered to employees of the Company.

In this case, maximum number of shares allocated to ESA Program participants at the most are 68,000,000 (sixty eight million) shares or a maximum of 5% (five percent) of the shares offered in the Public Offering. In terms of number of shares reserved under the ESA program by the ESA Program Participants are less than 68,000,000 (sixty eight million) shares, the remaining shares will be offered to the public.

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Pro Forma Modal Saham Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp100 (seratu Rupiah) Setiap Saham Pro Forma of Capital Stock Consists Of Common Shares With a nominal value of Rp100 (Hundred Rupiah) Each Share						
Keterangan Description	Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA Before Public Offering and ESA Program Implementation			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA Before Public Offering and ESA Program Implementation		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Par Value (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Par Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh I Fully paid and issued capital :						
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	84.750.000.000	41,60	847.500.000	84.750.000.000	24,94
PT Plaza Auto Mitra	255.580.000	25.558.000.000	12,54	255.580.000	25.558.000.000	7,52
PT Daya Adicipta Mustika	244.750.000	24.475.000.000	12,01	244.750.000	24.475.000.000	7,20
Drs Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	32.185.000.000	15,80	321.850.000	32.185.000.000	9,47
Ir. Theodore Permadi Rachmat	202.980.000	20.298.000.000	9,95	202.980.000	20.298.000.000	5,97
Irwan Sudjono	42.590.000	4.259.000.000	2,09	42.590.000	4.259.000.000	1,25
Hindra Tanujaya	40.750.000	4.075.000.000	2,00	40.750.000	4.075.000.000	1,20
Maickel Tilon	40.750.000	4.075.000.000	2,00	40.750.000	4.075.000.000	1,20
Jany Candra	40.750.000	4.075.000.000	2,00	40.750.000	4.075.000.000	1,20
Karyawan Peserta ESA Employee of ESA Participant	-	-	-	68.000.000	6.800.000.000	2,00
Masyarakat Public	-	-	-	1.292.000.000	129.200.000.000	38,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Fully Paid and Issued Capital	2.037.500.000	203.750.000.000	100,00	3.397.500.000	339.750.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	5.962.500.000	596.250.000.000		4.602.500.000	460.250.000.000	

Kepemilikan Saham oleh Manajemen
(Management Stock Allocation Program/Program
MSAP)

Management Share Ownership (Management
Stock Allocation Program/MSAP Program)

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Par Value	%
Drs Prodjo Sunarjanto SP	337.860.000	33.786.000.000	9,94
Hindra Tanujaya	30.750.000	3.075.000.000	0,91
Jany Candra	25.000.000	2.500.000.000	0,74
Tjoeng Suyanto	3.300.000	330.000.000	0,10
Total I Total	396.910.000	39.691.000.000	11,69

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Initial Public Offering Proceeds Utilization

Perusahaan memperoleh dana dari aktivitas IPO yang dilakukan pada tanggal efektif 2 November 2012. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum sebesar Rp530,50 miliar sebelum dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp19,45 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2013, dana yang diperoleh telah digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam prospektus perusahaan dan perubahan terakhir yang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2013 di Jakarta, serta telah diumumkan melalui *website* Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

The Company acquired proceeds from IPO activity held on November 2, 2012. Total funds acquired from the public offering amounted to Rp530.50 billion before receded by public offering emission of Rp19.45 billion. As end of 2013, the funds had been realized based on the plan determined on the Company's prospectus and latest amendment which has been granted approval from the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) held on June 3, 2013 in Jakarta and has been announced through the Indonesia Stock Exchange website on June 5, 2013.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/ Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Containing Conflict of Interest with Affiliated Party

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mencatatkan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun, Perseroan mencatatkan transaksi material dengan pihak afiliasi dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company did not record material transactions containing conflict of interest. However, the Company recorded material transactions with affiliated parties with details as follows:

Tabel Informasi Transaksi Afiliasi 2018
(dalam jutaan Rupiah)

Information on Affiliated Transactions in 2018
(in billion Rupiah)

Uraian Description	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016
PIUTANG USAHA I TRADE RECEIVABLES				
Entitas sepengendali I Entitas under common control				
PT Dharma Polimetal	75.430.000	40.458.000	0,00%	0,00%
PT Triputra Investindo Arya	3.245.000	-	0,00%	0,00%
PT Puninar Sarana Raya	3.022.800	-	0,00%	0,00%
Total	81.697.800	40.458.000	0,00%	0,00%
PIUTANG LAIN I OTHER RECEIVABLES				
Manajemen kunci				
Prodjo Sunarjanto SP	-	1.000.000	-	0,00%
Total	-	1.000.000	-	0,00%
UTANG USAHA I TRADE RECEIVABLES				
Entitas sepengendali I Entitas under common control				
PT Plaza Auto Prima	2.684.111.638	581.689.376	0,09%	0,02%
PT Daya Adicipta Wihaya	899.450.000	892.325.000	0,03%	0,04%
PT Daya Adicipta Sandika	-	234.059.253	0,00%	0,01%
Total	3.583.561.638	1.708.073.629	0,12%	0,07%
PENDAPATAN I REVENUES				
Entitas sepengendali I Entitas under common control				
PT Dharma Polimetal	421.300.000	174.687.096	0,02%	0,01%
PT Triputra Investindo Arya	2.950.000	-	0,00%	-
PT Puninar Sarana Raya	2.748.000	-	0,00%	0,00%
PT Daya Adicipta Wisesa	-	3.480.000	0,00%	0,00%
PT Daya Adicipta Motora	-	2.436.667	0,00%	0,00%
Manajemen Kunci				
Nyonya Erida	27.272.728	-	0,00%	0,00%
Total	454.270.728	180.603.763	0,02%	0,01%
PEMBELIAN KENDARAAN I OTHER RECEIVABLES				
Entitas sepengendali I Entitas under common control				
PT Daya Adicipta Sandika	30.044.950.000	18.379.775.000	1,61%	1,09%
PT Daya Adicipta Wihaya	29.464.925.000	22.754.575.000	1,58%	1,35%
PT Plaza Auto Prima	27.553.710.200	32.338.948.750	1,48%	1,91%
Total	87.063.585.200	73.473.298.750	4,67%	4,35%

Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Relationship and Nature of Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman. Berikut ini informasi transaksi Perseroan dengan pihak afiliasi.

The Company and its Subsidiaries, in the regular conduct of their business, have engaged in transactions with related parties consisting of vehicle lease and driver services, vehicle purchases and loans. The information regarding transactions information with related parties is as follows:

Pihak berelasi Related parties	Hubungan Relationship	Sifat transaksi Nature of transactions
PT Dharma Polimental	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa kendaraan Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa kendaraan Vehicle lease
PT Triputra Investindo Arya	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa kendaraan Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian kendaraan Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian kendaraan Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian kendaraan Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa kendaraan Vehicle lease
PT Daya Adicipta Motora	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa kendaraan Vehicle lease
Nyonya/Mrs. Erida	Manajemen Kunci Key Menagement	Sewa kendaraan Vehicle lease
Tuan/Mr. Projo Sunarjanto Sekar Panjtawati	Manajemen Kunci Key Menagement	Pinjaman Loan

Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan

Impact of Changes in Laws and Regulations

Selama 2018, Pemerintah Indonesia tidak mengeluarkan kebijakan, peraturan dan perundang-undangan yang berdampak dan berpengaruh terhadap ASSA.

During 2018, the Government of Indonesia did not issue any policy, regulation and legislation that have an impact and effect on ASSA.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung. Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan entitas anaknya.

Selama tahun 2018, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2018.

Accounting policies applied in the preparation of Financial Statements refers to the Indonesian Standards of Financial Accounting (SAK). The Financial Statements also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) Regulations, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK). The accounting policies adopted in the preparation of financial statements are consistent with those followed in the preparation of financial statements for the year ended December 31, 2018.

The financial statements are prepared on the accrual basis except for the statements of cash flows, and use the concept of historical cost, except as mentioned in the notes to relevant financial statements. The statements of cash flows present receipts and disbursements of cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method. The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

During 2017, there were no changes in accounting policy in the last fiscal year. Therefore, there was no quantitative impact on the Company's financial statements in 2018.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

ASSA membagi wilayah pemasarannya menjadi 3 (tiga) wilayah, yaitu Wilayah Barat, Wilayah Tengah, dan Wilayah Timur; yang masing-masing dipimpin oleh seorang Manajer Regional. Wilayah Barat meliputi Sumatera dan kepulauan sekitarnya dan Wilayah Tengah meliputi DKI Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan untuk Wilayah Timur meliputi Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah dan Timur, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua.

Sasaran utama ASSA adalah pelanggan korporasi yang memiliki wilayah operasional dengan skala nasional yang membutuhkan kendaraan dalam jumlah besar. Penawaran jasa penyewaan kendaraan ASSA akan menjadi solusi yang terintegrasi dan berpadu dengan jasa manajemen kendaraan dan jasa juru mudi.

Sedangkan unit bisnis ASSA lainnya, yaitu jasa logistik lebih memfokuskan diri pada dukungan terhadap kegiatan operasional pelanggan korporasi ASSA Rent terhadap kebutuhan akan jasa logistik khususnya perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri ritel. Sedangkan unit bisnis penjualan kendaraan bekas, yaitu Galeri Mobil telah berhasil menunjukkan kinerja yang cukup baik. Saat ini, Galeri Mobil memiliki 2 (dua) outlet yang berlokasi di Serpong dan Surabaya.

ASSA divided its marketing areas to 3 (three) regions, namely West Region, Central Region, and East Region; each led by a Regional Manager. West Region covers Sumatera and surrounding islands, Central Region covers DKI Jakarta and West Java, and East Region covers Kalimantan, Sulawesi, Central and East Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua.

ASSA's main target is customer from corporate which operating in national scale and needs vehicle in large number. The offering from ASSA vehicle rental service will be an integrated solution and combined with vehicle management and driver service.

Meanwhile other ASSA's business unit, namely the logistic service, is focusing more on the corporate customer operational activity toward the needs for logistic service, particularly corporate operated in the field of retail industry. The used vehicle sales business unit, namely Car Gallery has been successful in showing good performance. Up to date, Car Gallery has 2 (two) outlets located in Serpong and Surabaya.

Untuk ke depan, manajemen ASSA terus berupaya untuk lebih meningkatkan kinerja dengan menyusun dan menerapkan kebijakan strategis yang mencakup:

1. Memperkuat struktur permodalan perusahaan dalam mendukung rencana penambahan kapasitas kendaraan operasional dan peningkatan kegiatan pemasaran;
2. Pengembangan pangsa pasar melalui pembukaan kantor cabang dan perwakilan yang berbasis pelanggan serta memperkuat pencitraan merek "ASSA Rent";
3. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia dan budaya perusahaan agar dapat meningkatkan kemampuan operasional yang lebih efektif dan efisien;
4. Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi guna meningkatkan keunggulan operasional dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa depan;
5. Mengembangkan lini usaha Perusahaan di industri jasa solusi transportasi yang terintegrasi dalam rangka pemenuhan terhadap potensi perkembangan dan atau perubahan kebutuhan pelanggan di masa yang akan datang.

For the future, the management of ASSA will continue to work on improving the performance by preparing and applying the strategic policies which covers:

1. Strengthening the Company's capital structure to support the plan of operational vehicle capacity additions and improvement of marketing activity;
2. Market share development through the opening of customer-based branch and representative offices as well as strengthening the "ASSA Rent" image.
3. Human Capital and Corporate Culture development to improve more effective and efficient operational capability.
4. Developing the information technology infrastructure in order to improve the operational excellence and Good Corporate Governance to support the business growth in the future.
5. Developing the Company's line of business in integrated transportation solution industry in order to fulfill the development potential and or the change in customers' needs in the future.

Prospek Usaha Business Prospect

Perekonomian Indonesia yang terus bertumbuh, disertai dengan komitmen pemerintah untuk membangun sektor infrastruktur, berdampak secara langsung terhadap pertumbuhan pasar penyewaan kendaraan dan penjualan mobil bekas. Terhubungnya antar-wilayah di Indonesia membuat tingkat kebutuhan alat transportasi semakin tinggi, terutama dalam menunjang mobilitas bisnis perusahaan. Kondisi seperti itu membuat Perseroan yakin bahwa pangsa pasar di bisnis penyewaan kendaraan masih sangat besar pada tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang.

Selain penyewaan mobil, jasa transportasi logistik yang sebagai salah satu jasa layanan juga akan semakin berkembang pada tahun 2019. Hal itu sejalan dengan pesatnya pembangunan infrastruktur dan perkembangan e-commerce di Indonesia. Pertumbuhan e-commerce telah pula membuat para investor asing menaruh perhatian pada perkembangan transportasi logistik, termasuk pergudangan.

Pengembangan segmen usaha pergudangan dilakukan ASSA melalui anak perusahaan, yakni PT Adi Sarana Properti yang didirikan pada 17 Mei 2017. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan masih mencari lahan untuk pergudangan, dan segmen ini diharapkan bisa terwujud pada tahun 2019.

Sejalan dengan meningkatnya kinerja segmen jasa lelang mobil, Perseroan optimistis bahwa layanan lelang sepeda motor yang dimulai pada tahun 2018 akan terus diminati konsumen. ASSA meyakini bahwa segmen jasa lelang sepeda motor juga memiliki prospek yang cukup baik. Hal itu sejalan dengan terus tumbuhnya minat penduduk Indonesia untuk memiliki sepeda motor, baik baru maupun bekas.

Indonesia's growing economy, along with the government's commitment to build the infrastructure sector, has a direct impact on the growth of vehicle rental market and sales of used vehicle. Inter-connectivity between regions in Indonesia has resulted in higher needs of transportation equipment, especially in supporting business mobility of a company. Such conditions affirmed the Company's faith that the market share in vehicle rental business is still very large in 2019 and in the coming years.

Besides vehicle rental, logistics transportation services as one of the services offered will also grow in 2019, following the rapid development of infrastructure and the development of e-commerce in Indonesia. The growth of e-commerce has also attracted the attention of foreign investors to the logistics transportation, including warehousing.

The development of warehousing business segment is carried out by ASSA through its subsidiary, PT Adi Sarana Properti, which was established on May 17, 2017. Until the end of 2018, the Company was still looking for land for warehouse, and this segment is expected to be realized in 2019.

In line with the increasing performance of car auction service segment, the Company is optimistic that motorcycle auction service that began to operate in 2018 will continue to be in demand by customers. ASSA believes that the motorcycle auction service segment also has good prospects, along with the continued interest of Indonesian people to own motorcycles, both new and used.

Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Sustainability



Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan Perseroan pada tahun 2018. Asumsi tersebut diambil berdasarkan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threat*) bahwa Perseroan masih menjadi *leader* di bidang penyewaan kendaraan jangka panjang, jangka pendek, *car pooling*, jasa logistik, jasa juru mudi maupun jasa lelang kendaraan. Untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul, Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan dan operasional sehari-hari dengan berpatokan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang kami yakini menjadi kunci penting untuk keberlangsungan usaha di masa-masa mendatang.

Based on the results of management's assessment on the Company's ability to continue its business sustainability, the Company declares that there are no matters that significantly affect the sustainability of the Company in 2018. These assumptions are based on the analysis of SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threat*) that the Company remains a leader in the field of long-term and short-term vehicle rental, car pooling, logistic service, driver service and auction service. To minimize risks that may arise, the Company continues to implement policies and daily operations based on the principles of good corporate governance, which we believe to be key to business sustainability in the future.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pada tahun 2018, ASSA melakukan asesmen penerapan GCG untuk tahun 2017. Kriteria yang digunakan dalam asesmen adalah ASEAN Corporate Governance Scorecard. Hasil score akhir ASSA secara keseluruhan adalah 72,17, yaitu berpredikat "FAIR".

•

In 2018, ASSA carried out an assessment on GCG implementation in 2017, using the criteria of ASEAN Corporate Governance Scorecard. Overall, ASSA managed to obtain the final score of 72.17, with "FAIR" predicate".





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, ASSA berkomitmen untuk menerapkan GCG. Penerapan tersebut dilakukan tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Penerapan GCG kian menemukan nilai penting di tengah semakin meningkatnya harapan dari para pemangku kepentingan terhadap kinerja ASSA. Untuk mendapatkan hasil terbaik, selain menerapkan GCG, Perseroan juga secara berkala melakukan asesmen untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan GCG, sekaligus mengetahui kekurangannya sehingga bisa dilakukan upaya untuk memperbaikinya.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, are the principles that underlie a process and mechanism for managing a company based on legislation and business ethics. As a responsible corporation, ASSA is committed to implementing GCG. The implementation is carried out not only in compliance with the provisions of authorities or the prevailing laws and regulations, but more driven by the awareness that good governance is an important key to improving performance and sustainable competitive advantage.

The implementation of GCG has increasingly found important value amid increasing expectations from stakeholders on ASSA's performance. In order to obtain the best outcome, in addition to implementing GCG, the Company also periodically conducts assessments to determine the success level of GCG implementation, as well as identifying its shortcomings so that improvement efforts can be made.

Dengan penerapan GCG yang tepat, sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, dan standar *best practice* yang ada, ASSA optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG, Perseroan akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang

Landasan Penerapan GCG

- Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- ASEAN Corporate Governance Scorecard Tahun 2017

Prinsip-prinsip GCG

Persaingan di industri penyedia jasa transportasi yang semakin ketat membuat semua perusahaan yang bergerak di bidang ini berupaya untuk melakukan inovasi dan peningkatan kualitas layanan. Untuk memenangkan persaingan, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah kunci.

Sejak awal berdiri, ASSA menyadari dan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua lini. Untuk itu, Perseroan melaksanakan *roadmap* penerapan prinsip-prinsip tersebut secara bertahap, mulai dari fase *Compliance*, *Conformance*, *Performance*, hingga fase *Sustainable*. Semua itu dilakukan untuk mendukung pembangunan lingkungan bisnis yang sehat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menerapkan GCG, ASSA berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut:

- **Transparency (Transparansi)**
ASSA menjunjung tinggi keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Dalam proses pengambilan keputusan, manajemen ASSA terikat pada mekanisme sebagaimana diatur dalam *Code Of Conduct* Perseroan, dan dalam mengungkapkan informasi material ASSA menyampaikannya melalui *Corporate Secretary*.
- **Accountability (Akuntabilitas)**
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ASSA memiliki sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip akuntabilitas, antara lain, pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Anggaran Tahunan (RAT), penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pembentukan Audit Internal dan penunjukan Auditor Eksternal, serta pemberlakuan Etika Usaha

With proper right implementation of GCG, in accordance with applicable legislation and existing best practice standards, ASSA is optimistic to be able to answer the challenges and demands from stakeholders. Moreover, by implementing GCG, the Company will be able to survive, even develop and be sustainable in the future.

Legal Framework of GCG Implementation

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance.
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Issuer or Public Company's Website.
- Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
- Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
- ASEAN Corporate Governance Scorecard 2017

GCG Principles

The increasingly severe competition in the transportation service industry makes all companies engaged in this field endeavor to innovate and improve service quality. The key to win the competition is the implementation of Corporate Governance (GCG).

Since its inception, ASSA has been aware and committed to implementing GCG principles on all fronts. To that end, the Company carries out a roadmap for implementing these principles gradually, starting from the phase of Compliance, Conformance, Performance, until Sustainable. There are all done to support the development of healthy business environment for all stakeholders.

ASSA's GCG is implemented based on the following principles:

- **Transparency**
ASSA upholds transparency in implementing the process of decision-making and disclosure of material and relevant information regarding the Company. In the decision-making process, ASSA management is tied to the mechanism as stated in Code of Conduct of the Company, and ASSA is disclosing material information through the Corporate Secretary.
- **Accountability**
In conducting its business, ASSA has the management system that supports the clarity of functions, implementation and accountability of Company's organs; thus, the management of the Company is conducted effectively. Steps conducted to uphold the accountability principle among others are the report of Board of Directors to Board of Commissioners regarding Annual Budget Plan, delivery of financial statements in the Annual General Meeting (AGMS), establishment of Internal Audit and appointment of External Auditor, implementation of Business Ethics and Code of Conduct, Conflict of Interest

dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Konflik Kepentingan, serta Pedoman Penerimaan Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Gratifikasi).

- **Responsibility (Pertanggungjawaban)**
Dalam menjalankan kegiatan usaha, ASSA memiliki sistem pengelolaan Perseroan yang menitik beratkan pada kejelasan tugas dan tanggung jawab setiap personel, sehingga masing-masing insan ASSA dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan efektif. Setiap karyawan diwajibkan untuk patuh dan taat terhadap aturan internal maupun aturan perundangan. Perusahaan juga memperhatikan *reward and consequences* terhadap aktivitas karyawan.
- **Independency (Independensi)**
ASSA memastikan bahwa pengelolaan usaha dilakukan secara independen tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Fairness (Kewajaran dan Kesetaraan)**
ASSA menerapkan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini adalah masyarakat umum, pemerintah, investor, pekerja serta pemangku kepentingan lainnya. ASSA memperhatikan hak dan kewajiban karyawannya secara adil dan wajar sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.

Tujuan Implementasi Prinsip-prinsip GCG

ASSA menerapkan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk lebih meningkatkan strategi bisnis ke arah yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan cara itu, maka ASSA akan mendapatkan kepercayaan dan pengakuan dari masyarakat dan dunia usaha. Tujuan implementasi GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip GCG agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan.
3. Mendorong agar Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif dalam dunia investasi nasional.

guideline as well as guideline of receiving gifts/souvenirs and gratuities.

- **Responsibility**
In conducting its business, ASSA has the Company's management system that emphasizes on clarity of duties and responsibilities of each personnel; thus, every personnel of ASSA can conduct their responsibilities effectively. Every employee should comply to the internal rules or laws and regulations. The Company also pays attention to rewards and consequences of employees' activities.
- **Independency**
ASSA ensures that business management is conducted independently without conflict of interests and influence/pressure from any parties that are not in accordance with the regulations and sound corporate principles
- **Fairness**
ASSA implements fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on agreement and laws and regulations, in this case the public, government, investors, employees as well as other stakeholders. ASSA concerns about rights and obligations of its employees in a fair and reasonable manner, in accordance with the Company's regulations and applicable Employment regulations.

Objectives of GCG Principles Implementation

GCG principles implementation by ASSA aims to further improve its business strategy in accordance with GCG principles. In this way, ASSA will receive trust and acknowledgement from the public and business world. The objectives of Company's GCG implementation are as follows:

1. Optimizing Company's values by improving GCG principles for the Company to have strong competitiveness.
2. Supporting Company's management in a professional, transparent and efficient manner, as well as empowering functions and increasing independency of the Company.
3. Supporting the Company in making decisions and conducting its business to be always based on high moral values and compliance to applicable regulations, as well as corporate social responsibility awareness to stakeholders and preservation of surrounding environment.
4. Increasing contribution to the national economy.
5. Improving conducive condition in the national investment world.

Roadmap Penerapan GCG

Dengan adanya program transformasi di semua bidang, ASSA membuat *roadmap* penerapan GCG secara bertahap, dimulai dengan melaksanakan program kepatuhan (*compliance*) dan diharapkan bisa mencapai tahap *sustainability*.

Roadmap of GCG Implementation

With the transformation program in all sectors, ASSA creates roadmap for gradual implementation of GCG, starting from conducting compliance program and expected to achieve the sustainability phase.



Fase Penerapan GCG ASSA

1. **Compliance**, penerapan GCG didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. **Conformance**, penerapan GCG menjadi bagian dari etika dengan adanya pengendalian internal manajemen risiko yang efektif.
3. **Performance**, penerapan GCG sudah menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang profesional.
4. **Sustainability**, peningkatan penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

Phase of ASSA GCG Implementation

1. Compliance, GCG implementation is based on compliance to the regulations.
2. Conformance, GCG implementation becomes a part of code of conduct with the existence of effective risk management internal control.
3. Performance, GCG implementation has become a part of professional Company's performance.
4. Sustainability, improvement of GCG implementation in every sustainability phase in the following years.

Asesmen GCG

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan, kepatuhan pada perundang-undangan dan budaya kerja, ASSA berupaya untuk terus melakukan perbaikan agar pencapaian skor GCG terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu upaya yang dilakukan ASSA adalah dengan melakukan asesmen penerapan GCG.

GCG Assessment

To improve the Company's performance, as well as to comply with legislation and work culture, ASSA strives to continue to make improvements so that the achievement of GCG score continues to increase from year to year. One of the efforts carried out by ASSA is carrying out GCG assessment.

Pada tahun 2018, ASSA melakukan asesmen penerapan GCG untuk tahun 2017. Dengan asesmen ini, Perseroan dapat mengetahui kekuatan dan kekurangan dalam penerapan GCG, sekaligus menjalankan rekomendasi perbaikan yang muncul dari asesmen tersebut.

In 2018, ASSA assessed the implementation of GCG for 2017. With this assessment, the Company can find out the strengths and weaknesses in implementing GCG, while carrying out recommendations for improvements that arise from the assessment.

Asesmen GCG pada tahun 2018 dilakukan oleh Mahakam Maestro Manajemen (3M) pada April - Oktober 2018. Kriteria yang digunakan dalam asesmen adalah ASEAN Corporate Governance Scorecard. Adapun hasil asesmen adalah sebagai berikut:

The 2018 pada GCG assessment was conducted by Mahakam Maestro Management (3M) in April - October 2018. The criteria used in the assessment were the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The assessment results are as follows:

Hasil penilaian menunjukkan bahwa score total ASSA adalah 70,80 poin. Rincian score tertimbang untuk masing-masing komponen Scorecard adalah sebagai berikut:

The assessment results indicate that ASSA total score is 70.80 points. The details of weighted score for each component of the Scorecard are as follows:

- Prinsip A - Hak-Hak Pemegang Saham, nilai 8,00 atau 80,00%;

- Principle A – Rights of Shareholders, obtained a score of 8.00 or 80.00%;

- Prinsip B - Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham, nilai 9,64 atau 64,29%;
- Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan, nilai 6,15 atau 61,54%;
- Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi, nilai 21,77 atau 87,10%;
- Prinsip E - Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris, nilai 25,23 atau 63,08%.

Pada komponen penilaian bonus dan *penalty*, ASSA memperoleh nilai bonus sebesar 3,50 poin dan (2,12) poin untuk *penalty* atas praktik *Corporate Governance* yang dijalankan. Dengan adanya tambahan nilai bonus tersebut maka *score* akhir ASSA secara keseluruhan adalah 72,17, yaitu berpredikat "FAIR".

Sesuai dengan hasil asesmen terdapat sejumlah rekomendasi untuk perbaikan, dan ASSA telah melakukan rekomendasi tersebut selama tahun 2018. Daftar rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Principle B - Equitable Treatment of Shareholders, obtained a score of 9.64 or 64.29%;
- Principle C - Role of Stakeholders, obtained a score of 15 or 61.54%;
- Principle D - Disclosure and Transparency, obtained a score of 21.77 or 87.10%;
- Principle E - Responsibilities of the Board, obtained a score of 25.23 or 63.08%.

In the bonus and *penalty* assessment component, ASSA received a bonus score of 3.50 points and (2.12) points for *penalty* on implemented *Corporate Governance* practices. With the additional bonus value, ASSA final score is 72.17 with "FAIR" predicate.

In accordance with the assessment results, there are a number of recommendations for improvement, and ASSA has followed-up and realized these recommendations during 2018. The list of recommendations and follow-up actions taken by the Company are as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-Up
Hak-hak Pemegang Saham (Rights of Shareholders)	Dalam rangka memenuhi perencanaan dan penyelenggaraan RUPS yang sesuai ketentuan yang berlaku, ASSA direkomendasikan sepenuhnya mematuhi POJK No.32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, sehingga pelaksanaan RUPS mengacu kepada standar yang berlaku di ASEAN. To fulfill the planning and implementation of GMS in accordance with applicable regulations, ASSA is recommended to fully comply with POJK No. 32 of 2014 concerning the Plan and Implementation of Public Company's GMS, so that the implementation of GMS refers to the standards applicable in ASEAN.	Hasil asesmen baru selesai pada bulan November 2018. ASSA akan menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan dan melaporkan hasilnya pada laporan tahun buku 2019. The assessment results just completed in November 2018; hence ASSA will follow-up all recommendations and report the results in the report of fiscal year 2019.
Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham (Equitable Treatment of Shareholders)	ASSA direkomendasikan untuk membuat kebijakan untuk memastikan hak-hak pemegang saham terpenuhi khususnya dalam RUPS, termasuk terkait mekanisme penyampaian hak suara. ASSA is recommended to formulate a policy to ensure that shareholders' rights are met, especially at the GMS, including the mechanism to exercise voting rights.	Hasil asesmen baru selesai pada bulan November 2018. ASSA akan menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan dan melaporkan hasilnya pada laporan tahun buku 2019. The assessment results just completed in November 2018; hence ASSA will follow-up all recommendations and report the results in the report of fiscal year 2019.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-Up
Peran Pemangku Kepentingan (<i>Role of Stakeholders</i>)	ASSA perlu mengungkapkan kebijakan anti korupsi serta implementasinya dalam prosedur dan program. ASSA needs to disclose anti-corruption policy and its implementation in procedures and programs	Hasil asesmen baru selesai pada bulan November 2018. ASSA akan menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan dan melaporkan hasilnya pada laporan tahun buku 2019. The assessment results just completed in November 2018; hence ASSA will follow-up all recommendations and report the results in the report of fiscal year 2019.
Pengungkapan dan Transparansi (<i>Disclosure and Transparency</i>)	ASSA direkomendasikan untuk sepenuhnya melakukan kepatuhan atas POJK No.8 Tahun 2015 tentang Situs Perusahaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepatuhan perusahaan dalam aspek <i>Transparency and Disclosure</i> mengalami peningkatan. ASSA direkomendasikan untuk memiliki menu [Tata Kelola] dan [Keberlanjutan] pada halaman depan situs web ASSA. ASSA is recommended to fully comply with POJK No. 8 of 2015 concerning Company Website in such a way, hence the company's compliance level in the Transparency and Disclosure aspect can increase. ASSA is recommended to have a [Governance] and [Sustainability] menu on the front page of its website.	Hasil asesmen baru selesai pada bulan November 2018. ASSA akan menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan dan melaporkan hasilnya pada laporan tahun buku 2019. The assessment results just completed in November 2018; hence ASSA will follow-up all recommendations and report the results in the report of fiscal year 2019.
Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Responsibilities of the Board</i>)	ASSA sebaiknya menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada awal tahun buku berjalan atau di akhir tahun buku sebelumnya. Tujuannya untuk memastikan tingkat kehadiran dari para anggota dewan di atas 75%. Selain itu, dalam mekanisme rapat diusulkan untuk memberikan bahan rapat minimal lima hari sebelum rapat. ASSA direkomendasikan melakukan penilaian terhadap kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 1. ASSA should arrange the Board meetings schedule at the beginning of current fiscal year or at the end of previous fiscal year, intended to ensure the attendance of Board members is above 75%. And in the meeting mechanism, ASSA is suggested to provide meeting materials at least five days before the meeting. 2. ASSA is recommended to conduct an evaluation on the performance of each member of Board of Directors and Board of Commissioners.	Hasil asesmen baru selesai pada bulan November 2018. ASSA akan menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan dan melaporkan hasilnya pada laporan tahun buku 2019. The assessment results just completed in November 2018; hence ASSA will follow-up all recommendations and report the results in the report of fiscal year 2019.

Kriteria yang digunakan dalam asesmen tahun 2018 tersebut di atas, yakni *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, memiliki perbedaan parameter dengan *self assessment* yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2014. Walau demikian, hasil kedua asesmen menunjukkan bahwa penerapan GCG di ASSA sudah berada pada jalur yang benar. Jika hasil *ASEAN Corporate Governance Scorecard* memperoleh skor 72,17 dengan berpredikat "FAIR", hasil *self assessment* ASSA meraih skor 77,03 dengan predikat "PERUSAHAAN TERPERCAYA".

The criteria used in the 2018 assessment above, which was the *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, have different parameters with the *self assessment* conducted by the Company in 2014. However, the results of the two assessments indicate that the implementation of GCG at ASSA is on the right track. If the results of *ASEAN Corporate Governance Scorecard* show a score of 72.17 with "FAIR" predicate, the results of ASSA *self-assessment* show a score of 77.03 with "TRUSTED COMPANY" predicate.

Skor Self Assessment GCG ASSA Tahun 2014

ASSA GCG Self-Assessment Score 2014

No.	Indikator Indicator	2018
		Pencapaian (%) Achievement
1.	Self Assessment	22,07
2.	Dokumen Documents	31,48
3.	Makalah Papers	9,68
4.	Observasi Observations	13,80
Total		77,03

Sosialisasi dan Implementasi GCG

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, ASSA melaksanakan program sosialisasi GCG kepada karyawannya. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, serta Anak Perusahaan.

Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola ASSA terbagi menjadi Organ Utama, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Organ Pendukung terdiri atas Komite-komite, *Corporate Secretary*, Internal Audit, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. Struktur Tata Kelola selengkapnya disajikan dalam bagan sebagai berikut:

Socialization of GCG Implementation

To improve knowledge and awareness of all employees and stakeholders on the implementation of GCG principles in the Company, ASSA conducts GCG socialization programs to all employees. This socialization activity is held in Head Office and Branch Offices, as well as Subsidiaries.

Structure and Mechanism of Corporate Governance

ASSA Governance Structure is divided into Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. While Supporting Organs consist of the Committees, *Corporate Secretary*, Internal Audit, Audit Committee and Secretary of Board of Commissioners. Complete Governance Structure is presented in the following chart:

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Wewenang tersebut antara lain:

1. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan;
2. Perubahan Anggaran Dasar;
3. Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Anggota Direksi;
4. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS. RUPS diselenggarakan guna memberikan manfaat yang optimal, serta semua keputusan yang diambil pada RUPS merupakan keputusan yang matang dan didasarkan pada pertimbangan yang cermat. Oleh karena itu, Perseroan wajib menyediakan dan menyampaikan seluruh informasi dan penjelasan terkait dengan agenda RUPS, seperti jalannya kegiatan usaha, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan RUPS, ASSA telah melakukannya sesuai prosedur dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pelaksanaan RUPST Tahun 2018

Pada tahun 2018, ASSA telah mengadakan RUPST dan RUPSLB untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

- Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018
- Waktu : 14.00 WIB – Selesai
- Tempat : Seminar Hall Indonesia Stock Exchange (IDX) Tower 2, Lantai 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Setiabudi, Jakarta 12190

Rapat dilakukan setelah melalui pemberitahuan RUPST dan RUPSLB pada Sabtu, 24 Maret 2018, pengumuman di surat kabar pada Sabtu, 24 Maret 2018 dan pemanggilan melalui surat kabar pada Minggu, 8 April 2018, sesuai ketentuan pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel hasil RUPST dan RUPSLB Tahun 2018, seperti yang diumumkan melalui media massa pada Rabu, 2 Mei 2018

RUPST

No	Agenda	Hasil Keputusan Resolutions
1	Agenda 1 Agenda 1 1st agenda	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquies et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approved and validated Company's Annual Report for 2017 fiscal year, including Company's Activity report, Board of Commissioners' Supervisory Report and 2017 Financial Statements, as well as giving full discharge and release of responsibilities (<i>acquies et de charge</i>) to Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management actions in 2017 fiscal year as long as those actions were reflected in the Annual Report.

General Meeting of Shareholders is the Company's Organ that has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners in the limitation determined in Law or Articles of Association. The authorities among others are as follows:

1. Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors related to Company's management.
2. Amendment of Articles of association.
3. Appointment and Dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Distribution of duties and authorities of management among Directors and others.

The Company guarantees to provide all information related to the Company to GMS. GMS is held to provide optimum benefits, and all decisions made in GMS are mature decisions that are based on careful consideration. Therefore, the Company should provide and deliver all information and explanations related to GMS agenda, such as business activities, as long as they are not in contrast with Company's interest and applicable regulations.

ASSA has conducted the GMS in accordance with applicable procedures and regulations of capital market.

GMS Implementation in 2018

In 2018, ASSA held Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) for the 2017 fiscal year as follows:

- Day/Date: Monday, April 30, 2018
- Time: 2 pm - Finish
- Venue: Indonesia Stock Exchange (IDX) Seminar Hall, Tower 2, 1st Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Setiabudi, Jakarta 12190

The meeting was held after notification of the AGMS and EGMS on Saturday, March 24 2018, announcement in newspapers on Saturday, March 24, 2018 and invitation via newspapers on Sunday, April 8, 2018, in accordance with the provisions of article 21 paragraph 2 of the Company's Articles of Association with the following results:

Table of results of 2018 AGMS and EGMS, as announced through mass media on Wednesday, May 2, 2018

AGMS

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Resolutions

Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2017, sebesar Rp103.198.205.263,- (seratus tiga miliar seratus sembilan puluh delapan juta dua ratus lima ribu dua ratus enam puluh tiga rupiah), sebagai berikut :

- Sebesar Rp40.770.000.000,- (empat puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh juta rupiah) atau Rp12,- (dua belas rupiah) per lembar saham, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, dengan tata cara sebagai berikut :

Approved the use of income for the year attributable to the owners of parent entity for 2017 fiscal year, amounting to Rp. 103,198,205,263 (one hundred three billion one hundred ninety eight million two hundred five thousand two hundred and three rupiahs), as follows:

- Rp. 40,770,000,000 (forty billion seven hundred seventy million rupiahs) or Rp.12 (twelve rupiahs) per share, is distributed as cash dividend to the Company's shareholders, in the following procedures:

I.

No	Kegiatan / Activity	Tanggal / Date
1	Cum Dividen Di Pasar Reguler & Negoisasi Cum Dividend in Regular & Negotiated Market	8 Mei 2018 May 8, 2018
2	Ex. Dividen Di Pasar Reguler & Negoisasi Ex. Dividend in Regular & Negotiated Market	9 Mei 2018 May 9, 2018
3	Cum Dividen Di Pasar Tunai Cum Dividend in Cash Market	14 Mei 2018 May 14, 2018
4	Ex. Dividen Di Pasar Tunai Ex. Dividend in Cash Market	15 Mei 2018 May 15, 2018
5	Recording Date Dividen Dividend Recording Date	14 Mei 2018 May 14, 2018
6	Pembayaran Dividen Dividend Payment	31 Mei 2018 May 31, 2018

II. Ketentuan tentang pembayaran Dividen adalah sebagai berikut :

1. Pemegang Saham yang berhak atas pembayaran Dividen adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 14 Mei 2018 pukul 14:00. Pembayaran Dividen dilakukan melalui transfer bank.
2. Bagi pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembagian Dividen Tunai akan didistribusikan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Selanjutnya Pemegang Saham akan menerima informasi mengenai pembayaran Dividen Tunai dari Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer langsung ke rekening bank milik Pemegang Saham yang bersangkutan.

2 Agenda 2

III. Provisions regarding dividend payment are as follows:

1. Shareholders entitled to dividend payment are Shareholders whose names are listed on the Company's Shareholders Register on May 14, 2018 at 14:00. Dividend payments are made by bank transfer.
2. For Shareholders whose shares are stored in the Collective Depository of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI"), Cash Dividend will be distributed by KSEI through a Securities Company and/or Custodian Bank where the Shareholders open a securities account. Furthermore, the Shareholders will receive information regarding the payment of Cash Dividend from the Securities Company and/or Custodian Bank where the Shareholders open a securities account. Whereas for Shareholders whose shares are not stored in the KSEI Collective Custody, Cash Dividend payment will be transferred directly to the bank account of the relevant Shareholder.

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Resolutions
		3. Dividen yang akan dibayarkan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. 4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum memberikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI dan BAE selambat-lambatnya tanggal 14 Mei 2018 pukul 14:00. 5. Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Luar Negeri yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia dan meminta permohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/menyerahkan Asli Surat Keterangan Domisili (<i>Certificate of Domicile</i> atau "SKD") yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang di negaranya atau fotokopinya yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia apabila SKD tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia, sebagai berikut : i. Bagi Pemegang Saham yang masih memegang saham warkat, maka asli SKD dikirimkan kepada BAE; ii. Bagi Pemegang Saham tanpa warkat, maka asli SKD dikirimkan melalui pemegang rekening KSEI sesuai ketentuan KSEI; iii. Asli SKD tersebut, harus diterima selambat-lambatnya 14 Mei 2018 pukul 14:00. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan SKD belum diterima, maka Dividen yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%. 6. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan. 7. Sebesar Rp61.428.205.263,- (enam puluh satu miliar empat ratus dua puluh delapan juta dua ratus lima ribu dua ratus enam puluh tiga rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. 8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Dividends to be paid are subject to tax in accordance with applicable tax laws and regulations in Indonesia. 4. For Shareholders of Domestic Taxpayers who have not provided a Taxpayer Identification Number ("NPWP"), are required to submit their NPWP to KSEI and BAE no later than May 14, 2018 at 14:00. 5. For Overseas Taxpayers whose countries have a Double Tax Avoidance Agreement (P3B) with the Republic of Indonesia and request that their tax applications be adjusted to those provisions, are required to submit a Certificate of Domicile or "SKD" which issued by an authorized official in his/her country or a photocopy that has been legalized by the Tax Service Office in Indonesia if the SKD is used for several companies in Indonesia, as follows: i. For Shareholders who still hold script shares, the original SKD is sent to BAE; ii. For Shareholders without script, the original SKD is sent through KSEI account holders in accordance with KSEI's provisions iii. The original SKD must be received no later than May 14 2018 at 14:00. If up to the specified time limit, the SKD has not been received, then the dividend paid will be subject to a tax deduction of 20%. 6. Rp. 1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside and recorded as a reserve fund. 7. Rp. 61,428,205,263 (sixty one billion four hundred twenty eight million two hundred five thousand two hundred and sixty three rupiahs), is entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital. 8. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to perform any and all necessary actions related to the above decisions, in accordance with applicable laws and regulations.
3	Agenda 3 3rd agenda	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dengan dasar Perseroan masih mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik. Adapun Kriteria Akuntan Publik yang ditunjuk adalah sebagai berikut : 1. merupakan Akuntan Publik yang masuk ke dalam peringkat 4 besar menurut Asosiasi Kantor Akuntan Publik resmi; 2. memiliki sertifikat berafiliasi dengan Akuntan Publik internasional; 3. termasuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku; 4. berpengalaman dalam mengaudit perusahaan terbuka. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant on the basis that the Company is still considering and evaluating for the appointment of Public Accountant. The criteria for the appointed Public Accountant are as follows: 1. listed in the top 4 rank of Public Accountant by the official Association of Public Accounting Firm; 2. having a certificate affiliated with an international Public Accountant; 3. Public Accountant that is registered with the Financial Services Authority and in accordance with applicable regulations; 4. experienced in auditing limited liability company

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Resolutions
4	Agenda 4 4th agenda	1. Menyetujui pengangkatan seorang Anggota Direksi Perseroan yaitu Bapak Tjoeng Suyanto, selaku Direktur Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022, dengan susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : Anggota Direksi : Presiden Direktur : Drs. Prodjo Sunarjanto SP Direktur : Hindra Tanujaya Direktur : Jany Candra Direktur : Tjoeng Suyanto Direktur (Independen) : Alexander Sukanta 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.
		1. Approved the appointment of a Member of the Company's Board of Directors, Tjoeng Suyanto, as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, hence since the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: Board of Directors: President Director : Drs. Prodjo Sunarjanto SP Director : Hindra Tanujaya Director : Jany Candra Director : Tjoeng Suyanto Director (Independent) : Alexander Sukanta 2. Approved to grant power and authority with substitution right to the Board of Directors to perform all actions related to the above decision concerning Board of Directors composition including but not limited to making or requesting to be made and signing any deed made before a Notary, and to notify the competent authorities and to perform all and any necessary action in respect of such decision in accordance with applicable laws and regulations, one or another without any exceptions.
5	Agenda 5 5th agenda	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium, tantiem dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan maksimum sebesar Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 1. Authorized the Board of Commissioners, to determine the honorarium, bonus and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the 2018 fiscal year with a maximum of Rp. 750,000,000 (seven hundred fifty million Rupiah), by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 2. Authorized the Board of Commissioners to determine salary, bonus and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors, by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

RUPSLB:

EGMS

No	Hasil Keputusan Resolutions
1	Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh asset Perseroan termasuk tapi tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perseroan dan semua unit usaha Perseroan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan. Approved the guarantee of most or all Company assets including but not limited to building land, vehicles, and accounts receivable to get loan facilities from Financial Institutions as well as additions of future loans to the Company and all of the Company's business units with the guarantee value and other provisions considered favourable by the Board of Directors
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas. Granted authority and power to the Board of Directors, with the right to transfer this power to others, to perform any and all actions required in connection with the above mentioned decision

RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2017, ASSA telah mengadakan RUPS dan RUPSLB untuk tahun buku 2016 pada 30 Mei 2017 bertempat di Sampoerna Strategic Square, Lantai 3A, Ruang Anggrek 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav 45-46, Setiabudi, Jakarta 12930. Rapat dilakukan setelah melalui pengumuman di surat kabar pada Jumat, 21 April 2017 dan proses pemanggilan pada tanggal Senin, 8 Mei 2017, sesuai ketentuan pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel hasil RUPST dan RUPSLB Tahun 2017, seperti yang diumumkan melalui media massa pada Senin, 5 Juni 2017

GMS in the Previous Year

In 2017, ASSA held AGMS and EGMS for 2016 fiscal year on May 30, 2017 at Sampoerna Strategic Square, 3A Floor, Orchid Room 5, Jalan Sudirman Kav 45-46, Setiabudi, Jakarta 12930. The meeting was conducted after announcement in newspaper on Friday, April 21, 2017, and the invitation process on Monday, May 8, 2017, in accordance with the provisions of Article 21 paragraph 2 of the Company's Articles of Association with the following results:

Table of results of 2017 AGMS and EGMS, as announced through the mass media on Monday, June 5, 2017

RUPST:

AGMS:

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Resolutions
1	Agenda 1 1st Agenda	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approved and validated Company's Annual Report for 2016 fiscal year, including Company's Activity report, Board of Commissioners' Supervisory Report and 2016 Financial Statements, as well as giving full discharge and release of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management actions in 2016 fiscal year as long as those actions were reflected in the Annual Report.

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Resolutions																					
		Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp62.116.191.761,- (enam puluh dua miliar seratus enam belas juta seratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh satu Rupiah) sebagai berikut: Sebesar Rp23.782.500.000,- (dua puluh tiga miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) atau Rp7 (tujuh Rupiah) per lembar saham, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, dengan tata cara sebagai berikut: Approved the use of income for the year attributable to the owners of parent entity for 2016 fiscal year, amounting to Rp. 62,116,191,761 (sixty-two billion one hundred and sixteen million one hundred and ninety thousand seven hundred sixty-one Rupiah) as follows: • Rp. 23,782,500,000 (twenty three billion seven hundred eighty two million five hundred thousand Rupiah) or Rp. 7 (seven Rupiah) per share, is distributed as cash dividend to the Company's shareholders, in the following procedures:																					
		<table> <tr> <th>No</th><th>Kegiatan / Activity</th><th>Tanggal / Date</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Cum Dividen Di Pasar Reguler & Negoisasi Cum Dividend in Regular & Negotiated Market</td><td>7 Juni 2017 June 7, 2017</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Ex. Dividen Di Pasar Reguler & Negoisasi Ex. Dividend in Regular & Negotiated Market</td><td>8 Juni 2017 June 8, 2017</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Cum Dividen Di Pasar Tunai Cum Dividend in Cash Market</td><td>12 Juni 2017 June 12, 2017</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Ex. Dividen Di Pasar Tunai Ex. Dividend in Cash Market</td><td>13 Juni 2017 June 13, 2017</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Recording Date Dividen Dividend Recording Date</td><td>12 Juni 2017 June 12, 2017</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Pembayaran Dividen Dividend Payment</td><td>22 Juni 2017 June 22, 2017</td></tr> </table>	No	Kegiatan / Activity	Tanggal / Date	1	Cum Dividen Di Pasar Reguler & Negoisasi Cum Dividend in Regular & Negotiated Market	7 Juni 2017 June 7, 2017	2	Ex. Dividen Di Pasar Reguler & Negoisasi Ex. Dividend in Regular & Negotiated Market	8 Juni 2017 June 8, 2017	3	Cum Dividen Di Pasar Tunai Cum Dividend in Cash Market	12 Juni 2017 June 12, 2017	4	Ex. Dividen Di Pasar Tunai Ex. Dividend in Cash Market	13 Juni 2017 June 13, 2017	5	Recording Date Dividen Dividend Recording Date	12 Juni 2017 June 12, 2017	6	Pembayaran Dividen Dividend Payment	22 Juni 2017 June 22, 2017
No	Kegiatan / Activity	Tanggal / Date																					
1	Cum Dividen Di Pasar Reguler & Negoisasi Cum Dividend in Regular & Negotiated Market	7 Juni 2017 June 7, 2017																					
2	Ex. Dividen Di Pasar Reguler & Negoisasi Ex. Dividend in Regular & Negotiated Market	8 Juni 2017 June 8, 2017																					
3	Cum Dividen Di Pasar Tunai Cum Dividend in Cash Market	12 Juni 2017 June 12, 2017																					
4	Ex. Dividen Di Pasar Tunai Ex. Dividend in Cash Market	13 Juni 2017 June 13, 2017																					
5	Recording Date Dividen Dividend Recording Date	12 Juni 2017 June 12, 2017																					
6	Pembayaran Dividen Dividend Payment	22 Juni 2017 June 22, 2017																					
2	Agenda 2:	Ketentuan tentang pembayaran Dividen adalah sebagai berikut: 1. Pemegang Saham yang berhak atas pembayaran Dividen adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017 pukul 14.00. Pembayaran Dividen dilakukan melalui transfer bank. 2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembagian Dividen Tunai akan didistribusikan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Selanjutnya, Pemegang Saham akan menerima informasi mengenai pembayaran Dividen Tunai dari Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer langsung ke rekening bank milik Pemegang Saham yang bersangkutan. Provisions regarding dividend payment are as follows: 1. Shareholders entitled to dividend payment are Shareholders whose names are listed on the Company's Shareholders Register on June 12, 2017 at 14:00. Dividend payments are made by bank transfer. 2. For Shareholders whose shares are stored in the Collective Depository of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI"), Cash Dividend will be distributed by KSEI through a Securities Company and/or Custodian Bank where the Shareholders open a securities account. Furthermore, the Shareholders will receive information regarding the payment of Cash Dividend from the Securities Company and/or Custodian Bank where the Shareholders open a securities account. Whereas for Shareholders whose shares are not stored in the KSEI Collective Custody, Cash Dividend payment will be transferred directly to the bank account of the relevant Shareholder.																					

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Resolutions
		3. Dividen yang akan dibayarkan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. 4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum memberikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE selambat-lambatnya tanggal 12 Juni 2017 pukul 14.00 WIB. 5. Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Luar Negeri yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia dan meminta permohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/menyerahkan Asli Surat Keterangan Domisili (<i>Certificate of Domicile</i> atau "SKD") yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang di negaranya atau fotokopinya yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia apabila SKD tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia, sebagai berikut: a. Bagi Pemegang Saham yang masih memegang saham warkat, maka asli SKD dikirimkan kepada BAE; b. Bagi Pemegang Saham tanpa warkat, maka asli SKD dikirimkan melalui pemegang rekening KSEI sesuai ketentuan KSEI; c. Asli SKD tersebut, harus diterima selambat-lambatnya 12 Juni 2017 pukul 14.00 WIB. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan SKD belum diterima, maka Dividen yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%. 6. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; 7. Sebesar Rp37.333.691.761,- (tiga puluh tujuh miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh satu rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. 8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Dividends to be paid are subject to tax in accordance with applicable tax laws and regulations in Indonesia. 4. For Shareholders of Domestic Taxpayers who have not provided a Taxpayer Identification Number ("NPWP"), are required to submit their NPWP to KSEI and BAE no later than June 12, 2017 at 14:00. 5. For Overseas Taxpayers whose countries have a Double Tax Avoidance Agreement (P3B) with the Republic of Indonesia and request that their tax applications be adjusted to those provisions, are required to submit a Certificate of Domicile or "SKD" which issued by an authorized official in his/her country or a photocopy that has been legalized by the Tax Service Office in Indonesia if the SKD is used for several companies in Indonesia, as follows: a. For Shareholders who still hold script shares, the original SKD is sent to BAE; b. For Shareholders without script, the original SKD is sent through KSEI account holders in accordance with KSEI's provisions; c. The original SKD must be received no later than May 14 2018 at 14:00. If up to the specified time limit, the SKD has not been received, then the dividend paid will be subject to a tax deduction of 20%. 6. Rp. 1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside and recorded as a reserve fund. 7. Rp. 37,333,691,761 (thirty-seven billion three hundred thirty three million sixty-one thousand seven hundred sixty one rupiahs) is entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital. 8. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to perform any and all necessary actions related to the above decisions, in accordance with applicable laws and regulations.
3	Agenda 3 3rd Agenda	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih, mengangkat serta menentukan honorarium Akuntan Publik Terdaftar untuk pembukuan Perseroan Tahun Buku 2017 dengan kriteria-kriteria sebagai berikut: 1. Merupakan Akuntan Publik yang masuk ke dalam peringkat 4 besar menurut Asosiasi Kantor Akuntan Publik resmi; 2. Memiliki sertifikat berafiliasi dengan Akuntan Publik internasional; 3. Termasuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan sesuai dengan peraturan yang berlaku; 4. Berpengalaman dalam mengikuti perusahaan Tbk. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners, to elect, appoint, and determine honorarium for Registered Public Accountant for the Company's bookkeeping in 2017 fiscal year, with the following criteria: 1. listed in the top 4 rank of Public Accountant by the official Association of Public Accounting Firm; 2. having a certificate affiliated with an international Public Accountant; 3. Public Accountant that is registered with the Financial Services Authority and in accordance with applicable regulations; 4. experienced in auditing limited liability company.

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Resolutions
4	Agenda 4 4th Agenda	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan 1. Authorized the Board of Commissioners, to determine honorarium, tantiem and/or other allowances for the Company's Board of Commissioners members for 2016 fiscal year. 2. Authorized the Board of Commissioners to determine salary and/or other allowances for the Company's Board of Directors members
5	Agenda 5 5th Agenda	1. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi, sehingga selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 dengan susunan sebagai berikut: Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Ibu Erida; Komisaris : Bapak Rudyanto Hardjanto; Komisaris Independen : Bapak Thomas Honggo Setjokusumo. Direksi : Presiden Direktur : Bapak Drs.Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati; Direktur : Bapak Hindra Tanujaya; Direktur : Bapak Jany Candra; Direktur (Independen) : Bapak Alexander Sukanta. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. 1. Changes in the composition of Board of Commissioners and members of Board of Directors, hence the composition of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company commenced from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 is as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Erida; Commissioner : Rudyanto Hardjanto; Independen Commissioner : Thomas Honggo Setjokusumo. Board of Directors: President Director : Drs.Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati; Director : Hindra Tanujaya; Director : Jany Candra; Director (Independent) : Alexander Sukanta. 2. Approved to grant power and authority with substitution right to the Board of Directors to perform all actions related to the above decision concerning Board of Directors composition including but not limited to making or requesting to be made and signing any deed made before Notary, and to notify the competent authorities and to perform all and any necessary action in respect of such decision in accordance with applicable laws and regulations, one or another without any exceptions..

RUPSLB:

EGMS:

No	Hasil Keputusan Resolutions	Progres Progress	Alasan Keputusan RUPS yang belum Direalisasikan Reason for Unrealized GMS Resolution
1	Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh asset Perseroan termasuk tapi tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan, dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perseroan dan semua unit usaha Perseroan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan. Approved the guarantee of most or all Company assets including but not limited to building land, vehicles, and accounts receivable to get loan facilities from Financial Institutions as well as additions of future loans to the Company and all of the Company's business units with the guarantee value and other provisions considered favourable by the Board of Directors	100%	-
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas. Granted authority and power to the Board of Directors, with the right to transfer this power to others, to perform any and all actions required in connection with the above mentioned decision.	100%	-

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan.

Susunan Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, susunan Dewan Komisaris ASSA tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Erida	Presiden Komisaris I President Commissioner
Rudyanto Hardjanto	Komisaris I Commissioner
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris Independen I Independent Commissioner

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Perseroan, mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perseroan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Perseroan, mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perseroan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of general and/or special supervision in accordance with the articles of association as well as giving advice to the Board of Directors. Board of Commissioners can also provide advice and recommendations to the Board of Directors in connection with its supervisory and advisory functions.

Board of Commissioners Composition

During 2018, the composition of ASSA's Board of Commissioners did not change compared to the previous year. The composition of Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

Board of Commissioners Working Guidelines (Board Manual)

The implementation of Good Corporate Governance in the Company requires a provision regulating effective working relationship between Board of Directors and Board of Commissioners, thus the Company created working relationship patterns between Board of Directors and Board Commissioners, called the Board Manual.

Board Manual aims to explain standard pattern of working relationship between Board of Directors and Board of Commissioners in performing duties so as to realize company management that is professional, transparent, effective and efficient in upholding integrity and honesty in running the business. With the Board Manual, Board of Directors and

Tujuan *Board Manual* adalah menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan. Dengan adanya *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggungjawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan benar.

Dalam kaitannya dengan fungsi Dewan Komisaris, *Board Manual* secara rinci mengatur hal-hal sebagai berikut:

- A. Fungsi dewan Komisaris
- B. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan Dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
- C. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- D. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- E. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- F. Wewenang Dewan Komisaris
- G. Hak Dewan Komisaris
- H. Rapat Dewan Komisaris
- I. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- J. Organ Pendukung
- K. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas, tanggung Jawab dan kewajiban sebagai berikut:

1. Komisaris bertugas dalam:
 - a. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.
 - b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan.
 - c. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
 - d. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
 - e. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan GCG.
 - f. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komisaris bertanggungjawab atas hal-hal berikut:
 - a. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
 - b. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme reviu terhadap kinerja Dewan Komisaris.
 - c. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada *stakeholder*.
 - d. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.
3. Komisaris berkewajiban untuk:
 - a. Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perseroan.
 - b. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Board of Commissioners are highly committed to carrying out the mandate with dedication and responsibility based on GCG principles.

In relation to the function of Board of Commissioners, Board Manual arranges the following matters:

- A. Functions of Board of Commissioners
- B. Qualifications and Composition, Membership and Tenure of Board of Commissioners
- C. Introduction and Capability Building Program
- D. Ethics of Board of Commissioners Position.
- E. Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
- F. Authority of Board of Commissioners
- G. Rights of Board of Commissioners
- H. Meetings of Board of Commissioners
- I. Performance Evaluation of Board of Commissioners
- J. Supporting Organs
- K. Working Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Each member of Board of Commissioners has duties, responsibilities and obligations as follows:

1. Commissioner has duties to:
 - a. Supervising and giving advices to the Board of Directors in conducting business activities.
 - b. Approve the Company's annual work plan.
 - c. Monitor and evaluate Board of Directors' performance.
 - d. Supervise risk management implementation.
 - e. Supervise effectiveness of GCG implementation.
 - f. Monitor Company's compliance to the applicable regulations
2. Commissioners are responsible for the following:
 - a. Arrange the division of duties among members of Board of Commissioners in accordance with their expertise and experience
 - b. Prepare work program and performance targets of the Board Commissioner every year as well as the review mechanism of Board of Commissioners' performance
 - c. Arrange mechanism of information delivery from Commissioners to the stakeholders.
 - d. Account for duties implementation of Board of Commissioners to GMS.
3. Commisisoners have obligations to:
 - a. Provide opinions to GMS regarding issues that are strategic or considered important, including opinions regarding feasibility of the Company's vision and mission
 - b. Analyze and examine periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors, including audits reports of Internal Audit Unit.

Di samping tugas, tanggung jawab dan kewajiban yang wajib dilaksanakan, Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Berhak memperoleh akses mengenai Perseroan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengelolaan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan.
3. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Pemegang saham, kecuali Komite Audit.
4. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham.
5. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.
6. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Presiden Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Perumusan sistem remunerasi Dewan Komisaris Perseroan didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris bila ada perubahan yang bersifat normatif berdasarkan penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam kegiatan RUPS Tahunan dan disesuaikan dengan keuangan Perseroan. Komponen Remunerasi untuk setiap Anggota Dewan Komisaris terdiri dari Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem.

Adapun penghasilan Dewan Komisaris berupa Honorarium dan Tunjangan Hari Raya (THR) selama 1 (satu) tahun sebesar Rp585.000.000,- Struktur remunerasi Dewan Komisaris selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Besides duties, responsibilities and obligations that should be conducted, Board of Commissioners has rights and authorities as follows:

1. The right to obtain access regarding the Company and obtain information periodically, timely, and completely in accordance with the provision of the Articles of Association and applicable regulations.
2. The right to ask the Board of Directors regarding Company's business activity management and ask Directors to attend Commissioner's meeting to obtain explanation regarding Company's condition.
3. The right to establish Committees to assist its duties implementation with approval from shareholders, except Audit Committee
4. The right to propose nomination of new Directors to the shareholders
5. The right to get professional assistance if necessary, in conducting its duties
6. The authority to make decisions in or outside of Commissioners' meeting.

Board of Commissioners Remuneration

The remuneration of Board of Commissioners is determined by the GMS. President Commissioner provides recommendation to the Board of Commissioners regarding Board of Commissioners remuneration to be disclosed to the GMS.

Formulation of Board of Commissioners remuneration system is based on several following principles:

1. Based on prevailing taxation and manpower regulations.
2. Transparency principle, internal balance and competitive with peer companies.

In practice, the Company evaluates Board of Commissioners remuneration policy if there is any normative amendment based on assessment of Board of Commissioners' performance.

The Board of Commissioners remuneration is determined every year in the Annual GMS and adjusted to Company's Finance. Remuneration components for each Members of Board of Commissioners consists of Salary, Allowances, Facilities, and Bonus.

While Board of Commissioners income comprising Honorarium and Religious Holiday Allowance for 1 (one) year amounted to Rp585.000.000. The complete structure of Board of Commissioners remuneration is presented in the following table:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Structure of Board of Directors Remuneration	Metode Perhitungan Calculation Method
	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Gaji Honorarium	Honorarium Presiden Komisaris sebesar 9% (sembilan persen) dari gaji Presiden Direktur atau sebesar Rp180.000.000. Total Honorarium Komisaris sebesar 100% (seratus persen) dari total honorarium tahunan Presiden Komisaris atau sebesar Rp360.000.000,- Honorarium of President Commissioner of 9% (nine percent) of the salary of President Director or Rp 180,000,000. Total Honorarium of Commissioner of 100% (one hundred percent) of the total annual honorarium of President Commissioner or Rp 360,000,000, -
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Diberikan sebesar 1/12 (satu per dua belas) kali honorarium tahunan. 1/12 (one-twelve) times annual honorarium.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris ASSA telah melakukan pertemuan sebanyak 6 (enam) kali yang diadakan di kantor pusat sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Frequency And Attendance

During 2018, ASSA's Board of Commissioners held 6 (six) meetings at Head Office as follows:

Tabel Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris 2017

Table of Board of Commissioners Meeting Agenda and Attendance in 2017

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance		
		Erida	Rudyanto Hardjanto	Thomas Honggo Setjokusumo
		Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
9/02/2018	Rencana RUPS GMS Plan	√	-	√
30/04/2018	Performance Saham ASSA ASSA's Shares Performance	√	√	√
27/05/2018	Quarterly Review	√	-	√
17 /07/2018	Review Proposal Bisnis Motor Review on Motorcycle Business Proposal	√	-	√
10/08/2018	Saham PT. Adi Sarana Armada PT. Adi Sarana Armada's Shares	√	√	√
07/11/2018	Review Audit 2018 Review on 2018 Audit	√	-	√
Jumlah rapat Number of meetings		6	2	6
Jumlah kehadiran dan Persentase Number of attendance and Percentage		100%	33%	100%

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Dewan Komisaris dituntut untuk bisa bekerja sama dengan organ Perseroan yang lain. Sebab itu, ASSA memberikan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru. Program pengenalan bisa melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dan sebagainya. Tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan untuk anggota Komisaris baru ini berada di pundak Presiden Komisaris atau jika Presiden Komisaris berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Presiden Direktur.

Orientation Program for New Commissioner

The Board of Commissioners are required to cooperate with the Company's other organs. Therefore, ASSA provides an orientation program for new members of Board of Commissioners. The orientation program could be through presentation, meeting, visit to Company facilities, visit to Regional Offices and Branch Offices and so on. The responsibility for program implementation for new members of Board of Commissioners rests with the President Commissioner, or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for program implementation is on the President Director.

Adapun program pengenalan untuk anggota Dewan Komisaris baru, antara lain, meliputi:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Selama tahun 2018, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris senantiasa mengasah kemampuannya dengan mengikuti beberapa seminar dan diskusi ilmiah serta pelatihan, baik di dalam dan luar negeri. Kegiatan-kegiatan yang diikuti tersebut disesuaikan dengan kebutuhan Komisaris dan Perseroan. Pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris selengkapnya disajikan pada Bab Profil pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Merujuk pada Peraturan OJK tersebut di atas, kriteria atau persyaratan yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen adalah:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota

The orientation program for new members of Board of Commissioners, among others, includes:

1. The principles and implementation of good corporate governance;
2. Description of the Company related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance and operations, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to the delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies as well as the audit committee;
4. Description of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Various applicable laws and regulations, and corporate policies.

In 2018, the Company did not hold the orientation because there was no new member of Board of Commissioners.

Board of Commissioners Training and Capacity Development

Members of Board of Commissioners continuously sharpen their competencies by attending a variety of seminars, scientific discussions, and trainings, both inside and outside of the country. The activities are tailored to the needs of Board of Commissioners and the Company.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or controlling shareholders or with the Company which may hinder or inhibit his/her position to act independently in accordance with GCG principles.

The appointment of Independent Commissioner is regulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company or the Indonesia Stock Exchange Regulation in Bapepam Regulation No.IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. The Independent Commissioner is responsible to overseeing and represents the interests of minority shareholders.

Referring to the above mentioned OJK Regulation, criteria or requirements that must be met by an Independent Commissioner are:

1. not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in subsequent periodic;
2. does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. does not have affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board

- Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki 1 orang Komisaris Independen, yaitu Thomas Honggo Setjokusumo dari 2 orang anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, ASSA telah memenuhi ketentuan dengan memiliki 1 orang Komisaris Independen (33,3%) dari total tiga Komisaris di Perseroan.

Independensi Komisaris Independen

Dalam perundang-undangan di Indonesia hanya disebutkan kriteria independensi, seperti dalam Pasal 120 UU No.40 Tahun 2007. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas itu, independensi komisaris independen tergantung pada ketiadaan afiliasi dengan pemegang saham utama perusahaan, anggota direksi atau anggota dewan komisaris lainnya.

Ketentuan independensi diperluas lagi dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mencakup yang mencakup independensi di antaranya tak memiliki hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan direksi, dan pemegang saham utama serta tidak mempunyai hubungan usaha dan saham di emiten atau perusahaan publik tersebut. Independensi Komisaris ditetapkan dalam rangka meningkatkan kinerja pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan meningkatkan penerapan prinsip *Good Corporate Governance*.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen di ASSA telah membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya. Ia wajib melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya, termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham, baik pribadi ataupun keluarga, di ASSA dan atau perusahaan lain.

of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and

4. does not have business relationship, directly or indirectly related to business activities of the Issuer or Public Company.

In 2018, the Company has one Independent Commissioner, namely Thomas Honggo Setjokusumo out of 2 members of Board of Commissioners. Thus, ASSA has fulfilled the requirements to have 1 Independent Commissioner (33.3%) of the total three Commissioners in the Company.

Independency of Independent Commissioner

Indonesia's Law only states criteria of independency, for instance in Article 120 Law no. 40 of 2007. Based on the Limited Liability Company Law, independency of Independent Commissioner depends on the absence of affiliation with Company's major shareholders, members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners.

The independency provision is expanded in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company that includes independency, among others, not having affiliation with the Issuer or Public Company, members of board of commissioners and directors, and major shareholders and not having business relationship and shares in the Issuer or Public Company. Commissioner's independency is determined in order to improve the supervisory performance conducted by Board of Commissioners and improve the implementation of good corporate governance principles.

Statement of Independence of Independent Commissioner

ASSA's Independent Commissioners has made a statement of independence for their independent status. He/she must report if there is a status change affecting his/her independence, including when there is a change of share ownership, either by individual or family, at ASSA and other companies.



Surat Pernyataan Independen PT Adi Sarana Armada Tbk

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Thomas Honggo Setjokusumo
Tempat/tanggal lahir : Pontianak, 14 Mei 1964
Alamat : Jl. Kedondong No. 17, Rukun Tetangga 015, Rukun Warga 008,
Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung,
Jakarta Timur
Jabatan : Komisaris Independen
Nama Perusahaan : PT Adi Sarana Armada, Tbk. ("Perseroan")

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Perseroan.
2. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatas, maka saya bersedia untuk melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 27 Juli 2012

Mengetahui,

Drs. Prodio Sunarjanto Sekar Pantjawati
Presiden Direktur



Thomas Honggo Setjokusumo
Komisaris Independen

PT Adi Sarana

Branches

Medan : 061-845 3636
Pekalongan : 076-587 808
Batavia : 0778-426 001
Lampung : 071-878 100
Bandung : 022-751 1388

Jakarta 1 : 021-441 8888
Jakarta 2 : 021-7591 1818
Jakarta 3 : 021-5795 5633
Sulawesi : 044-761 2333
Sukabaya : 031-847 6363
Nagasaki : 0274-550 456

Matang : 0347-456 363
Sibuyan : 0542-732 338
Benjamin : 0511-422 0000
Makassar : 0411-280 119
Merauke : 0431-665 899
Solo : 0271-780 9389
Bali : 0361-956 999

PT Adi Sarana Armada Tbk

Head Office:
Gd. Graha-Karya, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Surfer,
Jakarta Utara, 14150, Indonesia
T: +62-21 4538 0811
F: +62-21 4538 0822



www.assarenti.co.id

Solution Center : 800-889

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

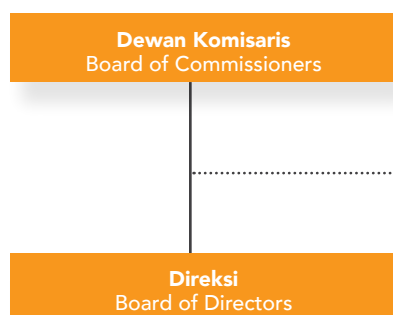
Committees Under The Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan obyektivitas akuntan publik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Organisasi

1. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen atau dari luar Perseroan



2. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai kewenangan dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perseroan tersebut dalam 6 (enam) bulan terakhir;

Masa Kerja

1. Masa Kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
2. Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa kerja berikutnya.
3. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu Anggota Komite Audit yang bukan Dewan Komisaris, jika Ketua Komite menilai yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Pengangkatan anggota Komite Audit.

Persyaratan Keanggotaan

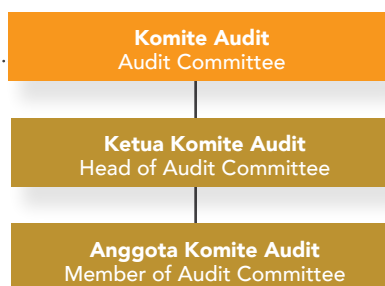
1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman dalam bidangnya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib mengerti dan memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa/kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners' duties in encouraging the implementation of good corporate governance, the establishment of an adequate internal control structure, to improve the quality of financial transparency and reporting, and review the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Organization

1. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of at least 3 (three) members who are coming from Independent Commissioners or from outside the Company;



2. Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners originating from outside the Company and is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months;

Tenure

1. The tenure of members of Audit Committee shall be no longer than the tenure of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.
2. Members of Audit Committee who are not from the Board of Commissioners may be reappointed for only 1 (one) subsequent period.
3. The Board of Commissioners may terminate any Member of Audit Committee who is not from the Board of Commissioners, if the Chairman of Committee considers that the person concerned does not perform his/her duties as stated in the Letter of Appointment as member of Audit Committee.

Membership Requirements

1. Having high integrity, ability, knowledge, experience in his/her field and able to communicate well;
2. Must understand and comprehend the financial statements, business activities of the Company, especially those related to the Company's services/business activities, audit process, risk management and capital market legislation and other related laws and regulations;

3. Wajib mematuhi kode etik komite audit yang ditetapkan Perseroan;
 4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
 5. Wajib memiliki sedikitnya 1 (satu) orang anggota yang berlatar belakang Pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi/keuangan;
 6. Tidak merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
 7. Tidak boleh bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
 8. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 9. Jika anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
 10. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
 11. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Must comply with code of conduct of audit committee established by the Company;
 4. Willing to improve his/her competencies continuously through education and training;
 5. Must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting/finance;
 6. Not an insider in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
 7. Does not work or have the authority and responsibility for planning, leading, controlling or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months except for Independent Commissioner.
 8. Does not own any shares directly or indirectly to the Company;
 9. If a member of Audit Committee acquires shares of the Company, either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred no later than 6 (six) months after obtaining the shares;
 10. Does not have affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company;
 11. Does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit ASSA tidak mengalami perubahan sejak tahun 2013. Perseroan memiliki Komite Audit dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan No.001/SK/BOC/ASSA/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua	: Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	: Dr. Timotius AK
Anggota	: Linda Laulendra

Committee Composition

The composition of ASSA's Audit Committee did not change since 2013. The Company has Audit Committee in the framework of Good Corporate Governance implementation. Audit Committee is established based on Decree No.001/SK/BOC/ASA/II/2018 dated February 6, 2018 with the composition as follows:

Chairman	: Thomas Honggo Setjokusumo
Member	: Dr. Timotius AK
Member	: Linda Laulendra

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Thomas Honggo Setjokusumo

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA pada tahun 2012. Beliau meraih gelar Master of Science in Marketing dan Master of Business Administration in Finance dari University of Wisconsin, Madison USA pada tahun 1990 dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1987. Beliau mengawali karir sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga sekarang di Universitas Indonesia.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Komisaris Independen PT. Astra Aviva Life (2015-sekarang), anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-2013) (2014-sekarang), anggota Komite Audit

Education and Work Experience Qualification of Audit Committee

Thomas Honggo Setjokusumo

Indonesian citizen, 54 years old. Served as Independent Commissioner of ASSA since 2012. He received his Master Degree of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from University of Wisconsin, Madison USA in 1990 and Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1987. He started his career as Lecturer and Professional Teaching Staff since 1986 until present at University of Indonesia.

Throughout his professional career, he has held several important positions, such as Independent Commissioner of PT. Astra Aviva Life (2015-present), member of Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-2013) (2014-present),

PT. Hero Supermarket Tbk (2016 – sekarang), anggota Komite Audit PT. Astra Sedaya Finance (2016 – sekarang), anggota Komite Audit PT. Toyota Astra Finance (2016 – sekarang), anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan anggota Audit PT Astra Otoparts Tbk (2011-2015), anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-2012). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional di Ikatan Akuntan Indonesia.

Dr. Timotius AK

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit ASSA pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Doctor of Agriculture Economics-Bogor Institute of Agriculture (IPB) pada tahun 2000, Master in Management (MM)-University of Indonesia pada tahun 1990, Bachelor of Accounting, Faculty of Economics-University of Indonesia pada tahun 1992, Bachelor of Management Finance, Faculty of Economics-University of Indonesia pada tahun 1984.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti anggota Komite Audit di PT Indofood CBP Tbk (2010 - 2015), PT Indofood Sukses Makmur (2009 -2015), PT Bank Ina Perdana (2007 - sekarang), PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011), Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Direktur PT Suprawira Finance (1996 -1998), PT Moritas Agrobi (1990 -1996), Asisten Finance Direktur di PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager di PT Prima Palm Indah (1987 - 1988), Acc & Finance Manager di PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987). Beliau juga aktif sebagai asisten dekan di School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang) dan sebagai dosen dan Staf Pengajar Profesional di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Linda Laulendra

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjadi anggota Komite Audit ASSA pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Legal and Human Resource Manager PT Fajar Surya Wisesa (2001 - 2011), Investment Portfolio Manager PT Astra International Tbk (1998 - 2011), Project Coordinator PT Fajar Surya Wisesa (1995 - 1997), Property Development Mayapada Group (1991 - 1995), Project Coordinator Wapoda Group (1989 - 1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984 - 1988), dan Asistant Auditor Siddharta Public Accountant (1978 - 1983). Beliau juga pernah aktif sebagai dosen Financial Management dan Accounting.

Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

- Fungsi
Komite Audit bersifat independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan berfungsi untuk Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris serta memantau penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan pemberian keyakinan (assurance dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada unit-unit

member of Audit Committee of PT. Hero Supermarket Tbk (2016 - present), member of Audit Committee of PT. Astra Sedaya Finance (2016 - present), member of Audit Committee of PT. Toyota Astra Finance (2016 - present) member of Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), and member of Audit of Astra Otoparts (2011-2015), member of Audit Committee of PT Federal International Finance (2010-2012). Currently, he also serves as a member of the Certification Council of Professional Accountants in Indonesian Accountants Association.

Dr. Timotius AK

Indonesian citizen, 58 years old. Served as member of Audit Committee of ASSA since 2013. He received his Doctor of Agriculture Economics - Bogor Insitute of Agriculture (IPB) in 2000, Master in Management (MM) - University of Indonesia in 1990, Bachelor of Accounting – Economy Faculty, University of Indonesia in 1992, Bachelor of Management Finance, Economy Faculty – University of Indonesia in 1984.

During his professional career, he has served in several key positions which are member of Audit Committee of PT Indofood CBP Tbk (2010-2015), PT Indofood Sukses Makmur (2009-2015), PT Bank Ina Perdana (2007-present), PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011), Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008), Director of PT Suprawira Finance (1996-1998), PT Moritas Agrobi (1990-1996), Assistant of Finance Director of PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager of PT Prima Palm Indah (1987-1988), Accounting & Finance Manager in PT Prabu Pura Motor (1980-1987). He also actively serves as Dean Assistant in School of Economics Jayakusuma (2001-present) and as a Lecturer and Professional Lecturer Staff in several reputable universities in Indonesia.

Linda Laulendra

Indonesian citizen, 58 years old. Served as member of Audit Committee of ASSA since 2013. She received he Bachelor of Economics from Economy Faculty, University of Indonesia. During her professional career, she had served in several key positions, such as Legal and Human Resource Manager of PT Fajar Surya Wisesa (2001-2011), Investment Portfolio Manager of PT Astra International Tbk (1998-2011), Project Coordinator of PT Fajar Surya Wisesa (1995-1997), Property Development Mayapada Group (1991-1995), Project Coordinator of Wapoga Group (1989-1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984-1988), Assistant Auditor of Siddharta Public Accountant (1978-1983). She also has served as Lecturer of Financial Management and Accounting.

Audit Committee Duties, Functions, Responsibilities and Authorities

- Functions
The Audit Committee is independently carrying out its duties and responsibilities and has the function to assist the Board of Commissioners in performing the duties and functions of the Board and monitor the GCG implementation, which includes audit examination, assessment, presentation, evaluation, improvement suggestions and hold assurance-giving activities as well as independent and objective consultation to work units

kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.

Melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas Sistem Pengendalian Intern pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perseroan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.

- **Tugas dan Tanggung Jawab**
Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perseroan, terutama berkenaan dengan kualitas dan transparansi laporan keuangan yang disampaikan Manajemen, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta beberapa tugas lain yang meliputi :
 - a. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan pihak manajemen terhadap informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
 - b. Melakukan penelaahan mengenai aktivitas dan temuan audit internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut Direksi atas temuan auditor internal. Selain itu juga melakukan penelaahan terhadap rencana audit tahun berjalan;
 - c. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi;
 - d. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan atas ketaatan terhadap kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan.
 - e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang telah ditunjuk
 - f. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa;
 - g. Memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
 - h. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 - i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 - j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- **Kewenangan**
 - a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
 - b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 - c. Melibatkan pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);

in order to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with the policies determined by the Company and the GMS.

Conduct analysis and evaluation on the effectiveness of Internal Control System on the management and implementation of Company's activities and provide effective improvement suggestion.

- **Duties and Responsibilities**
Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board in fulfilling its responsibility as the supervisor of the Company, primarily related to the quality and transparency of Financial Statements reported by the management and identify other aspects that require Board of Commissioners' attention, as well as other duties including:
 - a. Review and discuss with the management regarding financial information issued by the Company to the public and/or authorities;
 - b. Review the activities and findings of internal audits and supervising the implementation of Board of Directors' follow-up on internal auditors' findings. Besides that, also review the audit plan for the current year;
 - c. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors;
 - d. Review the implementation of the Company's compliance with relevant laws and regulations.
 - e. Evaluate the implementation of audit service of financial statements conducted by designated Public Accountant
 - f. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant that will be assigned to audit the Company's financial statements based on independence, scope, and service benefits;
 - g. Provide independent opinions in the event of disagreement between the Management and Accountants for services provided;
 - h. Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;
 - i. Review and provide advices to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company;
 - j. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.
- **Authorities**
 - a. To access Company documents, data and information relating to the Company's employees, funds, assets and resources;
 - b. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit functions, risk management and Accountants, in relation to the duties and responsibilities of Audit Committee;
 - c. To involve independent parties outside members of Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary);

- d. Melakukan hal-hal lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris secara khusus.

Independensi Anggota Komite

Audit Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Audit terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/ atau dengan pengendali utama. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan agenda melakukan review terhadap kinerja Perseroan per empat bulan (kuartal). Review menganalisis tentang kinerja yang telah dicapai ASSA, dan memetakan faktor-faktor yang mendukung atau kurang mendukung pencapaian kinerja. Hasil dari semua pembahasan dan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perseroan, serta telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2018, Komite telah mengadakan pertemuan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Rekapitulasi penyelenggaraan rapat Komite Audit, termasuk agenda dan kehadiran peserta rapat, selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

- d. To carry out other special assignments given by the Board of Commissioners.

Independency of Audit Committee Members

Audit Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in conducting its duties. Member of Audit Committee is free from having any financial, managerial, share ownership and/or family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders and/or controlling shareholders. The Audit Committee consists of several professionals in their fields, who supervise and provide recommendations to the Board of Commissioners

Activity Report

In 2018, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with an agenda of reviewing the Company's quarterly performance. The review was analyzing the performance achieved by ASSA and mapping the factors that support or less support the performance achievement. The results of all discussions and reviews conducted by the Audit Committee have been submitted to the Board of Commissioners and Management of the Company, and have been followed up by the Management.

Meeting Frequency and Attendance

In 2018, the Audit Committee has held 4 (four) meetings. The recapitulation of Audit Committee meetings, including the agenda and attendance of meeting participants, during the reporting year is presented in the following table:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran* Attendance*		
		Thomas Honggo Setjokusumo	Timotius AK	Linda Laulendra
		Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
6-Feb-18	Q1 Review	√	√	√
20-Apr-18	Q2 Review	√	√	√
19-Jul-18	Q3 Review	√	√	√
18-Oct-18	Q4 Review	√	√	0
Jumlah rapat Number of Meeting		4	4	3
Jumlah kehadiran dan Persentase Number of Attendance and Percentage		100%	100%	75%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pentingnya pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Perseroan dilandaskan pada Pedoman Umum Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006 mengenai Komite Penunjang Dewan Komisaris. Dalam industri jasa keuangan non perbankan, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

8 Agustus 2018, terdapat perubahan mengenai jumlah dan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dari sisi jumlah keanggotaan, Komite ini berubah dari semula beranggotakan dua orang dan dipimpin oleh seorang Ketua, menjadi hanya beranggotakan satu orang dan dipimpin oleh seorang Ketua.

Sementara itu, perubahan susunan keanggotaan terjadi dengan masuknya Drs. Prodjo Sunarjanto SP sebagai anggota, dan berakhirnya masa tugas Rudyanto Hardjanto (Komisaris) dan Thomas Honggo Setjokusumo (Komisaris Independen) sebagai anggota. Dengan demikian, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sebelum 8 Agustus 2018

Ketua	: Erida (Presiden Komisaris)
Anggota	: Rudyanto Hardjanto (Komisaris)
Anggota	: Thomas Honggo Setjokusumo (Komisaris Independen)

Setelah 8 Agustus 2018:

Ketua	: Erida (Presiden Komisaris)
Anggota	: Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (Presiden Direktur)

Profil Komite

Selama tahun 2018, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Erida, yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris ASSA. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Presiden Direktur, yang profilnya telah diuraikan pada profil Dewan Direksi.

Tugas Komite

- Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar pencalonan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan. Komite juga melakukan kajian dan masukan untuk persetujuan tertulis Komisaris atas usulan pencalonan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan rekomendasi kebijakan tentang remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh kompensasi yang adil dan layak (*fair and deserve*) sesuai tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi Perseroan. Kebijakan mengenai besaran gaji, *benefit*, tunjangan dan fasilitas mengacu pada perkembangan pasar dan industri sejenis. Tingkat kompetitif besaran gaji dan tunjangan Komisaris

Nomination and Remuneration Committee

The importance of the Company's Nomination and Remuneration Committee formation is based on the General Guidelines of National Committee of Governance (NCG) of 2006 concerning the Supporting Committee of Board of Commissioners. In the non-banking financial services, the Nomination and Remuneration Committee is established in order to support the effectiveness of Board of Commissioners duties and responsibilities implementation.

On August 8, 2018, there was a change regarding the number and composition of Nomination and Remuneration Committee. In terms of number, the Committee changed from previously two members and was led by a Chairman of Committee, becoming only one member and led by a Chairman of Committee.

Meanwhile, the change in composition of occurred with the inclusion of Drs. Prodjo Sunarjanto SP as a member, and end of tenure for Rudyanto Hardjanto (Commissioner) and Thomas Honggo Setjokusumo (Independent Commissioner) as members. As such, the composition of Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Before August 8, 2018

Chairman	: Erida (President Commissioner)
Member	: Rudyanto Hardjanto (Commissioner)
Member	: Thomas Honggo Setjokusumo (Independent Commissioner)

After August 8, 2018:

Chairman	: Erida (President Commissioner)
Member	: Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (President Director)

Committee Profile

Throughout 2018, Chairman of Nomination and Remuneration Committee was served by Erida, who also served as President Commissioner of ASSA. Member of Nomination and Remuneration Committee was served concurrently by President Director, and his profile has been described in Board of Directors profile.

Committee Duties

- Arranging nomination selection and procedure criteria of members of Board of Commissioners and Board of Directors, thus the nomination of Board members meet the qualification and are placed in the positions that are in line with the Code of Corporate Governance. The Committee also reviews and provides recommendations on written approval of Board of Commissioners for nomination proposal of Commissioners and Directors.
- Providing recommendation for the policy of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration, thus Board members receive fair and deserve compensation in line with their duties, responsibilities, and performances based on Company's remuneration system. Policy regarding total salary, benefit, allowance and facility refers to the development of similar market and industry. Competitive level of the amount of salary and allowance of Board of Commissioners and Directors is evaluated

dan Direksi dievaluasi setiap tahun bila dianggap perlu dan komite merekomendasikan penyesuaian kepada Dewan Komisaris.

- Menyusun laporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang di atas untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapat persetujuan dan penetapan Pemegang Saham.
- Melakukan kajian dan penilaian terhadap opsi saham (*share ownership plan/stock option*) bagi Komisaris dan Direksi serta karyawan.
- Memberikan pendapat dan usulan bagi manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai aspek-aspek sumber daya manusia, antara lain tentang sistem penggajian, sistem pensiun, masalah hubungan industrial dan kepatuhan terhadap asas-asas GCG (*Good Corporate Governance*).

Tanggung jawab Komite

1. Meninjau kinerja komisaris saat ini.
2. Menilai kebutuhan untuk komisaris baru.
3. Mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan, latar belakang, keragaman (jenis kelamin, latar belakang etnis, dan pengalaman), dan pengetahuan calon komisaris.
4. Memiliki proses nominasi kandidat yang memenuhi syarat objektif.
5. Membantu dalam pemilihan komisaris baru yang berkualitas.

Independensi Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perusahaan. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Komisaris Perseroan yang tidak berafiliasi dan tidak menerima kompensasi apapun selain *fee* pertemuan Dewan Komisaris dan yang terkait dengan komite. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalin transparansi dan pengungkapan analisis dan meminta untuk dimasukkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2018, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan, antara lain, meninjau gaji atau remunerasi karyawan tahunan 2018 agar lebih kompetitif dibanding dengan perusahaan yang sejenis dengan ASSA, serta membahas pemberian bonus tahun 2019. Hasil kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2018 di atas telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perseroan, serta telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

every year if necessary, and the Committee recommends the adjustments to Board of Commissioners.

- Preparing report on above duties and responsibilities implementation to be submitted to Board of Commissioners and later will be reported to Shareholders through Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to obtain the approval from Shareholders.
- Reviewing and assessing share ownership plan/stock option for Commissioners and Directors as well as employees.
- Providing opinion and recommendation for management through Board of Commissioners regarding aspects of human capital, such as payroll system, pension system, industrial relation and compliance of GCG principles.

Committee Responsibilities

1. Monitoring Commissioner's performance.
2. Evaluating the needs of new Commissioner.
3. Identifying and evaluating the skills, background, diversity (gender, ethnic background, and experience) as well as knowledge of candidate of Commissioner.
4. Having nomination process that fulfills objective qualification.
5. Assisting election of new qualified Commissioner.

Committee Independency

Nomination and Remuneration Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in conducting its duties. Members of Nomination and Remuneration Committee are from having any financial, managerial, shareownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Major Shareholders and/or with the Company. The Nomination and Remuneration Committee consists of several professionals in their fields, who supervise and provide recommendations to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee comprising Commissioners of the Company who are not affiliated and do not accept any compensation, except *fee* of Board of Commissioners meeting and related with the Committee. Nomination and Remuneration Committee establishes transparency and disclosure of analysis and requests to be included in the Company's annual report.

Nomination and Remuneration Committee Activity Report

In 2018, in accordance with its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the activities of reviewing the 2018 annual salary or remuneration of employees to be more competitive compared to similar companies with ASSA and discussing bonus that will be distributed in 2019. The results of above activities conducted by the Nomination and Remuneration in 2018 have been submitted to Board of Commissioners and Management of the Company, and have been followed up by the Management.

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2018, ASSA hanya memiliki dua komite, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, informasi mengenai nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain dibawah Dewan Komisaris yang dimiliki perusahaan, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, serta frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan komite lain tidak bisa disampaikan.

Penilaian Atas Kinerja Komite

Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik selama tahun 2018. Komite-komite tersebut secara berkala menyelenggarakan rapat untuk membahas berbagai topik atau isu, dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, laporan tersebut menjadi bahan bagi Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi sebagai bentuk pengawasan dan pemberian nasihat dalam pengelolaan perusahaan.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris dapat bertindak sebagai Humas yang melaksanakan hubungan antara Dewan Komisaris dan jajaran manajemen. Oleh karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam pelaksanaan tugasnya, termasuk dalam aspek implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Per 31 Desember 2018, posisi Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Reny Yulistina Anggoro.

OTHER COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

By the end of 2018, ASSA only had two committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Therefore, information on the names, positions, and brief profile of members of other committee under the Company's Board of Commissioners, independency, job descriptions and responsibilities, description of activity in the fiscal year, as well as meeting frequency and attendance at other committee's meetings can not be presented.

Assessment of Committee Performance

Board of Commissioners assesses that the committees under Board of Commissioners have performed their duties well during 2018. The committees regularly held meetings to discuss various topics or issues, and reported the results to Board of Commissioners. Furthermore, the report became a material for Board of Commissioners to be submitted to Board of Directors as a form of oversight and providing advice upon the management of the company.

Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of Board of Commissioners is tasked to serve as Public Relation bridging relationship between the Board of Commissioners and the management. Thus, the Secretary of Board of Commissioners must have sufficient knowledge in carrying out his/her duties, including aspect of *Good Corporate Governance* implementation. As of December 2018, Secretary of Board of Commissioners was held by Reny Yulistina Anggoro.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegal terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Susunan Direksi

Pada 30 April 2018, sesuai dengan hasil RUPST dan RUPSLB tanggal 30 April 2018, terdapat perubahan mengenai jumlah dan susunan Dewan Direksi. Dari sisi jumlah keanggotaan, Dewan Direksi berubah dari semula beranggotakan empat orang dan dipimpin oleh seorang Presiden Direktur bertambah menjadi beranggotakan lima orang dan dipimpin oleh Presiden Direktur. Perubahan susunan keanggotaan Dewan Direksi terjadi dengan masuknya Tjoeng Suyanto sebagai Direktur. Dengan demikian, susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sebelum RUPST dan RUPSLB tanggal 30 April 2018:

Presiden Direktur	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	: Hindra Tanujaya
Direktur	: Jany Candra
Direktur Independen	: Alexander Sukanta

Setelah RUPST dan RUPSLB tanggal 30 April 2018:

Presiden Direktur	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	: Hindra Tanujaya
Direktur	: Jany Candra
Direktur	: Tjoeng Suyanto
Direktur Independen	: Alexander Sukanta

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Seiring dengan wujud komitmen dan implementasi GCG di Perseroan yang berkelanjutan dan dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, maka anggota Direksi memiliki Pedoman (*Board Manual*), terutama untuk memimpin dan mengelola jalannya Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. *Board Manual* ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis sehingga harus dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perseroan tersebut. *Board Manual* ini merupakan salah satu *softstructure* GCG, sebagai penjabaran dari pedoman tata kelola perusahaan yang mengacu pada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal-hal terkait fungsi Direksi yang diatur dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

- A. Kebijakan Umum
- B. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the company's organ that is collegially responsible in leading and managing the course of the Company's management in accordance with the vision, mission and objectives of the Company, including the capability to represent the Company outside and inside the court. Duties execution of Board of Directors is limited by the provisions of the Articles of Association and Legislation.

Board of Directors Composition

On April 30, 2018, in accordance with the resolution of AGMS and EGMS on April 30, 2018, there were changes on the number and composition of Board of Directors. In terms of number, the Board of Directors changed from previously four members and led by President Director, increased to five members and led by President Director. Changes in the composition of Board of Directors occurred with the inclusion of Tjoeng Suyanto as Director. As such, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Before AGMS and EGMS on April 30, 2018:

President Director	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Director	: Hindra Tanujaya
Director	: Jany Candra
Independent Director	: Alexander Sukanta

After AGMS and EGMS on April 30, 2018:

President Director	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Director	: Hindra Tanujaya
Director	: Jany Candra
Director	: Tjoeng Suyanto
Independent Director	: Alexander Sukanta

Board of Directors Working Guidelines (Board Manual)

Along with the commitment and sustainable implementation of GCG in the Company and in order to manage the mission and achieve the vision that have been established, members of Board of Directors have the Board Manual in leading and managing the Company in accordance with its vision, mission and purpose. Board Manual is a dynamic document, hence has to be evaluated periodically and adjusted with applicable regulations.

Board Manual is a guideline that generally describes matters related to working procedures of Board of Directors and Board of Commissioners as well as process of function relationship among Board of Directors, Board of Commissioners and between both Company's organs. Board Manual is one of GCG softstructures, as an explanation of corporate governance that refers to Articles of Association and applicable regulations.

Matters related to Board of Directors functions regulated in Board Manual are as follows:

- A. General Policies
- B. Qualifications and Composition, Membership and Tenure of Board of Directors

- C. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- D. Independensi (Kemandirian) Direksi
- E. Etika Jabatan Direksi
- F. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi
- G. Rapat Direksi
- H. Evaluasi Kinerja Direksi
- I. Fungsi Pendukung
- J. Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Anggota Direksi

Dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, Direksi ASSA memiliki beberapa tugas pokok, antara lain:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku;
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perusahaan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi Perusahaan secara memadai;
4. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan lengkap divisi dan unit usaha;
5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien;
6. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perusahaan dan perusahaan lainnya (Daftar Khusus);
7. Membentuk sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen risiko;
8. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perusahaan.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Direksi

Masing-masing anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) memiliki kedudukan yang setara, dimana Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengkoordinir kegiatan Direktur-Direktur lain dalam mengelola Perusahaan

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi ASSA sebagai berikut:

Presiden Direktur

- Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.

Direktur Keuangan

- Bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan, akuntansi dan pajak serta *control and budgeting* baik untuk kebutuhan operasional maupun fungsional Perseroan sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan usaha.
- Melakukan negosiasi dengan bank dan kreditur.
- Mencari dana pinjaman untuk kebutuhan Perseroan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif.
- Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Divisi Accounting, Divisi Finance, Divisi Procurement, Divisi Legal.

- C. Orientation and Capability Improvement Program
- D. Independency of Board of Directors
- E. Ethics of Board of Directors Position
- F. Structure, Duties and Authority of Board of Directors
- G. Meeting of Board of Directors
- H. Performance Evaluation of Board of Directors
- I. Supporting Function
- J. Company's Relationship with Subsidiaries

Board of Directors Duties, Responsibilities and Authorities

In carrying out the Company's management, Board of Directors of ASSA has several main duties, among others:

1. Manage the Company in accordance with its authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association, applicable regulations and Good Corporate Governance (GCG) principles;
2. Set the vision, mission and values as well as strategic plan of the Company in the form of corporate plan and business plan;
3. Organize Meetings of Board of Directors adequately;
4. Establish the Company's organizational structure, completed with divisions and business units;
5. Control the Company's human capital effectively and efficiently;
6. Create and keep Register of Shareholders and Shareownership List of members of Board of Directors and Board of Commissioners and their families (wife/husband and children) in the Company and other companies (Special List);
7. Establish internal control system dan risk management;
8. Take into account the interests of the Company's stakeholders.

Board of Directors Scope of Responsibilities

Each member of Board of Directors (including President Director) has equal position, where the President Director has the duty to coordinate the activities of other Directors in managing the Company.

The division of duties of each member of Board of Directors of ASSA are as follows:

President Director

- Is responsible for all business management, the achievement of mission and work plan as well as the empowerment and development of the Company's organization.

Finance Director

- Is responsible for financial, accounting, and tax management, as well as control and budgeting, both for Company's operational and functional need, in order to support business activities.
- Negotiate with banks and creditors.
- Seek for loan fund for Company's needs with competitive interest rate.
- Supervise and ensure the smoothness of operational activities of Accounting Division, Finance Division, Procurement Division, and Legal Division.

Direktur Bisnis dan Layanan dan Operasional

- Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha dalam pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.
- Membawahi Divisi Layanan Purna Jual, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Komunikasi dan Pemasaran, Divisi Management Proses Bisnis, Divisi Galeri Mobil.
- Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Divisi Pelanggan Prioritas, Divisi Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik

Direktur Operasional

- Komunikasi dan Pemasaran, Divisi Management Proses Bisnis, Divisi Galeri Mobil
- Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Divisi
- Pelanggan Prioritas, Divisi Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik.

Direktur General Affair (Independen)

- Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi General Affair.

Frekuensi Rapat Direksi dan Kehadiran 2018

Direksi Perseroan telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali guna membahas kendala dan pencapaian dalam pengelolaan Perseroan. Rekapitulasi penyelenggaraan rapat Direksi, termasuk agenda dan kehadiran peserta rapat, selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

Business and Services Director

- Responsible for the smooth running of all businesses in the empowerment and development of Company's organization.
- Oversee After-Sales Service Division, Information Technology Division, Communications and Marketing Division, Business Process Management Division, Car Gallery Division.
- Supervise and ensure the smooth running of business in Rental Business Division, Priority Customer Division, Customer Relations Division and Logistic Division

Operational Director

- Communications and Marketing, Business Process Management Division, Car Gallery Division
- Supervise and ensure the smooth running of business in Rental Business Division, Priority Customer Division, Customer Relations Division and Logistics Division.

General Affair Director

- Supervise and ensure the smooth running of business in General Affairs Division.

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance in 2018

The Company's Board of Directors has held 12 (twelve) meetings to discuss the constraints and achievements in the management of the Company. Recapitulation of Board of Directors meetings, including the agenda and attendance of meeting participants during the reporting year are presented in the following table:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance				
		Drs.Prodjo Sunarjanto SP	Hindra Tanujaya	Jany Candra	Tjoeng Suyanto*	Alexander Sukanta
		Presiden Direktur President Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Independen Independent Director
23/01/2018	Kick Off 2018	✓	✓	✓	n.a	✓
22/02/2018	Signing Agreement	✓	✓	✓	n.a	✓
29/03/2018	Financial review	✓	✓	✓	n.a	✓
16/04/2018	Quarterly Review	✓	✓	✓	n.a	-
23/05/2018	Company Insentif Trip	✓	✓	✓	✓	n.a
06/06/2018	Meeting dengan BIZZY	✓	✓	✓	✓	n.a
17/07/2018	Quarterly Review	✓	✓	✓	✓	✓
27/08/2018	Financial review	✓	✓	✓	✓	✓
17/09/2018	Financial review	✓	✓	✓	✓	✓
16 /10/2018	Quarterly review	✓	✓	✓	✓	✓
8 /11/2018	Final SK Insentif Trip	✓	✓	✓	✓	✓
4/12/2018	CAT 2019	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah rapat Number of meetings		12	12	12	8	9
Jumlah kehadiran dan Persentase Number of attendance and Percentage		100%	100%	100%	100%	90%

*mulai menjabat sejak 30 April 2018 | *) served since April 30, 2018

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengelolaan Perseroan mengacu pada Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dipilih dengan kriteria dan kualifikasi yang kompeten.

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

The management of the Company refers to Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company, in which the composition of Board of Commissioners and Board of Directors is selected by competent criteria and qualifications.

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	52	Perempuan Female
Rudyanto Hardjanto	Komisaris Commissioner	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	75	Laki-laki Male
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Master Bisnis Master of Business	54	Laki-laki Male
Drs. Prodjo Sunarjanto SP	Presiden Direktur President Director	Master Akuntansi Master of Accounting	59	Laki-laki Male
Hindra Tanujaya	Direktur Director	Master Manajemen Master of Management	52	Laki-laki Male
Tjoeng Suyanto	Direktur Director	Teknik Informatika	45	Laki-laki Male
Jany Candra	Direktur Director	Master Manajemen Master of Management	45	Laki-laki Male
Alexander Sukanta	Direktur Independen Independent Director	Diploma Insinyur Diploma of Engineering	60	Laki-laki Male

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru

Direksi dituntut untuk bisa bekerja sama dengan organ Perseroan yang lain. Sebab itu, ASSA memberikan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru. Program pengenalan bisa melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dan sebagainya. Tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan untuk anggota Komisaris baru ini berada di pundak Presiden Direktur, atau jika Presiden Direktur berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan tersebut berada pada Presiden Komisaris, atau anggota Direksi lain yang ditunjuk.

Orientation Program For New Director

The Board of Directors are required to cooperate with other Company's organs. Therefore, ASSA provides orientation program for new Board members. The orientation program can be through presentation, meeting, visit to Company facilities, visit to Regional Offices and Branch Offices and so on. Responsibility for the orientation program implementation for new Director rests with the President Director, or if the President Director is unavailable, the responsibility for orientation program implementation is on the President Commissioner, or other appointed member of Board of Directors.

Adapun program pengenalan untuk anggota Direksi baru, antara lain, meliputi:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

The orientation program for new member of Board of Directors, among others, includes:

1. Principles and implementation of *Good Corporate Governance*;
2. Description of the Company related to the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as audit committee;
4. Description of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Various applicable laws and regulations, and corporate policies.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Direksi

Selama tahun 2018, Direksi terus melakukan peningkatan kompetensinya dengan mengikuti berbagai forum dan pelatihan guna meningkatkan kinerja Perseroan. Pelatihan dan pengembangan Direksi selengkapnya disajikan pada Bab Profil pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan rapat gabungan yang membahas berbagai persoalan strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan sebanyak 5 (lima) kali rapat gabungan. Rekapitulasi penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk agenda dan kehadiran peserta rapat, selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance							
		Erida	Rudyanto Hardjanto	Thomas Honggo Setjokusmo	Drs.Prodjo Sunarjanto SP	Hindra Tanujaya	Tjoeng Suyanto*	Jany Candra	Alexander Sukanta
		Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Presiden Direktur President Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Independen Independent Director
09/02/2018	Persiapan RUPS	√	-	√	√	√	√	n.a	√
30/04/2018	Financial Review	√	√	√	√	√	√	n.a	√
17/07/2018	Financial Review	√	-	√	√	√	√	√	√
10/08/2018	Review Project	√	√	√	√	√	√	√	√
07/11/2018	Persiapan Merger Balai Lelang	√	-	√	√	√	√	√	√
Jumlah rapat Number of meetings		5	2	5	5	5	5	3	5
Jumlah kehadiran dan Persentase Number of attendance and Percentage		100%	40%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

*) menjabat sejak 30 April 2018 | *) served since April 30, 2018

Penilaian Kinerja (Assessment) Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dengan berdasarkan pada target kinerja yang dicanangkan setiap tahunnya. Usaha dan komitmen serta tercapai atau tidaknya target tersebut mempengaruhi kriteria penilaian terhadap Direksi yang akan dievaluasi setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Kinerja Direksi juga dievaluasi melalui mekanisme RUPS secara kolegal berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan. Penilaian terhadap kinerja Dewan

Board of Directors Training and Capability Development

In 2017, the Board of Directors continues to increase their competencies by participating in various forums and training to improve the Company's performance.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Board of Commissioners and Board of Directors also hold joint meetings to discuss various Company's strategic issues. Throughout 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors held 5 (five) joint meetings. Recapitulation of the joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, including the agenda and attendance of meeting participants, during the reporting year are presented in the following table:

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors Performance

The Company establishes the performance evaluation criteria based on performance target set every year. Efforts and commitment as well as whether or not the target is achieved will affect the assessment criteria of Board of Directors that will be evaluated annually by shareholders at the GMS based on the recommendation of Board of Commissioners.

Board of Directors performance is also evaluated collegially through the GMS mechanism based on the achievement of Corporate Key Performance Indicators (KPI). Assessment of

Komisaris Perusahaan pada dasarnya dilakukan oleh Presiden Komisaris secara berkala. Penilaian terhadap kinerja Direksi Perusahaan pada dasarnya dilakukan oleh Dewan Komisaris yang mencakup:

Performance Planning

Performance Planning merupakan kegiatan awal dari *performance management* yang meliputi *Policy Deployment* yaitu transformasi dari visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target (CAT)*;

Performance Review

Performance Review merupakan proses review kinerja setiap anggota Direksi Perusahaan yang dilakukan secara periodik, meliputi *coaching*, konseling dan kontrol untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.

Performance Evaluation

Performance Evaluation merupakan proses penilaian kinerja anggota Direksi Perusahaan yang didasarkan pada *Process*, *Result/Value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi kinerja tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan untuk memberikan *Reward* atau *Penalty* kepada anggota Direksi Perusahaan.

Remunerasi Direksi

Dewan Komisaris Perusahaan memberikan rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi untuk dapat disampaikan kepada RUPS. Perumusan sistem remunerasi didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan;
3. Perusahaan memberikan remunerasi yang berbeda bagi anggota Direksi Perusahaan yang berkinerja terbaik;
4. Penetapan remunerasi menganut asas "*Pay For Performance*" dimana Perusahaan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perusahaan.

Struktur remunerasi Perusahaan mencakup *Annual Gross Basic Salary*, dan *Total Remuneration*. Setiap tahun, Perusahaan melaksanakan survey gaji dan benefit yang bertujuan untuk mengetahui posisi remunerasi Direksi Perusahaan terhadap perusahaan-perusahaan sejenis maupun lintas industri baik secara internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengevaluasi kebijakan remunerasi Direksi Perusahaan bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

Remunerasi, yaitu gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan pada tahun 2018 kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp8.247.272.500. Selain itu, pada tahun 2018, Direksi juga menerima bonus kinerja, bonus non kinerja dan opsi saham sebesar Rp12.192.868.001. Struktur remunerasi Direksi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Board of Commissioners performance is basically executed by the President Commissioner periodically. Assessment of Board of Directors performance is basically executed by the Board of Commissioners that includes:

Performance Planning

Performance Planning is the initial activity of performance management that includes the *Policy Deployment*, which is the transformation of the Company's vision and mission as well as the Company's annual strategic plan as outlined in the *Corporate Annual Target (CAT)*;

Performance Review

Performance Review is process of reviewing the performance of every member of Board of Directors, which is carried out periodically, including coaching, counseling and control to reveal achievements, problems and deviations from the plan.

Performance Evaluation

Performance Evaluation is a performance assessment process of members of Board of Directors based on *Process*, *Result/Value Creation* and *People Management* and carried out periodically at least 1 (once) a year. The above performance evaluation results would form the basis for the Company to provide *Reward* or *Penalty* to the members of Board of Directors.

Board of Directors Remuneration

The Company's Board of Commissioners provides recommendation regarding the remuneration for Board of Directors to be submitted to the GMS. The formulation of remuneration system is based on the following principles:

1. In accordance with applicable tax and manpower regulations;
2. The principle of openness, internal balance and competitive with other companies;
3. The Company provides different remuneration for members of Board of Directors with the best performance;
4. Determination of remuneration follows the principles of "*Pay For Performance*", where Company appreciates members of Board of Directors in accordance with their contributions to the Company.

The Company's remuneration structure covers *Annual Gross Basic Salary* and *Total Remuneration*. The Company carries out salary and benefit survey every year with the purpose to determine the remuneration position of the Company's Board of Directors against similar companies as well as cross-industry, both internally and externally. The Company evaluates remuneration policy of Board of Directors when there are normative changes in accordance with the tax and manpower regulations.

Remuneration, which consists of salary and other allowances paid in 2018 to the Company's Board of Directors amounted to Rp8.247.272.500. In addition, in 2018, the Board of Directors also received performance bonus, non performance bonus and stock options amounted to Rp12.192.868.001. The structure of Board of Directors remuneration is presented in the following table:

Struktur Remunerasi Direksi Structure of Board of Directors Remuneration	Metode Perhitungan Calculation Method
	Direksi Board of Directors
Gaji/Honorarium Tantiem/Incentives Performance	Total Gaji/Honorarium tahunan Presiden Direktur adalah sebesar Rp2.047.800.000. Total Annual Salary/Honorarium of the President Director amounted to Rp2,047,800,000 Total Honorarium tahunan Direktur sebesar 179% (seratus tujuh puluh sembilan persen) dari Honorarium Presiden Direktur atau sebesar Rp4.179.990.000 Total Honorarium of Directors amounted to 179% (one hundred and seventy-nine percent) of President Director Honorarium or amounting to Rp4,179,990,000
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Diberikan sebesar 1/12 (satu per dua belas) kali honorarium. Given 1/12 (one-twelfth) times honorarium.
Fasilitas Asuransi Kesehatan Health Insurance Facilities	Fasilitas diberikan dalam bentuk penjaminan rawat inap, rawat jalan dan gigi serta rawat bersalin oleh BPJS Kesehatan sesuai peraturan pemerintah dan juga tambahan melalui kerjasama dengan Asuransi Kesehatan Mandiri <i>Inhealth</i> . The facilities are provided in the form of assurance of inpatient, outpatient and dental care as well as childbirth by BPJS Health in accordance with government regulations and also additional through cooperation with Asuransi Kesehatan Mandiri Health.
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentive	Total Direktur 204% (dua ratus empat persen) dari Presiden Direktur. Total Director is 204% (two hundred four percent) from the President Director

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders

PT Adi Dinamika Investindo	25,08%
PT Daya Adicipta Mustika	19,17%
Theodore Permadi Rahmat	5,02%
Erida	3,15%
Drs. Prodjo Sunarjanto SP	9,94%
Hindra Tanujaya	0,91%
Jany Candra	0,67%
Tjoeng Suyanto	0,12%
Masyarakat	35,94%

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Atau Pengendali

Disclosure of Affiliations of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders

Hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris dan Direksi ASSA

Family and financial relationships of Board of Commissioners and Board of Directors of ASSA

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Finansial Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Erida		√		√		√		√		√		√
Rudyanto Hardjanto		√		√		√		√		√		√
Thomas Honggo Setjokusumo		√		√		√		√		√		√
Drs. Prodjo Sunarjanto SP		√		√		√		√		√		√

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Finansial Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Hindra Tanujaya		√		√		√		√		√		√
Tjoeng Suyanto*		√		√		√		√		√		√
Jany Candra		√		√		√		√		√		√
Alexander Sukanta		√		√		√		√		√		√

*) menjabat sejak 30 April 2018 | *) served since April 30, 2018

Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, baik kepemilikan saham pada ASSA maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Share Ownership and Concurrent Positions of Board of Commissioners

The Company requires members of Board of Commissioners to disclose their share ownership and concurrent positions, either ownership of shares in ASSA or other companies, domiciled in and outside the country in a report that must be updated annually.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris ASSA Details of Share Ownership of ASSA's Board of Commissioners					
Kepemilikan Saham Share Ownership					
Nama Name	ASSA	Triputra Investindo Arya	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Remark
Erida	v	x	x	x	ASSA : 3,15%
Rudyanto Hardjanto	x	x	v	x	PT Duta Mitra Solusindo : 0,20%
Thomas Honggo Seltjokusumo	x	x	x	x	x

Rangkap Jabatan Saham Dewan Komisaris ASSA Concurrent Positions of ASSA's Board of Commissioners					
Rangkap Jabatan Concurrent Positions					
Nama Name	ASSA	Triputra Investindo Arya	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Remark
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner	x	v	x	PT Adi Sarana Properti : Presiden Komisaris PT Tri Adi Bersama: Komisaris Utama PT Adi Sarana Investindo: Komisaris Utama
Rudyanto Hardjanto	Komisaris Commissioner	x	x	x	x

Rangkap Jabatan Saham Dewan Komisaris ASSA Concurrent Positions of ASSA's Board of Commissioners					
Rangkap Jabatan Concurrent Positions					
Nama Name	ASSA	Triputra Investindo Arya	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Remark
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x

Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Direksi

Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, baik kepemilikan saham ASSA maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Share Ownership and Concurrent Positions of Board of Directors

The Company requires members of Board of Directors to disclose their share ownership and concurrent positions, either ownership of shares in ASSA or other companies, domiciled in and outside the country in a report that must be updated annually.

Rincian Kepemilikan Saham Direksi ASSA					
Kepemilikan Saham Share Ownership					
Nama Name	ASSA	Triputra Investindo Arya	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Remark
					ASSA : 9,94%
					PT Adi Sarana Logistik: 0,33%
Drs. Prodjo Sunarjanto SP	v	x	v	x	PT Adi Sarana Properti: 0,05%
					PT Adi Sarana Lelang : 1%
					PT Adi Sarana Investindo : 0,01%
					ASSA : 0,91%
Hindra Tanujaya	v	x	v	x	PT Adi Sarana Lelang : 1%
					ASSA : 0,12%
Tjoeng Suyanto	v	x	x	x	ASSA : 0,67 %
					PT Adi Sarana Lelang : 1%
Jany Candra	v	x	v	x	
Alexander Sukanta	x	x	x	x	x

Rangkap Jabatan Saham Direksi ASSA Concurrent Positions of ASSA's Board of Directors				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions				
Nama Name	ASSA	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Remark
Drs. Prodjo Sunarjanto SP	Presiden Direktur President Director	v	x	PT Duta Mitra Solusindo : Komisaris
				PT Adi Sarana Logistik : Komisaris
				PT Adi Sarana Lelang : Komisaris Utama
				PT Adi Sarana Properti : Presiden Direktur
				PT Tri Adi Bersama : Komisaris
Hindra Tanujaya	Direktur Keuangan Finance Director	v	x	PT Duta Mitra Solusindo : Direktur Utama
				PT Adi Sarana Logistik : Direktur Utama
				PT Adi Sarana Lelang : Komisaris
				PT Adi Sarana Properti : Direktur
Tjoeng Suyanto	Direktur Bisnis dan Layanan Business and Services Director	v	x	PT Adi Sarana Investindo : Direktur
				PT Tri Adi Bersama : Direktur
Jany Candra	Direktur Operasional Operational Director	v	x	PT Duta Mitra Solusindo : Direktur
				PT Adi Sarana Logistik : Direktur
				PT Adi Sarana Lelang : Direktur
				PT Adi Sarana Properti : Komisaris
				PT Adi Sarana Investindo: Komisaris
Alexander Sukanta	Direktur Independen Independent Director	x	x	x

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan IX.I.4, No.KEP-63/PM/1996 dan posisinya berada dibawah Direksi, bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris atas laporan pelaksanaan tugasnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan ini menjamin kelancaran komunikasi antara pemangku kepentingan dan Perseroan.

Perseroan mengangkat Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No.002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 pada tanggal 27 Juli 2012, jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Keuangan Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hindra Tanujaya

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur ASSA sejak tahun 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IBII Jakarta pada tahun 2009 dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung pada tahun 1991. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Manajer Akuntansi PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991) dan *General Manager Operational Mobil '88* (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan regulator;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor;
5. Bekerja sama dengan Departemen *Accounting* untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

CORPORATE SECRETARY

The Company formed Corporate Secretary by referring to the Regulation IX.I.4 No. KEP-63/PM/1996 and its position is under Board of Directors, responsible to Board of Commissioners for its duty implementation report. Function of Corporate Secretary is to ensure the smoothness of communication between stakeholders and the Company. The Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary through the Board of Directors Decree No.002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012. The Corporate Secretary position was concurrently served by Finance Director of the Company.

Corporate Secretary Profile

Hindra Tanujaya

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Served as Finance Director of ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from IBII Jakarta in 2009 and received his Bachelor Degree in Accounting from STIEB Bandung in 1991. During his professional career, he has held several key positions, such as Accounting Manager of PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager of Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007).

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the smooth communication between the Company and investors and other stakeholders. Besides being responsible for good and effective communication, the Corporate Secretary also plays a role in complying with law, provisions and other applicable regulations.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Keeping abreast with the development of Capital Market, particularly prevailing laws and regulations in Capital Market.
2. Providing services to investors for every information required related to the aspect of information transparency of the Company.
3. Providing advices to the Company's Board of Directors to comply with applicable regulations in Capital Market, with the purpose of creating and maintaining good commitment of the Company in front of regulators.
4. Being a liaison between the Company and Capital Market Authority and Investors.
5. Cooperating with Accounting Department to report the transparency of information of Financial Statement timely and accurately.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi yang disampaikan berupa emiten kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal (OJK dan KSEI), di antaranya mengenai:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan.
- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan.
- Penyampaian Laporan Tahunan.
- Pemberitahuan Penyelenggaraan *Public Expose* Perusahaan.
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan untuk mengembangkan kompetensi. Pelatihan dan pengembangan selengkapnya disajikan pada Bab Profil pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mempublikasikan siaran pers dengan ruang lingkup nasional dan regional secara regular kepada pers. Siaran pers meliputi informasi kinerja Perseroan, sosialisasi program pemasaran, penandatanganan kerjasamanya dengan pihak lain dan kegiatan sosial (*Corporate Social Responsibility* - CSR).

Implementation of Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Corporate Secretary performs correspondence in the form of information that must be reported as compliance to Capital Market regulations. Information reported is the issuer to the capital market authority and capital market supporting institutions (OJK and KSEI), regarding:

- Monthly report of foreign currency liability data
- Report of AGMS and EGMS plan and agenda as well as its advertisement draft
- Submission of Annual and quarterly Financial Report of the Company
- Submission of Annual Report
- Notification of the Company's Public Exposure event
- All reporting obligation to capital market authority

Corporate Secretary Training and Competency Development Program

In 2018, the Corporate Secretary has attended various trainings to develop competencies. Full description on training and development is presented in the Profile Chapter at Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit discussion.

Press Release

Throughout 2018, the Company has published regular press releases with national and regional scope. Press releases include information about the Company's performance, socialization of marketing programs, signing of cooperation with other parties and social events (*Corporate Social Responsibility* - CSR).

No.	Tanggal Publikasi Publication Date	Judul Title	Media Media
1	5 April 2018 April 5, 2018	Minat Baca Buku Siswa masih Minim. Student's Interest in Reading is Low.	Semarang Metro - Suara Merdeka
2	3 April 2018 April 3, 2018	ASSA Rent dirikan Perpustakaan di SD 002 Seibeduk. ASSA Rent built a Library at SD 002 Seibeduk	Batam Pos
3	21 Maret 2018 March 21, 2018	Boyong seluruh manajemen kantor, ASSA Rent Pekanbaru Salurkan Dana CSR ke Sekolah Mengaji. Bringing the entire management, ASSA Rent Pekanbaru Distributed CSR Funds to Qur'an School (Sekolah Mengaji)	Tribun Pekanbaru
4	29 Maret 2018 March 29, 2018	Alhamdulillah Akhirnya Ada Tambahan Papan Tulis, ASSA Rent Palembang bagi 10 <i>white board</i> di SDN 11 Tanjung Lago. Praise the Lord, Additional Whiteboards Have Finally Arrived. ASSA Rent Palembang Donated 10 whiteboards for SDN 11 Tanjung Lago	Palembang Ekspres
5	17 Mei 2018 May 17, 2018	PT Adi Sarana Armada Salurkan CSR dengan Menanam Terumbu Karang PT Adi Sarana Armada Distributed CSR by Planting Coral Reefs	Harian Singgalang
6	04 September 2018 September 04, 2018	ASSA Rent Peduli Rumah Kanker. ASSA Rent's Concern for House of Cancer (Rumah Kanker)	Barito Post

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma telah dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perseroan dijalankan dengan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional Perseroan, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Fungsi pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Kewajaran & Kesetaraan (TARIF).

Sistem Pengendalian Internal merupakan tanggung jawab dari manajemen dan diawasi oleh UAI. Bentuk pengawasan pengendalian internal yang dilakukan UAI adalah melakukan pengawasan secara langsung dengan melaksanakan audit atas unit kerja yang dipilih berdasarkan konsep audit yang berkesinambungan dengan:

- Menjaga dan mengamankan aset Perseroan
- Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
- Mengurangi dampak keuangan, penyimpangan, kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran

Internal Control System aims to provide assurance to stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been properly conducted by all organs within the scope of the Company. Effective control will improve the reliability of financial information, efficiency, and effectiveness of Company's operations, and compliance with applicable laws and regulations. Internal control function can lead the Company to achieve Good Corporate Governance (GCG), which is realized with the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness & Equality (TARIF).

The Internal Control System is the responsibility of management and monitored by the Internal Audit Unit (UAI). Form of internal control supervision by UAI is direct supervision by carrying out an audit of work units that are selected based on the concept of continuous auditing to:

- Maintain and secure Company assets
- Ensure the availability of more accurate reports
- Improve compliance with applicable regulations
- Reduce financial impact, irregularities, fraud, and violations

- Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Selain itu, Sistem Pengendalian Internal juga berfungsi sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan;

- Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur *intern* yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
- Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perseroan secara berkesinambungan.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah menerapkan standar COSO (*Committee of Sponsoring Organization on Treadway Commission*). Pengendalian Internal dalam lingkup Perseroan telah dijalankan dengan benar sehingga mengarahkan Perseroan untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF).

Evaluasi yang dilakukan ASSA terhadap Sistem Pengendalian Internal tahun 2018 menunjukkan bahwa semuanya telah dijalankan oleh UAI (Unit Audit Internal) sesuai dengan perintah dari Presiden Direktur dengan scope audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan Risiko. Dalam melakukan audit, di samping diperolehnya kecukupan data, informasi dan bukti tertulis, juga ditelaah informasi yang tidak tertulis namun dalam operasional diterima sebagai suatu aturan, sehingga meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ dalam perusahaan, maka perlu dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sesuai standar COSO, efektivitas Pengendalian Internal mengacu pada penerapan lima elemen utama yang berkaitan satu sama lain, yaitu

- Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian,
- Identifikasi dan penilaian risiko,
- Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi,
- Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta
- Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Pada hakikatnya dalam sistem pengendalian internal dinyatakan bahwa semua ketentuan dan aturan yang berlaku dijalankan dengan benar. Pengendalian *intern* dalam lingkup Perusahaan bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Top Manajemen bahwa semua sistem, prosedur,

- Enhance organizational effectiveness and improve cost efficiency.

In addition, the Internal Control System also serves as compliance with applicable rules and regulations with the following objectives;

- Ensure that all business activities have been carried out in accordance with the applicable rules and regulations, both regulations issued by the government, supervisory authorities as well as policy, provisions and internal procedures established by the Company.
- Provide correct, complete and timely reports in the context of performing relevant and accountable decision-making.
- Improve effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the Company from risk of losses.
- Identify weaknesses and assess early deviations and to re-assess fairness of Company's policies and procedures on an ongoing basis.

Internal Control System Framework

The Company's Internal Control System has implemented the COSO (*Committee of Sponsoring Organization on Treadway Commission*) standard. Internal control within the scope of the Company is executed correctly, thus directing the Company to achieve good corporate governance (GCG), which is realized with the principles of *Transparency, Accountability, Responsibility, independency* and *Fairness* (TARIF).

ASSA's evaluation on the Internal Control System in 2018 shows that everything has been conducted by UAI (Internal Audit Unit) in accordance with the orders of President Director within the scope of financial, operational, compliance, and risk-based audit. In conducting the audit, besides obtaining adequacy of data, information and documentary evidence, the information that is not written yet is accepted in operation as rule is also examined, so as to ensure that the internal control system has not been violated by the Company's internal organs, needs to be tested in accordance with the standards specified in the generally applicable audit implementation.

Internal Control System Effectiveness

Effectiveness of Internal Control refers to the application of five major elements which are related to one another, namely

- Supervision by the management and control culture,
- Risk identification and assessment,
- Control activity and separation of functions,
- Accounting, information and communication systems, and
- Monitoring and deviation/weakness corrective action.

In essence, the internal control system states that all applicable rules and regulations are properly conducted. Internal control within the Company aims to provide assurance to the Top Management that all systems, procedures, rules and norms that should be done by all organs within the scope of the

kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perusahaan dijalankan dengan benar, sehingga dengan pengendalian yang efektif akan tercipta suatu *Good Corporate Governance* (GCG) yang sehat dan sejalan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan (TARIF).

Pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dimulai dari ditemukannya kondisi yang tidak sesuai dalam melakukan audit pada unit kerja yang telah ditentukan, jika hasil kajian audit ditemukan adanya aspek pengendalian internal yang dijalankan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka dalam Laporan kepada Presiden Direktur disampaikan aspek-aspek pengendalian yang tidak berjalan dan alasan mengapa tidak berjalan dengan baik. Presiden Direktur memberikan arahan tindak lanjut bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal yang belum berjalan dapat ditaati. Hal itu menjadi peringatan (*warning*) bagi Manajemen untuk melakukan pengendalian secara intens dalam lingkup tanggungjawabnya untuk melakukan evaluasi dan pencegahan temuan UAI agar tidak terjadi pada kegiatan yang lain.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Manajemen Departemen, rekomendasi UAI ditindaklanjuti oleh unit kerja dan UAI turut serta memonitor tindak lanjut rekomendasi seluruh *auditee*. Pada akhir tahun buku, UAI memberikan laporan tahunan kepada Direksi terkait dengan hasil pelaksanaan audit dan implementasi Sistem Pengendalian Internal.

Selain itu secara periodik UAI melakukan koordinasi dengan Komite Audit untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan audit UAI, memberikan *feedback* pada beberapa unit kerja bersama UAI, dan melakukan *site visit* untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah dijalankan oleh unit kerja. Komite Audit melakukan pemilihan unit kerja pada kegiatan yang berisiko tinggi, *progress* terlambat, permasalahan piutang atau terjadi penyimpangan kinerja.

Unit Audit Internal (UAI)

Audit Internal berfungsi membantu Presiden Direktur dalam pengawasan dan pengendalian dan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal (UAI). Kepala SPI sejak 2012 adalah Reny Yulistina Anggoro yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. 005/SKEP/BOD/ASA/XI/2012 tanggal 8 November 2012.

Profil Kepala Audit Internal

Reny Yulistina Anggoro

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai Ketua Audit Internal ASSA sejak bulan Juni 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akutansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1999 dan Qualified Internal Audit dari Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tahun 2005. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Koordinator Internal Audit PT Astra Otoparts Tbk (2006-2012), Risk Management Fasilitator PT Astra Otoparts Tbk (2003-2005). Business Process Improvement & SOP Analyst PT Astra Otoparts Tbk (1999-2002).

Company are run properly, hence the effective control will create healthy Good Corporate Governance (GCG) and in line with the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (TARIF).

The analysis on the effectiveness of internal control system is started from the finding of inappropriate conditions during the audit of selected working units. If the audit review found internal control aspects that are not in accordance with applicable regulations, then such control aspects and the reason why they did not run well shall be revealed in a Report to the President Director. The President Director gives follow up direction on how to run proper internal control system. It will become a warning for the management to perform an intense control within the scope of their responsibilities and make evaluation and prevention of UAI findings so they will not occur in other activities.

As a form of responsibility of the Department Management, UAI recommendations are acted upon by the working units and UAI participates in follow-up monitoring of recommendations of all *auditees*. At the end of the fiscal year, UAI provides an annual report to the Board of Directors related to the results of audit and Internal Control System implementation.

Besides that, UAI carries out coordination periodically with the Audit Committee to evaluate the results of UAI audit, provides feedback to several working units together with UAI, and conducts site visit to ensure that internal control has been implemented by work units. The Audit Committee selects work unit of highrisk activities, late progress, receivables problems or performance irregularities.

Internal Audit Unit (UAI)

Internal Audit helps the President Director in supervision and control, and carried out by the Internal Audit Unit (UAI). Head of Internal Audit Unit since 2012 is Reny Yulistina Anggoro, appointed under the Board of Directors Decree No.005/SKEP/BOD/ASA/ XI/2012 dated November 8, 2012.

Head of Internal Audit Unit Profile

Reny Yulistina Anggoro

Indonesian citizen, 40 years old. She has been serving as Head of Internal Audit of ASSA since June 2012. She holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Economy Faculty of Atma Jaya Yogyakarta University in 1999 and Qualified Internal Audit from Internal Audit Education Foundation in 2005. Previously, she served as Coordinator of Internal Audit of PT Astra Otoparts (2006-2012), Risk Management Facilitator of Astra Otoparts (2003-2005), Business Process Improvement & SOP Analyst of Astra Otoparts (1999-2002).

Komposisi dan Kualifikasi Satuan Pengawasan Intern

Jumlah UAI pada tahun 2018 adalah sebanyak 6 orang yang terdiri dari:

Reny Yulistina Anggoro, S.E., QIA

Valentine Laura Thennos, S.E.

Basyar Try Akbar, S.E.

Aloysius Ari Prasetia Abadi, S.E.

Rika Juliana, S.E.

Julius Endryawan, S.E.

Internal Audit Unit Composition and Qualification

Number of UAI in 2018 was 6 persons consisting of:

Qualified Internal Audit

Internal Audit

Internal Audit

Internal Audit

Internal Audit

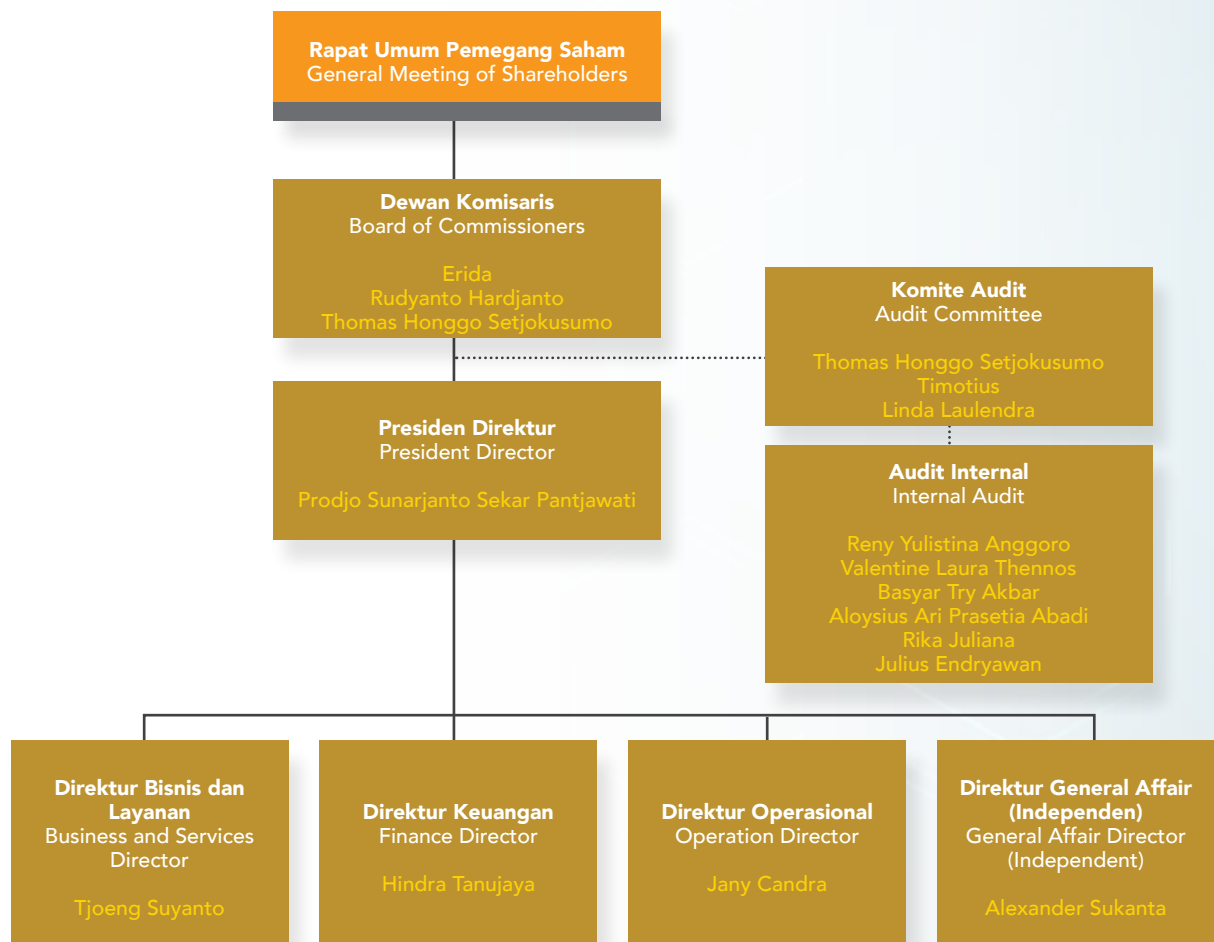
Internal Audit

Struktur dan Kedudukan Sistem Pengendalian Internal

Struktur dan Kedudukan Sistem Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

Internal Control System Structure and Position

The Structure and Position of Internal Control System are as follows:



Pelaksanaan Tugas SPI

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dengan detail sebagai berikut:

1. Menyusun dan merencanakan program kerja khususnya program pengendalian internal
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap program yang telah terlaksana sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan Penilaian atas eksistensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program dan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Unit Audit Internal melakukan audit secara internal dan bekerjasama dengan Komite Audit dan Akuntan Publik. Kepala UAI diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab pada Presiden Direktur.

Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) diputuskan melalui RUPST tanggal 30 April 2018 untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018. Adapun KAP yang terpilih adalah Purwanto Sungkoro & Surja.

Dalam juta Rupiah

Tahun Year	Nama KAP Name of KAP	Mitra Partners	Biaya Fee
2012	Purwanto Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	1.520
2013	Purwanto Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	525
2014	Purwanto Suherman & Surja	Hermawan Setiadi	744
2015	Purwanto Sungkoro & Surja	Widya Arijanti	820
2016	Purwanto Sungkoro & Surja	Danil S Handaya	880
2017	Purwanto Sungkoro & Surja	Hermawan Setiadi	955
2018	Purwanto Sungkoro & Surja	Hermawan Setiadi	1.187

Tidak ada jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

Opini KAP

Berdasarkan opini KAP, bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian ASSA dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Duties Implementation

Throughout 2018, the Internal Audit Unit has performed various activities related to its duties and authorities with details as follows:

1. Develop and plan work program especially the internal control program.
2. Perform examination and evaluation on programs that have been implemented in accordance with the Company's policy.
3. Examine and evaluate the existence and effectiveness of finance, accounting, operations, information technology and other activities.
4. Provide improvement recommendations and objective information regarding activity audited in every management level.
5. Prepare audit report and deliver the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Oversee, analyze and report implementation of recommended follow-up improvements.
7. Cooperate with Audit Committee.
8. Prepare program and evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out.
9. Perform special audit if necessary.

Authority In Charge for Appointing and Dismissing Head of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit performs internal audit in cooperation with Audit Committee and Public Accountant. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by and is responsible to the President Director.

Public Accountant

The appointment of Public Accounting Firm (KAP) was decided through AGMS on April 30, 2018 to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2018. The selected KAP was Purwanto Sungkoro & Surja.

In million Rupiah

The Public Accountant did not offer services other than audit services on the Company's financial statements.

KAP Opinion

Based on KAP opinion, that the attached consolidated financial statements has fairly presented all material respects, consolidated financial position of ASSA and its subsidiaries on December 31, 2018, as well as the financial performance and consolidated cash flows for year ended on the said date has been in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Manajemen Risiko Risk Management

Manajemen Risiko adalah proses pengendalian, mitigasi atas risiko dan strategi untuk menghindari risiko, mengurangi efek *negative* dari risiko dan dapat menampung atas konsekuensi risiko tertentu.

ASSA sebagai perusahaan penyedia layanan penyewaan kendaraan di Indonesia secara berkesinambungan dan terintegrasi melakukan pengelolaan dan penyesuaian dalam proses dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan terkini. Pengelolaan tersebut diantaranya dengan melaksanakan Manajemen risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pengungkapan risiko.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk mengungkapkan risiko-risiko yang relevan dan secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun demikian, ASSA juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih ASSA sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil korporasi tentunya tidak lepas dari sederet risiko usaha, baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengajak ASSA untuk memberikan kecukupan control dari setiap aktivitas yang terjadi didalamnya.

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan.

Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Unit Kerja Manajemen Risiko

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG yang efektif, Perusahaan telah membentuk unit kerja manajemen risiko yang bertanggungjawab mengkoordinir, mengevaluasi, dan memfasilitasi kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tercapai secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Perusahaan.

Risk Management is a controlling process, risk mitigation and a strategy to prevent risk, to reduce negative impact of risk and to accommodate certain risk consequences.

ASSA, as a vehicle lease service provider in Indonesia, performs management and adjustment of risk management process and procedure to conform to current trend in a continuous and integrated manner. This management is among others by implementing systematic Risk Management, including risk identification, risk assessment, risk mitigation, risk controlling, and risk disclosure.

The Company is also committed to disclose relevant risks that may significantly affect the Company's value. In this regard, ASSA is also aware that there are certain uncontrollable risks that cannot be fully mitigated by internal initiatives.

Risk Management Policy

Risk Management is a process in managing risk including risk identification, evaluation and mitigation from every activity in the Company which may threat business sustainability. The risk management has important role in preventing business risk, especially ASSA as a Company which is operated on corporate car rental that cannot be separated from a series of risks both due to internal and external activities. Risk Management invites ASSA to provide control adequacy from every activity occurred inside the cycle.

Risk Management Policy is applied as the foundation of risk management to take the Company's strategic and operational decisions. Risk Management Implementation procedure is an advance explanation from Risk Management policy of the Company, which provides comprehensive explanation regarding risk management process in the Company. Risk Management process in the Company is carried using risk mitigation scheme in all working units (business process owner) and risk management related with strategic and operational issues. Evaluation and monitoring of risk management implementation is carried periodically to ensure the adequacy of design and effectiveness of risk management implementation.

Risk Management Unit

As an embodiment of Company's commitment in implementing effective GCG, the Company has established risk management unit that is in charge in coordinating, evaluating and facilitating risk management activity in the Company. This is carried to ensure that the risk management implementation can be achieved comprehensively, effectively and efficiently based on the plan determined by the Company.

Salah satu implementasi prinsip GCG adalah penerapan Manajemen Risiko yang menyeluruh (Enterprise-Wide Risk Management). Penerapan manajemen risiko oleh Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi risiko

Profil Risiko dan Mitigasinya

Berdasarkan bidang usaha serta kegiatan operasional Perseroan, profil risiko yang dihadapi ASSA selama tahun 2018, sebagai berikut:

- **Risiko Pendanaan**
Upaya untuk mengatasi risiko ini adalah dengan memastikan ketersediaan dana yang dibutuhkan dan mengendalikan setiap jatuh tempo pinjaman pendanaan.
- **Risiko Fluktuasi Suku Bunga**
Perseroan mengatur porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang fleksibel. Sementara untuk kontrak sewa dengan *customer*, ASSA menerapkan kontrak yang lebih fleksibel dimana ketentuan kontrak termasuk nilai kontrak dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku.
- **Risiko Kredit**
Perseroan melakukan kontrol dengan melakukan seleksi yang ketat terhadap pemilihan *customer*, adanya klausul penalti dalam kontrak. Disamping itu juga ASSA secara rutin melakukan riset pasar dan *survey* kepuasan *customer* dalam upaya untuk penetapan biaya jasa yang tepat memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan karakteristik masing-masing *customer*.
- **Risiko Proses**
ASSA menetapkan kebijakan bahwa setiap unit kendaraan dilindungi oleh Asuransi yang komprehensif pada Perusahaan Asuransi yang bereputasi baik untuk menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi, dimulai dari pertanggungan atas risiko kerusakan kendaraan, dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh akibat dari dan atau ditimbulkan oleh kejadian yang tidak terduga (*force majeure*).
- **Risiko SDM**
Dalam pengelolaan SDM, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan *enrichment knowledge* kepada para karyawannya dengan *coaching*. *Mentoring* dan *training* dari tingkat *staff* sampai *top management*. Salah satu contoh upaya pengelolaan tersebut adalah dengan adanya program bank mekanik yang dilakukan secara rutin untuk pengembangan dan peningkatan kualitas mekanik.

Selain itu untuk menjaga loyalitas dan kepuasan karyawan, Perseroan menetapkan program *reward* yang kompetitif baik dari segi gaji, tunjangan penghargaan dan tantangan pekerjaan.

One of GCG principles implementation is the application of Enterprise-Wide Risk Management. The risk management implementation by the Company is aimed to identify, assess and perform risk mitigation.

Risk Profile and Risk Mitigation

Based on lines of business and operational activities of the Company, risk profile faced by ASSA during 2018 were as follows:

- **Financing Risk**
The effort to mitigate this risk is by ensuring the availability of required fund and to control activity in every loan maturity.
- **Interest Rate Fluctuation Risk**
The Company manages loan portion with fixed interest rate and reduces loan with flexible interest rate. While, for leasing contract with customers, ASSA applies more flexible contract where the contract provision, including contract value, can be adjusted with applicable interest rate.
- **Credit Risk**
The Company carries initial control by performing tight selection on the customer selection process, applying penalty clause on the contract. Moreover, ASSA also carries market research and customer satisfaction survey periodically to determine accurate service charge based on each customer characteristic.
- **Process Risk**
ASSA determines a policy that every vehicle is protected by a comprehensive insurance by reputable Insurance Company to mitigate various risks which may occur, starting from coverage from vehicle disruption, and/or legal responsibility of third party which directly or indirectly occurred due to or caused by unexpected occurrence (*force majeure*).
- **Human Resources (HR) Risk**
In human resources management, the Company continues to improve HR quality and competencies through employee's knowledge enrichment by coaching. Mentoring and training are conducted starting from staff to top level management. An example of such management efforts is the establishment of mechanical bank program conducted periodically for development and enhancement of mechanical quality.

Besides that, to maintain loyalty and satisfaction of employees, the Company determines reward program which is highly competitive either from salary, benefit reward or job challenge aspects.

- **Risiko Sistem**
Perseroan menyadari bahwa dukungan sistem IT sangatlah penting untuk mendukung dan menunjang jalannya aktivitas bisnis, sesuai dengan perencanaan pada tahun 2014 Perseroan melakukan peningkatan sistem ERP dengan penerapan SAP agar semua data dapat terintegrasi dengan data terkini sehingga laporan dapat diproses lebih cepat dan akurat serta dapat lebih *responsive* dalam memberikan pelayanan kepada *customer*. Selain itu dengan implementasi SAP diharapkan dapat mendukung kemudahan pengembangan bisnis yang akan datang.
- **Risiko K3L**
Dari segi Keselamatan kerja, Perseroan mewajibkan karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada aktivitas-aktivitas yang telah ditentukan. Penggunaan APD selain untuk menjaga keselamatan kerja karyawan juga untuk meminimalisasi dampak penyakit akibat kerja yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan juga secara berkala dilakukan.

Sedangkan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungannya, Perseroan berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap limbah yang dihasilkan di setiap aktivitas yang dilakukan serta mengendalikan proses pembuangan atas limbah tersebut.

Pemasangan *Oil trap* dan *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) dilakukan dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. Pemantauan dan pemeriksaan terhadap lingkungan secara rutin dilakukan guna memastikan bahwa baku mutu air limbah tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

- **Risiko Pasar Mobil**
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan atau mengolah riset pasar secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengantisipasi risiko tersebut terutama dalam menentukan nilai dan ketentuan kontrak dengan *customer* dan jadwal akuisisi mobil baru dan penjualan mobil bekas. Risiko tersebut juga dikelola dengan diversifikasi portofolio unit kendaraan yang merupakan *merk* dan jenis populer sehingga mudah dijual pada saat masa ekonomis kendaraan tersebut habis.
- **Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak**
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan mengembangkan solusi transportasi terintegrasi dengan selalu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan berkesinambungan dengan para *customernya*, serta melakukan riset pasar dan *survey* kepuasan customer sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima dan penetapan biaya jasa yang tepat kepada tiap-tiap *customer* sesuai dengan karakteristik *customer* masing-masing sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga pesaing sejenis akan sulit untuk masuk. Risiko tersebut juga dimitigasi oleh Perseroan dengan adanya klausul *penalti* dalam kontrak apabila *customer* melakukan pemutusan kontrak kerja dengan Perseroan sebelum masa kontrak berakhir.

- **System Risk**
The Company recognizes that IT system support is highly important to support business activities. According to the plan in 2014, the Company improved its ERP system under SAP implementation so that all data can be integrated with current data, hence the reports will be created faster and accurate, and expected to be responsive in providing services to customers. In addition, it is expected that the implementation of SAP shall support the development of Company's business in years to come.
- **HSE Risk**
In terms of Work safety, the Company requires employees to use Personal Protective Equipment (APD) when conducting specified activities. In addition to ensure safety of employees, the use of APD is also being implemented to minimize occupational illness that may occur during work activities. Health examination is also conducted in a regular basis.

Meanwhile, as a manifestation of concern for the environment, the Company seeks to conduct identification on waste generated from all activities and to control waste disposal process.

Oil trap and Waste Water Treatment Plan (WWTP) was installed as an effort to preserve natural resources. Monitoring and examination of environment is performed routinely in order to ensure that the wastewater quality standard does not exceed the quality standards set by the local government.

- **Car Market Risk**
The Company manages this risk by performing or processing market research on an ongoing basis in the expectation of anticipating the risk especially in determining the value and terms of contract with customer and determining acquisition schedule of new car and used car sales. The risk is also managed through portfolio diversification of vehicle units with popular brand and types so that it would be easier to sell when the economic period of the said vehicle expired.
- **Contract Termination Risk**
The Company manages this risk by developing solution for integrated transportation by continuously establishing good & sustainable relationship and communication with its customers, as well as performing market research and customer satisfaction survey so that the Company can give the best services and set an appropriate cost for services for each customer with their own characteristics, hence the Company can give a qualified service so that it would be hard for similar competitors to compete in the business. The risk is also be mitigated by the Company by implementing *penalty clause* in the contract if customer terminates its working contract with the Company before the contract expires.

- **Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas**
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan mengimplementasikan program kerja pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan antara lain melalui program penerimaan karyawan baru yang selektif, penerapan SOP (*Standard Operational Procedure*), program motivasi karyawan termasuk pencitraan perusahaan di lingkungan karyawan dan program *reward* yang kompetitif terutama untuk menjaga tingkat loyalitas dan kepuasan karyawan baik dari segi gaji, tunjangan, bobot dan tantangan pekerjaan, penghargaan dan manfaat lainnya.
- **Risiko Perekonomian**
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan peninjauan kembali atas harga sewa (baik menaikkan maupun menurunkan), jika terjadi gejolak ekonomi atau tingkat suku bunga yang signifikan. Perseroan berkeyakinan jika terjadi kenaikan inflasi/tingkat suku bunga yang tinggi hal tersebut juga akan menyebabkan harga kendaraan bekas akan meningkat juga, dimana Perseroan tidak mendapatkan kerugian ataupun mengurangi keuntungannya akibat hal-hal tersebut.
- **Risiko Perubahan Perilaku Konsumen**
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
- **Risiko Perubahan Metode Penjualan**
Perseroan berkeyakinan dengan mayoritas konsumen korporasi yang dimiliki dan hubungan baik yang selama ini dibangun dengan metode penjualan yang dilakukan secara langsung ke *customer*, tanpa melalui jalur distribusi.
- **Risiko Perubahan Harga**
Risiko ini dikelola oleh Perseroan melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
- **Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk**
Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.
- **Dependency on Qualified Human Resources Risk**
The Company manages this risk by implementing sustainable human resources development program, among others, through the program of tight new employee recruitment, the implementation of SOP (*Standard Operational Procedure*), employee motivation program including corporate branding within the work environment of employees, and a competitive reward program especially to maintain loyalty level and employee satisfaction in terms of salary, allowance, work quality and challenges, awards and other benefits.
- **Economy Risk**
The Company manages this risk by reviewing rental price (either raising or lowering the price), in case of economic turmoil or a significant level of interest rates. The Company believes that if there is an increase in inflation/high interest rates, it would be followed by the increase in the price of used vehicles, in which the Company would not experience loss, or it would not reduce the profit due to that matter.
- **Customer Behavior Shifting Risk**
The Company manages this risk by implementing an effective marketing strategy and by fostering ASSA operations network throughout Indonesia.
- **Sales Method Shifting Risk**
The Company believes in the majority of customers that the Company has and the good communication that has been maintained this whole time by using method of direct sales to the customers, without going through distribution channels.
- **Price Changes Risk**
The Company manages this risk through the implementation of an effective marketing strategy and by fostering ASSA operations network throughout Indonesia.
- **New Product or Product Suspension Impact Risk**
The Company implements an effective marketing strategy and fostering ASSA operations network throughout Indonesia.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) Perseroan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau *evaluator* independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Evaluation of risk management implementation in the Company is aimed to assess the adequacy of risk management process implementation scheme and effectiveness, risk maturity level of the Company and as a reference to determine audit planning and approach which will be applied by Internal Auditor. The risk management evaluation implementation in ASSA is carried by evaluating adequacy of risk management process implementation which can be executed by internal auditor or independent evaluator assigned by the management or shareholders of the Company.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2018 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

The risk management effectiveness evaluation of ASSA in 2018 indicated that key risk profile faced by the Company was in acceptable level and risk management system of ASSA was at efficient level.

Perkara Penting atau Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris

Litigation or Legal Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners

Selama tahun 2018, tidak ada catatan mengenai perkara penting atau permasalahan hukum yang dihadapi oleh ASSA, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris ASSA.

During 2018, there was no record regarding litigation or legal cases faced by ASSA, Subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners of ASSA.

Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Benturan kepentingan dalam suatu transaksi yaitu perbedaan kepentingan ekonomis perusahaan (emiten yang telah melakukan Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik) dengan kepentingan ekonomis pribadi direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama perusahaan dalam suatu transaksi yang dapat merugikan perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

Conflict of interest in a transaction is the difference between the economic interests of the Company (issuer offering of Equity Securities or public company) with the personal economic interests of directors, commissioners, and/or major shareholders of the company in a transaction that could harm the company due to unfair pricing.

Jika suatu transaksi dimana seorang direktur, komisaris, pemegang saham utama atau pihak terafiliasi dari direktur, komisaris atau pemegang saham utama mempunyai Benturan Kepentingan, maka Transaksi dimaksud terlebih dahulu harus disetujui oleh para Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam peraturan ini. Persetujuan mengenai hal tersebut harus ditegaskan dalam bentuk akta notaris.

If a transaction in which a director, commissioner, major shareholder or affiliated party of directors, commissioners or major shareholders contains Conflict of Interest, the transaction in question must first be approved by the Independent Shareholders or their representatives who are authorized to it in the General Meeting of Shareholders as set forth in this rule. Approval on the matter must be confirmed in the form of a notarial deed.

Benturan Security Dealing Rules

Untuk melindungi individu dan Perusahaan dari setiap potensi pelanggaran atas ketentuan ini dan juga dari dugaan/klaim tuntutan pelanggaran, *Securities Dealing Rules (Dealing Rules)* ini telah diberlakukan di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Dealing Rules ini didasarkan pada Undang-undang Pasar Modal dan peraturan Bapepam, namun dengan ruang lingkup lebih luas dan memberikan pedoman lebih lengkap.

Conflict of Security Dealing Rules

To protect individuals and the Company from any potential violation of this provision and also of allegations/claims of infringement suits, this Securities Dealing Rules has been imposed in the Company and its subsidiaries. Such Dealing Rules are based on the Capital Market Law and Bapepam regulations, but with a broader scope and provide more complete guidance.

Dealing Rules berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Pejabat dan Karyawan (masing-masing sebagaimana didefinisikan di bawah) dari Perusahaan dan Anak Perusahaan. Orang-orang tersebut di atas akan diberitahukan secara individual mengenai status mereka dan diberikan salinan *Dealing Rules*.

Dealing Rules apply to all members of Board of Directors, Executives and Employees (each as defined below) of the Company and its subsidiaries. The people mentioned above will be notified individually regarding their status and provided with a copy of Dealing Rules.

Akses Infomasi

Penyampaian atau pemberian informasi atas kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan merupakan suatu bentuk manifestasi atas transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari komitmen ASSA untuk mendukung penerapan GCG. Oleh karena itu, sebagai Perusahaan Publik, ASSA menyediakan akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

Information Access

Information disclosure and presentation regarding performance of the Company to the stakeholders becomes a manifestation of transparency and accountability of the Company to the shareholders and stakeholders. This effort is also a part of ASSA's commitment to support GCG implementation. Therefore, as a public company, ASSA provides access to corporate information and data access for all shareholders, stakeholders and public through various channels as follows:

Alamat :
Gedung Graha Kirana Lantai 6,
Jalan Yos Sudarso No.88 Sunter,
Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Email : sc@assarent.co.id
Situs : www.assarent.co.id
Telepon : +62 21 6530 8811
Facebook : ASSA Rent
Twitter : @ASSArentID

Address :
Kirana Graha Building, 6th Floor,
Jalan Yos Sudarso No. 88 Sunter,
North Jakarta 14350 – Indonesia
Email : sc@assarent.co.id
Website : www.assarent.co.id
Telephone : +62 21 6530 8811
Facebook : ASSA Rent
Twitter : @ASSArentID

Selain melalui akses informasi tersebut, ASSA juga melaksanakan kegiatan paparan publik. Acara *Public Expose* Tahunan ASSA disampaikan oleh Tim Manajemen yang terdiri dari para anggota Direksi. Dalam acara tersebut, para hadirin dapat mengadakan interaksi langsung berupa tanya jawab kepada Manajemen terkait paparan kinerja aktual ASSA.

Besides those information accesses, ASSA also holds Public Expose activity. The Annual Public Expose event is presented by Management Team which consists of members of Board of Directors. At the event, the audience may interact directly in the form of question & answer session with the Management regarding the presentation of ASSA actual performance.

Kode Etik Code Of Conduct

ASSA memiliki Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja atau *Code of Conduct* (CoC) yang berlaku di seluruh level organisasi Perusahaan, guna mengatur berbagai hal mengenai etika ASSA terhadap pekerja, konsumen, pesaing, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, kreditur/investor, pemerintah, masyarakat, media massa dan organisasi profesi.

Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan ASSA), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga aset Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan, mencatat data pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dan *entertainment*, memberi hadiah/cinderamata/gratifikasi dan *entertainment*, penyalahgunaan narkoba dan miras serta standar perilaku dalam beraktivitas politik.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi ASSA sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang ada.

Tujuan dari Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku

1. Mendorong dan mendukung pengembangan dan pengelolaan Perseroan agar lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
2. Sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip GCG.
3. Sebagai pedoman bagi Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan secara *professional*, transparan, dan bertanggung jawab serta dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan yang efektif atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Pokok-pokok Isi Code of Conduct

Isi *Code of Conduct* ASSA berisi:

1. Pengantar
2. Sistem Nilai dan Etika
 - a. Sistem Nilai
 - b. Struktur Sistem Nilai Perseroan
 - » Filosofi Perseroan
 - » Prinsip-Prinsip Dasar Perseroan
 - » Etika Bisnis
 - » Etika Kerja
 - » Ruang Lingkup Etika
3. Etika Bisnis
 - a. Umum
 - » *Good Corporate Citizen*
 - » *Good Corporate Governance*

ASSA has Code of Business Ethics and Work Ethics or Code of Conduct (CoC) that applies at all levels of the Company's organization, aiming to regulate matters regarding work ethics of ASSA to workers, customers, competitors, providers of goods and services, business partners, creditors/investors, government, the public, mass media and professional organizations.

In addition, CoC also regulates standards of employee working behavior to fellow employees (SSA People), standards of conduct in maintaining the confidentiality of Company's data and information, the securing of Company's assets, security and safety, occupational health and environmental protection, record reporting data, avoid conflicts of interest and abuse of office, receive gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, give gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, drugs and alcohol abuse as well as standards of conduct in political activities.

As part of the efforts to achieve ASSA's vision and mission as a transportation services provider company, the Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to implement the practice of good corporate government, based on prevailing laws and regulations.

Code of Conduct Objectives

1. Encourage and support the development and management of the Company to be more professional, transparent and efficient, and to empower the function of Company's organs and enhance its independency.
2. As a reference for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to manage the Company with due observance to the legislation, the Company's Articles of Association and the principles of GCG
3. As a guideline for the Board of Directors in managing the Company in a professional, transparent, and responsible manner as well as to take into account the interests of the Company, shareholders and stakeholders.
4. As a guideline for the Board of Commissioners in conducting an effective supervision on the management of the Company performed by the Board of Directors.

Code of Conduct Main Contents

The contents of ASSA Code of Conduct are:

1. Introduction
2. Value and Ethics Systems
 - a. Value System
 - b. Corporate Value System
 - » Company Philosophy
 - » Company Basic Principles
 - » Business Ethics
 - » Work Ethics
 - » Scope of Ethics
3. Business Ethics
 - a. General
 - » *Good Corporate Citizen*
 - » *Good Corporate Governance*

- » Kemitraan
- » Karyawan
- b. Hubungan dengan Publik
 - » Pelanggan
 - » Pesaing
 - » Pemasok (*Supplier*)
 - » Penyalur (*Dealer*)
 - » Pemegang Saham
 - » Perseroan Afiliasi
 - » Prinsipal
 - » Investor
 - » Penyelenggara Negara
 - » Masyarakat
 - » Media Massa
- 4. Etika Kerja
 - a. Karyawan dalam Perseroan
 - b. Karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan
 - c. Karyawan dengan atasan dan bawahannya di Perseroan
 - d. Karyawan dengan sesama karyawan
- 5. Penerapan dan Pengembangan

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

Sebagai wujud komitmen dan dukungan perusahaan bagi upaya pemberantasan korupsi dan untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan dan Insan ASSA terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya terhadap Undang-undang tindak pidana korupsi, ASSA membuat ketentuan yang mengatur tentang penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan atau yang biasa disebut dengan gratifikasi.

Pada prinsipnya semua Insan ASSA dan/atau anggota keluarganya (keluarga inti) dilarang untuk menerima atau meminta secara langsung atau tidak langsung hadiah/cinderamata & hiburan (*entertainment*) dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing ASSA.

Hal-hal yang termasuk dalam gratifikasi berupa uang atau setara uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, *voucher*, cek perjalanan, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Insan ASSA atau pihak ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang terdapat pada pedoman tersebut, diharuskan untuk segera melaporkan pelanggaran dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan atau melaporkan melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS). Perseroan menjamin bahwa proses pelaporan yang dilakukan oleh Insan ASSA maupun pihak ketiga akan dijaga kerahasiaannya.

- » Partnership
- » Employees
- b. Public Relations
 - » Customer
 - » Competitor
 - » Supplier
 - » Dealer
 - » Shareholders
 - » Affiliated Companies
 - » Principals
 - » Investors
 - » State Officials
 - » Society
 - » Mass media
- 4. Work Ethics
 - a. Employees in the Company
 - b. Employees with authority and position in the Company
 - c. Employees with superiors and subordinates in the Company
 - d. Employees with fellow employees
- 5. Implementation and Development

Code of Business Ethics and Work Ethics

As a manifestation of Company's commitment and support for eradication of corruption and to enhance the compliance of the Company and ASSA People to the legislation, especially to the Law of Corruption Act, ASSA regulates provisions of rejection, acceptance, and distribution of gifts/souvenirs and entertainment or commonly known as gratuities.

Basically, all of ASSA People and/or their family (nuclear family) are forbidden to accept or to ask for gifts/souvenirs & entertainment either directly or indirectly to any party who have business relationship with ASSA or to the competitors of ASSA.

Gratuities can be in the form of cash or cash equivalents, goods, rebate (*discount*), commissions, interest-free loans, invitation to dine, travel tickets, accommodation facilities, touring, free medical treatment, vouchers, traveler's checks, compensation, gift with high financial value, entertainment and other forms of gratuities that can give personal benefit for oneself and their family and is received at home or abroad and performed with or without electronic facilities.

ASSA People or third parties that are aware of the occurrence of any violations on the provisions contained in the code are required to report the violation immediately with accordance to the regulations set out by the Company or to report through the *Whistleblowing System* (WBS) channel. The Company guarantees that the report submitted by ASSA People or by the third party will be kept confidential.

Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Seperti diatur dalam bagian Penerapan dan Pengembangan, *Code of Conduct* ASSA berlaku untuk semua sehingga sosialisasi juga disampaikan untuk semua. Berkaitan dengan hal ini, komitmen dari Direksi dalam Penerapan Etika memegang peran yang sangat penting. Komitmen di sini dalam tiga bentuk:

1. Komitmen untuk mensosialisasikan Etika Bisnis ini ke seluruh Karyawan di dalam Perseroan.
2. Komitmen untuk memberi contoh kepada Karyawan Bagaimana bersikap sesuai dengan etika tersebut.
3. Komitmen untuk memberikan *penalty* terhadap pelanggaran Etika.

Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi *Code of Conduct* dilakukan ASSA, antara lain, dalam kegiatan *new employee orientation program*. Selain itu, juga dilakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh lapisan pada setiap bagian. Pada 2018, sosialisasi disampaikan saat orientasi karyawan baru disampaikan saat orientasi karyawan baru pada di setiap cabang operasional ASSA setiap 1 bulan 1 kali apabila pada bulan tersebut terdapat karyawan baru yang bergabung. Penyegaran juga dilakukan secara bergiliran di setiap kantor cabang secara bergiliran 1 (satu) kali dalam tahun 2018, dimana kegiatan ini dikoordinir oleh *departemen Human Capital* (HRD).

Jenis Sanksi Untuk Setiap Pelanggaran Kode Etik

ASSA telah melengkapi Peraturan Perseroan tentang *Code of Conduct* dengan sanksi atas pelanggarannya. Tingkatan pelanggaran dibagi menjadi 5 tingkat, yakni pelanggaran tingkat 1, 2, 3, 4 dan 5. Tingkat pelanggaran akan mempengaruhi jenis sanksi yang dijatuhkan, dari peringatan lisan hingga pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran Kode Etik di ASSA dibagi ke dalam 3 jenis pelanggaran, yaitu pelanggaran terhadap SOP, pelanggaran kedisiplinan, dan pelanggaran integritas.

Jumlah pelanggaran SOP pada tahun 2018 terjadi 5 kali atau 0,6% dari total seluruh karyawan ASSA, dan pelanggaran Kedisiplinan terjadi 4 kali atau sebesar 0,4% dari total karyawan ASSA. Pada setiap pelanggaran, tidak terbatas pada jenis pelanggaran saja, melainkan setiap kasus pelanggaran Kode Etik yang terjadi akan diberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran. Berat atau ringannya sanksi akan bergantung kepada kasus pelanggaran yang terjadi untuk memberikan efek jera kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

Selama tahun buku 2018 pelanggaran Kode Etik yang terjadi di ASSA adalah sebagai berikut:

Jenis Pelanggaran Kode Etik Number of Violations of Code of Conduct	Jumlah Total	%
Pelanggaran SOP SOP Violation	5	0,6%
Pelanggaran Disiplin Disciplinary Violation	4	0,5%
Pelanggaran Integritas Integrity Violation	0	0,0%

Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

As set out in the Implementation and Development section, ASSA Code of Conduct applies to all so that socialization is also communicated to all. In this regard, the commitment of Board of Directors in implementing the Code of Conduct plays a very important role. This commitment is in three forms:

1. Commitment to socialize the Code of Conduct to all Employees within the Company.
2. Commitment to set an example to the Employees on how to behave in accordance with the code of conduct.
3. Commitment to impose penalty against Ethics violations.

Code of Conduct Socialization

The socialization of Code of Conduct is conducted by ASSA, among others, in the activities of new employee orientation program. In addition, there is also a periodic refreshment for all levels in each department. In 2018, the socialization was delivered in new employee orientation at each ASSA's operational branch for once every month if in that month there are new employees. Refreshment was also done 1 (time) in rotation at each branch offices in 2018, in which this activity is coordinated by the Human Capital department (HRD).

Type of Sanction for Code Violations

ASSA has completed the Company's Regulation on the Code of Conduct with sanctions for its violations. The level of violation is divided into 5 levels, namely violation level 1, 2, 3, 4 and 5. The level of violation will affect the types of sanctions imposed, from verbal warnings to termination of employment.

Number of Code Violations

Violations of Code of Conduct in ASSA are divided into 3 types of violations, namely SOP violation, disciplinary violation, and integrity violation.

The number of SOP violations in 2018 occurred 5 times or 0.6% of total employees of ASSA, and disciplinary violations occurred 4 times or 0.4% of total employees of ASSA. Sanction to the offender will be given to each violation, not limited to the type of violation, but every case of Code violation Ethics that occurs. The weight or severity of sanctions will depend on the violation to provide a deterrent effect to employees who commit the violations.

During the 2018 fiscal year, violations of Code of Conduct that occurred in ASSA were as follows:

Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah situasi dimana seorang Insan ASSA yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya. Situasi dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi seluruh pekerja ASSA, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. ASSA membuat Pedoman Benturan kepentingan sebagai upaya pencegahan terjadinya benturan kepentingan yang dilakukan oleh Insan ASSA.

Pedoman ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan ASSA yang berkenaan dengan Konflik Kepentingan atau *Conflict of Interest* di lingkungan ASSA, agar sesuai dengan asas *Good Corporate Governance*, sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

Code of Conflict of Interest Transaction

Conflict of interest is a situation where an ASSA People with power and authority to have or suspected to have personal interests in using their authority so that affecting the supposed quality and performance. A situation of occurrence of conflict between the economic interests of the Company with the personal economic interests of all ASSA employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. ASSA formulates the Code of Conflict of Interest as an effort to prevent conflict of interests conducted by ASSA People.

The purposes and objectives of this Code formulation are to provide directions and guidance to all ASSA People regarding to the Conflict of Interest within ASSA environment, in order to conform to the principles of Good Corporate Governance and encourage the implementation of a high business ethics as well as to prevent fraud and other behavior irregularities.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Tujuan dari penyusunan Pengelolaan *Whistleblowing System* adalah sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/pengungkapan (*Whistleblowing System*) bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti.

Rujukan:

1. Undang-Undang No.31 tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No.20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor;
3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran (*Whistleblowing System-WBS*), Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008;
4. *Code of Corporate Governance & Code of Conduct* ASSA;
5. Prinsip-Prinsip Dasar Integritas Perseroan;
6. Pakta Integritas Perseroan;
7. Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan Entertainment).

Tujuan Penerapan WBS, antara lain:

- a. Mengatasi keterbatasan system internal kontrol, seperti adanya kolusi, pertimbangan *management* dan internal audit yang tidak bisa mengontrol semua proses di setiap kegiatan, waktu dan tempat;
- b. Memberikan jaminan kerahasiaan serta sarana pelaporan;
- c. Mendukung penerapan praktik GCG dan peraturan Perseroan

Ruang Lingkup

Kebijakan ini diberlakukan bagi seluruh *stakeholders* PT Adi Sarana Armada Tbk dan Anak Perseroan.

The purpose of the development of Whistleblowing System Management is to become a reference in the procedure of managing complaints handling (Whistleblowing System) for the Board of Commissioners, Board of Directors, Employees and stakeholders in relation with the Company, so that each of report that is submitted can be kept confidential and can be accounted for as well as be acted upon.

References:

1. Law No.31 of 1999 and has been amended by Law no. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption;
2. Law No.13 of 2006 on Protection of Witnesses and Reporters;
3. Whistleblowing System (WBS) Guidelines, National Committee on Governance Policies, 2008;
4. *Code of Corporate Governance & Code of Conduct* of ASSA;
5. Basic Principles of Corporate Integrity;
6. Company's Integrity Pact;
7. Guidelines for Receipt and Giving of Gift/Souvenirs and Entertainment.

The purposes of WBS Implementation, are:

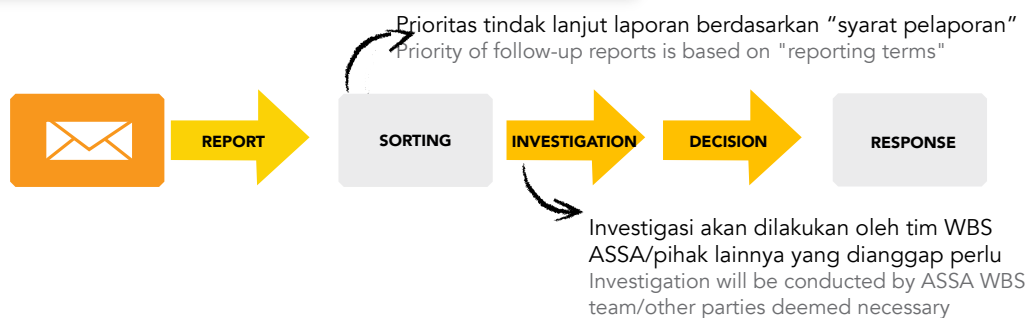
- a. To overcome internal control system limitation such as collusion, management concern and internal audit which may fail to control all processes in every activity, time and place;
- b. To provide a guarantee of confidentiality and reporting infrastructure;
- c. To implement the practice of GCG as well as corporate regulation.

Scope

This policy is applied to all stakeholders of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries

Whistle Blower Process

Pelapor akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya
Pelapor disarankan untuk memberikan identitas
Whistleblower shall be guaranteed for confidentiality and security



Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, pelapor yang mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Karyawan yang berlaku di perusahaan setempat.
Sanctions on WBS abuse.
In accordance with the whistleblower protection policy, whistleblower submitting a report in the form of slander or false statements shall be subject to sanctions and not obtaining either whistleblower's confidentiality or protection. Sanctions that may be imposed are set forth in the Employee Regulations applicable to local companies.

Pelaporan Pelanggaran

- Pihak yang dapat melaporkan pelanggaran adalah sebagai berikut:
 - Internal : semua karyawan dan pihak yang berkepentingan
 - Eksternal : pelanggan, pemasok, publik, investor dan pihak lainnya yang merasa berkepentingan

Pihak Internal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama dan NIK.

Pihak Eksternal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama, institusi dan nomor kontak yang dapat dihubungi.

- Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan itikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:
 - Penyalahgunaan Wewenang (Benturan Kepentingan, Penyuapan, Gratifikasi)
 - Penyalahgunaan Asset (Cash, Non Cash dan Pemalsuan Pengeluaran)
 - Pemalsuan Laporan (Keuangan dan Non Keuangan/Operasional)
- Syarat Pelaporan:
Dalam melaporkan pelanggaran perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Bukti yang memadai (dokumen/surat, rekaman, gambar, dll)
 - Informasi yang jelas mengenai pokok permasalahannya
 - Informasi dapat disampaikan secepatnya ke Email : wbs.ASSA@gmail.com
SMS : 0811992772

Violation Reporting

- Parties that can report violations are:
 - Internal : all employees and stakeholders
 - External : customers, suppliers, public, investors and other parties with interests

Internal parties who wish to submit the report have to mention their names and their employee identification numbers. External parties who wish to submit the report have to mention their names, institutions and their contact details.

- Violations that can be reported are any actions which under the good intention of whistleblower's perspective are the activities of, among others:
 - Abuse of Authority (Conflict of Interest, Bribery, Gratuities)
 - Abuse of Assets (Cash, Non Cash and Budget Fraud)
 - Falsification of Report (Financial and Non Financial/Operations)
- Reporting Requirements:
In reporting violations, there are some matters that have to be taken into account:
 - Sufficient evidence (documents/letters, recordings, images, etc.)
 - Clear information on the subject matter
 - Information can be submitted immediately to Email: wbs.assa@gmail.com, SMS:0811992772

d. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin oleh Perseroan

- Bentuk Sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
- Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, pelapor yang mengirimkan laporan yang berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Perseroan atau kebijakan lain yang diatur Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Selama tahun 2018 terdapat 2 (dua) laporan pelanggaran yang diterima dari karyawan, dan hal itu sudah ditindak lanjuti serta telah diselesaikan sesuai dengan peraturan perusahaan dan proses hukum yang berlaku.

Sistem Perlindungan Pelapor

1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
2. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
3. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan.
5. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Penanganan Pengaduan

1. Mekanisme Pelaporan
 - a. Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Tim WBS melalui sarana yang disediakan. Untuk penanganan lebih lanjut Tim WBS dapat membentuk Tim Investigasi yang berisikan *management*, audit internal dan pihak lain yang dirasa perlu.
 - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.

d. Confidentiality of the whistler's identity is guaranteed by the Company

- The sanctions that can be imposed are stipulated in the Company Regulations or other regulations set out by the Company.
- In accordance with the policy of whistleblower protection, the whistleblower who sent a slanderous report or false statements will be sanctioned and will not get either guarantee of confidentiality or whistleblower protection.

Submission of Violation Report

During 2018, there were 2 (two) violation reports received from employees, and those reports have been followed up and completed in accordance with Company regulations and legal processes.

Whistleblower Protection System

1. In the process of follow-up on any complaint/disclosure, confidentiality, presumption of innocence and professionalism shall be put forward.
2. The confidentiality of Whistleblower's identity is guaranteed by the Company.
3. The Company guarantees the protection of Whistleblower from any forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant act from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported case to any party.
4. This protection also applies to the employees who conduct investigation or for any parties who give information regarding the complaint/disclosure.
5. Person who violates the said principle of confidentiality will be given severe sanctions in accordance with the regulations applicable in the Company.

Report Handling

1. Reporting Mechanisms
 - a. Reporting of violations may be submitted to WBS Team through the facilities provided. For further handling, WBS Team can form an Investigation Team consisting of management, internal audit and other parties deemed necessary.
 - b. In the case of violations committed by Member of Board of Directors or person who has special relationship with member of Board of Directors, the violation report has to be submitted to WBS Team and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team.
 - c. In the case of violations committed by Member of Board of Commissioners, the violation report has to be submitted to WBS Team. Further handling will be performed by the Board of Directors and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team

- d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Presiden Direktur. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - e. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Internal Audit Perseroan atau penegak hukum yang berwenang.
 - f. Sarana untuk pelaporan dapat membuat pengaduan/penyungkapan dan mengirimkannya kepada Pengelola WBS melalui wbs.ASSA@gmail.com
- d. In the event case of violations committed by member of WBS Team, the violation report has to be submitted directly to the President Director. Further handling will be performed by the Board of Directors and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team.
 - e. In the case of violations committed by member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and WBS Team, the violation report has to be submitted to the Internal Audit of the Company or to the law enforcement authorities.
 - f. Whistleblowers can submit complaint/disclosure and send it to the Management of WBS on [wbs. assa@gmail.com](mailto:wbs.assa@gmail.com)

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan WBS dimonitoring secara berkala atau setiap 3 (tiga) bulan sekali mengenai efektivitas penerapannya oleh Tim WBS. Pelaksanaan Audit dan Review dapat dilakukan sendiri oleh Tim WBS, *Management* atau Auditor Internal. Adapun *management* Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap pelaporan WBS 6 (enam) bulan sekali atau sesuai kebutuhan mengenai *progress monitoring* WBS.

WBS Management Team

WBS management is monitored periodically or every 3 (three) months on the effectiveness of its implementation by WBS Team. The Audit and Review Implementation may be conducted solely by the WBS Team, Management or Internal Auditor. The Company's management will conduct evaluation on WBS reporting for once every 6 (six) month or as needed on WBS progress monitoring.

Pakta Integritas Integrity Pact

Seluruh insan ASSA berjanji kepada diri sendiri dan berkomitmen untuk melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta Integritas ASSA dituangkan dokumen Pakta Integritas Perseroan.

All ASSA people make a pledge to themselves and are committed to carrying out all duties, functions, responsibilities, authorities and roles in accordance with laws and regulations and the proficiency of not committing corruption, collusion and nepotism. ASSA Integrity Pact is contained the Company's Integrity Pact document

Pengadaan Barang Dan Jasa Procurement of Goods and Services

Dalam pengadaan barang dan/atau jasa, ASSA menggandeng pemasok, yakni mitra usaha yang bergerak di bidang usaha penyediaan barang dan jasa. Untuk menjamin terselenggaranya proses pengadaan barang dan jasa yang transparan, Perseroan memberlakukan ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan tender terbuka, secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi dan *track record* yang baik;
2. Perseroan perlu menghindari pemasok yang mempunyai hubungan keluarga dengan pengambil keputusan dan atau adanya benturan kepentingan;
3. Perseroan tidak diperkenankan memberi dan atau menerima imbalan dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung;
4. Perseroan menuangkan semua kesepakatan dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
5. Perseroan tidak diperkenankan meminta perlakuan khusus dari pemasok baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. Perseroan tidak memperkenankan karyawan atau mantan karyawan untuk menggunakan informasi terkait dengan pemasok tanpa ijin dan persetujuan tertulis dari Perseroan.
7. Perseroan tidak memperkenankan karyawan untuk menerima termasuk di dalamnya uang, benda fisik maupun layanan jasa, promosi dan potongan harga.
8. Perseroan tidak memperkenankan karyawan untuk memberikan atau menjanjikan apapun baik dalam bentuk uang, benda fisik maupun layanan jasa ataupun fasilitas yang bertentangan dengan perundangan yang berlaku.

In the procurement of goods and or services, ASSA cooperates with suppliers, i.e. business partners engaged in the business of providing goods and services. To guarantee the implementation of transparent procurement of goods and services, the Company applies the following provisions:

1. The Company conducts open, transparent, and accountable tenders, by involving prospective suppliers who have good reputation and track record;
2. The Company needs to avoid suppliers who have family relationships with decision makers and/or have a conflict of interest;
3. The Company is not permitted to give and or receive compensation in any form either directly or indirectly
4. The Company sets out all agreements in a written document prepared in good faith and mutually beneficial;
5. The Company is not permitted to request special treatment from good suppliers either directly or indirectly;
6. The Company does not allow employees or former employees to use information related to suppliers without written permission and approval from the Company.
7. The Company does not allow its employees to accept money, physical objects, services, promotions and discounts.
8. The Company does not allow its employees to provide or promise anything in the form of money, physical objects and services or facilities that conflict with applicable laws.

Donasi Kegiatan Politik

Donation For Political Activities

Selama tahun 2018, ASSA tidak memberikan dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

During 2018, ASSA did not donate any funds for political activities or political parties.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Disclosure of Tax Liabilities Fulfillment

ASSA berkomitmen untuk memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2018, Perseroan telah membayar pajak sebesar Rp 31,784,385,474. yang terdiri dari pajak 21,23, 25, 26,29 dan 4 ayat 2. Komitmen Perseroan terhadap kepatuhan perpajakan membawa hasil dengan adanya surat keterangan fiskal yang dimiliki Perseroan.

ASSA is committed to fulfill its obligations as a taxpayer in accordance with the regulations in force. During 2018, the Company paid taxes amounting to Rp31,784,385,474. which consists of tax articles 21, 23, 25, 26.29 and 4 paragraph 2. The Company's commitment to tax compliance has resulted in a fiscal statement held by the Company.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan Dan Laporan Tahunan Digital

Conformity of Annual Report Book and Digital Annual Report

Laporan Tahunan digital ASSA yang diterbitkan dalam situs atau *website* resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh ASSA.

ASSA digital Annual Report published on the official website of the Company is in conformity with the Annual Report book printed and published by ASSA.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

"Selama tahun 2018, ASSA mengeluarkan biaya pelaksanaan CSR sebesar Rp374.903.917. Dana program CSR tersebut disalurkan ke tiga bidang, yakni sosial kemasyarakatan –termasuk di dalamnya pendidikan dan kesehatan, lingkungan/kelestarian alam dan kemanusiaan/bencana alam."



"In 2018, ASSA spent Rp374,903,917 for CSR implementation. The CSR program funds were distributed into three sectors, namely social community - including education and health, environment/natural preservation, and humanity/natural disaster."





Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility yang Terkait Tatakelola Tanggung Jawab Sosial

Description of Corporate Social Responsibility Related to Social Responsibility Management

Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial

ASSA menyadari bahwa kehadiran perusahaan tidak sekadar mencari untung (*profit*). Di luar itu, ada tanggung jawab sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*), seperti diatur dalam Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 1 ayat 3 undang-undang ini menyebutkan "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Sejalan dengan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, maka pelaksanaan program TJSL merupakan komitmen Perseroan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*). Dalam hal ini, ASSA berupaya seoptimal mungkin agar target-target yang telah ditetapkan tercapai, bahkan kalau bisa melebihi target tersebut. Namun demikian, di dalam upaya mencapai target tersebut tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian bumi dan sumber daya alam yang ada sehingga generasi mendatang tetap mampu memenuhi kebutuhannya.

Prinsip keberlanjutan semakin menemukan relevansinya karena pembangunan saat ini cenderung merusak ekosistem global dan menghambat generasi berikutnya dalam memenuhi kebutuhan. Kecenderungan itu bisa dihentikan dengan mengedepankan pentingnya menciptakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam melaksanakan pembangunan.

Dalam melaksanakan TJSL, selain merujuk pada Undang-undang Perseroan Terbatas, ASSA juga menjadikan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial sebagai salah satu referensi. Menurut ISO 26000, ada tujuh subyek inti Tanggung Jawab Sosial sebagai berikut:

Commitment to Social Responsibility

ASSA realizes that the Company's presence is not just for gains (*profit*). Beyond that, there are social (*people*) and environmental (*planet*) responsibilities, as stated in Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company, Article 1, paragraph 3, which states that "Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, either for the Company itself, the local community, and society in general."

In line with the Limited Liability Company Law, the TJSL program implementation is the Company's commitment to the sustainable development concept. In this case, ASSA strives to achieve the established targets optimally, even exceed the target if possible. However, in the efforts to achieve the targets, commitment to maintain the earth and natural preservation always remains for the sake of future generations.

The sustainability principle becomes more relevant because current development tends to damage the global ecosystem and inhibit the next generation to fulfil their needs in the future. This tendency can be stopped by prioritize on creating harmony between economic, social and environmental aspects in carrying out development.

Besides referring to the Limited Liability Company Law, ASSA also uses ISO 26000 about Social Responsibility's Guidelines as reference In implementing TJSL. According to ISO 26000, there are seven Social Responsibility's core subjects as follows:



ASSA mewujudkan Tanggung Jawab Sosial melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam Forum World Commission on Environment and Development (WCED) tahun 1987 terungkap bahwa tujuan CSR adalah keberlanjutan bisnis. Dalam hal ini, arti keberlanjutan adalah lingkungan yang sehat, masyarakat yang sejahtera, dan ekonomi yang kuat.

Landasan Kebijakan

1. Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang Undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan:
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Struktur Pengelola CSR

Implementasi CSR ASSA menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab sebuah komite yang terdiri dari Departemen *Marketing and Communication* dan *Customer Care*.

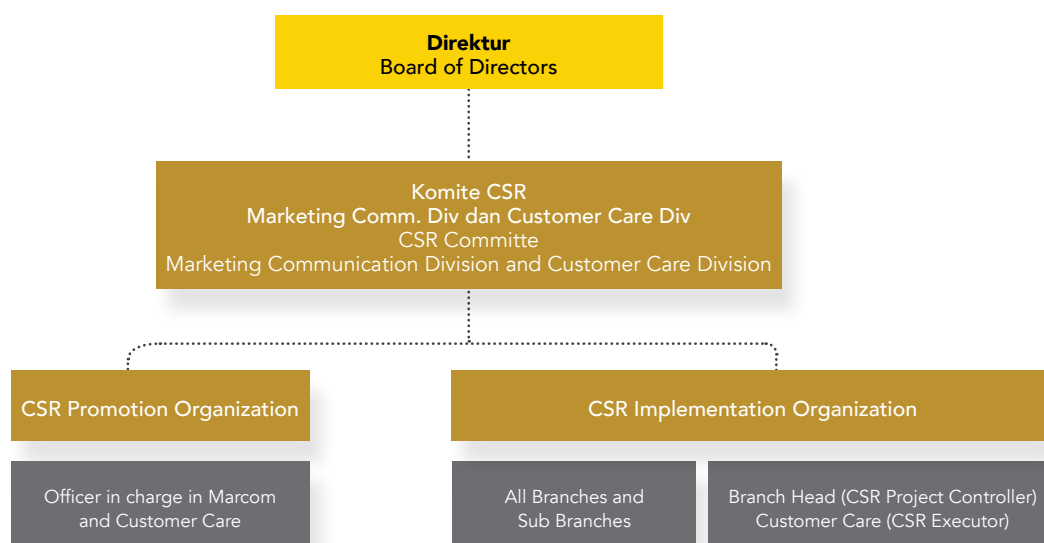
ASSA embodies the Social Responsibility through its *Corporate Social Responsibility* (CSR) program. In the World Commission on Environment and Development (WCED) Forum 1987, it was mentioned that CSR's purpose is business sustainability. Sustainability means a healthy environment, prosperous society, and strong economy.

Policy Framework

1. Law no. 40 year 2007 on Limited Liability Company
2. Law no. 1 year 1970 on Occupational Safety
3. Law no. 13 year 2003 on Manpower
4. Government Regulation no. 50 year 2012 on Occupational Health and Safety Management System Implementation.

CSR Management Structure

ASSA's CSR implementation is part of the duties and responsibilities of a committee. This committee consists of Marketing, Communication, and a Customer Care Department.



Manajemen Pemangku Kepentingan

Dalam menyelenggarakan usaha, ASSA memiliki sejumlah pemangku kepentingan. Dalam hal ini, pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis ASSA. Dengan posisi yang demikian penting, maka Perusahaan berupaya untuk membangun kerjasama dan bersinergi dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Stakeholders Management

In conducting its business, ASSA has a number of stakeholders. Stakeholders are groups or individuals who have a direct impact or a major influence on ASSA's business activities. With such important position, the Company seeks to build cooperation and synergy with stakeholders. In addition, the Company also strives to carry out intensive communication with stakeholder groups, and maintain engagement in accordance with their expectations.

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, ASSA merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 6 indikator sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*
Jika ASSA memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Jika ASSA memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian ASSA terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ASSA atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity (P)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ASSA.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan ASSA adalah sebagai berikut:

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan

(D =Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective; P = Proximity)

To identify stakeholders, ASSA refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard version 2015, which divides stakeholders into 6 indicators as follows:

1. *Dependency (D)*
If ASSA depends on a a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If ASSA has legal, commercial or ethical responsibility towards a person or an organization.
3. *Tension (T)*
If a person or an organization needs ASSA's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*
If a person or an organization has an influence on ASSA or other stakeholder's strategies or policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If a person or an organization has a different view that can affect the situation and encourage actions that did not exist before.
6. *Proximity (P)*
If a person or an organization has geographical and operational closeness with ASSA.

After mapping, ASSA stakeholders are as follows:

Table of Stakeholder Groups

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Base	Metode Pelibatan/Pende- katan Engagement Method/ Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topics and Main Issues Interest
Pelanggan Customers	D, R, T, I, P	Website Media Sosial Social Media Iklan di media Advertising on Media Penanganan keluhan konsumen Customer Complaint Handling Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey	Setiap saat Anytime Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed 1 (satu) kali setahun Once a year	Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan berikut dengan layanan jasa Perseroan. Company's quality service satisfaction, company's sustainability and services.
Karyawan Employee	D,R, T, I, P	Surat Edaran Circular Letter Website Internal Internal Magazine	Sesuai kebutuhan As needed Setiap Saat Setiap Saat	Informasi tentang kebijakan perusahaan, kegiatan internal dan lain lain.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Base	Metode Pelibatan/Pende- katan Engagement Method/ Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topics and Main Issues Interest
Sopir Driver	D,R, T, I, P	Program CSR	Pemberian beasiswa yang diberikan sebanyak tiga kali dalam satu tahun.	Informasi tentang kebijakan perusahaan, keselamatan kerja, layanan paripurna untuk pelanggan, dan lain-lain Information about company's policies, work safety, perfect services for customers, and others
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	RUPS GMS RUPSLB EGMS	1 (satu) kali setahun Once a year Sesuai kebutuhan As needed	Pencapaian kinerja, perubahan kepengurusan, pembayaran dividen, dan lain-lain Performance achievement, changes in management, payment of dividends, and others
Mitra Kerja/ Vendor Business Partner/Vendor	D, R, T, P	Kontrak kerja Work contract Website	Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed	Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair,transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, metode pembayaran, jangka waktu pembayaran, dan lain-lain. Fair goods and services procurement mechanism,transparency of selection of goods and services procurement by implementing good corporate governance, payment methods, payment terms, and others
Media massa Mass Media	T, I, DP	Iklan publikasi pengumuman Announcement publication ad Laporan tahunan Annual Report Press conference Press release	Sesuai kebutuhan As needed 1 (satu) kali setahun Once a year Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan, hubungan sebagai check and balance partner, sosialisasi jasa layanan baru, dan lain-lain. Transparency, disclosure and access to company's performance information, relationships check and balancepartner, new services socialization, and others.
Masyarakat Community	D, R, T, I, DP, P	Program CSR CSR Program	Sesuai kebutuhan As needed	Program yang cocok/sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk untuk pemberdayaan masyarakat. Programs that are suitable/ in accordance with community's needs, including for community's empowerment

Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Bisnis utama ASSA adalah penyewaan kendaraan bermotor dengan berbagai varian pelayanan. Berdasarkan bisnis utama tersebut, bersama pemangku kepentingan internal dan eksternal, Perseroan telah memetakan isu-isu penting yang berkaitan dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Isu Sosial:
 - a. Ketenagakerjaan Kepegawaian
 - b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - c. Pelatihan dan Pendidikan
 - d. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Important Social, Economic and Environmental Issues

ASSA's main business is vehicle leasing with various service variants. Based on the main business, jointly with internal and external stakeholders, the Company has mapped important issues related to the Company as follows:

1. Social Issues:
 - a. Employment
 - b. Occupational Health and Safety
 - c. Training and Education
 - d. Customer Health and Safety

- e. Privasi Pelanggan
- f. Kepatuhan Sosial Ekonomi
- 2. Isu Ekonomi:
 - a. Kinerja Ekonomi Perusahaan
- 3. Isu Lingkungan
 - a. Emisi Udara
 - b. Pengelolaan Limbah

Lingkup Tanggung Jawab

ASSA berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang membawa manfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan berbagai program CSR yang dikelola secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran. Dengan berlandaskan 3P (*People, Planet, dan Profit*), tujuan Perseroan dapat menciptakan keselarasan antara kinerja operasional yang menghasilkan profit bagi pemangku kepentingan dengan tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan serta lingkungan yang berkelanjutan.

Program dan Anggaran

Selama tahun 2018, ASSA mengeluarkan biaya pelaksanaan CSR sebesar Rp374.903.917. Dana program CSR tersebut disalurkan ke tiga bidang, yakni sosial kemasyarakatan – termasuk di dalamnya pendidikan dan kesehatan, lingkungan/kelestarian alam dan kemanusiaan/bencana alam.

Tabel Penyaluran Biaya Program CSR Tahun 2018

No.	Bidang Penyaluran Field of Distribution	Jumlah Penyaluran Dana (Rp) Amount of Funds (Rp)
1	Sosial Kemasyarakatan (termasuk pendidikan dan kesehatan) Social Community - including education and health	346.749.267
2	Lingkungan/Kelestarian Alam Environment/Nature Preservation	8.103.650
3	Kemanusiaan/Bencana Alam Humanitarian/Natural Disasters	20.051.000
TOTAL		374.903.917

- e. Customer Privacy
- f. Socio-Economic Compliance
- 2. Economic Issues:
 - a. Corporate Economic Performance
- 3. Environmental Issues
 - a. Air Emissions
 - b. Waste Management

Scope of Responsibility

ASSA is committed to play an active role in sustainable economic development that aims to improve quality of life and the surrounding environment that bring benefits to the community and future generations. This commitment is realized by various CSR programs that are managed in a directed, consistent, and on-target manner. Based on 3P (*People, Planet and Profit*), the Company's purpose is to create harmony between operational performance that generates profit for stakeholders with social responsibility and community and sustainable environment.

Program and Budget

In 2018, ASSA incurred Rp374,903,917 for CSR implementation costs. Funds for the CSR program are channeled into three fields, which are social community - including education and health, environment/nature preservation and humanitarian/natural disasters.

Table of CSR Program Costs in 2018

Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility yang Terkait Core Subyek Hak Azasi Manusia

Description on Corporate Social Responsibility Related to the Core Subject of Human Rights



Komitmen dan Kebijakan

Hak Asasi manusia adalah hak dasar atau kewarganegaraan yang melekat pada individu sejak ia lahir secara kodrat yang diberikan langsung oleh Tuhan Yang Maha Esa yang tidak dapat dirampas dan dicabut keberadaannya dan wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah dan setiap orang demi kehormatan dan perlindungan harkat dan martabat manusia. Indonesia merupakan negara yang berlandaskan atas hukum. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, ASSA berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia yang melekat pada segenap pemangku kepentingan Perseroan.

Rumusan Tanggung Jawab Hak Asasi Manusia

ASSA yang berkedudukan hukum di Indonesia menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia yang melekat pada segenap pemangku kepentingan dengan merujuk pada Undang-Undang Dasar 1945 dan ketentuan turunannya. Hak-hak asasi yang dimaksud antara lain, hak untuk mengembangkan diri, hak untuk bekerja dan mendapat imbalan dan perlakuan yang adil, hak untuk memeluk agama dan beribadah menurut agamanya, hak untuk mengeluarkan pendapat, dan hak terbebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif.

Rencana Kegiatan

Sejak beroperasi, ASSA telah menggariskan berbagai kebijakan sebagai bentuk penghormatan atas hak-hak asasi manusia yang melekat pada pemangku kepentingan seperti tersebut di atas. Dengan demikian, rencana kegiatan terkait hak asasi manusia sudah pula melekat bersamaan dengan hadirnya ASSA di Indonesia. Rencana tersebut, antara lain, memberikan upah yang layak sesuai dengan tugas dan

Commitments and Policies

Human rights are basic rights or citizenship that inherent in an individual since he/she was born, naturally given directly by God Almighty which cannot be deprived and revoked and must be respected, upheld and protected by the state, law, government and everyone for the sake of honor and the protection of human dignity. Indonesia is a country based on Law. As a responsible corporation, ASSA is committed to upholding human rights that are inherent in all Company's stakeholders.

Formulation of Human Rights Responsibilities

ASSA with a legal position in Indonesia upholds human rights that are inherent in all stakeholders by referring to the 1945 Constitution and its derivative provisions. Human rights referred to among others, the right for self-development, the right to work and receive compensation and fair treatment, the right to embrace religion and worship according to religion, the right to issuing opinions, and the right to be free from discriminative treatment.

Activity Plan

Since its operational commencement, ASSA has outlined various policies as a form of respect for human rights inherent in stakeholders as mentioned above. As such, the plan for activities related to human rights has also been attached together with ASSA's presence in Indonesia. The plan, among others, to provide decent wages in accordance with the duties and responsibilities, organize various education and training

tanggungjawab, menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk karyawan guna mengembangkan diri, melakukan review karyawan untuk menentukan imbalan kerja yang layak sesuai dengan kinerja masing-masing, memberikan kesempatan untuk menunaikan ibadah sesuai agamanya masing-masing, dan menerapkan kesetaraan serta menjatuhkan sanksi bagi pelanggaran terhadap komitmen anti diskriminasi.

Pelaksanaan kegiatan

Sesuai dengan komitmen Perseroan terhadap penegakan hak-hak asasi manusia, ASSA terus berupaya untuk melaksanakan rencana program yang telah ditetapkan. Antara lain, memberikan upah kepada karyawan minimal sama dengan upah minimum regional, melakukan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan selama tahun 2018 dengan biaya sebesar Rp982,23 juta, melakukan review terhadap karyawan dengan hasil sebanyak 25 orang mendapatkan promosi, 180 karyawan mutasi dan tidak ada karyawan yang demosi.

Hal lain yang patut disyukuri, komitmen Perseroan terhadap penegakan hak-hak asasi manusia membawa hasil dengan tidak adanya tindakan diskriminatif, dan tidak ada laporan tentang insiden terkait kebebasan memeluk agama dan menjalankan ibadah.

Pencapaian dan Penghargaan

Penegakan dan penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia merupakan komitmen awal yang dibangun sejak ASSA berdiri. Dengan komitmen itu, maka selama tahun pelaporan, tidak ada kasus pelanggaran hak asasi manusia yang signifikan terjadi di Perseroan. Walau ASSA mendapatkan berbagai penghargaan selama tahun 2018, namun tidak ada penghargaan yang spesifik tentang hak asasi manusia.

for employees to develop themselves, conduct employee reviews to determine appropriate employee benefits in accordance with their respective performance, provide an opportunity to worship according to their religion respectively, and apply equality and impose sanctions for violations of anti-discrimination commitments.

Activity Implementation

In accordance with the Company's commitment to uphold human rights, ASSA strives to implement the program plans that have been set. Among other things, giving wages to employees at least equal to regional minimum wages, conducting education and training for employees during 2018 with a cost of Rp982.23 million, conducting employees reviews with the results of 25 employees were getting promotions, 180 employees were getting mutation and no employees were getting demotion.

Another thing to be grateful for, the Company's commitment to upholding human rights has resulted in the absence of discriminatory actions, and there have been no report of incidents related to freedom of religion and worship.

Achievements and Awards

Enforcement and respect for human rights is an initial commitment that was built since ASSA's establishment. With that commitment, during the reporting year, no significant case of human rights violations occurred in the Company. Although ASSA received various awards during 2018, there was no specific award regarding human rights.

Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility yang Terkait Core Subyek Operasi Yang Adil

Description on Corporate Social Responsibility Related to the Core Subject of Fair Operation

Komitmen dan Kebijakan

Dalam menjalankan usaha, ASSA senantiasa menjunjung tinggi praktik operasi yang adil meliputi sikap antikorupsi, tidak terlibat dalam urusan politik, berkompetisi secara fair, dan melakukan promosi secara bertanggungjawab.

Rumusan Tanggung Jawab

Sesuai dengan komitmen dan kebijakan di atas, maka ASSA merumuskan tanggung jawab terkait subyek operasi yang adil sebagai berikut:

1. Berperilaku etis dalam hubungannya dengan kompetitor
2. Melakukan promosi dan pemasaran dengan mentaati berbagai aturan yang berlaku.
3. Mendukung upaya pemberantasan suap dan korupsi
4. Mendorong karyawan untuk berani melapor jika melihat adanya dugaan pelanggaran
5. Membawa pelanggaran hukum pidana ke lembaga penegak hukum yang relevan

Commitments and Policies

In carrying out its business, ASSA always upholds fair operation practices including anti-corruption, does not engage in political affairs, fair competition, and conducts promotions in a responsible manner.

Responsibility Formulation

In accordance with the commitments and policies above, ASSA formulates the responsibility related to fair operations as follows:

1. Behave ethically in relation to competitors
2. Conduct promotion and marketing by adhering to various applicable rules
3. Support efforts to eradicate bribery and corruption
4. Encourage employees to have the courage to report if they see any suspected violations
5. Bringing criminal law violations to relevant law

6. Menghindari kontribusi politik yang berpotensi mengendalikan pembuat kebijakan
7. Melakukan operasional perusahaan yang sesuai dengan undang-undang persaingan sehat
8. Mempromosikan karyawan tentang pentingnya kepatuhan terhadap undang-undang persaingan, dan persaingan yang sehat

Rencana Kegiatan

Operasi yang adil merupakan komitmen yang hadir dan dipegang oleh ASSA sejak awal berdiri. Sebab itu, rencana kegiatan yang disusun Perseroan adalah sama setiap tahun. Antara lain, berkompetisi secara sehat dengan tidak menjelek-jelekkan kompetitor, melakukan promosi dan pemasaran dengan mengikuti kaidah dan ketentuan yang berlaku, mendukung sikap antikorupsi, memberdayakan saluran pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*), dan lain-lain.

Pelaksanaan kegiatan

Selama tahun pelaporan, ASSA berkompetisi secara sehat dengan memperbaiki kualitas layanan, melakukan inovasi layanan, dan memegang kode etik dalam hubungannya dengan kompetitor; melakukan promosi dan pemasaran dengan memberikan informasi yang sebenar-benarnya, tidak melebih-lebihkan, sehingga pelanggan mendapatkan layanan sesuai dengan informasi yang ada; mendorong karyawan untuk berani melapor jika ada dugaan pelanggaran, seperti indikasi suap dan korupsi, melalui WBS, dan menjalankan operasional perusahaan secara fair, anti-monopoli dan anti-trust.

Pencapaian dan Penghargaan

Komitmen ASSA terhadap praktik operasi yang adil membuahkan hasil dengan tidak adanya sanksi dan denda Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), tidak ada kasus korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil –misalnya berupa pemecatan terhadap pelaku korupsi, juga tidak ada sanksi dan denda akibat pelanggaran terkait promosi dan pemasaran oleh ASSA. Walau ASSA mendapatkan berbagai penghargaan selama tahun 2018, namun tidak ada penghargaan yang spesifik tentang praktik operasi yang adil.

enforcement agencies

6. Avoid political contributions that have the potential to control policy makers
7. Conducting company operations in accordance with fair competition laws
8. Promote to employees about the importance of compliance with laws, and fair competition

Activity Plan

Fair operation is a commitment that is present and held by ASSA since its establishment. Therefore, the activity plan prepared by the Company is the same every year, such as, competing in a healthy manner by not vilifying competitors, conducting promotions and marketing by following applicable rules and regulations, supporting anti-corruption attitudes, empowering the violation reporting channel (*Whistleblowing System*), and others.

Activity Implementation

During the reporting year, ASSA competed in a healthy manner by improving service quality, making service innovations, and holding a code of ethics in relation to competitors; providing true information in carry out promotions and marketing, not exaggerating, so that customers get the services in accordance with existing information; encourage employees to have the courage to report if there are alleged violations, such as indications of bribery and corruption, through the WBS, and carry out company operations fairly, anti-monopoly and anti-trust.

Achievements and Awards

ASSA's commitment to fair operations resulted in no sanctions and fines from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU), no proven corruption cases and actions taken - for example, dismissal of corruption perpetrators, no sanctions and fines due to related violations on promotion and marketing by ASSA. Although ASSA received various awards during 2018, there was no specific award regarding the fair operations practice.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Komitmen Perusahaan

ASSA menyadari bahwa kerusakan lingkungan merupakan isu global yang menuntut tanggung jawab dan keterlibatan semua pihak. Tanpa kerjasama dan kepedulian untuk mengambil peran dalam penyelamatan lingkungan, maka kondisi lingkungan bumi akan semakin buruk, dan berdampak pada turunnya kualitas hidup manusia.

Becermin pada dampak negatif yang muncul, maka sebagai korporasi yang bertanggungjawab, ASSA berkomitmen untuk ikut terlibat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dari sisi operasional kantor, upaya yang dilakukan Perseroan adalah seoptimal mungkin menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse*

Company's Commitment

ASSA realizes that environmental damage is a global issue that requires the responsibility and involvement of all parties. Without cooperation and concern to take a role in saving the environment, earth's condition will be getting worse, and have an impact on reduced human life quality.

Reflecting on the negative impacts that arise, as a responsible corporation, ASSA is committed to involve in protecting the environment. In the office operations, efforts made by applying the 3R principle (*Reduce, Reuse and Recycle*). Meanwhile, in business operations, the Company strives to

and *Recycle*). Sementara itu, dari sisi operasional usaha, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan pengelolaan limbah dan emisi secara paripurna dengan mentaati ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dampak dan Risiko

ASSA merupakan korporasi yang bisnis utamanya adalah jasa penyewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat, usaha perdagangan impor/ekspor, dan usaha di bidang pengangkutan darat. Berbagai bidang usaha tersebut berdampak pada lingkungan, terutama berkaitan dengan emisi gas buang kendaraan bermotor yang dioperasikan.

Rencana Kegiatan

ASSA akan melakukan berbagai upaya untuk mendukung kepedulian lingkungan dengan meningkatkan pengelolaan emisi dan limbah. Sebab, selain emisi gas buang, dalam operasional usaha, Perseroan juga menghasilkan berbagai limbah, antara lain, berupa oli, accu, filter, majun terkontaminasi, lampu TL, serta sabun cair. Rencana yang lain, ASSA akan secara konsisten mengurangi penggunaan sumber daya alam yang pasokannya semakin terbatas, seperti listrik dan air. Selain itu, berkaitan dengan pengelolaan emisi gas buang, Perseroan berkomitmen untuk melakukan perawatan rutin semua kendaraan bermotor yang dioperasikan, termasuk rutin melakukan uji emisi sehingga kadar emisi gas buang kendaraan bermotor yang dioperasikan berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan.

Pelaksanaan Kegiatan dan Dampak

Dalam pengelolaan emisi gas buang, Perseroan terus berupaya agar emisi gas buang kendaraan yang dimiliki ASSA, baik yang disewakan maupun untuk operasional, selalu berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan oleh ketentuan atau peraturan perundang-undangan. Untuk itu, secara berkala, ASSA melakukan uji emisi terhadap mobil-mobil yang dimilikinya. Uji emisi semakin penting dilakukan karena ada di antara pelanggan yang menghendaki hasil uji emisi sebagai salah satu syarat mobil yang akan disewa.

Selama tahun 2018, jumlah mobil yang menjalani uji emisi tercatat sebanyak 1.131 buah dengan hasil sebanyak 1.120 buah lolos uji emisi dan 11 tidak lolos uji emisi. Untuk mobil yang tidak lolos uji emisi, tindakan yang diambil adalah melakukan renewal unit untuk unit yang sudah masuk usia ekonomis kendaraan. Berdasarkan pengecekan di lapangan diketahui bahwa 11 unit yang tidak lolos uji emisi tersebut merupakan unit dengan umur rata-rata sudah masuk usia disposal. Apabila unit tersebut masih akan disewakan kembali karena permintaan customer maka akan dilakukan pembersihan pada bagian engine (tune up) dan penyetelan gas buang komponen yang berpengaruh pada hasil gas buang.

Masih berkaitan dengan emisi gas buang, ASSA juga secara rutin melakukan peremajaan mobil yang dimilikinya. Dalam hal ini, maksimal usia mobil adalah 5 tahun. Peremajaan usia mobil operasional penting karena mobil-mobil yang lebih baru lebih ramah lingkungan karena emisi gas buangnya lebih bersih. Mobil-mobil yang sudah melebihi usia operasional tersebut selanjutnya akan dijual melalui proses lelang atau dijual langsung ke pihak ketiga.

carry out waste and emission management by adhering to the applicable rules and regulations.

Impact and Risk

ASSA's main business is rental services of motor vehicles/land transportation, import/export trading business, and land transportation business. The various business fields have an impact on the environment, especially related to exhaust emissions of motor vehicles operated.

Activity Plan

ASSA will make various efforts to support environmental awareness by improving emission and waste management. Because, in addition to exhaust emissions, in its business operations, the Company also produces various wastes, such as, oil, batteries, filters, contaminated mounds, TL lamps, and liquid soap. Another plan is ASSA will consistently reduce natural resources such as electricity and water which supply is increasingly limited. In relation to exhaust emissions management, the Company is committed to routinely maintenance of all motor vehicles operated, including routine emission testing, so that the exhaust emissions level of motor vehicles operated is below the allowable threshold.

Activity Implementation and the Impacts

In managing exhaust emissions, the Company continues to strive for vehicle exhaust emissions owned by ASSA, both rented and operational, to constantly below the threshold allowed by the provisions or legislation. For this reason, ASSA periodically conducts emission tests on its vehicles. Emission testing is increasingly important because some of the customers require the emission test results as one of the conditions for the car to be rented.

In 2018, the number of cars undergoing emission testing was recorded at 1,131 with the results 1,120 cars passed the emission test and 11 cars did not pass the emission test. For cars that failed to pass the emissions test, the action taken was to renew the units that have entered the economic age of vehicle. Based on a field check, the average age of 11 units that did not pass the emission test have entered the disposal age. If those units will continue to be rented at customer's request, a cleaning will be carried out on the engine (tune up) and adjusting the exhaust gas component that affects the exhaust gas output.

Still related to exhaust emissions, ASSA also routinely rejuvenates its vehicles. In this case, the maximum age of car is 5 years. Age rejuvenation of operational cars is important because newer cars are more environmentally friendly due to cleaner exhaust emissions. Cars that have exceeded the operational age will then be sold through an auction process or sold directly to third parties.

Sementara itu, dalam mengelola limbah, ASSA terus melengkapi sarana dan prasarana pengelolaan limbah sehingga limbah yang dihasilkan dari proses dan operasional usaha tidak mencemari lingkungan. Misalnya, melengkapi infrastruktur dengan oil trap dan TPS B3 (Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun) di setiap kantor cabang. Oil Trap digunakan untuk memisahkan limbah kimia yang dihasilkan dari kegiatan mencuci kendaraan bermotor sehingga limbah cair yang dibuang ke badan air, seperti saluran air maupun sungai, tidak mengandung zat kimia yang dapat mencemari lingkungan. Sementara TPS B3 digunakan untuk menampung limbah cair seperti oli dan limbah padat seperti accu, filter, majun terkontaminasi dan lampu TL untuk kemudian diserahkan kepada vendor yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3.

Selama tahun 2018, jumlah limbah yang dihasilkan ASSA antara lain sebagai berikut:

No.	Jenis Limbah	Satuan	Jumlah/Volume Limbah	
			2018	2017
1	Olie bekas	Liter	99.151	68.708
2	Accu bekas	Unit	4.250	3.213
3	Ban bekas	Unit	12.080	9.784

Berbagai upaya dan kebijakan yang diambil ASSA terkait lingkungan seperti tersebut di atas membawa hasil dengan diraihnya perpanjangan ISO 14001: 2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Hingga akhir tahun 2018, selain Kantor Pusat, terdapat tiga cabang yang meraih sertifikasi ISO 14001: 2004, yakni Kantor Cabang Jakarta 1, Surabaya, dan Medan, serta PT Adi Sarana Lelang (entitas anak)

Untuk menghemat penggunaan energi listrik, terutama di perkantoran, ASSA melakukan langkah-langkah, antara lain, mematikan lampu, komputer dan peralatan elektronik lain begitu tak lagi diperlukan, menggunakan lampu hemat energi, menyetel pengatur suhu ruangan tidak terlalu dingin, memanfaatkan listrik tenaga surya, dan sebagainya. Dengan upaya itu, hingga 31 Desember 2018, biaya yang dikeluarkan untuk membayar tagihan listrik tercatat sebesar Rp2.433.784.934, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 2.387.145.898. Peningkatan terjadi karena adanya penambahan jaringan layanan perusahaan.

Dalam operasional di perkantoran, ASSA lebih banyak menggunakan air dari PDAM, yang notabene pasokan air bersih sebagai bahan baku kian terbatas. Untuk itu, ASSA berupaya untuk melakukan penghematan penggunaan air, antara lain, dengan memberikan seruan agar memanfaatkan air seperlunya/tidak berlebihan, segera melakukan perbaikan dan penggantian jika ada instalasi air yang bocor, dan sebagainya. Adapun biaya penggunaan air selama tahun 2018 tercatat Rp 239.421.588, naik dibandingkan dengan biaya penggunaan air tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 232.258.260. Peningkatan terjadi karena adanya penambahan jaringan layanan perusahaan

Meanwhile, in waste management, ASSA continues to equip waste management facilities and infrastructure so that the waste generated from business processes and operations does not pollute the environment. For example, complementing infrastructure with oil trap and TPS B3 (Temporary Disposal Sites of Hazardous and Toxic Substances) in every branch office. Oil Trap is used to separate chemical waste generated from the washing activity of motor vehicles so that liquid waste coming out to the city body, such as waterways and rivers, does not contain any chemical substances that can pollute the environment. While TPS B3 is used to store liquid waste like oil and solid waste such as batteries, filters, contaminated plaques and TL lamps were handed over to a vendor with B3 waste management license.

During 2018, the amount of waste produced by ASSA includes the following:

The various efforts and policies taken by ASSA related to the environment as mentioned above have resulted in the achievement to extend ISO 14001: 2004 on Environmental Management System. Until the end of 2018, in addition to the Head Office, there are three branches that obtained ISO 14001: 2004 certification, including Jakarta 1, Surabaya and Medan Branch Offices, and PT Adi Sarana Lelang (subsidiary).

To save the use of electrical energy, especially in offices, ASSA performs steps, among other things, turning off lights, computers and other electronic equipment that is no longer used, using energy saving lamps, setting the room temperature to be not too cold, and so on. With such efforts, as of December 31, 2018, the cost incurred by the Head Office to pay utility bills stood at Rp2,433,784,934, up from 2017 at Rp2,387,145,898. The increase was caused by the addition of the company's service network.

In operational activities in offices, ASSA mostly uses water from PDAM, which in fact the supply of clean water as raw material is increasingly limited. To that end, ASSA seeks to save water usage, among others, by encouraging to use water as necessary/not excessive, immediately replace the leaky water installation, and so on. The cost incurred for water usage during 2018 was recorded at Rp239,421,588, increased compared to the cost in 2017 at Rp232,258,260. The increase was due to the addition of the company's service network.

Selain hal tersebut di atas, selama tahun 2018, Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan melalui program yang dilakukan oleh Kantor Cabang Padang sebagai berikut:

In addition to what have been mentioned above, during 2018, the Company realized social responsibility for the environment through programs carried out by Padang Branch Office as follows:

Kategori Category	Tanggal date	Cabang Branch	Tema Theme	Nama Kegiatan Activity Name	Biaya Fee
CSR Cabang CSR Branch	09 Mei 2018 May 09, 2018	Padang	Lingkungan Environment	ASSA Rent Cabang Padang Peduli Ekosistem Laut Indonesia ASSA Rent Padang Branch Care for Indonesian Marine Ecosystem	8.103.650

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sebagai wujud kongkrit Perseroan terhadap kualitas pelayanan, tanggung jawab produk serta tanggung jawab sosial terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi QSHE (*Quality, Safety, Health and Environment*) yang berdasarkan pada ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 serta OHSAS 18001:2007, baik di kantor pusat maupun di setiap kantor cabangnya.

Environmental Certification

As the Company's concrete form of service quality, product responsibility and social responsibility related to Health, Safety and Environment, the Company has implemented an integrated management system QSHE (Quality, Safety, Health and Environment) based on ISO 9001: 2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001: 2007, both at head office and each branch offices.

Kantor pusat dan sebagian besar dari kantor-kantor cabangnya telah dilakukan sertifikasi oleh lembaga sertifikasi Lloyd Register Indonesia, dan terus bertambah setiap tahunnya. *Surveillance Audit* dilakukan setiap semester oleh Lloyd Register Indonesia untuk memastikan bahwa penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE telah diterapkan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan baik oleh ISO maupun OHSAS.

The head office and most of the branch offices have been certified by Lloyd Register Indonesia certification body, and continue to increase every year. *Surveillance Audit* is conducted every semester by Lloyd Register Indonesia to ensure that the QSHE Integrated Management System implementation is in accordance with the standards set by both ISO and OHSAS.

Pada tahun 2018, Perseroan sudah mendapat persetujuan perpanjangan atas ISO 14001:2015 per 17 September 2018 sampai 08 Desember 2019 dan OHSAS 18001:2007 per 12 Januari 2017 sampai 11 Januari 2020. Sedangkan ISO 9001:2015 masih berlakunya sampai 14 November 2019. Dengan demikian, cabang-cabang Perseroan yang telah memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut:

In 2018, the Company has obtained an approval on the extension of ISO 14001: 2015 per September 17, 2018 to December 8, 2019 and OHSAS 18001: 2007 per January 12, 2017 to January 11, 2020. While ISO 9001: 2015 is still valid until November 14, 2019. Thus, the Company's branches that already have certification are as follows:

Cabang Branch	ISO 9001:2015	ISO 14001:2004	OHSAS 18001:2007
Head Office	√	√	√
Jakarta 1	√	√	√
Jakarta 2	√		
Bandung	√		
Semarang	√		
Surabaya	√	√	√
Bali	√		
Medan	√	√	√
Makassar	√		
Solo	√		
PT Duta Mitra Solusindo	√		

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Komitmen dan Ruang Lingkup

Karyawan merupakan aset utama bagi ASSA. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana dan kondisi yang aman dan nyaman bagi karyawan. Selain memenuhi hak-hak normatif sebagai karyawan, Perseroan juga secara rutin melakukan reviu terhadap kinerja karyawan, memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan agar kompetensinya semakin berkembang, tidak ada praktik diskriminasi saat bekerja, dan sebagainya.

Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman niscaya akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Selain meningkatkan produktivitas kerja, kondisi tersebut juga akan memicu kinerja karyawan menjadi lebih baik, yang pada gilirannya akan menaikkan kinerja Perseroan.

Rencana Kegiatan

Untuk mewujudkan dunia kerja yang aman, nyaman dan sehat, ASSA terus berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana kerja, serta secara berkala mengadakan pengecekan sarana dan prasarana sehingga menutup kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Sementara itu, untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan, ASSA menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan dan Dampak

Perseroan senantiasa memastikan bahwa tempat kerja yang ada aman bagi setiap karyawan, dan menyediakan Alat Pelindung Diri bagi karyawan. Perseroan mewajibkan karyawan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan juga melakukan pemantauan secara ketat terhadap kepatuhannya.

Selain hal itu, Perseroan juga rutin melakukan pemeriksaan terhadap peralatan-peralatan yang digunakan serta melakukan kalibrasi terhadap semua peralatan yang membutuhkan kalibrasi untuk memastikan bahwa peralatan dapat berfungsi dengan baik. Jaminan kesehatan juga disediakan ASSA dengan mengikutsertakan karyawan dalam asuransi kesehatan selain BPJS, serta pengadaan pengecekan kesehatan secara berkala.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, ASSA secara berkala merencanakan dan mengadakan pendidikan dan pelatihan. Informasi selengkapnya tentang pendidikan dan pelatihan karyawan secara umum disampaikan pada Bab Profil. Sementara itu, kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Commitment and Scope

Employees are the main asset for ASSA. For this reason, the Company makes every effort to create a safe and comfortable atmosphere and conditions for employees. In addition to fulfilling normative rights as employees, the Company also routinely reviews the employees performance, provides equal opportunities without differentiating gender to attend education and training in developing their competencies, no discriminatory practices while working, and so on.

Providing a safe and comfortable work environment will undoubtedly have a positive impact on employee morale, loyalty and dedication to work. Besides increasing work productivity, these conditions will also trigger employee performance to be better, which in turn will increase the Company's performance.

Activity Plan

To realize a safe, comfortable and healthy work environment, ASSA strives to improve work facilities and infrastructure, and periodically checks the facilities and infrastructure to close the possibility of work accidents. Meanwhile, to improve employee's quality and competencies, ASSA organizes a variety of education and training in accordance with the company's needs.

Activity Implementation and the Impacts

The Company always ensures that the existing workplace is safe and provides Personal Protective Equipment for employees. The Company requires employees to do their works in accordance with established Standard Operating Procedures. The Company also closely monitors the compliance.

Apart from that, the Company also routinely checks and calibrates all used equipment that requires calibration to ensure that those equipment can function properly. ASSA also provides additional health insurance beside BPJS, as well as organizing periodic health checks.

To improve employee competencies, ASSA regularly plans and organizes education and training. Complete information about employee education and training in general is presented in the Profile Chapter. Meanwhile, education and training activities related to occupational health and safety in 2018 are as follows:

No.	Nama Kegiatan Name of Activities	Waktu Training Training Period	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	Defensive Driver Training	Bali	80
2.	Defensive Driver Training	Bandung	340
3.	Defensive Driver Training	Banjarmasin	181
4.	Defensive Driver Training	Jakarta	908
5.	Defensive Driver Training	Lampung	237
			233

No.	Nama Kegiatan Name of Activities	Waktu Training Training Period	Jumlah Peserta Number of Participants
6.	<i>Defensive Driver Training</i>	Logistics	353
7.	<i>Defensive Driver Training</i>	Makassar	159
8.	<i>Defensive Driver Training</i>	Medan	427
9.	<i>Defensive Driver Training</i>	Padang	110
10.	<i>Defensive Driver Training</i>	Palembang	315
11.	<i>Defensive Driver Training</i>	Pekanbaru	191
12.	<i>Defensive Driver Training</i>	Semarang	221
13.	<i>Defensive Driver Training</i>	Solo	239
14.	<i>Defensive Driver Training</i>	Surabaya	503

Dengan berbagai upaya itu, ASSA bertekad untuk mewujudkan angka kecelakaan *nol/nihil* (zero accident). Walau begitu, selama tahun 2018, tercatat ada 81 kecelakaan kerja dengan rincian 61 kecelakaan kerja ringan, 19 kecelakaan kerja sedang, dan 1 kecelakaan kerja berat. Jumlah itu naik dibandingkan dengan tahun 2017, yakni terjadi 75 kecelakaan kerja dengan rincian sebanyak 42 kecelakaan kerja ringan, 30 kecelakaan kerja sedang, dan 3 kecelakaan kerja berat.

Terhadap kecelakaan kerja yang terjadi, Perseroan telah melakukan investigasi untuk menemukan penyebabnya. Untuk kecelakaan kerja berat, penyebab utamanya adalah faktor manusia ataupun faktor pengendara lain; kecelakaan sedang penyebabnya adalah faktor manusia; dan kecelakaan ringan penyebabnya adalah faktor manusia ataupun faktor pengendara lain.

Berdasar temuan-temuan itu, ASSA menetapkan beberapa kebijakan untuk meminimalkan angka kecelakaan kerja, sebagai berikut:

1. Promosi SHE melalui artikel dan poster di intranet untuk meningkatkan *awareness* karyawan terhadap potensi bahaya yang terdapat di lingkungan kerja.
2. Secara berkala melakukan *Safety Patrol* untuk mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan secara cepat memperbaiki penyimpangan yang terjadi.
3. Meninjau ulang efektivitas implementasi *SHE Management System* melalui *surveillance audit* oleh lembaga sertifikasi.

Informasi Terkait Praktik Ketenagakerjaan dan K3

Dalam pengelolaan karyawan, ASSA memperlakukan mereka secara adil dan setara, tidak membedakan suku, agama, ras dan pandangan politik. Mereka memiliki hak yang sama untuk mendapat lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta berhak ikut dalam berbagai program pengembangan diri sehingga memiliki kesempatan kerja yang sama untuk menduduki posisi atau level jabatan yang ada di Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa dalam pengelolaan karyawan sangat terbuka peluang munculnya persoalan antara karyawan dengan karyawan maupun karyawan dengan manajemen. Jika persoalan tersebut benar terjadi, maka ASSA berkomitmen untuk mencari solusi terbaik. Salah satunya dengan membuka mekanisme pengaduan, yakni dengan menghubungi langsung bagian hubungan industrial di departemen sumber daya manusia atau dapat juga

With those various efforts, ASSA is determined to realize zero accident. Even so, during 2018, there were 81 work accidents with details of 61 minor work accidents, 19 moderate work accidents and 1 severe work accident. The number increased compared to 2017, where 75 work accidents occurred with details of 42 minor work accidents, 30 moderate work accidents, and 3 severe work accidents.

Upon the work accidents that occurred, the Company has conducted investigations to find the causes. For severe work accidents, the main causes were human or other driver factors; moderate work accidents were caused by human factor; and minor accidents were caused by human or other driver factors.

Based on these findings, ASSA sets out policies to minimize the number of work accidents, as follows:

1. SHE Promotion through articles and posters on intranet to increase employee awareness on potential hazards in the work environment.
2. Periodically conduct Safety Patrols to identify deviations and quickly correct any irregularities that occur.
3. Review the effectiveness of SHE Management System implementation through surveillance audit by certification bodies.

Information Related to Employment Practices and K3

In managing employees, ASSA treats them fairly and equally, does not differentiate between tribes, religions, races and political views. Every employee have the same right to get a safe and comfortable work environment, the right to participate in various self-development programs so that they have equal employment opportunities to occupy a position or job level in the Company.

The Company realizes that in managing employees, there will always be a possibility of problems between employee and employee as well as employee with management. If the problem really occurs, ASSA is committed to find the best solution. One of which is by opening a complaint mechanism, that is by directly contacting the industrial relations department in the human capital department or can also use the complaint mechanism to hotline number of

menggunakan mekanisme pengaduan ke nomor 'hotline' komite *whistleblower system* apabila ada hal-hal yang sehubungan dengan konflik yang bersinggungan dengan integritas. Terhadap pengaduan yang masuk akan dilakukan telaah dan mencari jalan keluar sehingga tidak berlarut-larut. Selama tahun pelaporan 2018, sebanyak 2 karyawan telah membuat pengaduan melalui mekanisme *whistleblower system*. Dari jumlah itu, per 31 Desember 2018, seluruh pengaduan sudah bisa diselesaikan.

Upaya menciptakan iklim kerja yang aman dan nyaman, non-diskriminasi, dan memberikan perlakuan setara berdampak pada kecilnya angka *turnover* di ASSA. Hingga 31 Desember 2019, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan ada sebanyak 139 orang, atau 0,28 % dari total karyawan. Penyebab karyawan meninggalkan ASSA adalah sebagai berikut:

whistleblowing system if there are issues relating to conflict due to integrity. If a complaint is received, a review will be carried out and solutions to prevent the re-occurrence will be searched for. During the reporting year of 2018, as many as 2 employees have submitted complaints. Of that amount, as of December 31, 2018, all complaints have been resolved.

Efforts made to create a safe and comfortable work climate that is non-discriminative and provide equal treatment have resulted to the small turnover rate at ASSA. As of December 31, 2019, there were as many as 239 employees, or 0.28% of total employees leaving the Company. The causes of employee leaving ASSA are as follows:

No.	Penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan Causes of employees leaving the Company	2018	2017
1	Pensiun dan pensiun dini Retirement and early retirement	0	0
2	Meninggal Decease	1	0
3	Mengundurkan diri Resign	111	89
4	Diberhentikan oleh Perusahaan Dismissed by the Company	27	12
Jumlah Total		139	101

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related
to Responsibility to Customers

Kepuasan konsumen merupakan hulu dari layanan produk dan jasa yang diberikan oleh ASSA. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan produk dan jasa terbaik. Apabila kepuasan tercipta, maka pelanggan niscaya akan semakin percaya terhadap kualitas layanan ASSA, yang pada gilirannya akan menciptakan pelanggan-pelanggan yang loyal. Bertambahnya pelanggan loyal akan berdampak positif bagi keberlanjutan Perseroan.

Consumer satisfaction is the upstream of products and services provided by ASSA. For this reason, the Company strives to improve the customer satisfaction level by providing the best products and services. If satisfaction is created, the customers will undoubtedly be more confident in the quality of ASSA services, which in turn will create loyal customers. Increasing loyal customers will have a positive impact on the Company's sustainability.

Sejak awal berdiri, ASSA berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas kepada pelanggan. Untuk itu, Perseroan telah menggariskan kebijakan dan prinsip-prinsip layanan sebagai berikut:

Since its inception, ASSA is committed to provide quality services to customers. Therefore, the Company has outlined the following policies and service principles:

1. Memberikan jaminan ketika ada kerusakan
2. Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas
3. Memberikan informasi yang benar mengenai barang dan jasa yang akan dijual
4. Memberikan harga produk dan jasa yang adil dan wajar.

1. Damage guarantee
2. Provide high quality goods and services
3. Provide correct information about goods and services to be sold
4. Provide fair and reasonable prices of products and services.

Rencana Kegiatan

Untuk mewujudkan tanggung jawab kepada konsumen, ASSA melanjutkan program dan kegiatan tahun sebelumnya, seperti memberikan pelayanan terbaik dengan standar layanan ASSA, memberikan solusi secepatnya terhadap keluhan yang masuk, dan sebagainya.

Kegiatan dan Dampak

Sesuai dengan rencana program, kegiatan CSR untuk pelanggan/konsumen yang dilakukan ASSA selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Standar Layanan ASSA

Guna memberikan layanan prima, sekaligus memberikan kepuasan optimal bagi pelanggan, ASSA menetapkan standar layanan terbaik sebagai berikut.

- **SAP**
ASSA Rent memiliki sistem informasi teknologi terintegrasi yang disebut SAP. Sistem ini menghubungkan seluruh jaringan operasional Perusahaan secara *realtime* dan memungkinkan kantor pusat untuk mengawasi seluruh kantor cabangnya.
- **AQUCARE**
ASSA Rent telah mengembangkan standar layanan untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan kualitas pelayanan yang terbaik dari Perseroan. Standar layanan tersebut dikenal sebagai AQUCARE, yang merupakan singkatan dan spirit dari *Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions* dan *Easy to Access*.
- **Asuransi Kendaraan**
Seluruh kendaraan yang dikelola oleh Perseroan dilindungi oleh asuransi. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang standar, aman dan nyaman bagi pelanggan.
- **Layanan 24 Jam Bantuan Darurat**
Sebagai bagian dari layanan kepada pelanggan, ASSA menyediakan layanan bantuan darurat selama 24 jam 7 hari seminggu untuk membantu pelanggan apabila mengalami masalah lalu lintas di jalan. Hal ini merupakan jaminan tambahan dari Perseroan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan berkendara untuk pelanggan.
- **Mobil & Motor Servis**
Mobil servis disediakan untuk memberikan bantuan servis kecil langsung di lokasi. Petugas teknis selalu siap melayani keperluan pemeliharaan dan perawatan kendaraan pelanggan berdasarkan jadwal berkala. Sedangkan motor servis disiapkan untuk memberikan bantuan servis untuk situasi darurat. Manfaat dan standar layanan tersebut dapat diperoleh oleh pelanggan melalui pusat pelayanan Perseroan yang melayani 24 jam 7 hari seminggu.

Sistem pusat pelayanan tersebut didukung oleh teknologi dengan standar internasional, yaitu Avaya®. Hal tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan dapat setiap waktu melayani pelanggan ketika membutuhkan pelayanan, mengalami kendaraan mogok, kecelakaan ataupun hanya sekedar ingin mengetahui tentang layanan Perseroan.

Activity Plan

To realize responsibility to customers, ASSA continues the previous year's programs and activities, such as providing the best services with ASSA service standards, providing immediate solutions to incoming complaints, and so on.

Activities and Its Impacts

In accordance with the program plan, the CSR activities for customers/consumers conducted by ASSA during 2018 are as follows:

ASSA Service Standards

To provide excellent service, while providing optimal satisfaction for customers, ASSA sets the best service standards as follows.

- **SAP**
ASSA Rent has an integrated information technology system called SAP. This system connects all of the Company's operational networks in real time and allows the head office to oversee all of its branch offices.
- **AQUCARE**
ASSA Rent has developed service standards to ensure that customers get the best quality service from the Company. The service standard is known as AQUCARE, which stands for and contains the spirit of *Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions* and *Easy to Access*.
- **Vehicle Insurance**
All vehicles managed by the Company are protected by insurance. This is the Company's commitment to provide customers with standard, safe and comfortable services.
- **24 Hour Emergency Assistance Service**
As part of service to customers, ASSA provides 24 hour 7 days a week emergency assistance services to assist customers if having traffic problems on the road. This is an additional guarantee from the Company to provide safety and driving comfort for customers.
- **Car & Motorcycle Service**
A service car is prepared to provide light service assistance directly on site. Technical officers are always ready to serve the maintenance needs by customer vehicles based on a regular schedule. While a service motor is prepared to provide service assistance for emergency situations. The service benefits and standards can be obtained by customers through the Company's service center, which serves 24 hours 7 days a week.

The service center system is supported by technology with international standards, namely Avaya®. This is to ensure that the Company can at all times serve customers when they need service, experience a vehicle strike, accident or just want to know about the Company's services.

Tanggung Jawab Produk

ASSA memastikan bahwa layanan yang ditawarkan sudah melewati uji keselamatan sesuai standar yang berlaku. Namun demikian Perseroan tetap membuka diri untuk menerima kritik dan masukan dari pelanggan terkait produk dan layanan yang mereka pakai. Kritik dan masukan tersebut sangat bermanfaat bagi Perseroan untuk perbaikan ke depan. Oleh karena itu, Perseroan berterima kasih kepada semua pihak yang bersedia memberikan kritik dan masukan untuk perbaikan produk, kinerja dan layanan Perseroan.

Konsumen atau pelanggan yang hendak menyampaikan kritik dan masukan berkaitan dengan layanan, Perseroan menyediakan saluran sebagai berikut:

Pusat Pengaduan ASSA Rent

Telp : 1500 369

Email : sc@assarent.co.id

Untuk meningkatkan layanan pengaduan, sejak tahun 2016, Solution Center melakukan pengembangan pelayanan dengan membuka akses bagi customer untuk dapat menghubungi Solution Center via aplikasi Whatsapp. Layanan ini diadakan sejalan dengan makin berkembangnya aplikasi di bidang teknologi informasi, terutama telepon selular.

Selama tahun 2018, Perseroan menerima pengaduan/keluhan sebanyak 25.266 pengaduan/keluhan. Dari jumlah itu, sebanyak 23.291 (92,18%) pengaduan sudah terselesaikan dengan baik, dan sebanyak 1.975 (7,82%) pengaduan masih dalam penyelesaian. Jumlah pengaduan itu naik dibandingkan dengan tahun 2017, yang tercatat sebanyak 24.630. Kenaikan terjadi karena peningkatan jumlah Unit In Contract (UIC)

Berdasarkan jenisnya, pengaduan tersebut terbagi sebagai berikut:

No	Jenis Pengaduan Type of Complaint	Jumlah Pengaduan Number of Complaints		
		2018	2017	2016
1	Perawatan berkala (REG) Regular maintenance	14.989	14.411	4.492
2	Perawatan adhoc (ADH) Adhoc maintenance	5.634	5.582	7.762
3	Perpanjang dokumen kendaraan (OTH) Vehicle Documents Extension	296	355	470
4	Perbaikan body kendaraan (BR) Vehicle Body Repair	1.536	1.475	1.499
5	Informasi sewa (SW) Rental Information	465	521	87
6	Emergency (ERS) Emergency	2.345	2.203	1.702
TOTAL		25.265	24.547	16.012

Di tengah persaingan yang kian ketat, ASSA terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan sehingga mampu memenuhi harapan pelanggan. Bagi Perseroan, terpenuhinya harapan pelanggan sehingga mereka menyatakan puas merupakan hal yang sangat penting. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, ASSA selalu meminta feedback dari pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan. Dari

Product Responsibility

ASSA ensures that the services offered have passed safety testing according to the applicable standards. However, the Company remains open to receiving critics and input from customers regarding the products and services they use. These critics and inputs are very useful for the Company for future improvements. Therefore, the Company is grateful to all parties who are willing to give criticism and input for the Company's improvement in products, performance and services.

For customers who want to submit critics and inputs related to services, the Company provides the following channel:

ASSA Rent Solution Center

Phone : 1500 369

Email : sc@assarent.co.id

To improve the complaint services, since 2016, the Solution Center has developed service by opening access for customers to contact the Solution Center via Whatsapp application. This service is held in line with the growing information technology, especially cellular phones application.

In 2018, the Company received complaints as many as 25,266 complaints. Of that amount, as many as 23,291 (92.18%) complaints have been resolved properly, and as many as 1,975 (7.82%) complaints are still in progress. The number of complaints increased/decreased compared to 2017, which was recorded at 24,630. The increase occurred due to The increase was due to an increase in the number of Unit in Contract (UIC).

Based on the type, complaints are divided as follows:

In the midst of increasingly intense competition, ASSA strives to improve its service quality so as to meet customer expectations. For the Company, customer expectations are very important. ASSA always asks for feedback from customers to find out the customer satisfaction level, for services that have been provided. From the feedback, the Company can identify opportunities to improve services in the future.

feedback tersebut, Perseroan bisa mengidentifikasi peluang *improvement* atas pelayanan di masa yang akan datang.

Feedback pelanggan/*Customer Survey* dilakukan melalui mekanisme FUAS/FUDO per telepon oleh *Solution Centre*, dan dalam acara tatap muka langsung di acara *Customer Focus* dan *Customer Event*, *outbound call* rutin dan *visit* kepada pelanggan oleh *Departemen Customer Care*. ASSA menyediakan saluran 24 jam melalui *Solution Centre* untuk dapat mengakomodasi keluhan dan suara pelanggan.

Bagi ASSA, kepuasan dan hubungan baik dengan pelanggan adalah salah satu pilar dan *key success factor*. Oleh karena itu, Perseroan konsisten melaksanakan program-program untuk menjangkau *feedback* pelanggan, disertai dengan program *intimacy* untuk meningkatkan hubungan baik dan komunikasi dengan pelanggan.

Feedback pelanggan terus-menerus dijangkau dan diterima melalui mekanisme FUAS/FUDO yang dilakukan, baik oleh *Solution Centre* (akses 24 jam) maupun oleh *Customer Care Coordinator* ASSA di berbagai cabang. ASSA juga aktif melakukan evaluasi pelayanan beserta PIC dan User dari *customer* yang dijalankan dalam *Customer Focus*. Pada tahun 2018, secara nasional dijalankan 88 acara *Customer Focus* oleh seluruh cabang. ASSA juga aktif melaksanakan event keakraban bersama *Customer* dalam acara *Customer Event*, yang pada tahun 2018 total dilaksanakan sebanyak 36 acara bersama *customer*.

Suara pelanggan dan *feedback* pelanggan yang didapatkan dari berbagai mekanisme diatas, selalu dibahas dalam *VOC meeting* yang dilakukan cabang untuk mendapatkan *improvement* atas *service* yang dapat diimplementasikan oleh cabang. *Customer Care* Departemen ASSA juga selalu memantau mekanisme *complaint handling* yang dilakukan oleh cabang-cabang seluruh Indonesia untuk memastikan penanganan *complaint* dilakukan dengan baik.

Pada tahun 2018 jumlah *VOC* tercatat masuk sebesar 5 % (dari *UIC*) dimana keluhan yang telah ditangani 100%, dimana materi keluhan antara lain tentang *service* kendaraan, driver dan respons pelayanan. Dari keseluruhan keluhan yang masuk, tidak terdapat keluhan bersifat mayor yang dapat memberikan risiko operasional atau risiko bisnis kepada ASSA.

Selain menggali *feedback* pelanggan, *Departemen Customer Care* juga aktif melakukan *Customer Satisfaction Survey* atas kualitas pelayanan ASSA. Pada tahun 2018 dilakukan internal *customer satisfaction survey* dengan 460 responden dari PIC dan *user customer*. Dari hasil *Customer Satisfaction Survey* ini diperoleh skala kepuasan total adalah 82,35 dari total nilai maksimal 100, dimana kami menyimpulkan bahwa secara sampling *customer* masih memiliki kepuasan yang cukup tinggi akan pelayanan ASSA

Pencapaian ini lebih tinggi dibanding hasil survei tahun sebelumnya, yakni mencapai 80,78 dari total nilai maksimal 100. Peningkatan terjadi karena peningkatan kualitas *service* yang dikarenakan adanya *continuous improvement*, perbaikan komunikasi dan hubungan dengan pelanggan

Customer feedback/*Customer Survey* is conducted through the FUAS/FUDO mechanism by phone by the *Solution Center*, and in direct face-to-face events at *Customer Focus* and *Customer events*, regular *outbound calls* and *visits* to customers by the *Customer Care Department*. ASSA provides a 24-hour channel through the *Solution Center* to be accommodate customer complaints.

For ASSA, satisfaction and good relations with customers is one of the pillars and key success factors. Therefore, the Company consistently implements programs to capture customer feedback, accompanied by intimacy programs to improve good relations and communication with customers.

Customer feedback is continually collected and received through the FUAS/FUDO mechanism, both by the *Solution Center* (24 hour access) and by ASSA *Customer Care Coordinator* in various branches. ASSA is also actively evaluating its services along with PIC and User from customers in *Customer Focus*. In 2018, 88 *Customer Focus* events were held nationally by all branches. ASSA is also active in organizing intimacy events with Customers in *Customer Event*, which in 2018 as many as 36 events with customers were held.

Customer's voice and feedback obtained from the various above mechanisms are constantly addressed in *VOC* (Voice of Customer) meeting conducted by branches to seek improvement on services that can be implemented by the branches. ASSA *Customer Care Department* also constantly monitors the complaint handling mechanism carried out by branches throughout Indonesia to ensure that complaint handling is done properly.

Incoming *VOC* recorded in 2018 was 5% (from *UIC*), and 100% of the complaints have been handled, in which the complaints were related to vehicle services, drivers and service responses. Out of the total incoming complaints, there were major complaints that could bring operational risk or business risk to ASSA.

Besides exploring customer's feedback, the *Customer Care Department* is also actively conducting internal survey on ASSA's service quality. In 2018, internal customer satisfaction survey conducted with 460 respondents from PIC and user customers. From the results of *Customer Satisfaction Survey*, the total satisfaction scale is 82.35 of the total maximum value of 100. Hence, we concluded that by sampling basis, customers still had a fairly high satisfaction with ASSA services.

This achievement was higher than the results of previous year's survey, reaching 80.78 of the total maximum value of 100. The increase was driven by the improvement of service quality due to continuous improvement, communication improvement and relationship with customers.

Corporate Social Responsibility terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility
Related to Social and Community Development

Kebijakan dan Komitmen

ASSA berkomitmen untuk mengikuti berbagai ketentuan dan peraturan korporasi di Indonesia. Salah satunya berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti diatur dalam Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat 3. Untuk mewujudkan komitmen itu, selama tahun 2018, Perseroan merancang berbagai kegiatan yang berkaitan dengan upaya pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Dengan upaya itu, Perseroan berharap agar keberadaannya membawa manfaat bagi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

Isu dan Risiko Sosial yang Dikelola Perusahaan

ASSA menyadari bahwa masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional perusahaan menghadapi sejumlah kebutuhan yang mendesak untuk dipenuhi, seperti pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. Terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari semakin terasa mendesak, terutama bagi mereka yang terkena dampak bencana.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, ASSA dituntut untuk ikut terlibat dan membantu pemenuhan kebutuhan tersebut. Dengan keterlibatan dan kepedulian itu, maka Perseroan akan terhindar dari risiko sosial, seperti adanya sanksi sosial akibat asumsi atau pendapat bahwa ASSA tidak memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat di sekitar operasional perusahaan.

Lingkup dan Rumusan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Per 31 Desember 2018, ASSA telah memiliki 17 kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Sebab itu, sesuai dengan kemampuan yang ada, Perseroan berkomitmen untuk membantu dan memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar operasional perusahaan. Dalam hal ini, Perseroan merumuskan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dengan menyelenggarakan kegiatan yang meliputi program pendidikan, kesehatan, dan bantuan kemanusiaan.

Rencana Kegiatan

Untuk mewujudkan program CSR di bidang sosial kemasyarakatan, ASSA telah memetakan kebutuhan masyarakat setempat. Berdasarkan pemetaan itu, rencana kegiatan selama tahun 2018 adalah kegiatan pemberian beasiswa, pemberian bantuan perpustakaan, sembako (bazar sembako), dan bakti sosial ke panti wreda serta yayasan anak cacat.

Policies and Commitments

ASSA is committed to follow various corporation rules and regulations in Indonesia. One of them relates to the social and environmental responsibility implementation as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, Article 1 paragraph 3. To realize this commitment, during 2018, the Company planned a variety of activities related to social and community development. With this effort, the Company hopes that its existence will bring benefits to the surrounding communities.

Social Issues and Risks Managed by Corporate

ASSA realizes that communities around the Company's operational locations are facing a number of urgent needs to be fulfilled, such as education, health, and social community. Daily needs fulfillment is increasingly felt urgent, especially for those affected by disaster.

As a responsible corporation, ASSA is required to get involved and help to fulfill those needs. The Company will avoid social risks with such involvement and concern, such as social sanctions due to assumptions or opinions that ASSA does not have an awareness and concern for the surrounding communities.

Scope and Formulation of Responsibility on Social Community

As of December 31, 2018, ASSA has 17 branch offices in Indonesia. Therefore, in accordance with existing capabilities, the Company is committed to help and fulfil the needs of communities around its operational locations. In this case, the Company formulates social responsibility by organizing activities that include education, health and humanitarian assistance programs.

Activity Plan

ASSA has mapped the needs of local community to realize the CSR programs in the field of social community. Based on the mapping, the activities planned in 2018 were scholarship, library assistance, basic needs (basic food bazaars), and social services to nursing homes and disabled children's foundations.

Pelaksanaan Kegiatan, Dampak dan Biaya

Activity Implementation, Impacts and Costs

Tabel Pelaksanaan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan
Kemasyarakatan

Table of Social and Community Development Implementation

No	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activities	Pelaksana/Penanggung Jawab	Total Anggaran
1	10 Maret 2018 March 10, 2018	Mewujudkan Generasi unggul dengan membaca buku	Semarang	7.000.300
2	14 Maret 2018 March 14, 2018	ASSA Care ASSA do More	Pekanbaru	8.018.800
3	15 Maret 2018 March 15, 2018	CSR ASSA Logistics Surabaya untuk pengembangan PAUD berbasis alam Darul Mukmin	Logistik Surabaya	8.000.000
4	29 Maret 2018 March 29, 2018	Pemberian sumbangan buku dan alat tulis SD negeri 11 Desa Tanjung Lago Lajur 19	Palembang	7.875.000
5	29 Maret 2018 March 29, 2018	Mini Library	Batam	7.940.500
6	Januari-Agustus 2018 January-August 2018	Beasiswa Pendidikan Anak Driver	DMS	276.400.000
7	12 Mei 2018 May 12, 2018	Bakti Sosial ke Panti Wreda Harapan Ibu Semarang	Semarang	3.003.900
8	25 Mei 2018 May 25, 2018	Indahnya berbagi di bulan Ramadhan	Medan	7.565.370
9	31 Mei 2018 May 31, 2018	Berbagi Kebahagiaan dengan Teman - Teman Yayasan Peduli Anak Cacat	Solo	7.945.397
10	9 Juni 2018 June 9, 2018	Bazaar Sembako	DMS	5.000.000
11	3 September 2018 September 3, 2018	There is "CAN" Survive in Cancer	Banjarmasin	8.000.000
12	27 Oktober 2018 October 27, 2018	Donasi untuk Serpo Palu	Makassar	20.051.000
Jumlah				366.800.267

Beasiswa Pendidikan Bagi Anak Pengemudi

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) setiap tahun selalu memberikan program beasiswa untuk anak pengemudi yang berprestasi. Program beasiswa ini diberikan sebagai bentuk kepedulian ASSA dalam peningkatan sumber daya manusia dengan memberikan pendidikan yang berkualitas. Mengingat persoalan finansial masih menjadi kendala dalam kemajuan pendidikan di Indonesia, sehingga banyak generasi yang kesulitan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Program beasiswa pada tahun ajaran 2017/2018 sudah memasuki tahun ke 6 berjalannya kegiatan ini. Pemberian beasiswa ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu di berikan setiap 4 bulan sekali. Program beasiswa ini diperuntukkan bagi anak berprestasi untuk jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berikut adalah data jumlah penerima beasiswa yang telah menerima beasiswa secara berkesinambungan dari SD, SMP, hingga SMA.

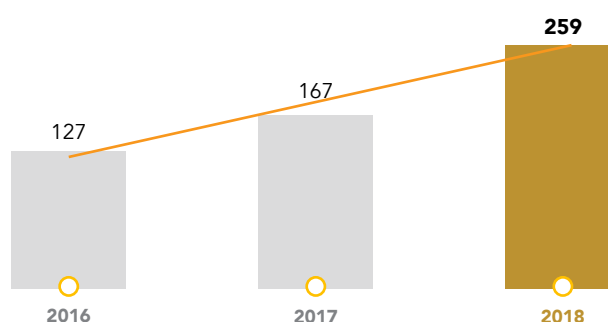
Educational Scholarships for Driver's Children

Every year, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) is providing scholarship programs for driver's children with outstanding school achievement. This scholarship program is given as a form of concern for ASSA in improving human resources by providing high quality education. Financial issues are still an education obstacle in Indonesia, so many generations have difficulty continuing to higher level. The scholarship program in the 2017/2018 school year has entered its 6th year. The scholarship is given in 3 stages, which is given every 4 months. This scholarship program is intended for high achieving students in elementary school (SD), junior high school (SMP) and high school (SMA).

The following is data on the number of scholarship recipients who have received scholarships continuously from elementary, junior high to high school.

Tahun Year	SD Elementary School		SMP Junior High School		SMA Senior High School		Total Siswa Total Grantee	Presentase Penurunan / Kenaikkan dari 2017 - 2018 Percentage of Decrease/ Increase from 2017-2018	Total Nominal Beasiswa Total Amount of Scholarship
	Jumlah Penerima Number of Grantee	Jumlah Beasiswa Scholarship Amount	Jumlah Penerima Number of Grantee	Jumlah Beasiswa Scholarship Amount	Jumlah Penerima Number of Grantee	Jumlah Beasiswa Scholarship Amount			
2016	69	27.600.000	29	14.500.000	29	17.400.000	127	-3%	59.500.000
2017	94	37.600.000	47	23.500.000	26	15.600.000	167	31%	76.700.000
2018	171	68.400.000	50	25.000.000	38	22.800.000	259	55%	116.200.000
Grand Total	334	133.600.000	126	63.000.000	93	55.800.000	553		252.400.000

Jumlah Penerima Beasiswa
Number of scholarship Grantee





Laporan Keuangan

Financial Report





**PT Adi Sarana Armada Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Prodjo Sunarjanto SP
 Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Alamat Domisili/
 sesuai KTP atau
 Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
 RT/RW 009/015
 Kelurahan Pondok Pinang
 Kecamatan Kebayoran Lama
 Jakarta Selatan

 Nomor Telepon
 Kantor : (021) 6583 7227

 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hindra Tanujaya
 Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Alamat Domisili/
 sesuai KTP atau
 Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah
 Blok B2 No. 36
 RT / RW 009/013
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Nomor Telepon
 Kantor : (021) 6583 7227

 Jabatan : Direktur

1. Name : Prodjo Sunarjanto SP
 Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Home Address/
 as stated in ID
 Card or Other
 Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
 RT/RW 009/015
 Kelurahan Pondok Pinang
 Kecamatan Kebayoran Lama
 Jakarta Selatan

 Office Telephone
 Number : (021) 6583 7227

 Position : President Director
2. Name : Hindra Tanujaya
 Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Home Address/
 as stated in ID
 Card or Other
 Identification Card : Jl. Danau Indah Tengah
 Blok B2 No. 36
 RT / RW 009/013
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Office Telephone
 Number : (021) 6583 7227

 Position : Director

Branches

Medan : 061-845 3536	Jakarta 1 : 021-441 8888	Malang : 0341-806 363
Pekalongan : 0761-587 000	Jakarta 2 : 021-7591 1818	Balikpapan : 0542-733 358
Batavia : 0778-425 001	Jakarta 3 : 021-5795 6633	Banjarmasin : 0511-422 9000
Palembang : 0311-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Makassar : 0411-890 010
Lampung : 0721-471 111	Surabaya : 031-847 6363	Manado : 0431-868 899
Bandung : 022-751 1188	Yogyakarta : 0274-550 455	Solo : 0271-788 9399
		Boji : 0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
 Gd. Graha Kirana, Lt.6
 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
 Jakarta Utara, 14350, Indonesia
 T. (+62-21) 6530 8811
 F. (+62-21) 6530 8822



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
27 Maret 2019/March 27, 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Utama/
President Director

Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

Branches

Medan : 061-845 3636	Jakarta 1 : 021-441 8888	Malang : 0341-406 363
Pekalongan : 0761-587 000	Jakarta 2 : 021-7591 1818	Baliapapan : 0542-733 358
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-5795 6633	Banjarmasin : 0511-422 0000
Palembang : 0711-571 9888	Semarang : 024-761 2333	Makassar : 0411-880 010
Lampung : 0721-471 111	Surabaya : 031-847 6363	Manado : 0431-868 899
Bandung : 022-751 1188	Yogyakarta : 0274-550 456	Solo : 0271-788 9399
		Bali : 0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
Gd. Graha Krana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T. (+62-21) 6530 8811
F. (+62-21) 6530 8822



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-88	<i>...Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00295/2.1032/AU.1/06/0695-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Adi Sarana Armada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00295/2.1032/AU.1/06/0695-2/1/III/2019

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Adi Sarana Armada Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00295/2.1032/AU.1/06/0695-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00295/2.1032/AU.1/06/0695-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

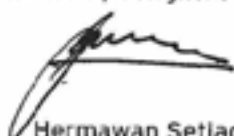
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

27 Maret 2019/March 27, 2019

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	227.575.695.805	4,30	84.903.045.576	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,30		Trade receivables
Pihak ketiga	216.361.019.529		207.492.262.301	Third parties
Pihak berelasi	81.697.800	6	40.458.000	Related parties
Piutang lain-lain		30		Other receivables
Pihak ketiga	7.588.500.428		4.399.066.107	Third parties
Pihak berelasi	-	6	1.000.000	Related party
Pendapatan yang belum ditagih	14.552.867.087	30	4.261.344.942	Unbilled revenues
Persediaan	41.555.654.253	7	26.730.885.159	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	29.045.393.230	8	15.848.917.772	Prepaid expenses and other advances
Total Aset Lancar	536.760.828.132		343.676.979.857	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	934.021.000	30	529.677.006	Restricted time deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	54.069.778.735	16	66.659.531.330	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	2.305.386.434	16	374.708.116	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	3.411.907.698.638	9	2.764.780.686.533	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	34.619.566.687	9	116.622.150.903	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	8.766.960.657	10	5.650.919.297	Intangible assets, net
Aset lain-lain	13.171.892.456	30	9.102.265.513	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.525.775.304.607		2.963.719.938.698	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.062.536.132.739		3.307.396.918.555	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	20.133.541.519	11,30	-	Short-term loans
Utang usaha		12,30		Trade payables
Pihak ketiga	38.192.555.818		26.180.218.892	Third parties
Pihak berelasi	3.583.561.638	6	1.708.073.629	Related parties
Utang lain-lain		13,30		Other payables
Pihak ketiga	42.449.869.763		70.052.870.442	Third parties
Pendapatan yang ditangguhkan	99.866.478.515		26.305.388.497	Deferred revenue
Biaya masih harus dibayar	195.901.656.429	14,30	23.301.287.082	Accrued expenses
Utang pajak	22.163.722.497	16	16.114.310.952	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.245.910.772	15	1.448.765.687	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	726.703.811.056	17,30	637.294.871.557	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.150.241.108.007		802.405.786.738	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	1.603.571.854.840	17,30	1.364.688.475.786	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	125.392.079.766	16	120.032.519.590	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	44.919.159.000	26	34.460.473.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.773.883.093.606		1.519.181.468.376	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.924.124.201.613		2.321.587.255.114	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	18	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	19	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	18	5.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	365.551.302.328		265.885.467.889	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.086.250.167.796		985.584.333.357	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	52.161.763.330	18	225.330.084	Non-controlling interests
Total Ekuitas	1.138.411.931.126		985.809.663.441	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.062.536.132.739		3.307.396.918.555	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	1.862.945.638.339	6,20	1.689.846.194.031	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.264.245.086.837)	6,21	(1.173.003.959.557)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	598.700.551.502		516.842.234.474	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(9.315.198.918)	22	(7.289.845.896)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(247.702.302.265)	23	(213.651.583.776)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	14.633.464.060	24	15.518.486.894	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	475.798.208	9	1.611.839.914	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs, neto	(240.247.657)		(7.167.118)	Foreign exchange loss, net
LABA OPERASI	356.552.064.930		313.023.964.492	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	5.196.798.186	25	1.300.627.347	Finance income
Pajak final	(994.546.932)		(242.150.337)	Final tax
Beban keuangan	(178.417.020.772)	25	(175.885.365.658)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	182.337.295.412		138.197.075.844	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		16		TAX EXPENSE
Kini	(36.141.196.869)		(26.587.015.172)	Current
Tangguhan	(3.953.687.608)		(8.301.666.159)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(40.094.884.477)		(34.888.681.331)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	142.242.410.935		103.308.394.513	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.597.949.000)	26	3.336.311.000	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	524.805.750	16	(681.577.350)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	(2.073.143.250)		2.654.733.650	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	140.169.267.685		105.963.128.163	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	143.508.652.753		103.198.205.263
Kepentingan non-pengendali	(1.266.241.818)		110.189.250
Total	142.242.410.935		103.308.394.513
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	141.435.834.439		105.851.029.966
Kepentingan non-pengendali	(1.266.566.754)		112.098.197
Total	140.169.267.685		105.963.128.163
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	42,24	28	30,37
			BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity							
	Saldo Laba/Retained Earnings							
	Modal Saham Ditempatkan dan Diseor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Diseor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2016	339.750.000.000	374.948.865.468	4.000.000.000	184.816.937.923	903.515.803.391	112.231.887	903.628.035.278	Balance as of December 31, 2016
Bagian kepentingan non-pengendali akibat pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary
Dividen Kas	18	-	-	(23.782.500.000)	(23.782.500.000)	-	(23.782.500.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2017	-	-	-	103.198.205.263	103.198.205.263	110.189.250	103.308.394.513	Income for the year 2017
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	2.652.824.703	2.652.824.703	1.908.947	2.654.733.650	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2017	339.750.000.000	374.948.865.468	5.000.000.000	265.885.467.889	985.584.333.357	225.330.084	985.809.663.441	Balance as of December 31, 2017

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

5

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)

For the Year Ended

December 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity						
	Saldo Laba/Retained Earnings						
	Modal Saham Ditempatkan dan Diseor Perun/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Diseor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 31 Desember 2017	339.750.000.000	374.948.865.468	5.000.000.000	265.885.467.889	985.584.333.357	225.330.084	985.809.663.441
Bagian kepentingan non-pengendali akibat pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	53.203.000.000	53.203.000.000
Dividen Kas	18	-	-	(40.770.000.000)	(40.770.000.000)	-	(40.770.000.000)
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Laba tahun 2018	-	-	-	143.508.652.753	143.508.652.753	(1.266.241.818)	142.242.410.935
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	(2.072.818.314)	(2.072.818.314)	(324.936)	(2.073.143.250)
Saldo per 31 Desember 2018	339.750.000.000	374.948.865.468	6.000.000.000	365.551.302.328	1.086.250.167.796	52.161.763.330	1.138.411.931.126

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.579.936.788.453		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(406.144.589.162)		Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(391.835.829.059)		Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	326.041.195.641	20	Proceeds from sales of used vehicles inventory
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(977.265.749.661)		Purchases of fixed assets - leased vehicles
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	130.731.816.212		Net cash provided by operating activities
Penerimaan dari:			Receipts of:
Klaim pengembalian pajak	21.128.134.861	16	Claim for tax refund
Penghasilan bunga	4.202.251.254		Interest income
Pembayaran pajak	(31.784.385.474)		Payments for taxes
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.363.832.000)	26	Payments of employee benefits
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	122.913.984.853		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	7.014.347.625	9	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(113.517.653.284)	9,32	Acquisition of fixed assets and payment on advances for purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(6.738.671.917)		Acquisition of intangible assets
Pembayaran aset tidak lancar	-		Payment on non-current assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(113.241.977.576)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	1.010.000.000.000		Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	20.133.541.519		Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(681.147.335.801)	17	Payments of long-term debts
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		Payments of short-term loans
Pembayaran beban keuangan	(174.975.315.109)		Payments of finance charges
Pembayaran dividen	(40.770.000.000)	18	Payment of dividends
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	133.240.890.609		Net cash provided by (used in) financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(240.247.657)		Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	142.672.650.229		44.613.114.330	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	84.903.045.576		40.289.931.246	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	227.575.695.805	4	84.903.045.576	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 63 tanggal 8 Juni 2015, antara lain, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948216 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk, tetapi tidak terbatas pada, jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan dan jasa perbaikan, dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk, tetapi tidak terbatas pada, mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan aksesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi *supplier*, *dealer*, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 63 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated June 8, 2015, among others, regarding the Company's changes on Articles of Association in conformity with the Financial Services Authority's Regulation. The amendment of the Articles of Association was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948216 dated July 3, 2015.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates business services, comprising vehicle rental services/transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;
- Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, including but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;
- Operates ground transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan and other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Landmark Centre I, TB. Simatupang dan Tipar Cakung), Solo dan Cikarang.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Supporting business operation:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Landmark Centre I, TB. Simatupang and Tipar Cakung), Solo and Cikarang.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		2018	2017	2018	2017
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS") Jasa penyedia jasa juru mudi/ Providing driver services	Jakarta, 2004	99,80	99,80	18.694	9.937
PT Adi Sarana Lelang ("ABL") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2014	98,09	99,00	77.048	63.515
PT Adi Sarana Logistik ("ASL") Pengurusan transportasi/ Freight forwarding	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	99,67	99,50	266	179
PT Adi Sarana Properti ("ASP") Pengembang dan pemborong umum/ General contractor	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	99,50	99,99	199	12.499
PT Adi Sarana Investindo ("ASI") Perdagangan besar atas balas jasa (fee) atau kontrak/ Trading on the basis of compensation or contract	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	99,99	-	8.548	-
PT Tri Adi Bersama ("TAB") Pos komersial dan aktivitas kurir/ Commercial post and courier activity	Jakarta, belum beroperasi/not operating yet	55,00	-	113.128	-

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Adi Sarana Lelang ("ABL")

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 tanggal 6 Juli 2018, pemegang saham ABL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi Rp5.618.000.000. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ABL menjadi 97,00%.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 10 tanggal 5 Desember 2018, pemegang saham ABL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp5.618.000.000 menjadi Rp15.618.000.000. Perusahaan dan pemegang saham yang lain telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ABL menjadi 98,09%.

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 57 tanggal 14 September 2018, pemegang saham ASL menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp200.000.000 menjadi Rp300.000.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASL menjadi 99,67%.

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 140 tanggal 29 Januari 2018, pemegang saham ASP menyetujui, diantaranya, penurunan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp200.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP menjadi 99,50%.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

PT Adi Sarana Lelang ("ABL")

Based on notarial deed No. 22 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated July 6, 2018, ABL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp5,000,000,000 to Rp5,618,000,000. The Company and some new shareholders have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ABL become 97.00%.

Based on notarial deed No. 10 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated December 5, 2018, ABL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp5,618,000,000 to Rp15,618,000,000. The Company and other shareholders have paid the capital increase, and the Company's ownership percentage in ABL become 98.09%.

PT Adi Sarana Logistik ("ASL")

Based on notarial deed No. 57 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated September 14, 2018, ASL's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp200,000,000 to Rp300,000,000 which all shares were taken by the Company, and the Company's ownership percentage in ASL become 99.67%.

PT Adi Sarana Properti ("ASP")

Based on notarial deed No. 140 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated January 29, 2018, ASP's shareholders approved, among others, the decrease in issued and paid up capital from Rp12,500,000,000 to Rp200,000,000, and the Company's ownership percentage in ASP become 99.50%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 102 tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan ASI yang bergerak dalam bidang perdagangan besar atas balas jasa (fee) atau kontrak. Modal dasar ASI berjumlah Rp40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham. Pemegang saham ASI adalah Perusahaan dan Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Saat ini ASI belum beroperasi secara komersial.

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Berdasarkan akta notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan mendirikan TAB yang bergerak dalam bidang pos komersial dan aktivitas kurir. Modal dasar TAB berjumlah Rp460.384.000.000 (setara AS\$32.000.000) terbagi atas 3.200.000 saham dengan nilai nominal Rp143.870 (setara AS\$10) per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.096.000.000 (setara AS\$8.000.000) yang terdiri dari 800.000 saham. Pemegang saham TAB adalah Perusahaan, PT Semangat Bambu Runcing dan Time Prestige Investments Limited dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 55,00%, 25,00% dan 20,00%. Saat ini TAB belum mulai beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

PT Adi Sarana Investindo ("ASI")

Based on notarial deed No. 102 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated February 22, 2018, the Company established ASI which engaged in trading on the basis of compensation or contract. ASI's authorized capital stock amounting to Rp40,000,000,000 divided into 40,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share, and issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 which consist of 10,000 share. ASI's shareholder are Company and Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati with ownership percentage 99.99% and 0.01%, respectively. Currently, ASI has not operated commercially.

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

Based on the notarial deed No. 34 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated July 6, 2018, the Company established TAB which engaged in commercial post and courier activity. TAB's authorized capital stock amounting to Rp460,384,000,000 (equivalent US\$32,000,000) which divided into 3,200,000 shares with nominal value Rp143,870 (equivalent US\$10) per share, and issued and paid up capital amounting to Rp115,096,000,000 (equivalent US\$8,000,000) consist of 800,000 share. TAB's shareholder are the Company, PT Semangat Bambu Runcing and Time Prestige Investments Limited with ownership percentage 55.00%, 25.00% and 20.00%. Currently, TAB has not operated commercially.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Erida
Komisaris	Rudyanto Hardjanto
Komisaris Independen	Thomas Honggo Setjokusumo
Direksi:	
Presiden Direktur	Prodjo Sunarjanto Sekar
	Pantjawati
Direktur	Hindra Tanujaya
Direktur	Jany Candra
Direktur	Tjoeng Suyanto
Direktur Independen	Alexander Sukanta

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK/BOC/ASA/II/2018 tanggal 6 Februari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	Dr. Timotius, AK
Anggota	Linda Laulendra

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 766 dan 730 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	2017	
Erida		Board of Commissioners:
Rudyanto Hardjanto		President Commissioner
Thomas Honggo Setjokusumo		Commissioner
		Independent Commissioner
		Board of Directors:
Prodjo Sunarjanto Sekar		President Director
Pantjawati		Director
Hindra Tanujaya		Director
Jany Candra		Director
-		
Alexander Sukanta		Independent Director

The Company has established audit committee based on Decision Letter No. 001/SK/BOC/ASA/II/2018 dated February 6, 2018. As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 766 and 730 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no direct parent entity.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2019.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), yang fungsinya sekarang dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared also in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), which its function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha telah menerapkan standar baru, revisi dan penyesuaian ke dalam standar yang ada dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, yang diungkapkan dalam Catatan 2w, yang tidak mengakibatkan perubahan secara substansial atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki pengaruh pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (Kelompok Usaha), seperti yang disebutkan pada Catatan 1b.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group has adopted the new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations that are effective on January 1, 2018 as disclosed in Note 2w, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (Group), mentioned in Note 1b.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- rights arising from other contractual arrangements; and*
- the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 30.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Determination of fair value

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 30.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Nilai dari penjualan persediaan kendaraan bekas diakui sebagai pendapatan.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The sale of the used vehicle inventory is recognized as revenue.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat (Tahun)/ Estimated useful life (Years)
Bangunan	20
Pengembangan prasarana	3 - 18
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Building</i>
<i>Infrastructure</i>
<i>Leased and office vehicles</i>
<i>Computer, workshop and office equipment</i>

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan, sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as lessees

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Group as lessors

In the ordinary lease, the Group recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi (5 tahun) dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

k. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life (5 years) and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Share of issuance cost

Share of issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

o. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and *autopool* are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

Deferred revenue from long-term rent presented as "Deferred Revenue" in the consolidated statement of financial position, and recognized as revenue proportionately over the lease term.

o. Employee benefits

The Group recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.481 dan Rp13.548 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

**p. Transactions and balances denominated in
foreign currencies**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the rates of exchange were Rp14,481 and Rp13,548 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2018 and 2017.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) the initial recognition of goodwill; or*
- ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, liabilitas yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets are all classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Group include cash and cash equivalents, trade and other receivables, unbilled revenues, restricted time deposits and other assets - deposits.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's liabilities measured at amortized cost include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Ini berarti hak untuk saling hapus:

- a. harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa masa depan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai (jika ada) dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value (if any) and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company or its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

The Company has no potensial outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2018

Kelompok Usaha menerapkan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

w. Accounting standards effective in 2018

The Group adopted the following amendments effective January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada
tahun 2018 (lanjutan)**

Penerapan dari amandemen PSAK No. 2
ini disajikan dalam Catatan 31c.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.
- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.

Penerapan dari amandemen di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**x. Standar akuntansi dan interpretasi yang
telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards effective in 2018
(continued)**

The adoption of amendments to PSAK No. 2 presented in Note 31C.

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount. Earlier application of this PSAK is permitted.
- Amendments to PSAK No. 53: Shared-based Payment: Classification and Measurement of Shared Payment Transaction. This amendments aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions. Earlier application of this PSAK is permitted.

The adoption of the above amendment has no significant impact on the consolidated financial statements.

**x. Accounting standards and interpretations
issued but not yet effective**

The accounting standards that are issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), but not yet effective for current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi dan interpretasi yang
telah disahkan namun belum berlaku efektif
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan berapa besar pendapatan dapat diakui. PSAK No. 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Kontruksi dan ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards and interpretations
issued but not yet effective (continued)**

Effective on January 1, 2019:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, with earlier application is permitted. This amendments clarify SAK use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expenses or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

Effective on January 1, 2020:

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgement.

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. PSAK No. 72 supersedes some current revenue accounting standards, including PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts and ISAK No. 10: Customer Loyalty Programs. Earlier application of this PSAK is permitted.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- x. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan):**

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan interpretasi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- x. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective on January 1, 2020 (continued):

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of financial of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang -
evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp219.013.082.114 dan Rp210.464.169.073. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.588.500.428 dan Rp4.400.066.107.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment losses on receivables -
individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp219,013,082,114 and Rp210,464,169,073, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amounts of the other receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp7,588,500,428 and Rp4,400,066,107, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan sewa yang dimiliki. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, untuk menanggung semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas kendaraan sewa yang disewakan tersebut, sehingga Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Group has entered a lease agreement on the own leased vehicles. The Group has determined, based on the evaluation of the terms and conditions of the agreement, to bear all significant risks and benefits on the ownership of the leased vehicles, accordingly the Group recognizes the lease transaction as operating lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp44.919.159.000 dan Rp34.460.473.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.411.907.698.638 dan Rp2.764.780.686.533. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 were Rp44,919,159,000 and Rp34,460,473,000, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 were Rp3,411,907,698,638 and Rp2,764,780,686,533, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan, neto masing-masing sebesar Rp2.305.386.434 dan Rp374.708.116. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi dari Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp54.069.778.735 dan Rp66.659.531.330. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2018 and 2017, Subsidiaries have recognized deferred tax assets net amounting to Rp2,305,386,434 and Rp374,708,116, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2018 and 2017 were Rp54,069,778,735 and Rp66,659,531,330, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas - Rupiah	1.658.639.445	1.829.013.165
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.781.062.062	4.801.285.272
PT Bank Central Asia Tbk	17.860.826.221	18.719.224.044
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.127.464.312	1.069.051.640
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.734.803.893	4.041.860.311
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.078.905.973	552.771.598
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.046.538.662	1.065.051.932
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	981.537.347	33.677.332.995
PT Bank BCA Syariah	728.180.469	439.438.616
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	693.150.915	228.166.093
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	598.939.952	787.426.710
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	583.767.589	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	478.377.316	2.609.262.378
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	474.732.866	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	358.729.974	376.930.115
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	295.262.426	194.335.814
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	270.651.538	758.868.518
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	208.399.638	175.310.860
PT Bank NTB Syariah	187.034.152	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	57.004.340	1.988.724.048
PT Bank MNC Internasional Tbk	42.606.194	436.909.447
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	770.000	-
PT Bank UOB Indonesia	-	4.612.312
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$241.904 dan AS\$10.885 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017)	3.503.010.521	147.469.708
Sub-total	96.091.756.360	72.074.032.411
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	75.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	16.000.000.000	11.000.000.000
PT Bank BCA Syariah	20.000.000.000	-
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$1.300.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	18.825.300.000	-
Total	227.575.695.805	84.903.045.576

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand - Rupiah	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah Account	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank NTB Syariah	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	
PT Bank UOB Indonesia	
United States Dollar Account	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$241,904 and US\$10,885 as of December 31, 2018 and 2017, respectively)	
Sub-total	
Time deposit - Third parties	
Rupiah Account	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
United States Dollar Account	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$1,300,000 as of December 31, 2018)	
Total	

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2018 adalah berkisar antara 5,25% sampai dengan 8,25% untuk Rupiah dan 2,55% sampai dengan 3,25% untuk Dolar AS, sedangkan pada tahun 2017 adalah berkisar antara 6,50% sampai dengan 7,25% untuk Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on the time deposits ranged from 5.25% to 8.25% for Rupiah and 2.55% to 3.25% for US Dollar in 2018 and 6.50% to 7.25% for Rupiah in 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga	218.931.384.314	210.423.711.073
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.570.364.785)	(2.931.448.772)
Neto	216.361.019.529	207.492.262.301
Pihak berelasi (Catatan 6)	81.697.800	40.458.000
Total	216.442.717.329	207.532.720.301

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	111.646.042.640	101.379.231.134
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	66.182.641.322	60.389.585.032
31 - 60 hari	14.326.838.275	16.479.911.616
61 - 90 hari	7.279.370.467	8.020.228.676
Lebih dari 90 hari	19.496.491.610	24.154.754.615
Total	218.931.384.314	210.423.711.073

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	30.085.000	10.890.000
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	50.542.800	29.040.000
31 - 60 hari	872.000	528.000
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	198.000	-
Total	81.697.800	40.458.000

Details of trade receivables are as follows:

Third parties
Less allowance for
impairment losses

Net
Related parties (Note 6)

Total

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade receivables from third parties are as follows:

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal tahun	2.931.448.772
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	2.516.113.451
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.877.197.438)
Saldo akhir tahun	2.570.364.785

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	2.764.707.079	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	4.171.913.264	Addition during the year (Note 23)
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.005.171.571)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	2.931.448.772	Balance at end of year

As of December 31, 2018 and 2017, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review as of December 31, 2018 and 2017, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Dharma Polimetal	75.430.000	40.458.000	0,00%	0,00%	PT Dharma Polimetal
PT Triputra Investindo Arya	3.245.000	-	0,00%	0,00%	PT Triputra Investindo Arya
PT Puninar Sarana Raya	3.022.800	-	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
Total	81.697.800	40.458.000	0,00%	0,00%	Total
Piutang lain-lain					Other receivable
Manajemen kunci					Key management
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	-	1.000.000	0,00%	0,00%	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Total	-	1.000.000	0,00%	0,00%	Total
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payables (Note 12)
Entitas sepengendali					Entities under common control
PT Plaza Auto Prima	2.684.111.638	581.689.376	0,09%	0,02%	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihaya	899.450.000	892.325.000	0,03%	0,04%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Adicipta Sandika	-	234.059.253	0,00%	0,01%	PT Daya Adicipta Sandika
Total	3.583.561.638	1.708.073.629	0,12%	0,07%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan (%)/ Percentage to Total Respective Revenue (%)		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	2018	2017	
Pendapatan (Catatan 20)					Revenue (Note 20)
Entitas sepengendali					Entities under common control
PT Dharma Polimetal	421.300.000	174.687.096	0,02%	0,01%	PT Dharma Polimetal
PT Triputra Investindo Arya	2.950.000	-	0,00%	0,00%	PT Triputra Investindo Arya
PT Puninar Sarana Raya	2.748.000	-	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
PT Daya Adicipta Wisesa	-	3.480.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Wisesa
PT Daya Adicipta Motora	-	2.436.667	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Motora
Manajemen kunci					Key management
Nyonya Erida	27.272.728	-	0,00%	0,00%	Mrs. Erida
Total	454.270.728	180.603.763	0,02%	0,01%	Total
Pembelian kendaraan (Catatan 21)					Vehicle purchase (Note 21)
Entitas sepengendali					Entities under common control
PT Daya Adicipta Sandika	30.044.950.000	18.379.775.000	1,61%	1,09%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Adicipta Wihaya	29.464.925.000	22.754.575.000	1,58%	1,35%	PT Daya Adicipta Wihaya
PT Plaza Auto Prima	27.553.710.200	32.338.948.750	1,48%	1,91%	PT Plaza Auto Prima
Total	87.063.585.200	73.473.298.750	4,67%	4,35%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	585.000.000	585.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	20.440.140.501	16.476.407.300	Short-term employee benefits
Total	21.025.140.501	17.061.407.300	Total

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Triputra Investindo Arya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Daya Adicipta Motora	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
Nyonya/Mrs. Erida	Manajemen kunci/ Key management	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
Tuan/Mr. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Manajemen kunci/ Key management	Pinjaman/ Loan

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows: (continued)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 31 Desember 2018, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp784.081.892 dan Rp40.771.572.361. Pada tanggal 31 Desember 2017, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp738.858.888 dan Rp25.992.026.271.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	25.992.026.271	30.760.676.401
Penambahan selama tahun berjalan:		
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	257.649.346.786	188.116.548.398
Penjualan	(242.869.800.696)	(192.885.198.528)
Saldo akhir tahun	40.771.572.361	25.992.026.271

7. INVENTORIES

Inventory consists of spareparts and used vehicles for sale. As of December 31, 2018, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp784,081,892 and Rp40,771,572,361, respectively. As of December 31, 2017, the balance of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp738,858,888 and Rp25,992,026,271, respectively.

The movements of used vehicles inventory are as follows:

Balance at beginning of year
Additions during the year:
Transfers from fixed assets (Note 9)
Sales
Balance at end of year

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp39.359.082.014 dan Rp34.564.610.027.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there are no inventories pledged as collateral.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

As of December 31, 2018 and 2017, used vehicle inventory are insured against property all risk Insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp39,359,082,014 and Rp34,564,610,027, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Asuransi dan sewa dibayar di muka	13.899.486.344	9.296.999.489	Prepaid insurance and rental
Uang muka ke pemilik barang lelang	7.670.287.023	2.489.170.194	Advance to auction owners
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	7.475.619.863	4.062.748.089	Other prepayments and advances
Total	29.045.393.230	15.848.917.772	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	179.944.921.313	150.739.027.872	-	-	330.683.949.185	Land
Bangunan	124.591.643.928	18.867.743.415	-	2.454.545.455	145.913.932.798	Building
Pengembangan prasarana	9.839.258.385	14.606.079.160	-	-	24.445.337.545	Infrastructure
Kendaraan sewa	3.474.137.473.520	1.146.321.429.148	13.103.438.472	(592.775.966.153)	4.014.579.498.043	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	52.428.443	-	30.843.492	(21.584.951)	-	Office vehicles
Peralatan komputer	15.020.921.033	4.004.326.624	74.645.775	-	19.049.036.468	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.832.795.808	260.131.360	8.455.675	-	2.084.471.493	Workshop equipment
Peralatan kantor	17.060.655.587	2.042.883.614	54.502.733	-	18.950.601.882	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	5.000.045.455	-	(2.454.545.455)	2.545.500.000	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	3.822.480.098.017	1.341.841.666.648	13.271.886.147	(592.797.551.104)	4.558.252.327.414	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	19.961.099.596	7.004.934.360	-	-	26.966.033.956	Building
Pengembangan prasarana	7.112.640.057	1.865.179.399	-	-	8.977.819.456	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.005.756.864.589	417.643.622.408	6.572.692.693	(335.126.723.449)	1.081.701.070.855	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	52.005.025	319.336	30.843.492	(21.480.869)	-	Office vehicles
Peralatan komputer	10.379.654.344	2.197.692.588	72.440.296	-	12.504.906.636	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.380.505.638	222.474.175	7.153.271	-	1.595.826.542	Workshop equipment
Peralatan kantor	13.056.642.235	1.592.536.074	50.206.978	-	14.598.971.331	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.057.699.411.484	430.526.758.340	6.733.336.730	(335.148.204.318)	1.146.344.628.776	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.764.780.686.533				3.411.907.698.638	Carrying Amount

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	179.944.921.313	-	-	-	179.944.921.313	Land
Bangunan	96.990.226.145	15.827.789.090	-	11.773.628.693	124.591.643.928	Building
Pengembangan prasarana	8.015.892.679	1.823.365.706	-	-	9.839.258.385	Infrastructure
Kendaraan sewa	3.215.809.408.757	702.942.536.415	10.466.065.692	(434.148.405.960)	3.474.137.473.520	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	74.471.938	-	-	(22.043.495)	52.428.443	Office vehicles
Peralatan komputer	12.492.985.628	3.102.906.261	574.970.856	-	15.020.921.033	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.594.604.886	238.190.922	-	-	1.832.795.808	Workshop equipment
Peralatan kantor	15.600.904.986	1.489.654.960	29.904.359	-	17.060.655.587	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	11.773.628.693	-	-	(11.773.628.693)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	3.542.297.045.025	725.424.443.354	11.070.940.907	(434.170.449.455)	3.822.480.098.017	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	14.684.978.449	5.276.121.147	-	-	19.961.099.596	Building
Pengembangan prasarana	5.793.843.153	1.318.796.904	-	-	7.112.640.057	Infrastructure
Kendaraan sewa	868.834.711.580	387.428.926.436	4.474.447.213	(246.032.326.214)	1.005.756.864.589	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	71.849.060	1.730.808	-	(21.574.843)	52.005.025	Office vehicles
Peralatan komputer	9.003.515.025	1.936.191.405	560.052.086	-	10.379.654.344	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.175.711.577	204.794.061	-	-	1.380.505.638	Workshop equipment
Peralatan kantor	11.549.381.906	1.537.164.688	29.904.359	-	13.056.642.235	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	911.113.990.750	397.703.725.449	5.064.403.658	(246.053.901.057)	1.057.699.411.484	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.631.183.054.275				2.764.780.686.533	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 are allocated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	417.643.622.408	387.428.926.436	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	12.883.135.932	10.274.799.013	General and administrative expenses (Note 23)
Total	430.526.758.340	397.703.725.449	Total

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reclassifications of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7)</u>			<u>Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Note 7)</u>
Biaya perolehan	592.797.551.104	434.170.449.455	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(335.148.204.318)	(246.053.901.057)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto kendaraan sewa	257.649.346.786	188.116.548.398	Net carrying amount of leased vehicles

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Harga jual	7.014.347.625	7.618.377.163
Nilai tercatat	(6.538.549.417)	(6.006.537.249)
Laba pelepasan aset tetap	475.798.208	1.611.839.914

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp18.948.370.869 dan Rp25.438.249.342.

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	116.622.150.903	24.031.218.339
Penambahan (pengurangan) selama tahun berjalan	(82.002.584.216)	92.638.782.564
Dibebankan ke laba rugi	-	(47.850.000)
Saldo akhir tahun	34.619.566.687	116.622.150.903

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda dan Paldua, yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 7 Mei 2045.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018		
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Pengembangan prasarana	521.000.000	40% - 60%	Februari/February 2019
Gudang	2.024.500.000	60% - 95%	Januari-Februari/ January-February 2019
Total	2.545.500.000		

9. FIXED ASSETS (continued)

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Proceeds	7.014.347.625	7.618.377.163
Carrying amount	(6.538.549.417)	(6.006.537.249)
Gain on fixed assets disposals	475.798.208	1.611.839.914

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp18,948,370,869 and Rp25,438,249,342, respectively.

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Balance at beginning of year	116.622.150.903	24.031.218.339
Additions (deductions) during the year	(82.002.584.216)	92.638.782.564
Charged to profit or loss	-	(47.850.000)
Balance at end of year	34.619.566.687	116.622.150.903

As of December 31, 2018, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda and Paldua, which will expire on various dates from July 3, 2025 up to May 7, 2045.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.596.577.954.076 dan Rp3.358.543.621.156 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

9. FIXED ASSETS (continued)

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 11 and 17).

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured for insurance against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp3,596,577,954,076 and Rp3,358,543,621,156 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. In the opinion of the Group's management, that amount is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

10. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2018
Harga perolehan	21.041.204.505
Akumulasi amortisasi	(12.274.243.848)
Nilai tercatat	8.766.960.657

Saldo aset takberwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Kelompok Usaha. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 5 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp3.622.630.557 dan Rp2.572.514.840 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 23).

Penambahan aset takberwujud pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.738.671.917 dan Rp2.665.856.960.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Kelompok Usaha.

10. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2017	
	14.302.532.588	Acquisition cost
	(8.651.613.291)	Accumulated amortization
	5.650.919.297	Carrying value

Intangible assets represents the carrying value of the software used by the Group. These intangible assets are being amortized for 5 years. For the years ended December 31, 2018 and 2017, the amortization expenses amounted to Rp3,622,630,557 and Rp2,572,514,840, respectively, included in "General and Administration Expenses" (Note 23).

Additional of intangible assets in 2018 and 2017, amounted to Rp6,738,671,917 and Rp2,665,856,960, respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2014), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	20.000.000.000	31 Juli/July 31, 2019
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal/ Local credit	43.000.000.000	30 September/ September 30, 2019
Total		

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1378 dan No. 1379 senilai Rp22.196.500.000 (Catatan 9).

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan tanah HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012.

Fasilitas pinjaman tersebut memuat pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17). Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

11. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

Bunga/ Interest	Saldo/Outstanding Amount	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
9,20%	20.000.000.000	-
9,50%	133.541.519	-
	20.133.541.519	-

Collateral

Credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) is secured by 2 (two) land with SHGB No. 1378 and No. 1379 amounting to Rp22,196,500,000 (Note 9).

Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) is secured by land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012.

This credit facility contains certain covenants which are similar to the investment credit facility on long term debt obtained by the Company (Note 17). As of December 31, 2018, the Company has complied with the loan covenants.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga	38.192.555.818	26.180.218.892
Pihak berelasi (Catatan 6)	3.583.561.638	1.708.073.629
Total	41.776.117.456	27.888.292.521

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Third parties
Related parties (Note 6)

Total

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	31.179.764.504	23.740.723.024
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.959.743.850	2.090.411.252
31 - 60 hari	-	297.979.374
61 - 90 hari	7.431.000	652.000
Lebih dari 90 hari	45.616.464	50.453.242
Total	38.192.555.818	26.180.218.892

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	3.571.389.470	1.697.356.558
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	12.172.168	10.717.071
Total	3.583.561.638	1.708.073.629

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha tersebut. Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	31.179.764.504	23.740.723.024
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.959.743.850	2.090.411.252
31 - 60 hari	-	297.979.374
61 - 90 hari	7.431.000	652.000
Lebih dari 90 hari	45.616.464	50.453.242
Total	38.192.555.818	26.180.218.892

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	3.571.389.470	1.697.356.558
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	12.172.168	10.717.071
Total	3.583.561.638	1.708.073.629

There is no collateral provided by the Group for these trade payables. Trade payables is non interest bearing.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Uang titipan	23.576.028.240	24.891.977.533
Utang ke pemilik barang lelang	6.994.091.770	36.049.646.111
Lain-lain	11.879.749.753	9.111.246.798
Total	42.449.869.763	70.052.870.442

Saldo lain-lain terutama terdiri dari utang kepada bengkel, asuransi dan bahan bakar.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Uang titipan	23.576.028.240	24.891.977.533
Utang ke pemilik barang lelang	6.994.091.770	36.049.646.111
Lain-lain	11.879.749.753	9.111.246.798
Total	42.449.869.763	70.052.870.442

Balance of other payables - others mainly consists of payables to workshop, insurance and fuels.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kendaraan sewa	187.448.652.968	18.392.973.481
Bunga	4.028.681.258	3.779.129.988
Jasa profesional	1.285.750.000	477.499.999
Retensi bangunan	1.636.363.637	392.045.453
Lain-lain	1.502.208.566	259.638.161
Total	195.901.656.429	23.301.287.082

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

*Leased vehicles
Interest expenses
Professional services
Building retention
Others*

Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan beban akrual atas bonus dan THR sebesar Rp1.245.910.772 dan Rp1.448.765.687 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2018 and 2017, short-term employee benefits liability consists of accrued expenses on bonus and THR amounting to Rp1,245,910,772 and Rp1,448,765,687, respectively.

16. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	731.707.726	687.922.517
Pasal 25	395.590.824	186.847.923
Pasal 23	196.420.037	163.021.769
Pasal 26	11.246.325	-
Pasal 29	7.058.368.878	2.838.253.984
Pasal 4(2)	282.229.933	70.194.380
Pajak pertambahan nilai	13.488.158.774	12.168.070.379
Total	22.163.722.497	16.114.310.952

16. TAXATION

Taxes payable consist of:

*Income taxes:
Article 21
Article 25
Article 23
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Value added tax*

Total

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007, yang telah di amandemen dengan Peraturan Pemerintah No. 56/2015 ("PP No. 56/2015") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor, dan harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun tersebut.

Beban pajak - kini terdiri atas:

16. TAXATION (continued)

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007, which amendment with Government Regulation No.56/2015 ("Gov. Reg. No. 56/2015") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax payers in the Form of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares and must be met at least 183 calendar days within a tax year.

In addition, the tax payer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as regulated in Bapepam-LK (currently OJK) Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the Monthly Report of Share Ownership from the Securities Administration Agency, for the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for these years.

Tax expense - current consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	(28.593.011.200)	(18.122.412.400)	Company
Entitas anak	(7.620.232.069)	(5.419.115.910)	Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu			Adjustment in the previous year
Perusahaan	72.046.400	(1.267.488.980)	Company
Entitas anak	-	(1.777.997.882)	Subsidiaries
Total	(36.141.196.869)	(26.587.015.172)	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	182.337.295.412	138.197.075.844	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(23.508.973.165)	(20.999.985.025)	Less income before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	158.828.322.247	117.197.090.819	Income before tax expense of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	95.339.375.186	76.536.126.044	Cost of sales on used vehicles
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	6.471.172.000	5.271.174.000	Provision for employee benefits expense
Penyusutan aset tetap	(131.101.978.072)	(124.007.503.893)	Fixed assets depreciation
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Biaya transaksi pinjaman bank	(560.345.607)	495.993.790	Bank loans transaction costs
Jamuan	1.867.086.233	1.847.112.408	Entertainment
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	2.443.790.490	4.137.350.149	Bad debts provision
Sumbangan, iuran dan retribusi	210.892.051	160.064.750	Donations, contributions and retributions
Penghasilan bunga	(512.171.106)	(570.516.675)	Interest income
Biaya pajak lain-lain	1.820.858.983	1.684.101.040	Other tax expenses
Biaya iklan dan promosi	4.693.052.032	4.292.905.303	Advertising and promotion
Biaya jamuan	652.337.771	882.672.305	Entertainment expense
Lain-lain	2.812.663.841	2.685.492.208	Others
Estimasi penghasilan kena pajak	142.965.056.049	90.612.062.248	Estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	142.965.056.000	90.612.062.000	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak kini	(28.593.011.200)	(18.122.412.400)	Tax expense - current
Pajak penghasilan pasal 23	24.096.027.854	21.478.042.604	Income tax article 23
Estimasi tagihan pajak penghasilan (Utang pajak penghasilan pasal 29)	(4.496.983.346)	3.355.630.204	Estimated claim for tax refund (Income tax payable article 29)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp7.620.232.069 dan Rp5.419.115.910, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp2.561.385.532 dan Rp2.838.253.984.

As of December 31, 2018 and 2017, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp7,620,232,069 and Rp5,419,115,910, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp2,561,385,532 and Rp2,838,253,984, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagaimana dinyatakan di atas tidak sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2017 dengan selisih beban pajak kini sebesar (Rp72.046.400) dan dicatat dalam akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 yang mengakibatkan kenaikan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut sebesar Rp4.124.203.812.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 yang mengakibatkan kenaikan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut sebesar Rp5.283.281.964.

Rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan		
Pajak penghasilan badan 2012	-	11.077.909.633
Pajak penghasilan badan 2013	1.283.598.755	5.841.010.046
Pajak penghasilan badan 2014	15.045.810.716	11.862.756.814
Pajak penghasilan badan 2015	10.216.838.597	10.216.838.597
Pajak penghasilan badan 2016	18.812.572.099	24.305.386.036
Pajak penghasilan badan 2017	8.710.958.568	3.355.630.204
Total estimasi tagihan pajak penghasilan	54.069.778.735	66.659.531.330

16. TAXATION (continued)

The Company will report estimated taxable income for the year ended December 31, 2018, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of taxable income of the Company for the year ended December 31, 2017, as stated above, is not accordance with the amount stated in the 2017's SPT with difference amounted to (Rp72,046,400) and recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the 2018 consolidated financial statements.

In 2017, the Company corrected the SPT for fiscal year 2016 resulting in the increase of overpayment on corporate income tax amounting to Rp4,124,203,812.

In 2018, the Company corrected the SPT for fiscal year 2017 resulting in the increase of overpayment on corporate income tax amounting to Rp5,283,281,964.

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

Estimated claims for tax refund - current year Company
Corporate income tax 2012
Corporate income tax 2013
Corporate income tax 2014
Corporate income tax 2015
Corporate income tax 2016
Corporate income tax 2017
Total estimated claims for tax refund

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2012

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Kantor Pusat atas PPh pasal 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun fiskal 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp12.658.837.304. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 29 September 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.377.296.683 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014. Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perusahaan dan yang dicatat dalam akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2015, Kantor Pajak menolak surat keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.341.080.732. Selisih antara banding dengan yang dicatat Perusahaan sebesar Rp36.215.951 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian surat banding Perusahaan. Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp11.077.909.633. Selisih antara jumlah banding dan yang diterima Perusahaan sebesar Rp263.171.099 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter

Company

Fiscal year 2012

On July 4, 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of income tax articles 23, 4(2) and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Notice (STP) on VAT for fiscal year 2012 with an aggregate amount of Rp12,658,837,304. On December 31, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP. On September 29, 2014, the Company filed an objection letter to the Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp11,377,296,683 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2014 consolidated statement of financial position. The difference between the amount paid and recorded in "Estimated Claims for Tax Refund" account was recorded in the 2014 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 1, 2015, Tax Office rejected the Company's objection letter.

On December 21, 2015, the Company filed the appeal letter to Tax Court on the SKPKB and STP amounting to Rp11,341,080,732. The difference between the amount appealed and recorded by the Company amounting to Rp36,215,951 was recorded as part of "Tax Expenses" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On October 11, 2017, Tax Court granted part of the Company's appeal letter. On January 16, 2018, the Company received from Tax Office amounting to Rp11,077,909,633. The difference between the amount appealed and recorded by the Company amounting to Rp263,171,099 was recorded as part of "Tax Expenses" on the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 29 September 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp7.581.646.027, dari Rp13.497.753.834 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2014 dan STP untuk PPN periode Januari sampai Maret 2014 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.822.359. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp7.573.823.668. Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Pada tanggal 24 November 2016, Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan Perusahaan yaitu sebesar Rp75.097.761 dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 10 Januari 2017. Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp5.841.010.046. Pada tanggal 15 Oktober 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian surat banding Perusahaan yaitu sebesar Rp4.557.411.291. Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung sebesar Rp1.283.598.755. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari peninjauan kembali ke Mahkamah Agung masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2013

On September 29, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp7,581,646,027, from Rp13,497,753,834 recorded by the Company. The Tax Office then compensate against the SKPKB for income tax articles 21 and VAT, all covering the period from January to December 2014 and STP for VAT for the period from January to March 2014 with an aggregate amount of Rp7,822,359. The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp7,573,823,668. On November 30, 2015, the Company filed a letter of objection to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. On November 24, 2016, Tax Office granted part of the Company's objection letter amounting Rp75,097,761 and has been received by the Company on January 10, 2017. On February 22, 2017, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting to Rp5,841,010,046. On October 15, 2018, Tax Court granted part of the Company's appeal letter amounting to Rp4,557,411,291. On December 14, 2018, the Company has filed Judicial Review letter to Supreme Court amounting to Rp1,283,598,755. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of Judicial Review has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 6 September 2016, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp3.754.902.633, dari Rp15.617.659.447 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp11.862.756.814 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Pada tanggal 24 November 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan memutuskan bahwa lebih bayar Perusahaan hanya sebesar Rp571.848.731. Perusahaan telah membayar selisih antara SKPLB sebelumnya dengan keputusan kantor pajak sebesar Rp3.183.053.902 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2018. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan Kantor Pajak tersebut sebesar Rp15.045.810.716.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp7.432.196.967, dari Rp18.916.524.544 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.267.488.980 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp10.216.838.597. Pada tanggal 8 Juni 2018, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp10.216.838.597. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2014

On September 6, 2016, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp3,754,902,633, instead of Rp15,617,659,447 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On December 2, 2016, the Company has filed an objection letter to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and recorded by the Company amounting to Rp11,862,756,814, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position. On November 24, 2017, Tax Office rejected the Company's objection letter and decided the overpayment of the Company only amounting to Rp571,848,731. The Company paid the difference between the previous SKPLB and Tax Office's decision amounting to Rp3,183,053,902 and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2018 consolidated statement of financial position. On February 14, 2018, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the decision of Tax Office amounting to Rp15,045,810,716.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the Company's appeal to the Tax Court has not yet been decided.

Fiscal year 2015

On April 20, 2017, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp7,432,196,967, from Rp18,916,524,544 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp1,267,488,980 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On June 22, 2017, the Company has filed a letter of objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp10,216,838,597. On June 8, 2018, Tax Office rejected the Company's objection letter. On September 6, 2018, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting Rp10,216,838,597. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the Company's appeal to the Tax Court has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 20 April 2018, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp5.492.813.937, dari Rp24.305.386.036 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 18 Juli 2018, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp18.812.572.099. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2011

Pada tanggal 31 Desember 2015, Duta Mitra Solusindo (DMS), Entitas Anak, menerima SKPKB dan STP atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 4(2) dan PPN untuk tahun fiskal 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp699.903.107. Pada tahun 2016, DMS melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. DMS mencatat SKPKB dan STP tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan DMS dan DMS menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" dan "Beban Pajak - Kini" masing-masing sebesar Rp182.848.292 dan Rp517.054.815 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 20 April 2016, DMS menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 dengan jumlah keseluruhan Rp1.177.886.499, berbeda dengan yang dicatat oleh DMS sebesar Rp103.769.495 (lebih bayar). Pada tanggal 18 Juli 2016, DMS melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. DMS mencatat pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2016

On April 20, 2018, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp5,492,813,937, from Rp24,305,386,036 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On July 18, 2018, The Company has filed a letter of objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp18,812,572,099. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

Subsidiaries

Fiscal year 2011

On December 31, 2015, Duta Mitra Solusindo (DMS), a Subsidiary, received SKPKB and STP for corporate income tax, income tax article 4(2) and VAT for fiscal year 2011 with an aggregate amount of Rp699,903,107. In 2016 DMS paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded this SKPKB and STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position.

On March 27, 2017, Tax Office has rejected all the DMS's objection and DMS wrote-off its related estimated claims for tax refund and was recorded as part of "Tax Expenses" and "Tax Expenses - Current" amounting to Rp182,848,292 and Rp517,054,815, respectively, in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2014

On April 20, 2016, DMS received SKPKB for income tax article 29 for the examination for the fiscal year 2014 with an aggregate amount of Rp1,177,886,499, difference with the amount recorded by DMS amounted to Rp103,769,495 (over payment). On July 18, 2016, DMS paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. DMS recorded the payment of this SKPKB as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2017, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan DMS dan DMS menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" sebesar Rp1.281.655.994 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					Company
Aset tetap	(124.271.874.017)	(5.887.340.849)	-	(130.159.214.866)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.369.496.600	1.294.234.400	498.726.000	8.162.457.000	Employee benefits liability
Persediaan	(2.130.142.173)	(1.265.179.727)	-	(3.395.321.900)	Inventory
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(120.032.519.590)	(5.858.286.176)	498.726.000	(125.392.079.766)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(278.539.384)	(30.359.192)	-	(308.898.576)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	653.247.500	347.391.250	26.079.750	1.026.718.500	Employee benefits liability
Rugi fiskal	-	1.587.566.510	-	1.587.566.510	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	374.708.116	1.904.598.568	26.079.750	2.305.386.434	Deferred tax assets, net

	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan					Company
Aset tetap	(114.554.175.896)	(9.717.698.121)	-	(124.271.874.017)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.925.263.400	1.054.234.800	(610.001.600)	6.369.496.600	Employee benefits liability
Persediaan	(2.353.564.725)	223.422.552	-	(2.130.142.173)	Inventory
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(110.982.477.221)	(8.440.040.769)	(610.001.600)	(120.032.519.590)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	537.366.250	187.457.000	(71.575.750)	653.247.500	Employee benefits liability
Aset tetap	(229.456.994)	(49.082.390)	-	(278.539.384)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	307.909.256	138.374.610	(71.575.750)	374.708.116	Deferred tax assets, net

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Manajemen Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal beberapa entitas anak sebesar Rp493.339.730 dan Rp1.316.250, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, karena kemungkinan laba kena pajak di masa yang akan datang tidak akan tersedia untuk penggunaan aset pajak tangguhan tersebut.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada entitas anak dan Kelompok Usaha tidak bermaksud menjual entitas anaknya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	182.337.295.412	138.197.075.844
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	41.439.434.556	31.550.823.650
Penyesuaian tahun lalu beban pajak kini	(72.046.400)	3.045.486.862
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.509.582.033)	510.091.524
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(206.962.181)	(218.855.591)
Aset pajak tangguhan yang tidak digunakan	444.040.535	1.134.886
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.094.884.477	34.888.681.331

16. TAXATION (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

Management of the Group decided not to recognize the deferred tax assets on fiscal loss of subsidiaries amounting to Rp493,339,730 and Rp1,316,250, as of December 31, 2018 and 2017, respectively, due to the possibility of the future taxable profits will not be available against which the deferred tax assets can be utilized.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in subsidiaries and the Group does not have intention to sell the subsidiaries.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Income before tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense calculated at applicable tax rates
Current tax expense adjustment in the previous year
Tax effect on permanent differences
Effect of tax rate reduction
Unutilized deferred tax assets
Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

Kreditur/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 8/ Investment credit 8	300.000.000.000	Agustus 2018/ August 2018	137.604.166.629	61.979.166.674	-	137.604.166.667
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	500.000.000.000	Oktober 2019/ October 2019	111.458.333.330	62.500.000.000	214.687.500.035	326.145.833.333
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	500.000.000.000	November 2020/ November 2020	62.499.999.996	62.499.999.996	329.062.500.010	391.562.500.004
- Kredit Investasi 11/ Investment credit 11	400.000.000.000	Desember 2021/ December 2021	49.999.999.997	22.708.333.335	327.291.666.668	377.291.666.665
- Kredit Investasi 12/ Investment credit 12	300.000.000.000	Oktober 2022/ October 2022	12.041.666.667	-	287.958.333.333	-
- Kredit Investasi 13/ Investment credit 13	100.000.000.000	Desember 2022/ December 2022	1.354.166.667	-	98.645.833.333	-
- KI Refinancing Aset/ KI Refinancing Asset	100.000.000.000	Oktober 2025/ October 2025	2.380.952.380	-	97.619.047.620	-
PT Bank Central Asia Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	750.000.000.000	Juni 2019/ June 2019	199.577.371.564	207.823.521.217	55.698.334.844	255.275.706.404
PT Bank BCA Syariah						
- Kredit Investasi/ Investment credit	60.000.000.000	Juli 2025/ July 2025	3.571.428.570	-	56.428.571.430	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia						
- Kredit Investasi/ Investment credit	1.000.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	76.128.000.000	51.896.000.000	558.904.000.000	390.032.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	340.000.000.000	Januari 2023/ January 2023	24.531.250.001	5.468.750.000	309.999.999.999	129.531.250.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost			-	-	(6.020.121.376)	(5.459.775.730)
Neto/Net			681.147.335.801	474.875.771.222	2.330.275.665.896	2.001.983.347.343
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(726.703.811.056)	(637.294.871.557)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					1.603.571.854.840	1.364.688.475.786

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,66% sampai dengan 10,31% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan antara 7,53% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 7.66% to 10.31% for the year ended December 31, 2018 and from 7.53% to 9.50% for the year ended December 31, 2017.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan masing-masing senilai minimal Rp1.504.728.276.720 dan dijamin dengan tanah yang berlokasi di Palembang HGB No. 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 139, 140/Kebun Bunga, tanah yang berlokasi di Medan HGB No. 11/Sei Kambing, tanah yang berlokasi di Balikpapan HGB No. 1355/Gunung Samarinda yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp125.000.000.000 dan Rp1.517.992.123.239 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA masing-masing senilai minimal Rp73.436.573.616 dan Rp356.079.269.254, tanah HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu kesatuan dari HGB No. 7589/2008), dan No. 8110/2012.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp629.629.662.699 dan Rp485.232.967.255 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp394.535.370.425 dan Rp168.762.312.600 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan tanah yang berlokasi di Surabaya HGB No. 292 dan HGB No. 295/Sidosermo, tanah Makasar HGB No. 1667/Tombolo yang diikat dengan hak tanggungan dengan total senilai Rp74.914.132.280.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Collateral

As of December 31, 2018 and 2017, all investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp1,504,728,276,720 and also secured by mortgage guarantee on a land located in Palembang with HGB No. 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 139, 140/Kebun Bunga, a land located on Medan with HGB No. 11/Sei Kambing, a land located on Balikpapan with HGB No. 1355/Gunung Samarinda amounting to Rp125,000,000,000 and Rp1,517,992,123,239, respectively (Note 9).

As of December 31, 2018 and 2017, credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp73,436,573,616 and Rp356,079,269,254, respectively, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), and No. 8110/2012.

As of December 31, 2018 and 2017, credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp629,629,662,699 and Rp485,232,967,255, respectively (Note 9)

As of December 31, 2018 and 2017, credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp394,535,370,425 and Rp168,762,312,600, respectively (Note 9).

As of December 31, 2018, credit facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) is collateralized by a land located in Surabaya with HGB No. 292 and HGB No. 295/Sidosermo, a land of Makasar with HGB No. 1667/Tombolo through a mortgage guarantee with total amounting to Rp74,914,132,280.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") tidak lebih dari 500%. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, DER Perusahaan masing-masing adalah 257% dan 233%. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi dari pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,57 kali dan 2,33 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 4,43 kali dan 4,51 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit dari BSMI memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,57 banding 1,0 kali dan 2,33 banding 1,0 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 4,43 banding 1,0 dan 4,53 banding 1,0. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari Niaga memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Leverage Ratio* maksimum 5 kali, dan ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *Leverage Ratio* Perusahaan masing-masing adalah 2,57 kali dan 2,34 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 4,43 kali dan 4,53 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants

The credit facility from BM contains certain covenants that requires the Company to, among others, maintain Debt to Equity ratio ("DER") not more than 500%. As of December 31, 2018 and 2017, DER of the Company is 257% and 233%, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER at a maximum of 6 times, maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of December 31, 2018 and 2017, DER of the Company are 2.57 times and 2.33 times, respectively, and EBITDA of the Company are 4.43 times and 4.51 times, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The credit facility from BSMI contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER not more than 6.0 to 1.0, and maintain Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") not less than 2.0 to 1.0. As of December 31, 2018 and 2017, DER of the Company is 2.57 to 1.0 and 2.33 to 1.0, respectively, and ISCR is 4.43 to 1.0 and 4.53 to 1.0, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The credit facility from Niaga contains certain covenants that requires the Company to maintain Leverage Ratio at maximum of 5 times, and maintain at a minimum of ISCR 2 times. As of December 31, 2018 and 2017, Leverage Ratio of the Company are 2.57 times and 2.34 times, respectively and ISCR the Company are 4.43 times and 4.53 times, respectively. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari BCA Syariah memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2018, DER Perusahaan adalah 2,57 kali dan ISCR Perusahaan adalah 4,43. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

The credit facility from BCA Syariah contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain at a minimum DSC of 2 times. As of December 31, 2018, DER of the Company is 2.57 times and ISCR the Company is 4.43 times. The Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	25,08%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rachmat	170.673.500	5,02%	17.067.350.000	Mr. Theodore Permadi Rachmat
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto				Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	337.860.000	9,94%	33.786.000.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	107.181.600	3,15%	10.718.160.000	Mrs. Erida
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	22.709.800	0,67%	2.270.980.000	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	3.950.000	0,12%	395.000.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.221.024.000	35,94%	122.102.400.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Share capital (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	25,08%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto				Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	336.727.400	9,91%	33.672.740.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	101.925.000	3,00%	10.192.500.000	Mrs. Erida
Tuan Jany Candra	32.300.000	0,95%	3.230.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.392.446.500	40,98%	139.244.650.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

Selama tahun 2018 dan 2017, Komisaris dan Direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2018 and 2017, the Company's Commissioner and Directors have made purchases and sales transactions of the Company's stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Non-controlling interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the non-controlling interest in net assets of Subsidiaries, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Tri Adi Bersama	50.706.063.079	-	PT Tri Adi Bersama
PT Adi Sarana Lelang	1.429.159.035	215.125.554	PT Adi Sarana Lelang
PT Duta Mitra Solusindo	23.871.299	8.307.345	PT Duta Mitra Solusindo
PT Adi Sarana Properti	993.176	999.968	PT Adi Sarana Properti
PT Adi Sarana Logistik	852.892	897.217	PT Adi Sarana Logistik
PT Adi Sarana Investindo	823.849	-	PT Adi Sarana Investindo
Total	52.161.763.330	225.330.084	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 April 2018, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 205 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2017 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp40.770.000.000 atau sebesar Rp12 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- b. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- c. Sebesar Rp61.428.205.263, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on April 30, 2018, which were covered by Minutes of Meeting No. 205 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2017 as follows:

- a. *Rp40,770,000,000 or Rp12 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.*
- b. *Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- c. *Rp61,428,205,263, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Cadangan umum (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2017, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 193 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2016 sebagai berikut:

- Sebesar Rp23.782.500.000 atau sebesar Rp7 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp37.333.691.761, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

General reserve (continued)

During Annual General Shareholders' Meeting held on May 30, 2017, which were covered by Minutes of Meeting No. 193 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2016 as follows:

- Rp23,782,500,000 or Rp7 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- Rp37,333,691,761, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) with details as follows:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000	Total additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)	Shares issuance cost
Neto	374.948.865.468	Net

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

20. REVENUE

Details of revenue based on the activities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	1.049.351.076.119	965.799.994.270	Passenger vehicle lease and autopool
Penjualan kendaraan bekas	326.041.195.641	246.139.119.027	Sale of used vehicles
Sewa juru mudi	243.645.115.274	209.303.326.487	Driver lease
Jasa logistik	195.264.340.187	237.447.195.091	Logistic services
Jasa lelang	48.643.911.118	31.156.559.156	Auction
Total	1.862.945.638.339	1.689.846.194.031	Total

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi sebesar Rp454.270.728 dan Rp180.603.763 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atau merupakan 0,02% dan 0,01% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 6).

The Group's revenue from related parties amounted to Rp454,270,728 and Rp180,603,763 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, or representing 0.02% and 0.01% of the total revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 6).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018		2017	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	304.904.551.002	16,37	289.726.140.354	17,15

PT Hanjaya Mandala
Sampoerna Tbk

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Penyusutan (Catatan 9)	417.643.622.408	387.428.926.436
Gaji dan tunjangan	278.435.746.789	238.892.438.788
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	242.869.800.696	192.885.198.528
Pemeliharaan kendaraan	79.517.111.353	79.473.504.427
Pajak kendaraan	63.118.120.297	59.198.797.334
Asuransi	46.580.276.915	41.636.260.007
Bahan bakar	42.100.102.079	45.392.810.462
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	29.877.630.124	30.677.514.154
Biaya sewa juru mudi (Catatan 33c)	18.680.804.035	39.982.717.706
Sewa kendaraan	17.039.934.677	28.290.877.217
Biaya angkut	10.566.863.509	8.409.189.484
Jasa lelang	5.974.327.182	7.177.131.083
Transportasi dan parkir	1.859.136.058	2.059.116.809
Biaya seragam	441.535.250	564.168.300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	9.540.075.465	10.935.308.822
Total	1.264.245.086.837	1.173.003.959.557

Depreciation (Note 9)
Salaries and allowances
Cost of used vehicles sold
Vehicles maintenance
Vehicles taxes
Insurance
Gasoline
Expedition driver expenses - logistic
Driver fee (Note 33c)
Vehicles rental
Freight
Auction service
Transportation and parking
Uniform
Others (below Rp500,000,000 each)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp87.063.585.200 dan Rp73.473.298.750 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atau 4,67% dan 4,35%, masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 6).

Purchases from related parties amounted to Rp87,063,585,200 and Rp73,473,298,750 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, or representing 4.67% and 4.35% of the total revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the suppliers with individual annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,			
	2018		2017	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Astra International Tbk	603.606.949.225	32,40	228.136.127.000	37,14

PT Astra International Tbk

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Iklan dan promosi	5.409.872.284	4.383.352.689	Advertising and promotion
Lain-lain	3.905.326.634	2.906.493.207	Others
Total	9.315.198.918	7.289.845.896	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	130.888.132.935	118.000.006.350	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	16.505.766.489	12.847.313.853	Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)
Keamanan dan kebersihan	12.129.437.808	10.693.007.457	Security and cleaning services
Sewa tanah dan bangunan	11.222.740.826	9.620.208.587	Land and building rental
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	9.224.569.000	7.296.080.000	Employee benefits expenses (Note 26)
Asuransi	8.907.889.173	7.101.723.639	Insurance
Air, listrik, telepon dan internet	8.515.927.767	6.945.844.794	Water, electricity, telephone and internet
Perjalanan dinas	6.581.903.310	5.582.257.551	Travelling
Jasa profesional	6.052.666.643	3.940.744.747	Professional fees
Alat tulis kantor	3.986.743.501	2.415.002.275	Office supplies
Sumbangan dan jamuan	3.808.234.205	3.620.339.465	Entertainment and donation
Beban pajak	3.139.301.755	3.164.668.955	Tax expenses
Transportasi dan parkir	2.744.168.098	2.271.765.504	Transportation and parking
Pengiriman dan benda pos	2.676.964.922	2.676.960.955	Shipping and postage
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	2.516.113.451	4.171.913.264	Bad debt provision (Note 5)
Perlengkapan komputer	2.245.214.404	1.312.534.911	Computer equipment
Pendidikan dan latihan	2.230.591.907	1.910.476.482	Education and training
Administrasi bank	2.068.276.597	562.395.138	Bank administration
Pemeliharaan	1.040.502.410	1.006.481.053	Maintenance
Barang cetakan	913.405.470	1.368.509.385	Printing
Biaya rekrutmen	872.671.293	541.344.155	Recruitment expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	9.431.080.301	6.602.005.256	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	247.702.302.265	213.651.583.776	Total

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan atas pengiriman kendaraan	3.448.791.736	1.051.426.883	Vehicle delivery income
Pendapatan denda dari pelanggan	2.211.399.794	4.625.104.467	Penalty income from the customers
Pendapatan sewa	709.465.089	5.975.075.656	Rental income
Penjualan barang bekas	660.041.687	802.712.673	Selling on scraps
Lain-lain - neto	7.603.765.754	3.064.167.215	Others - net
Total	14.633.464.060	15.518.486.894	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

- Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.
- Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank.

25. FINANCE INCOME AND CHARGES

- Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits.
- Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban bunga pinjaman bank	175.224.866.379	172.366.038.535	Interest expenses on bank loans
Amortisasi provisi pinjaman bank	3.192.154.393	3.519.327.123	Amortization on bank loans' provision
Total	178.417.020.772	175.885.365.658	Total

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp2.066.772.081 dan Rp1.826.318.085.

Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp2.310.292.378 (tidak diaudit).

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

26. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,066,772,081 and Rp1,826,318,085, respectively.

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plans during year 2019 amounts to Rp2,310,292,378 (unaudited).

Defined Benefit Pension Plan

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Kappa Actuarial Consulting dalam laporannya masing-masing bertanggal 8 Februari 2019 dan 2 Februari 2018.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017	
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Calculation method</i>
<i>Method</i>			
Tingkat suku bunga	8,49%	6,9%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	10%	8%	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun			<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	<i>Resignation rate</i>
Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:		Total provision for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Imbalan pensiun manfaat pasti	44.919.159.000	34.460.473.000	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo pada awal tahun	34.460.473.000	31.775.782.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	9.224.569.000	7.296.080.000	Employee benefits expense (Note 23)
Pembayaran manfaat	(1.363.832.000)	(1.275.078.000)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	2.597.949.000	(3.336.311.000)	Actuarial loss (gain) on other comprehensive income
Saldo pada akhir tahun	44.919.159.000	34.460.473.000	Balance at end of year

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The movements of other comprehensive income in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Akumulasi keuntungan aktuarial pada awal tahun	(3.812.336.000)	(476.025.000)	Accumulated actuarial gain at the beginning of year
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain atas:			Total amount recognized in other comprehensive income from:
Perubahan asumsi keuangan	1.707.433.000	(2.061.008.000)	Financial assumption changes
Perubahan estimasi	890.516.000	(1.275.303.000)	Estimate changes
Akumulasi keuntungan aktuarial pada akhir tahun	(1.214.387.000)	(3.812.336.000)	Accumulated actuarial gain the end of year

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total employee benefits expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	6.738.887.000	5.419.025.000	Current service cost
Beban bunga	2.377.772.000	2.637.390.000	Interest expense
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang	107.910.000	(760.335.000)	Remeasurement of long-term employee benefit
Total	9.224.569.000	7.296.080.000	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 - 2 tahun	-	-
2 - 5 tahun	4.678.166.000	4.168.530.000
Lebih dari 5 tahun	915.464.802.000	488.439.194.000
Total	920.142.968.000	492.607.724.000

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 13,43 sampai dengan 14,55 tahun dan 13,78 sampai dengan 14,52 tahun.

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2018				2018
Kenaikan	1%	(5.259.653.000)	(843.456.000)	Increase
Penurunan	(1%)	6.253.031.000	1.019.607.000	Decrease
2017				2017
Kenaikan	1%	(4.196.863.000)	(712.889.000)	Increase
Penurunan	(1%)	5.011.978.000	867.884.000	Decrease
	Tingkat kenaikan gaji/ Salary Increase rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2018				2018
Kenaikan	1%	6.070.434.000	992.632.000	Increase
Penurunan	(1%)	(5.212.647.000)	(838.307.000)	Decrease
2017				2017
Kenaikan	1%	4.880.828.000	845.113.000	Increase
Penurunan	(1%)	(4.171.572.000)	(708.705.000)	Decrease

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 - 2 tahun	-	-
2 - 5 tahun	4.678.166.000	4.168.530.000
Lebih dari 5 tahun	915.464.802.000	488.439.194.000
Total	920.142.968.000	492.607.724.000

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2018 and 2017 is 13.43 to 14.55 years and 13.78 to 14.52 years, respectively.

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2018 dan 2017, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha hanya mempunyai aset moneter dalam mata uang asing dalam bentuk kas dan deposito di bank sebesar AS\$1.541.904 atau setara dengan Rp22.328.310.521 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$10.885 atau setara dengan Rp147.469.708 pada tanggal 31 Desember 2017, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

27. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group only has foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks and time deposits amounting to US\$1,541,904 equivalent to Rp22,328,310,521 as of December 31, 2018 and US\$10,885 equivalent to Rp147,469,708 as of December 31, 2017, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Dasar		
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	143.508.652.753	103.198.205.263
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	3.397.500.000
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42,24	30,37

Basic

Income for the year attributed to the owners of the parent entity

Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)

Basic earnings per share for income for the year attributable to the owners of the parent entity

29. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Kelompok Usaha seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif dan operasional Kelompok Usaha berada di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive and operational assets are located in Indonesia.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (continued)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa lelang/ Auction	Lain-lain/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.292.996.191.393	326.041.195.641	195.264.340.187	48.643.911.118	-	-	1.862.945.638.339	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	106.820.549.239	-	2.286.562.587	9.541.043.875	-	(118.648.155.701)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.399.816.740.632	326.041.195.641	197.550.902.774	58.184.954.993	-	(118.648.155.701)	1.862.945.638.339	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(921.458.367.558)	(255.302.928.845)	(184.868.137.565)	(15.662.850.405)	-	113.047.197.536	(1.264.245.086.837)	Cost of revenue
Laba bruto	478.358.373.074	70.738.266.796	12.682.765.209	42.522.104.588	-	(5.600.958.165)	598.700.551.502	Gross profit
Beban operasi, neto	(205.827.349.422)	(444.633.513)	(8.193.102.349)	(24.415.258.215)	(8.869.101.238)	5.600.958.165	(242.148.486.572)	Operating expenses, net
Laba operasi	272.531.023.652	70.293.633.283	4.489.662.860	18.106.846.373	(8.869.101.238)	-	356.552.064.930	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	5.196.798.186	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	-	(994.546.932)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(178.417.020.772)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	182.337.295.412	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	(40.094.884.477)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	142.242.410.935	Income for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(2.073.143.250)	Other comprehensive loss, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	140.169.267.685	Total Comprehensive income for the year
Aset								Assets
Aset tetap, neto	3.399.042.274.143	-	-	8.862.617.283	4.002.807.212	-	3.411.907.698.638	Fixed assets, net
Persediaan	784.081.892	40.771.572.361	-	-	-	-	41.555.654.253	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	609.072.779.848	Unallocated assets
Total aset							4.062.536.132.739	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	2.350.409.207.415	-	-	-	-	-	2.350.409.207.415	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	573.714.994.198	Unallocated liabilities
Total liabilitas							2.924.124.201.613	Total liabilities
Beban penyusutan								Depreciation expense
Kendaraan sewa	417.643.622.408	-	-	-	-	-	417.643.622.408	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	12.883.135.932	Unallocated depreciation expense
Total							430.526.758.340	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	1.146.321.429.148	-	-	7.876.740.412	-	-	1.154.198.169.560	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	187.643.497.088	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated
Total							1.341.841.666.648	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (continued)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Penyewaan kendaraan, autopool/ dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa lelang/ Auction	Properti/ Property	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.175.103.320.757	246.139.119.027	237.447.195.091	31.156.559.156	-	-	1.689.846.194.031	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	70.787.330.941	-	437.181.193	8.599.387.550	-	(79.823.899.684)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.245.890.651.698	246.139.119.027	237.884.376.284	39.755.946.706	-	(79.823.899.684)	1.689.846.194.031	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(810.227.073.390)	(203.088.969.757)	(224.849.247.461)	(10.296.073.183)	-	75.457.404.234	(1.173.003.959.557)	Cost of revenue
Laba bruto	435.663.578.308	43.050.149.270	13.035.128.823	29.459.873.523	-	(4.366.495.450)	516.842.234.474	Gross profit
Beban operasi, neto	(181.899.648.552)	44.546.991	(9.937.884.246)	(16.391.374.626)	(404.999)	4.366.495.450	(203.818.269.982)	Operating expenses, net
Laba operasi	253.763.929.756	43.094.696.261	3.097.244.577	13.068.498.897	(404.999)	-	313.023.964.492	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	1.300.627.347	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	-	(242.150.337)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(175.885.365.658)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	138.197.075.844	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	(34.888.681.331)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	103.308.394.513	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	2.654.733.650	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	105.963.128.163	Total comprehensive income for the year
Aset								Assets
Aset tetap, neto	2.468.380.608.931	-	-	2.340.079.336	-	-	2.470.720.688.267	Fixed assets, net
Persediaan	25.992.026.271	738.858.888	-	-	-	-	26.730.885.159	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	809.945.345.129	Unallocated assets
Total aset							3.307.396.918.555	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	2.001.983.347.343	-	-	-	-	-	2.001.983.347.343	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	319.603.907.771	Unallocated liabilities
Total liabilitas							2.321.587.255.114	Total liabilities
Beban penyusutan								Depreciation expense
Kendaraan sewa	387.428.926.436	-	-	-	-	-	387.428.926.436	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	10.274.799.013	Unallocated depreciation expense
Total							397.703.725.449	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap								Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	702.942.536.415	-	-	514.740.762	-	-	703.457.277.177	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	21.967.166.177	Unallocated
Total							725.424.443.354	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat suku bunga mengambang yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, restricted time deposits, short-term loans, trade payables, other payables - third parties and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the floating interest rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

Fair Value Hierarchy

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no financial instruments which measured using fair value hierarchy.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Saat ini sebagian besar piutang usaha Kelompok Usaha yang timbul berasal dari transaksi penjualan dengan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk sebagai pihak ketiga.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include unbilled revenues, other receivables, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties and accrued expenses.

It is and has always been the policy of the Group that no trading of financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Group financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Group has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Group credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. Currently, the majority outstanding trade receivables of the Group arise from sales transaction with PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk as third party.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with The Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	111.676.127.640	101.390.121.134
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	66.233.184.122	60.418.625.032
31 - 60 hari	14.327.710.275	16.480.439.616
61 - 90 hari	7.279.370.467	8.020.228.676
lebih dari 90 hari	16.926.324.825	21.223.305.843
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	2.570.364.785	2.931.448.772
Total	219.013.082.114	210.464.169.073

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired

1 - 30 days

31 - 60 days

61 - 90 days

more than 90 days

Past due and impaired more than 90 days

Total

b. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

Profil pinjaman Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	20.133.541.519	-
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	2.330.275.665.896	2.001.983.347.343
Total pinjaman	2.350.409.207.415	2.001.983.347.343

Floating interest rates short-term loans

Floating interest rates long-term loans

Total debts

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp22.080.540.752, terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2018 and 2017 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the bank for the interest rate of the borrowings obtained.

The Group's debts profile is as follows:

As of December 31, 2018, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp22,080,540,752 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Kelompok Usaha dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	20.133.541.519	20.133.541.519	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	1.082.848.166	1.082.848.166	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	41.776.117.456	41.776.117.456	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	42.449.869.763	42.449.869.763	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	195.901.656.429	195.901.656.429	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	2.330.275.665.896	723.930.564.144	549.085.004.894	1.057.260.096.858	Bank loans
Beban bunga masa depan	349.921.324.359	155.426.705.243	113.356.983.432	81.137.635.684	Future imputed interest charges
Total	2.981.541.023.588	1.180.701.302.720	662.441.988.326	1.138.397.732.542	Total

31 Desember, 2017/December 31, 2017					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	27.888.292.521	27.888.292.521	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	70.052.870.442	70.052.870.442	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	23.301.287.082	23.301.287.082	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	2.001.983.347.343	634.643.625.104	595.938.808.425	771.400.913.814	Bank loans
Beban bunga masa depan	382.751.299.983	155.407.095.258	101.854.522.871	125.489.681.854	Future imputed interest charges
Total	2.505.977.097.371	911.293.170.407	697.793.331.296	896.890.595.668	Total

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	-	20.133.541.519	-	-	20.133.541.519	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	637.294.871.557	(508.236.728.660)	-	597.645.668.159	726.703.811.056	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.364.688.475.786	837.089.392.859	(560.345.646)	(597.645.668.159)	1.603.571.854.840	Long-term bank loans
Total	2.001.983.347.343	348.986.205.718	(560.345.646)	-	2.350.409.207.415	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2017	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang bank jangka pendek	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	439.730.687.884	(358.503.687.895)	-	556.067.871.568	637.294.871.557	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.386.632.436.877	533.627.916.673	495.993.804	(556.067.871.568)	1.364.688.475.786	Long-term bank loans
Total	1.828.363.124.761	173.124.228.778	495.993.804	-	2.001.983.347.343	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk (continued)

Changes in liabilities arising from financing
activities (continued)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	2018
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	257.649.346.786
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9)	82.002.584.216

**32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

Significant non cash transactions

	2017
Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)	188.116.548.398
Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9)	-

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Kelompok Usaha dan pelanggan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Kelompok Usaha dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Kelompok Usaha memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Kelompok Usaha dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Kelompok Usaha melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Kelompok Usaha dinyatakan pailit.

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Bali	Bangunan/Building	20 Mei 2017/May 20, 2017	20 Mei 2022/May 20, 2022	Rp200.000.000
Bali	Tanah/Land	28 Januari 2005/January 28, 2005	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Padang	Bangunan/Building	1 September 2017/September 1, 2017	31 Agustus 2027/August 31, 2027	Rp827.777.777
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	2 Januari 2017/January 2, 2017	2 Januari 2024/January 2, 2024	Rp1.015.000.000
Surabaya (Kediri)	Bangunan/Building	1 Juli 2017/July 1, 2017	1 Juli 2022/July 1, 2022	Rp166.666.667
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2017/May 1, 2017	1 April 2020/April 1, 2020	Rp90.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	10 April 2018/April 10, 2018	9 April 2025/April 9, 2025	Rp1.322.222.222
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2017/September 1, 2017	31 Agustus 2019/August 31, 2019	Rp3.812.128.240

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreements with the customers (continued)

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Group within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following conditions has occurred:

1. The Group did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
2. The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
3. The Group, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
4. The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
5. The Group is bankrupt.

b. Land and/or building rental agreements

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan
(lanjutan)**

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Jakarta	Bangunan/Building	1 Maret 2017/March 1, 2017	28 Februari 2019/February 28, 2019	Rp1.718.790.720
Jakarta	Bangunan/Building	24 Juni 2017/June 24, 2017	23 Juni 2019/June 23, 2019	Rp5.062.200.000
Jakarta (Landmark)	Bangunan/Building	1 Juni 2018/June 1, 2018	30 Mei 2021/May 30, 2021	Rp2.718.990.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	24 Juli 2017/July 24, 2017	23 Juli 2022/July 23, 2022	Rp325.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	1 September 2018/September 1, 2018	September 2019/September 1, 2019	Rp50.000.000
Logistik Medan	Bangunan/Building	1 Maret 2017/March 1, 2017	29 Februari 2020/February 29, 2020	Rp160.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/Building	10 Juni 2017/June 10, 2017	9 Juni 2022/June 9, 2022	Rp116.666.666
Surabaya (Jember)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Januari 2015/January 10, 2015	10 Januari 2020/January 10, 2020	Rp305.555.555
Lampung (Bengkulu)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 September 2015/September 1, 2015	30 Agustus 2020/August 30, 2020	Rp200.000.000
Solo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Januari 2017/January 1, 2017	1 Januari 2020/January 1, 2020	Rp766.666.665
Banjarmasin	Bangunan/Building	26 Oktober 2017/October 26, 2017	25 Oktober 2020/October 25, 2020	Rp100.000.000
Palembang (Pangkal Pinang)	Bangunan/Building	1 Mei 2018/May 1, 2018	30 April 2023/April 30, 2023	Rp150.000.000

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Bintang Abadi Angkasa, PT Setra Praba Perkasa dan PT Cahaya Utama. Namun untuk tahun 2018, Perusahaan hanya bekerja sama dengan PT Setra Praba Perkasa. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing sebesar Rp18.680.804.035 dan Rp39.982.717.706 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 21).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**b. Land and/or building rental agreements
(continued)**

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Bintang Abadi Angkasa, PT Setra Praba Perkasa and PT Cahaya Utama. But in 2018, the Company only had transaction with PT Setra Praba Perkasa. For the years ended December 31, 2018 and 2017, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp18,680,804,035 and Rp39,982,717,706 was recorded as part of "Cost of Revenue" account, respectively (Note 21).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penambahan Modal

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 23 tanggal 11 Februari 2019, para pemegang saham PT Adi Sarana Lelang (ASG), entitas anak, menyetujui peningkatan modal dasar ASG sebesar Rp170.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp15.618.000.000 menjadi sebesar Rp109.144.000.000, dengan menerbitkan 93.196 saham baru yang terdiri dari 93.130 saham seri A dan 66 saham seri B. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0007874.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019.

Rincian pemegang saham ASG dan pemilikannya, setelah perubahan di atas, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount
PT Adi Sarana Armada Tbk	97,00%		
- Seri A		104.881	104.881.000.000
Tuan Projo Sunarjanto SP	1,00%		
- Seri A		1.013	1.013.000.000
- Seri B		68	408.000.000
Tuan Jany Candra	1,00%		
- Seri A		1.013	1.013.000.000
- Seri B		68	408.000.000
Tuan Hindra Tanujaya	1,00%		
- Seri A		1.013	1.013.000.000
- Seri B		68	408.000.000
Total	100%	108.124	109.144.000.000

Pengambilan Bagian Saham PT JBA Indonesia

Berdasarkan akta notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, PT Adi Sarana Lelang, entitas anak, membeli 51% saham PT JBA Indonesia ("JBA") yang berlokasi di Jakarta Barat. JBA mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011. JBA memiliki bidang usaha pelelangan kendaraan. Total modal dasar JBA sebesar Rp13.500.000.000 yang terdiri dari 13.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Seluruh modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Pemegang saham JBA adalah PT Adi Sarana Lelang, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co. Ltd., dan PT Summit Auto Group dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 51%, 33,4%, 7,8% dan 7,8%. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi JBA adalah sebagai berikut:

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Capital Increase

Based on notarial deed No. 23 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 11, 2019, the shareholders of PT Adi Sarana Lelang (ASG), a subsidiary, approved the increase of the authorized capital amounting to Rp170,000,000,000, with issued and fully paid capital from Rp15,618,000,000 to Rp109,144,000,000, by issuing 93,196 new shares consist of 93,130 series A shares and 66 series B shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007874.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 14, 2019.

The details of stockholders of ASG and its ownership, after the above changes, are as follows:

Jumlah/ Amount	Stockholders
	PT Adi Sarana Armada Tbk
	Series A -
	Mr. Projo Sunarjanto SP
	Series A -
	Series B -
	Mr. Jany Candra
	Series A -
	Series B -
	Mr. Hindra Tanujaya
	Series A -
	Series B -
Total	Total

PT JBA Indonesia's Shares Take Over

Based on the notarial deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 dated February 15, 2019, PT Adi Sarana Lelang, a subsidiary purchased 51% shares of PT JBA Indonesia ("JBA") located in West Jakarta. JBA started its commercial operations in 2011. JBA engaged in vehicle auction. JBA's authorized share capital amounting to Rp13,500,000,000 consists of 13,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share. All authorized shares capital have been issued and fully paid. The shareholders of JBA are PT Adi Sarana Lelang, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co. Ltd., and PT Summit Auto Group, with percentage ownership 51%, 33.4%, 7.8% and 7.8%, respectively. JBA's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

**Pengambilan Bagian Saham PT JBA Indonesia
(lanjutan)**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Jany Candra

Hiroyuki Kobayashi

Masaya Kaneshima

Kazuhiro Shioyama

Deny Gunawan

Perubahan Anggaran Dasar JBA telah disetujui oleh dan didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0009262.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019.

**34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**PT JBA Indonesia's Shares Take Over
(continued)**

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

The changes on Articles of Association of JBA has been approved and registered by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0009262.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 19, 2019.

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6

Cross Reference of Baepem-LK Regulation No X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
I Umum General			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English		V
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca Annual reports is printed in good quality fand use easy-to-read type and letter sizes	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. Name of company and year of annual report shown on: Front cover; Side; Back cover; and Every page.	V
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The annual report clearly identifies the identity of the company	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. Includes the latest annual report and at least the last 4 (four) years.	V
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Information on the Company Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Including the latest annual report and at least for the last 4 years.	V
II Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary Of Important Financial Data			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: Penjualan/pendapatan usaha; Laba (rugi): Laba bruto Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Penghasilan komprehensif periode berjalan : Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. Information includes among others: Sales / operating revenues; Profit and loss): Gross profit Attributed to the owner of the parent; and Attributed to non-controlling interests; Comprehensive income for the current period: Attributed to the owner of the parent; and Attributed to non-controlling interests; and Earnings (loss) per share. Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.	14, 16

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas. Information includes among others: Amount of investment in associate entity; Total assets; Amount of liabilities; and Total equity.	16
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.	14
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik Stock price information in tables and graphs	Jumlah saham yang beredar; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. Number of shares outstanding; Information in tabular form which contains: Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. Information in graphical form containing at least: The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. for each quarter for the last 2 (two) fiscal years. Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.	17-18

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016 Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. Information includes: Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding); Interest rate / reward; Due date; and Rating for bonds / sukuk in 2015 and 2016 Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.	18
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners And Board Of Directors Report			
1	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Including the following: Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis; A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration; The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.	22-27
2	Laporan Direksi Board of Directors Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: kebijakan strategis; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Including the following: An analysis of the company's performance, which includes among others: strategic policy; comparison between results achieved and targeted; and constraints faced by the company and its settlement measures; Analysis of business prospects; The development of corporate governance in the fiscal year; and Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.	28-35

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Including the following: The signature are contained on a separate sheet; A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report; Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.	36-37
IV. Profil Perusahaan Company Profile			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan The full name and address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web. The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.	40-41
2	Riwayat singkat perusahaan Company brief history	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Note: if the company has never changes its name, to disclose it	42-43
3	Bidang usaha Business fields	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of: Company's business activities according to the latest articles of association; Business activities carried out; and Products and / or services produced.	48-51
4	Struktur Organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.	56-57
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Includes: Company vision; Company Mission; Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and Statement about corporate culture owned by the company.	52-53

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. Information includes: Name; Position and term of office (including position in company or other institution); Age; Domicile; Education (Field of Study and Educational Institution); Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.	58, 61-63
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief biography of members of the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. Information includes: Name; Position (including position in company or other institution); Age; Domicile; Education (Field of Study and Educational Institution); Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.	58, 66-70
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. Information includes: Number of employees for each level of organization; Number of employees for each level of education; Number of employees by employment status; Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and Employee competency development costs incurred during the fiscal year.	73-85, 108-124

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
9	Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. Includes: Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership; Shareholder details and percentage of ownership include: Name of shareholder owning 5% or more shares; and Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each. Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly. Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.	87
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and / or associates	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). In the form of the table containing information, including: Name of subsidiary and / or associate; Percentage of share ownership; Description of the business of the subsidiary and / or associate; and Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).	89-91
11	Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).	86
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year	Mencakup antara lain: Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Includes: Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action; Number of shares registered after each corporate action; and The name of the stock where the company's shares are listed. Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.	87-88

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year	Mencakup antara lain: Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Nilai penawaran efek lainnya; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. Includes: Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities; The value of other securities offerings; Name of exchange where other securities are listed; and Securities Ranking. Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.	88
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of supporting institutions and / or professions	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Information includes: Name and address of BAE / party administering shares of the company; Name and address of Public Accounting Firm; and Name and address of the rating agency.	94
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally	Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi). Information includes: Name of award and / or certificate; Year of acquisition; Awarding bodies and / or certificates; and Validity period (for certification).	98
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)	Memuat informasi antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. Information includes: Name and address the subsidiaries; and Name and address of branch offices / representatives. Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.	94-97

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
17	Informasi pada Situs Website Perusahaan Information on the Company Website	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Isi Kode Etik; Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Information includes: Shareholder information up to the individual end owner; Code of Ethics Content; General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS; Separate annual financial statements (last 5 years); Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.	104
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Includes at least (types and relevant parties): Education and / or training for the Board of Commissioners; Education and / or training for Directors; Education and / or training for the Audit Committee; Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee; Education and / or training for Other Committees; Education and / or training for Corporate Secretary; and Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year. Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed	105
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion And Analysis On Company Performance			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Overview of operations per business segment	Memuat uraian mengenai: Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas. Information includes: Explanation of each business segment. Per business segment performance, including: Production; Increased / decreased production capacity; Sales / operating revenues; and Profitability.	135-136

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan Arus kas. Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning: Current assets, non-current assets, and total assets; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; Equity; Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and Cash flow.	136-141
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company	Penjelasan tentang : Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation of : The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and Collectibility of receivables.	141-142
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy	Penjelasan atas: Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/ sukuk dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Explanation of: Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and Management policy on capital structure policies; and Basic selection of management policies on capital structure.	143
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year	Penjelasan tentang: Nama pihak yang melakukan ikatan; Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation of: Name of the party making the bond; The purpose of the bond; Sources of funds expected to fulfill such commitments; Denominated currency; and Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions. Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.	144

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year	Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation of: Type of investment of capital goods; The purpose of investment of capital goods; and The investment value of capital goods issued in the last fiscal year. Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.	144
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise	Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. Information includes: Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.	141
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks. Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.	144
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan A description of the business prospects of the company	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.	152
10	Uraian tentang aspek pemasaran A description of the marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.	151-152

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)	Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Description of: Dividend distribution policy; Total dividends distributed; Amount of cash dividend per share; Payout ratio; and Date of announcement and payment of cash dividend. for each year. Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.	145
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Description of: Number of shares of ESOP / MSOP and realization; Time period; Eligible employee and / or management requirements; and Exercise price. Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.	146-147
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Description of: Total acquisition of funds; Plan for the use of funds; Details of the use of funds; Fund balance; and Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any). Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.	148

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates	Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Description of: The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship; Explanation of the fairness of transactions; The reason for the transaction; Actual transactions during the last fiscal year; Company policy related to review mechanism of transaction; and Compliance with relevant rules and regulations. Note: if no such transaction, to be disclosed.	148
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir A description of legislation changes in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. Description of: The name of the changed legislation; and The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant. Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.	150
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: Perubahan kebijakan akuntansi; Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Description of: Changes in accounting policies; Reasons for changes in accounting policies; and The quantitative impact on the financial statements. Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.	151

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
17	Informasi kelangsungan usaha Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	153
VI. Good Corporate Governance Good Corporate Governance			
1.	Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). Description of: Description of the responsibilities of the Board of Commissioners; Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).	171-175
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Includes: Criteria for determining Independent Commissioners; and Statement on the independence of each Independent Commissioner.	175-177
3.	Uraian Direksi Description of the Board of Directors	Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). Description of: The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).	186-190

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Mencakup antara lain: - Kriteria yang digunakan dalam penilaian; - Pihak yang melakukan penilaian; - Skor penilaian masing-masing kriteria; - Rekomendasi hasil penilaian; dan - Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan. Includes: - Criteria used in the assessment; - The party conducting the assessment; - Scoring scores for each criterion; - Recommendation of assessment results; and - Reason for not yet / not implementing recommendation. Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.	190-191
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: - Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; - Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; - Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; - Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; - Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan - Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. Includes: - Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners; - Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors; - Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners; - Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors; - Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and - Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any). Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.	173-174, 191-192
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)	Informasi memuat antara lain: - Tanggal Rapat; - Peserta Rapat; dan - Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. Information includes: - Date of Meeting; - Meeting participants; and - Meeting agenda. for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.	174, 188, 190

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders. Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.	192
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders	Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes: Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders; Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders. Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.	192-193
9.	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Includes: Name and position of audit committee members; Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members; Independence of audit committee members; Description of duties and responsibilities; Description of the audit committee activities in the fiscal year; and The frequency of meetings and attendance of the audit committee.	178-182

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi Nomination and / or Remuneration Committee Functions	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Includes: Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members; Independence of nomination and / or remuneration committee members; Description of duties and responsibilities; Description of the nomination and / or remuneration committee activities; The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee; Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and Policy on the succession of the Board of Directors.	183-184
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other Committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Includes: Name, position, and brief biography of committee members; Independence of committees; Description of duties and responsibilities; Description of the implementation of the activities of committees; and The frequency of meetings and the attendance levels of committees.	185
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Job Description and Function of Corporate Secretary	Mencakup antara lain: Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Domisili; Uraian tugas dan tanggung jawab; dan Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Includes: Name, and history of the corporate secretary; Domicile; Description of duties and responsibilities; and Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.	196-198
13.	Uraian mengenai unit audit internal Description of the internal audit unit	Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. Includes: Name of the head of the internal audit unit; Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; Certification in an internal audit profession; The position of the internal audit unit within the company structure; Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.	201-204

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
14.	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Information includes: Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years; Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years; The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year. Note: if no other services are provided, to be disclosed.	202
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description of the company's risk management	Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Includes: A description of the company's risk management system; A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system; A description of the risks facing the company; and Efforts to manage those risks.	203-208
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description of the internal control system	Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. Includes: Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others; Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.	198-202

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description of corporate social responsibility related to the environment	Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Includes: Target / activity plan for 2016 set by management; Activities undertaken and quantitative impact on such activities; and related environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and others. Certification in environment owned.	227-232
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja A description of corporate social responsibility related to employment, health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. Includes: Target / activity plan in 2016 set by management; and Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover rates, occupational accidents, remuneration, employment complaints mechanisms, etc. .	233-238
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan A description of corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. Includes: Target / activity plan in the year 2016 set by management; Activities undertaken and impacts on such activities; and Costs related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.	239-240
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description of corporate social responsibility related to responsibility to the consumer	Mencakup antara lain: Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Includes: Target / activity plan in 2016 set by management; and Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and remedies for consumer complaints, and so on.	235-238

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period	Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Includes: Principal cases / lawsuits; Court settlement / lawsuit status; Risks facing the company and the value of claims; and Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions). Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.	207
22.	Akses informasi dan data perusahaan Access to company information and data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.	207-208
23	Bahasan mengenai kode etik Discussion of codes of conduct	Memuat uraian antara lain: Pokok-pokok kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan Description of: Key points of ethics; Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization; Dissemination of codes of ethics; Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year. Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed	209-212

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan Description of the whistleblowing system mechanism: Submission of violation reports; Protection for whistleblowers; The handling of complaints; The party managing the complaint; and Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year. Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed	213-216
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.	189
VII. Informasi Keuangan Financial Information			
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.	v
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan Opinion of independent auditors for financial statements		v
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini Description of Independent Auditor for Opinion	Deskripsi memuat tentang: Nama & tanda tangan; Tanggal Laporan Audit; dan Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. Description of: Name & signature; Date of Audit Report; and KAP license number and license number of a Public Accountant.	v

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
4.	Laporan keuangan yang lengkap Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Complete financial statements: Statements of financial position; Income and other comprehensive income statement; Statement of Changes in Equity; Cash flow statement; Notes to the financial statements; Comparative information on previous periods; and The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).	v
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability levels	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.	v
6.	Laporan Arus Kas Cash flow statement	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Meet the following conditions: Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing; The use of direct method to report cash flows from operating activities; Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.	v
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Summary of Accounting Policies	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan. Includes: Statement of compliance with SAK; Basis of measurement and preparation of financial statements; Income tax; Employee benefits; and Financial Instruments.	v
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transactions	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Matters expressed: The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties; The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and Total balance and percentage of total related assets or liabilities.	v

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosures related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Matters to be Disclosed: Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016; The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and Disclosure of no or no tax disputes.	v
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosures related to fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters to be Disclosed: Method of depreciation used; A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model; Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.	v
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* Disclosures related to operating segments *	Hal-hal yang harus diungkapkan: Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Matters to be Disclosed: General information covering factors used to identify reported segments; Information on reported segment of income, assets, and liabilities; Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.	v

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosures related to Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Kebijakan manajemen risiko; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters to be Disclosed: Details of financial instruments held by their classification; Fair value and hierarchy for each group of financial instruments; Risk management policy; Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.	v
13.	Penerbitan laporan keuangan Issuance of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Matters expressed include: Date of financial statements authorized for publication; and The party responsible for authorizing the financial statements.	v



■ **Kantor Pusat:**

PT Adi Sarana Armada Tbk

Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350, Indonesia

■ **Online**

Email : sc@assarent.co.id

Website : assarent.co.id

■ **Phone & Fax**

Solution Center : 1500 369

Phone : (+62-21) 6530 8811

Fax : (+62-21) 6530 8822



assarent.co.id